

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2021



**Moving Agile With Top Speed
To Boost Significant Growth**

your *reliable* partner

DAFTAR ISI

Table of Content



01

Pendahuluan

Preface

- 2 Daftar Isi
Table of Content
- 7 Tema dan Kesenambungan Tema
Theme and Theme Continuity
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview
- 12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification
- 13 Peristiwa Penting 2021
Significant Events in 2021

02

Laporan Manajemen

Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 32 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan
Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan
2021
Statement of the Responsibility of the Board of
Commissioners and the Board of Directors for
the 2021 Annual Report

03

Profil Perusahaan

Company Profile

- 36 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 37 Sekilas Perusahaan
Brief History of the Company
- 38 Kegiatan Usaha
Business Activities

- 39 Jejak Langkah
Milestones
- 40 Visi dan Misi Nilai Perusahaan
Vision and Mission and Company Value
- 42 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 43 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 45 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 48 Profil Dewan Pengawas Syariah
Profile of the Sharia Supervisory Board
- 49 Profil Komite Audit, Internal Audit, dan
Sekretaris Perusahaan
Profile of the Audit Committee, Internal Audit,
and Corporate Secretary
- 51 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile
- 52 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 53 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 55 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 56 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and
Professionals
- 59 Informasi Pada Website Perusahaan
Information on Company Website

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 62 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 63 Tinjauan Industri Pembiayaan
Financing Industry Overview
- 64 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Overview
- 68 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

77	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income
80	Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows
81	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Accounts Receivable Collectibility
83	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
85	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Capital Goods Investment
85	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
86	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 Comparison between 2021 Target and Realization
87	Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan Events After the Accountant's Reporting Date
89	Prospek Usaha Business Prospect
90	Kebijakan Dividen Dividend Policy
90	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering
90	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
92	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
92	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
92	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

94	Perubahan Peraturan Perundangundangan Tahun 2021 Changes to the 2021 Laws and Regulations
----	--

96	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
----	---

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

100	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Governance Implementation
100	Kerangka Kerja Tata Kelola Governance Framework
100	Landasan Hukum Dan Kebijakan Penerapan GCG Legal Basis and Policy for GCG Implementation
101	Struktur Tata Kelola Governance Structure
102	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Roadmap
103	Fokus Tata Kelola Tahun 2021 Dan Rencana 2022 Governance Focus in 2021 and Plan for 2022
103	Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level Assessment
104	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
111	Dewan Komisaris Board of Commissioners
118	Direksi Board of Directors
124	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board
127	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
129	Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, Dan Dewan Pengawas Syariah Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board
132	Komite Audit Audit Committee



136	Komite Nominasi Dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee
139	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee
142	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee
145	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
148	Audit Internal Internal Audit
151	Auditor Eksternal External Auditor
153	Manajemen Risiko Risk Management
156	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
157	Fungsi Kepatuhan Compliance Function
158	Penerapan Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Teroris Implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism
160	Kebijakan Dan Program Anti Korupsi Dan Anti Fraud Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies and Programs
160	Akses Informasi Dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
161	Laporan Lainnya Other Reports
163	Perkara Hukum Legal Cases
165	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
165	Kode Etik Code of Conduct
167	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

172	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
173	Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect
174	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
179	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
179	Kinerja Ekonomi Economic Performance
180	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
183	Kinerja Sosial Social Performance
190	Verifikasi Dari Pihak Independen Independent Verification
190	Lembar Umpan Balik Feedback Form
192	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year Report Feedback

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang berisi harapan dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan terus bergerak sesuai dengan perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perseroan terkini dan mendatang. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia presents an Annual Report for the fiscal year 2021 which contains statements of the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives for a period of one year. The information presented is classified as a statement containing expectations and other historical matters. These statements have the prospect of risk and uncertainty because the information presented continues to move according to actual developments. These statements are made based on assumptions obtained after conducting studies and observations of the current and future conditions of the Company. The Company does not guarantee that documents with the validity that has been confirmed will bring certain results as expected.

Dalam Laporan Tahunan 2021 ini, kata "Perseroan" dan "Perusahaan" digunakan untuk menyebut PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia selaku Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah. Selain itu, agar menjadi tindakan yang efektif dan efisien, kata "kami" dan "Reliance Finance" juga digunakan untuk menyebut PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia secara umum.

In this 2021 Annual Report, the word "Company" is used to refer to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia as a company engaged in conventional financing services and sharia financing. In addition, in order to be effective and efficient, the words "we" and "Reliance Finance" are also used to refer to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia in general.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

About the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia



Pendahuluan
Preface



Dalam menyajikan Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia tahun 2021, Perseroan mengusung tema :

In presenting the 2021 Annual Report of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, the Company carries

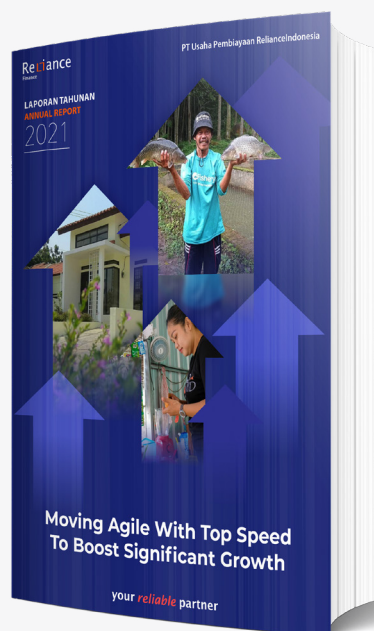
“Moving Agile with Top Speed to Boost Significant Growth”

Sebagai tema Laporan Tahunan. Tema ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2021. Tema tersebut juga memuat rencana dan strategi pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Laporan tahunan ini dibuat untuk memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan ini juga diharapkan mampu menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan untuk tahun-tahun kemudian.

As the theme of the Annual Report. This theme was chosen based on various considerations from various parties to be used as a description of the performance and facts related to the Company's business performance in 2021. The theme also contains plans and strategies for developing the Company's business in the future. This annual report is prepared to provide information disclosure to the public and related authorities by referring to OJK Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of the Company's Annual Report is also expected to be a means of evaluation and learning for the Company for the following years.

TENTANG TEMA LAPORAN TAHUNAN

About the Annual Report Theme



2021

“Moving Agile with Top Speed to Boost Significant Growth”

Di tahun 2021, PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) siap mempercepat pencapaian pertumbuhan yang lebih tinggi melalui rangkaian langkah strategis yang cermat, sigap, dan tangguh. Perbaikan kondusivitas iklim bisnis yang kian gemilang, membuka peluang yang lebih besar bagi Perseroan untuk memanfaatkan momentum yang ada dan mengoptimalkan perannya dalam penyediaan kepemilikan rumah bagi kalangan masyarakat tingkat menengah dan pembiayaan kepada UMKM.

Berbekal keunggulan operasional yang telah disempurnakan secara berkelanjutan, menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk mempercepat pencapaian bisnis yang lebih baik ke depan. Mendukung tujuan tersebut, Perseroan tengah bersiap mengoptimalkan kapabilitas finansial melalui penerbitan obligasi, sekaligus bersinergi membangun kemitraan dengan sejumlah pemangku kepentingan dalam mengupayakan peran dan dampak positif bagi para pelaku UMKM di Indonesia. Dengan demikian, langkah Reliance Finance dalam berakselerasi mewujudkan pertumbuhan Perseroan sejalan dengan tujuan dalam menggerakkan perekonomian Indonesia.

In 2021, PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance) was ready to accelerate the achievement of higher growth through a series of strategic initiatives that are careful, agile, and resilient. Improving the conduciveness of the increasingly bright business climate opens up greater opportunities for the Company to take advantage of the existing momentum and optimize its role in providing home ownership for the middle class and financing for MSMEs.

With operational excellence that has been continuously refined, it becomes a strong foundation for the Company to accelerate the achievement of a better business going forward. Supporting this goal, the Company is preparing to optimize its financial capabilities through the issuance of bonds, as well as synergize to build partnerships with a number of stakeholders in seeking positive roles and impacts for MSMEs in Indonesia. Thus, Reliance Finance's initiatives in accelerating the Company's growth are in line with the goal of driving the Indonesian economy.

KILAS KINERJA

Performance Overview

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Ikhtisar Keuangan

Statements of Financial Position

dalam juta rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019
Jumlah Aset Total Assets	482.433	443.468	480.564
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	269.884	243.349	292.416
Jumlah Ekuitas Total Equity	212.549	200.119	188.147

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019
Pendapatan Income	71.920	53.383	63.823
Beban Expenses	55.268	24.286	61.631
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	16.653	29.097	2.193
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	3.772	7.453	571
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12.881	21.644	1.622
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak Other Comprehensive Profit (Loss) – After Tax	(451)	537	-94
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	12.430	22.181	1.528

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

dalam juta rupiah
in million rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow from (for) Operating Activities	(8.405)	67.194	6.630
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow from (for) Investing Activities	(282)	(2.682)	169
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow for Financing Activities	30.445	(72.241)	(15.566)
(Penurunan) Bersih Kas dan Bank (Decrease) in Net Cash and Bank	21.757	(7.729)	(8.766)
Kas dan Bank pada Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of Year	1.366	9.095	17.862
Kas dan Bank pada Akhir Tahun Cash and Bank at End of Year	23.124	1.366	9.095

Analisis Rasio dan Informasi Lain

Ratio Analysis and Other Information

dalam %
in %

Uraian Description	2021	2020	2019
Net Interest Margin (NIM)	17,91	8,04	7,02
Return on Asset (ROA)	2,67	4,88	0,34
Return on Equity (ROE)	6,06	10,82	0,86
Total Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	55,94	0,55	0,61
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	126,97	1,22	1,55

KILAS KINERJA

Performance Overview

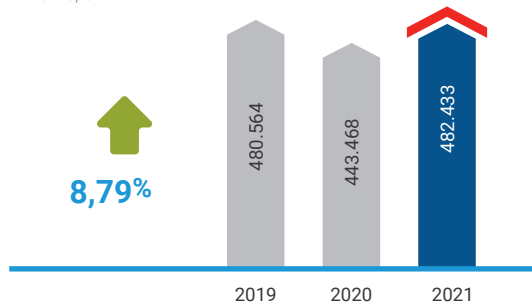
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Overview

Jumlah Aset

Total Assets

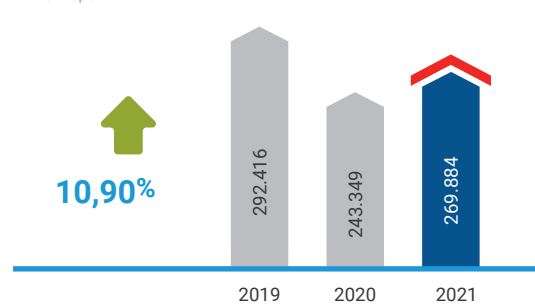
Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

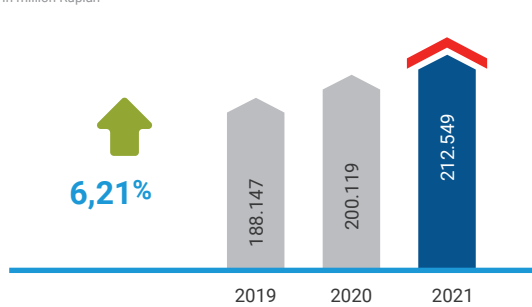
Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

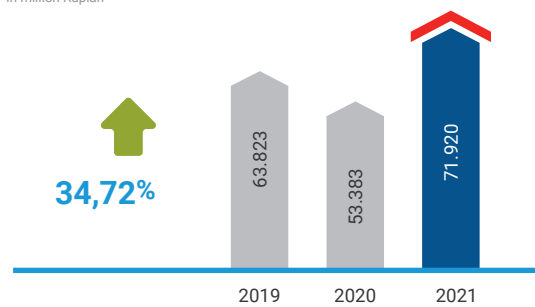
Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



Pendapatan

Income

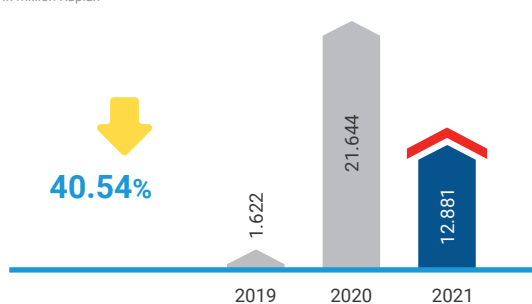
Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) for the Year

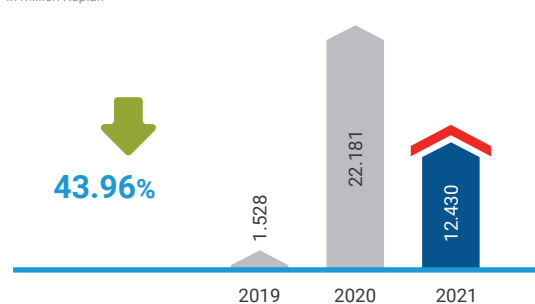
Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Dalam Juta Rupiah
In million Rupiah



AKSI KORPORASI

Corporate Action

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pembagian dividen tunai, saham bonus, pemecahan saham (*stock split*), dan/atau penggabungan saham (*reverse stock*).

Throughout 2021, the Company did not take any corporate actions such as cash dividend distribution, bonus shares, stock split, and/or reverse stock.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Overview of Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di bursa efek mana pun. Selain itu, tidak terdapat obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi Perseroan yang jatuh tempo di tahun buku.

As of December 31, 2021, the Company had not issued bonds, sukuk, or convertible bonds on any stock exchange. In addition, there were no bonds, sukuk, or convertible bonds of the Company which matured in the financial year.

Namun, Perseroan memiliki Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) yang masih bersifat *outstanding* sampai dengan akhir tahun 2021. Informasi lebih lengkap mengenai rincian penerbitan surat utang yang masih *outstanding* di tahun 2021 disajikan sebagai berikut:

However, the Company had Medium Term Notes which were still outstanding until the end of 2021. For further information regarding the details of the issuance of debt securities that were still outstanding in 2021 is presented as follows:

Saldo Surat Utang Jangka Menengah

Balance of Medium Term Notes

Saldo Surat Utang Jangka Menengah pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp199,88 miliar yang terdiri dari:

Rincian nilai nominal surat utang jangka menengah pada tanggal 31 Desember 2021, menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The balance of the Medium Term Notes as of December 31, 2021 is Rp199,88 billion consisting of:

Details of the nominal value of medium-term notes as of December 31, 2021, by year of maturity are as follows:

dalam ribu rupiah in thousand rupiah	
Keterangan Description	Nominal Nominal
MTN IV Tahun 2018 MTN IV of 2018	200.000.000
MTN IVB Tahun 2019 MTN IVB of 2019	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi Transaction costs to be amortized	(119.801)
Jumlah Total	199.880.199

dalam ribu rupiah in thousand rupiah	
Keterangan Description	Nominal Nominal
Tahun 2021 2021	200.000.000
Tahun 2022 2022	-
Jumlah Total	200.000.000



Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun untuk jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh Perseroan. Tingkat bunga MTN ini adalah 10% (sepuluh persen) per tahun yang dibayarkan setiap bulan. MTN Perseroan akan jatuh tempo masing-masing pada 29 Oktober 2021 (MTN UPRI IV Tahun 2018) dan 27 Februari 2022 (MTN UPRI IVB Tahun 2019).

The term of the MTN is 3 (three) years for a shorter period if an option is exercised by the Company. The interest rate for this MTN is 10% (ten percent) per year which is paid monthly. The Company's MTN matured on October 29, 2021 (MTN UPRI IV of 2018) and February 27 2022 (MTN UPRI IVB of 2019).

IKHTISAR SAHAM

Share Overview

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum menerbitkan saham di bursa efek mana pun. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai harga saham, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar yang relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2021, the Company had not issued shares on any stock exchange. Therefore, there is no relevant information regarding share price, trading volume, and market capitalization to be disclosed.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Nama Penghargaan/ Sertifikasi	Name Award/ Certification	Tahun Didapatkan/ Berlaku Sertifikat Year Obtained/ Validated Certificate	Pemberi Penghargaan/ Sertifikat Award/ Certification Organization
Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2013-2017	"Very Good" Financial Performance in 2013-2017	2013	Infobank
Multifinance Company with Very Good Performance" kategori "Asset between Rp100 Billion – 500 Billion	Multifinance Company with Very Good Performance on "Asset between Rp100 Billion – 500 Billion" category	2015	Warta Ekonomi
Multifinance yang Berpredikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016	Multifinance with VERY GOOD Predicate on Financial Performance in 2016	2017	Infobank
Multifinance yang Berpredikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2014	Multifinance with VERY GOOD Predicate on Financial Performance in 2014	2017	Infobank
Predikat SANGAT BAGUS atas Kinerja Keuangan Tahun 2012	VERY GOOD Predicate on 2012 Financial Performance	2018	Infobank

PERISTIWA PENTING 2021

Event Highlights in 2021



PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (Reliance Finance) melakukan kerja sama dengan PT Mediator Komunitas Indonesia (Crowdo Indonesia) untuk mendukung pembiayaan modal usaha kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (Reliance Finance) collaborated with PT Mediator Komunitas Indonesia (Crowdo Indonesia) to support business capital financing for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).



PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (Reliance Finance) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (Reliance Finance) held the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2020, which was attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Telah dilakukan pelunasan jaminan oleh PT Tunas Inti Agro Nusa (PT TIAN) kepada Perseroan.

PT Tunas Inti Agro Nusa (PT TIAN) made a guarantee payment to the Company.



Perseroan melakukan penandatanganan akad perjanjian pemberian *uncommitted facility line* dengan (Sarana Multigriya Finansial) SMF.

The Company signed an agreement for the provision of an uncommitted facility line with (Sarana Multigriya Finansial) SMF.



Dalam mendukung kegiatan Modal Usaha kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) maka Perseroan melakukan pengikatan kerjasama pembiayaan dengan PT Multidaya Teknologi Nusantara (E-fishery).

To support Business Capital activities for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), the Company has entered into a financing cooperation agreement with PT Multidaya Teknologi Nusantara (E-fishery).



Perseroan melakukan penandatanganan kerja sama pembiayaan kredit dengan Bank Mandiri yang berlangsung di Gedung Soho Westpoint Jakarta Barat.

The Company signed a credit financing agreement with Bank Mandiri which took place at the Soho Westpoint Building, West Jakarta

14

Berbekal satu tujuan menjadi Perusahaan pembiayaan terdepan, Reliance Finance berfokus pada pembiayaan perumahan dan UMKM serta senantiasa mengembangkan diri melalui penguatan infrastruktur digital.

With one goal to become a leading finance company, Reliance Finance focuses on housing and MSME financing and continues to develop by strengthening digital infrastructure.



**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Laporan Manajemen
Management Report



Pertumbuhan positif di industri pembiayaan pada tahun 2021 didorong oleh faktor-faktor perbaikan daya beli masyarakat, serta pulihnya berbagai sektor penyumbang piutang pembiayaan. Perolehan kinerja yang positif juga tercermin dari capaian kinerja kualitas pembiayaan yang membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Positive growth in the financing industry in 2021 was driven by factors in improving people's purchasing power, as well as the recovery of various sectors contributing to financing receivables. The positive performance was also reflected in the improved financing quality performance achievement compared to the previous year.

Anton Budidjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Perkenankan saya sebagai bagian dari jajaran Dewan Komisaris Perseroan membuka laporan dengan mengucapkan banyak puji syukur atas rahmat yang diberikan kepada PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia sehingga Perseroan berhasil bertahan dengan baik di tengah dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2021.

Seiring dengan pemulihan yang semakin nyata, Perseroan bergerak membenahi diri dan menyempurnakan kinerjanya untuk menyambut kabar baik ini. Dengan implementasi strategi yang tepat dan didukung oleh seluruh insan Perseroan, Reliance Finance secara optimis berupaya menghadirkan performa yang lebih baik di tahun 2021. Semangat, usaha, dan komitmen tersebut tergambar sepenuhnya dalam Laporan Tahunan 2021 ini yang menjadi wujud nyata dari kepatuhan Perseroan atas undang-undang yang berlaku sekaligus pemenuhan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara penuh.

Please allow me as part of the Board of Commissioners of the Company to open the report by expressing my gratitude for the blessings given to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia that the Company managed to survive well in the midst of the dynamics throughout 2021.

As the recovery has become more tangible, the Company has been moving to improve itself and improve its performance to welcome this good news. With the implementation of the right strategy and supported by all employees of the Company, Reliance Finance was optimistically trying to deliver a better performance in 2021. The enthusiasm, effort, and commitment are fully reflected in this 2021 Annual Report which is a tangible manifestation of the Company's compliance with applicable laws and regulations as well as a fulfillment of the responsibility of the Board of Commissioners in supervising the full management of the Company.

Tinjauan Perekonomian Tahun 2021 Economic Overview in 2021

Situasi ekonomi yang mulai bergerak pulih mendorong optimisme banyak pihak untuk memprediksi perkembangan yang lebih baik ke depannya. Pertumbuhan ekonomi global menurut IMF (International Monetary Fund) dalam Laporan World Economic Outlook (WEO) memiliki estimasi dengan persentase sebesar 5,9% di tahun 2021. Perolehan ini terpantau lebih baik jika dibandingkan tahun 2020 walau di tahun 2022 diprediksi akan mengalami perlambatan ke tingkat 4,4%. Sisi pertumbuhan nasional juga tercatat mengalami pertumbuhan hingga sebesar 3,69%, lebih tinggi dari tahun 2020 yang berkontraksi sebesar 2,07%.

Dari sisi kinerja industri pembiayaan, terlihat adanya peningkatan berupa pertumbuhan positif yang didorong oleh faktor-faktor seperti membaiknya

The economic situation that has begun to recover has boosted the optimism of many parties to predict better developments in the future. According to the IMF (International Monetary Fund), in the World Economic Outlook (WEO) Report, the Global economic growth was estimated at 5.9% in 2021. This growth was observed to be better than in 2020 although in 2022 it is predicted to experience a slowdown to the level of 4.4%. The national growth was also recorded to experience growth of up to 3.69%, higher than the growth in 2020 which contracted by 2.07%.

In terms of the performance of the financing industry, there was an increase in the form of positive growth driven by factors such as improving



daya beli masyarakat dan juga pulihnya berbagai sektor penyumbang piutang pembiayaan. Perbaikan pada sejumlah indikator kinerja pembiayaan juga tercatat berhasil dicapai, seperti tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang lebih baik dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

public purchasing power and also the recovery of various sectors contributing to financing receivables. Improvements in a number of financing performance indicators were also recorded successfully, such as the level of Non Performing Financing (NPF) which was better than the same period in the previous year.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam hal pengelolaan dan pengurusan Perseroan di tahun 2021 telah terlaksana dengan cukup baik melalui berbagai pencapaian yang berhasil diraih. Di tengah situasi tahun 2021 yang belum seutuhnya pulih dari pandemi Covid-19, Direksi mampu menjaga stabilitas bisnis Perseroan sehingga dapat mempertahankan kesinambungan aktivitas operasional di sepanjang tahun 2021.

The Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors in terms of managing the Company in 2021 has been carried out quite well through various achievements. In the midst of the situation in 2021 which had not fully recovered from the Covid-19 pandemic, the Board of Directors was able to maintain the stability of the Company's business so as to maintain the continuity of operational activities throughout 2021.

Selain terjaganya keberlanjutan bisnis tersebut, Direksi telah mendukung Perseroan di tahun 2021 ini untuk mampu menghadirkan peningkatan yang lebih baik dalam pendapatan usaha. Perseroan dapat memperoleh besaran pendapatan dengan jumlah Rp71,92 miliar pada tahun 2021, meningkat 34,72% jika dibandingkan perolehan di tahun 2020 sebesar Rp53,38 miliar.

In addition to maintaining the sustainability of the business, in 2021 the Board of Directors supported the Company to be able to deliver a better increase in operating income. The Company was able to obtain a total income of Rp71.92 billion in 2021, increasing 34.72% from the income in 2020 of Rp53.38 billion.

Pencapaian baik juga terlihat dari terpenuhinya target yang telah ditetapkan dalam realisasi kinerja keuangan. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan target-target tersebut, antara lain pendapatan yang lebih tinggi dari target dan laba yang lebih tinggi dari target.

Good achievements are also seen from the fulfillment of targets that have been set in the realization of financial performance. Until the end of 2021, the Company had realized these targets, including higher income than target and higher profit than target.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja baik Direksi dan upaya-upaya yang dilakukan jajaran Direksi untuk mewujudkan kinerja yang lebih baik di tahun 2021. Dewan Komisaris sebagai organ yang berfungsi mengawasi jalannya operasional Perseroan akan terus memberikan dukungan kepada Direksi untuk terus menciptakan performa yang semakin optimal di masa-masa mendatang.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the good performance of the Board of Directors and their efforts to achieve better performance in 2021. The Board of Commissioners as an organ that functions to supervise the Company's operations will continue to provide support to the Board of Directors to continuously create optimal performance in the future.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

View on the Company's Business Prospects

Setelah menghadapi situasi yang penuh gejolak di tahun 2020 dan upaya pemulihan yang mulai hadir secara nyata di tahun 2021, prospek usaha untuk tahun 2022 dipandang memiliki nilai positif yang mengarah pada kian membaiknya perkembangan ekonomi, bisnis,

After facing the turbulent in 2020 and the recovery efforts that were starting to appear in real terms in 2021, the business prospects for 2022 are seen as having a positive value that leads to further improvement in economic, business and social developments. This is

dan juga sosial. Hal tersebut didukung dengan adanya prediksi pertumbuhan ekonomi global yang berada di persentase 4,4% dan pertumbuhan ekonomi nasional di persentase 5,2%. Faktor-faktor seperti pemerataan program vaksinasi yang semakin luas dan pulihnya daya beli masyarakat dinilai sebagai beberapa pendukung penting pada optimisme pertumbuhan ekonomi yang lebih positif di tahun mendatang.

Dari sisi industri pembiayaan, tepatnya pada industri keuangan non bank (IKNB) juga terpantau menunjukkan kecenderungan yang positif dengan proyeksi OJK yang memprediksikan nilai piutang pembiayaan akan mengalami pertumbuhan sebesar 0,3%. Kendati tipis, proyeksi ini patut dipandang optimis untuk mendukung kehadiran industri pembiayaan yang dapat tetap berjalan optimal di tengah dinamika bisnis yang terus bergerak di tengah situasi yang belum sepenuhnya kondusif.

Melihat proyeksi-proyeksi tersebut, Perseroan akan terus berupaya untuk merealisasikan tujuan Perseroan secara nyata untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan melalui berbagai strategi dan rencana jangka panjang yang telah disusun. Optimalisasi berbagai aset yang dimiliki serta perbaikan dan penyempurnaan kinerja akan terus dilakukan secara efektif oleh Perseroan. Dewan Komisaris selaku organ pengawas akan turut berkontribusi dengan membantu mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, sehingga upaya dan komitmen meraih peluang usaha berdasarkan proyeksi tersebut dapat tercapai sepenuhnya.

supported by the prediction of global economic growth at 4.4% and national economic growth at 5.2%. Factors such as the wider distribution of vaccination programs and the recovery in people's purchasing power encourage optimism for a more positive economic growth in the coming year.

From the financing industry perspective, the non-bank financial industry (IKNB) has also been observed to show a positive trend with the OJK projection predicting the value of financing receivables will grow by 0.3%. Although it is quite small, this projection should be seen as an optimism to support the presence of the financing industry which can continue to run optimally amidst business dynamics that continue to move.

Based on these projections, the Company will continue to strive to realize the Company's real goals to create a sustainable business through various strategies and long-term plans that have been prepared. Optimization of various assets owned as well as improvement and development of performance will continue to be carried out effectively by the Company. The Board of Commissioners as the supervisory organ will contribute by helping supervise the overall management of the Company, so that efforts and commitments to seize business opportunities based on these projections can be fully achieved.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

View of the Board of Commissioners on the Implementation of Good Corporate Governance

Guna menghadirkan bisnis yang beretika, sehat, dan kondusif, Perseroan menjalankan proses dan aktivitas usaha dengan senantiasa menjunjung tinggi landasan prinsip-prinsip dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Perseroan meyakini bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG secara tepat berperan besar dalam mendukung Perseroan meraih keunggulan, menciptakan usaha yang berkelanjutan, membangun dan menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan di masa kini dan masa mendatang, sekaligus memenuhi tanggung jawab aspek kepatuhan.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah terlaksana dengan baik di dalam proses bisnis yang dijalankan Perseroan melalui

In order to present an ethical, healthy and conducive business, the Company carries out business processes and activities by always upholding the basic principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that the proper implementation of GCG principles plays a major role in supporting the Company to achieve excellence, create a sustainable business, build and maintain the trust of stakeholders now and in the future, as well as fulfill the responsibility for compliance aspects.

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been well implemented in the business processes carried out by the Company through the policies to



perangkat-perangkat kebijakan yang diterapkan untuk mendukung terjaminnya kelangsungan usaha sesuai harapan.

Hal tersebut tercermin dari tercapainya berbagai aspek dalam bagian tata kelola, seperti terpenuhinya tugas dan tanggung jawab secara baik oleh berbagai organ tata kelola, pengelolaan dan implementasi mitigasi yang tepat atas risiko-risiko Perseroan, hingga hadirnya lingkungan kerja yang kondusif berkat aplikasi sistem pelaporan pelanggaran dan penerapan kode etik secara menyeluruh. Selain itu, juga turut didukung dengan kebijakan-kebijakan yang penerapannya dilakukan dengan senantiasa berlandaskan ketentuan undang-undang yang berlaku. Adanya faktor-faktor tersebut dalam implementasi tata kelola pada akhirnya turut berkontribusi pada pencapaian kinerja Perseroan secara umum yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memastikan penerapan GCG dapat terus berlangsung secara optimal, terus disempurnakan dari tahun ke tahun, dan mengalami peningkatan nilai tambah tidak hanya bagi Perseroan dan proses bisnisnya, namun juga bagi para pemangku kepentingan.

support business continuity.

This is reflected in the achievement of various aspects of governance, such as the proper fulfillment of duties and responsibilities by various governance organs, proper management and implementation of mitigation of the Company's risks, and the presence of a conducive work environment resulting from the implementation of a whistleblowing system and comprehensive implementation of the code of conduct. In addition, it is also supported by policies which are implemented continuously based on the provisions of the applicable law. The existence of these factors in the implementation of governance ultimately contributed to the achievement of the Company's performance in general which was better than the previous year.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to ensure that the implementation of GCG can continue optimally, continue to be refined from year to year, and experience increased added value not only for the Company and its business processes, but also for stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Anton Budidjaja
Komisaris Independen Independent Commissioner	Braman Setyo

Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Sebagai penutup, saya selaku Komisaris Utama mewakili jajaran Dewan Komisaris yang bertugas di Perseroan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak terkait yang telah memberikan dukungan, kepercayaan, bantuan, hingga masukan dan kritik untuk Perseroan di sepanjang tahun 2021 yang membangun Perseroan menjadi lebih baik lagi. Meski masih tidak mudah karena situasi yang belum sepenuhnya kondusif, kami sangat bersyukur karena Perseroan masih mampu meraih pencapaian kinerja yang baik di bidang jasa pembiayaan di tahun 2021 yang penuh dinamika ini.

Kami juga turut memberikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat, mulai dari pemegang saham yang terus percaya pada Perseroan hingga kini, jajaran Direksi yang telah memimpin jalannya proses pengelolaan dan pengurusan Perseroan, seluruh karyawan yang menjadi roda bisnis Perseroan, para pelanggan yang setia, mitra bisnis yang bekerja sama dengan Perseroan, serta masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang tidak berhenti memberikan dukungannya kepada Perseroan. Ke depan, kami akan terus berupaya untuk menjaga stabilitas bisnis dan meraih kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

As a closing, on behalf of the Board of Commissioners of the Company, I would like to express my deepest gratitude to all related parties who have provided support, trust, assistance, as well as input and criticism for the Company throughout 2021 which led the Company into a better company. Although it was still not easy as the situation was not yet fully conducive, we are very grateful that the Company was able to achieve good performance in the field of financing services in 2021.

We also appreciate all parties involved, starting from the shareholders who have continued to believe in the Company, the Board of Directors who have led the process of the Company management, all employees who are the wheels of the Company's business, loyal customers, business partners who work closely with the Company, as well as the community and other stakeholders who have not stopped supporting the Company. Going forward, we will continue to strive to maintain business stability and achieve better performance.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia



Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



Laporan Manajemen
Management Report



Momentum pulihnya kondisi ekonomi serta pertumbuhan industri pembiayaan disikapi Perseroan melalui berbagai upaya strategis yang mendorong capaian kinerja Perseroan, salah satunya melalui pengembangan portofolio produk pembiayaan hingga penguatan infrastruktur digital.

The momentum for the recovery of economic conditions and the growth of the financing industry was addressed by the Company through various strategic initiatives to encourage the achievement of the Company's performance, one of which was through the development of a portfolio of financing products to strengthening digital infrastructure.

Iman Pribadi

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Izinkan saya memulai laporan ini dengan menyampaikan puji syukur karena PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia ("Reliance Finance") dapat melewati tahun 2021 dengan pencapaian yang baik dan membanggakan, sejalan dengan membaiknya kondisi iklim usaha dan lingkungan makroekonomi. Pencapaian tersebut tentu tidak terlepas dari rumusan strategis yang diusung serta kontribusi dan peran dari pemangku kepentingan yang terlibat. Atas kontribusi dan peran tersebut, kami sampaikan Laporan Tahunan 2021 sebagai wujud akuntabilitas dan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2021.

I would like to begin this report by expressing gratitude that Reliance Finance was able to pass 2021 with good and excellent achievements in line with the improving conduciveness of the business climate and macroeconomic environment. This achievement is inseparable from the strategic initiatives carried out as well as the contributions and roles of the stakeholders involved. For this contribution and role, we submit the 2021 Annual Report as a form of management accountability and responsibility for the management of the Company during the fiscal year 2021.

Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Review

Sejak pandemi Covid-19 dimulai pada tahun 2019 silam, kondisi makroekonomi terus mengalami perbaikan. Hal tersebut didukung oleh program vaksinasi yang lebih merata, dukungan kebijakan serta stimulus yang akomodatif, membaiknya rantai pasok global, hingga membaiknya kepercayaan serta daya beli konsumen. Meski demikian, lingkungan makroekonomi global dituntut untuk tetap berhati-hati terhadap ketidakpastian serta dinamika yang terjadi, terutama setelah munculnya varian baru virus Covid-19 yang menyebabkan laju perbaikan ekonomi menjadi sedikit melambat dan tumbuh moderat.

Since the Covid-19 pandemic began in 2019, macroeconomic conditions have continued to improve. This is supported by a more equitable vaccination program, accommodative policy support and stimulus, improved global supply chains, and improved consumer confidence and purchasing power. However, the global macroeconomic environment is required to remain cautious of the uncertainties and dynamics that occur, especially after the emergence of a new variant of the Covid-19 virus which caused the pace of economic recovery to slow down slightly and grow moderately.

Menimbang kondisi tersebut, IMF mengestimasi pertumbuhan ekonomi global tumbuh moderat sebesar 5,9%, membaik dari tahun sebelumnya meski diproyeksikan tahun 2022 akan melambat sebesar 4,4%. Pertumbuhan yang serupa juga terjadi di lingkup nasional, di mana perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang berkontraksi sebesar 2,07%. Pertumbuhan positif terlihat pada sebagian besar lapangan usaha, meski stagnasi terlihat pada beberapa lapangan usaha yang bergantung pada mobilitas masyarakat.

Considering these conditions, the IMF estimated that global economic growth grow moderately at 5.9%, improving from the previous year although it is projected that in 2022 it will slow down by 4.4%. Similar growth also occurred at the national level, where the Indonesian economy grew by 3.69%, higher than the previous year which contracted by 2.07%. Most business fields showed positive growth, although stagnation was seen in some business fields that depended on community mobility.



Sementara itu, kinerja industri pembiayaan menunjukkan geliat pertumbuhan yang membaik sejalan dengan pulihnya daya beli masyarakat di era *new normal*, sekaligus membaiknya sektor-sektor andala penyumbang piutang pembiayaan. Pemulihan bisnis pembiayaan ini juga diprediksi akan berlanjut hingga tahun-tahun mendatang dengan proyeksi penanganan pandemi yang semakin *robust* dan pemulihan kepercayaan masyarakat.

Dalam mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diusung Pemerintah, inisiatif dan kebijakan OJK dalam mendukung restrukturisasi pembiayaan bagi lembaga jasa keuangan non bank (LJKNB) terus dilanjutkan melalui kebijakan *countercyclical* yang telah diinisiasi sejak 2020. Dengan demikian, diharapkan momentum pertumbuhan dapat terjaga dan stabilitas kinerja industri dapat dipertahankan melalui perpanjangan masa restrukturisasi.

Program PEN turut membidik pemulihan ekonomi bagi sektor informal dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yang memegang peranan penting pada perekonomian Indonesia. Dana yang dialokasikan sebesar Rp455,62 Triliun di tahun 2022 ini diarahkan untuk mendorong pemulihan ekonomi dengan tetap mengedepankan keseimbangan antara kesehatan dan ekonomi. Inisiatif dan kebijakan tersebut disalurkan melalui program-program PEN di antaranya perpanjang subsidi bunga KUR, perpanjangan insentif Pajak Penjualan Atas Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP), perpanjangan insentif PPN DTP Perumahan, hingga perluasan bantuan tunai bagi PKL, warung, dan nelayan.

Sejumlah indikator kinerja pembiayaan telah berhasil mencatatkan perbaikan, dengan perolehan tingkat *Non Performing Financing* (NPF) atau piutang tidak lancar yang menurun, dengan tingkat imbal hasil aset dan ekuitas yang meningkat dari periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Meanwhile, the performance of the financing industry has shown improving growth in line with the recovery of people's purchasing power in the new normal era, as well as improving sectors that contribute to financing receivables. The recovery of the financing business is also predicted to continue in the coming years with projections of more robust handling of the pandemic and restoration of public confidence.

In support of the National Economic Recovery Program (PEN) promoted by the Government, OJK's initiatives and policies to support financing restructuring for non-bank financial institutions (LJKNB) will continue through countercyclical policies that have been initiated since 2020. Thus, this growth momentum and stability of industrial performance are expected be maintained through the extension of the restructuring period.

The PEN program also targets economic recovery for the informal sector and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), which play an important role in the Indonesian economy. The allocated funds of Rp455.62 Trillion in 2022 are directed to encourage economic recovery while still prioritizing the balance between health and the economy. These initiatives and policies are channeled through PEN programs including the extension of the KUR interest subsidy, the extension of the Government-deferred Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM DTP) incentives, the extension of the Residential DTP VAT incentives, and the expansion of cash assistance for street vendors, stalls, and fishermen.

A number of financing performance indicators have managed to record improvements, with the acquisition of the Non Performing Financing (NPF) level or non-current receivables declining, with the return on assets and equity increasing from the same period in the previous year.

Analisis Kinerja 2021

Analysis of the 2021 Performance

Kebijakan Strategis

Momentum perbaikan kondisi ekonomi serta pertumbuhan industri pembiayaan disikapi Perseroan dengan berbagai upaya untuk mendorong pencapaian kinerja Perseroan, khususnya melalui portofolio produk-produk pembiayaan yang dimiliki. Untuk menjangkau visi yang telah ditetapkan, Perseroan telah menyusun rencana jangka panjang yang terdiri dari 4

Strategic Policy

The Company responded to the momentum of improving economic conditions and the growth of the financing industry with various efforts to encourage the achievement of the Company's performance, particularly through its portfolio of financing products. To achieve the vision that has been set, the Company has prepared a long-term plan consisting of 4 (four)

(empat) pilar. Pilar pertama yaitu Model Bisnis yang Berkesinambungan melalui penguatan spesialisasi Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan kepada individu dan pelaku usaha yang *under-penetrated* atau kurang tersalurkan dengan berbekal bisnis inti Perseroan. Kemudian, pilar kedua yaitu Keseimbangan Pertumbuhan Bisnis dan Manajemen Risiko melalui penerapan sistem manajemen risiko berbasis *triple line of defense* yang disesuaikan dengan kebutuhan produk dan sistem *monitoring* yang aktif.

Pilar ketiga adalah terkait Pengembangan Produk yang Mengikuti Kebutuhan Pasar. Pilar ini diwujudkan melalui pengembangan produk dan proses yang sesuai dengan kebutuhan para mitra bisnis yang memiliki keahlian dan spesialisasi terhadap target yang dibina para mitra tersebut. Pilar terakhir yaitu Sistem IT Terintegrasi yang mampu memenuhi kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

Melalui keempat pilar tersebut, kami optimis bahwa dengan melihat kondisi dan potensi pasar industri pembiayaan Indonesia yang masih prospektif. Perseroan berfokus pada *core business* yang dijalankan, antara lain:

- *Mid-Low Mortgage* dengan bekerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk memberikan kredit kepemilikan rumah kepada masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah dan pembiayaan modal kerja kepada pihak pengembang, terutama pengembang skala Usaha Kelas Menengah;
- Pembiayaan Multiguna yang disalurkan ke konsumen bekerjasama dengan pelaku-pelaku utama *consumer finance* melalui platform digital; serta
- Pembiayaan Produktif yang secara proaktif disalurkan kepada pelaku UMKM dan individu-individu yang bernaung di bawah komunitas dan institusi. Mendukung pengembangan inklusi keuangan, program ini dijalankan bekerja sama dengan pelaku-pelaku utama kredit komunitas seperti koperasi simpan pinjam dan institusi penyaluran lainnya di industri pertanian dan perikanan.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan jumlah pelanggan Perseroan dan Reliance Group, Perseroan melihat adanya peluang untuk memanfaatkan keunggulan grup yang dimiliki guna meraih pelanggan baru, mempertahankan pelanggan eksisting melalui strategi *repeat order*, upselling, maupun *cross selling* untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan secara efisien.

The first pillar is a Sustainable Business Model by strengthening the Company's specialization in channeling financing to individuals and business actors who are under-penetrated or under-distributed with the Company's core business. Then, the second pillar is the Balance of Business Growth and Risk Management through the implementation of a triple line of defense-based risk management system that is tailored to product needs and an active monitoring system.

The third pillar is related to Product Development that Follows Market Needs. This pillar is realized through the development of products and processes that are in accordance with the needs of business partners who have expertise and specialization towards the targets fostered by these partners. The last pillar is an Integrated IT System that is able to meet the needs of all stakeholders.

Through these four pillars, we are optimistic that by looking at the condition and potential of the Indonesian financing industry market, the Company focuses on its core business, including:

- Mid-Low Mortgage by collaborating with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to provide home ownership loans to lower-middle income communities and working capital financing to developers, especially medium-scale business developers;
- Multipurpose Financing that is channeled to costumers in collaboration with key consumer finance players through digital platforms; as well as
- Productive financing that is proactively channeled to MSME actors and individuals who are under the auspices of communities and institutions. Supporting the development of financial inclusion, this program is run in collaboration with key community credit actors such as savings and loan cooperatives and other distribution institutions in the agriculture and fisheries industry.

In line with the business growth and the number of customers of the Company and Reliance Group, the Company sees an opportunity to take advantage of the group's advantages to gain new customers, retain existing customers through repeat order, upselling, and cross selling strategies to increase the Company's growth efficiently.



Analisis atas Kinerja Perseroan

Berbekal rencana strategis yang telah diusung serta kejelian dalam memanfaatkan momentum serta potensi yang dimiliki, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp71,92 miliar atau naik 34,72% dari tahun 2020 sebesar Rp53,38 miliar. Pencatatan pendapatan tersebut berasal dari jumlah perolehan bunga pendapatan pembiayaan, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan margin/bagi hasil, dan pendapatan bank secara kumulatif. Meski demikian, laba tahun berjalan Perseroan menurun 40,49% dari tahun 2020 sebesar Rp21,64 miliar menjadi Rp12,88 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini lebih disebabkan karena di tahun 2020 dengan adanya implementasi PSAK 71 terkait Cadangan Kerugian Piutang serta adanya transaksi yang bersifat "one off profit" karena adanya perbaikan kualitas pembiayaan dengan melakukan pengambilalihan aset yang digunakan secara masif.

Perseroan akan berupaya mempertahankan dan meningkatkan pencapaian tersebut dengan mengoptimalkan peluang yang dimiliki dengan tetap berhati-hati terhadap risiko ketidakpastian yang dapat terjadi. Perseroan optimis bahwa momentum perbaikan ini akan berlanjut hingga tahun-tahun mendatang, dengan proyeksi membaiknya kepercayaan konsumen.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil merealisasi sejumlah target yang ditetapkan pada awal tahun buku. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp71,92 miliar, lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan pada awal tahun. Sementara laba tahun berjalan tahun 2021 adalah sebesar Rp12,88 miliar lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp 11,126 Milyar.

Selain target keuangan, kemampuan Perseroan dalam merealisasikan target juga tercermin dari beberapa capaian penerapan strategi yang ditetapkan, antara lain kemampuan Perseroan mempertahankan *Net Interest Margin* diatas 5%, BOPO rasio dibawah 80% dan kualitas pembiayaan sehingga *Non Performing Finance* (NPF) tetap dibawah 2%

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Disrupsi yang terjadi lingkup makroekonomi maupun industri mendorong Perseroan untuk terus berbenah

Company Performance Analysis

With a strategic plan that had been carried out and foresight in taking advantage of its momentum and potential, the Company managed to record a positive performance in 2021, which was better than the previous year.

The Company achieved income of Rp71.92 billion, increasing 34.72% from 2020 of Rp53.38 billion. The increase in income resulted from the total interest earned on financing income, finance lease income, consumer financing income, margin income/profit sharing, and cumulative bank income. However, the Company's profit for the year decreased 40.49% from Rp21.64 billion in 2020 to Rp12.88 billion in 2021 due to an increase in the expense component for the fiscal year. This decrease was mainly due to the 2020 implementation of PSAK 71 related to Allowance for Receivable Losses and "one off profit" transactions due to improvements in financing quality by massive takeover of collateralized assets.

The Company will strive to maintain and improve this achievement by optimizing the opportunities it has while remaining cautious about the risks of uncertainty that may occur. We are optimistic that this improvement momentum will continue into the coming years, with the projected improvement in consumer confidence.

Comparison between Achievement and Target

Throughout 2021, the Company succeeded in realizing a number of targets set at the beginning of the fiscal year. The Company recorded income of Rp71.92 billion, higher than the target set at the beginning of the year. Meanwhile, the profit for 2021 was Rp12.88 billion, higher than the target set at the beginning of the year of Rp11.126 billion

In addition to financial targets, the Company's ability to realize targets is also reflected in several achievements in implementing the established strategies, including the Company's ability to maintain *Net Interest Margin* above 5%, BOPO ratio below 80% and quality of financing that *Non Performing Finance* (NPF) remains below 2%

Challenges and Obstacles

The disruption that occurred in the macroeconomic and industrial spheres encouraged the Company to continue

dalam memperkuat *resiliency* serta kelangsungan usaha di tengah dinamika yang terjadi. Hal tersebut di antaranya persiapan langkah strategis yang tepat dalam menghadapi kendala dan tantangan yang memengaruhi kinerja Perseroan.

Dalam mengantisipasi dampak pandemi Covid-19, Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan berusaha untuk melakukan upaya-upaya antisipasi terjadi perubahan kebijakan Pemerintah dengan fokus pada sektor pembiayaan yang tidak terdampak secara langsung, seperti sektor pembiayaan perumahan menengah ke bawah, atau pembiayaan multiguna bagi karyawan.

Selain itu, disrupsi di era teknologi telah mengubah proses bisnis global, tak terkecuali industri pembiayaan. Saat ini, industri pembiayaan sudah bergeser ke arah pemanfaatan teknologi dengan memaksimalkan digitalisasi sebagai sarana untuk mencapai pangsa pasar yang ada. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi mengikuti perkembangan yang ada agar tetap relevan bagi pemangku kepentingan. Salah satunya yaitu peluncuran inovasi produk pembiayaan berbasis aplikasi digital yang memudahkan penyaluran dan pemasaran produk pembiayaan kepada pelanggan.

to improve in strengthening resilience and business continuity in the midst of the dynamics. This includes the preparation of appropriate strategic initiatives in dealing with obstacles and challenges that could affect the Company's performance.

In anticipating the impact of the Covid-19 pandemic, the Government has issued policies that could affect the Company's financial condition. In this case, the Company strives to take steps to anticipate changes in Government policies by focusing on the financing sector that is not directly affected, such as the mid-low mortgage, or multipurpose financing for employees.

In addition, disruption in the technology era has changed global business processes, including the financing industry. Currently, the financing industry has shifted towards the use of technology by maximizing digitalization as a means to achieve existing market share. Therefore, the Company continues to innovate and to keep up with the existing developments to remain relevant for stakeholders. One of them is the launch of innovative digital application-based financing products that facilitate the distribution and marketing of financing products to customers.

Pengelolaan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Management

Proses dan aktivitas bisnis Perseroan senantiasa berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan GCG diyakini dapat memperkuat keunggulan, membangun ketangguhan dan kesinambungan usaha, serta memelihara kepercayaan pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Komitmen terhadap prinsip dan *best practices* GCG tidak hanya sekedar wujud kepatuhan, tetap diyakini menjadi kunci sukses dalam menciptakan kinerja yang efektif, efisien, berintegritas, serta akuntabel. Oleh karena itu, Perseroan berupaya melakukan sosialisasi dan perbaikan implementasi GCG secara berkelanjutan pada seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan.

Penerapan GCG Perusahaan telah dilengkapi dengan sejumlah perangkat kebijakan yang menjamin kelangsungan usaha Perseroan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berbekal perangkat kebijakan yang komprehensif, Perseroan telah membangun langkah mitigasi risiko usaha yang kuat berdasarkan profil bisnis yang dijalankan. Langkah ini tentu didukung oleh upaya perbaikan dan peningkatan efektivitas secara berkala demi meningkatkan

The Company's business processes and activities are always based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). We believe that the implementation of GCG is able to strengthen excellence, build resilience and business continuity, and maintain stakeholder trust in a sustainable manner. Commitment to GCG principles and best practices is not only a form of compliance, we also believe that it is the key to success in creating effective, efficient, integrity, and accountable performance. Therefore, the Company seeks to disseminate and improve the implementation of GCG in a sustainable manner in all business activities.

The implementation of the Company's GCG has been equipped with a number of policies that ensure the continuity of the Company's business based on the applicable laws and regulations. With a comprehensive set of policies, the Company has developed strong business risk mitigation measures based on the profile of the business being carried out. This step is certainly supported by efforts to improve and increase effectiveness on a regular basis in order to improve



penyusunan langkah mitigasi dengan pertimbangan yang tepat.

the preparation of mitigation measures with proper considerations.

Prospek Usaha Business Prospect

Manajemen optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun yang akan datang masih terjaga dengan baik. Optimisme ini didasari oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang tumbuh 4,4% dan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional 5,2% di tahun mendatang. Sejumlah faktor pendukung kian memperkuat momentum pertumbuhan yang ada, terutama setelah program vaksinasi berjalan dengan lebih merata, serta pulihnya konsumsi dan kepercayaan masyarakat.

Management is optimistic that the Company's business prospects in the coming year will still be well maintained. This optimism is based on the projected global economic growth of 4.4% and the projected national economic growth of 5.2% in the coming year. A number of supporting factors further strengthen the existing growth momentum, especially after the vaccination program runs more evenly, as well as the recovery of consumption and public confidence.

Tren yang serupa juga terlihat di industri pembiayaan yang terlihat pada gambaran stabilitas industri keuangan non bank (IKNB). OJK memproyeksikan nilai piutang pembiayaan tercatat tumbuh tipis 0,3% yoy dari Rp365,7 triliun pada awal 2021 menjadi Rp367 triliun pada awal 2022. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) juga mengusung target konservatif piutang pembiayaan tumbuh 6%-8%.

A similar trend is also seen in the financing industry as seen in the description of the stability of the non-bank financial industry (IKNB). OJK projects the value of financing receivables to grow slightly by 0.3% yoy from Rp365.7 trillion in early 2021 to Rp367 trillion in early 2022. The Indonesian Finance Association also carries a conservative target of financing receivables to grow 6%-8%.

Berdasarkan proyeksi tersebut, Perseroan akan berupaya memanfaatkan secara optimal momentum pertumbuhan yang ada dengan melanjutkan strategi dan rencana jangka panjang yang telah diusung. Perseroan akan mengoptimalkan pula pemanfaatan aspek digital dalam menyalurkan pembiayaan dan menyediakan layanan yang semakin efektif dan efisien bagi pelanggan. Peluang pertumbuhan Perseroan semakin besar melalui penerbitan obligasi yang diterbitkan Perseroan di bursa efek, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengembangkan kapasitas pendanaan yang dimiliki.

Based on these projections, the Company will seek to optimally utilize the existing growth momentum by continuing the long-term strategies and plans that have been carried out. The Company will also optimize the use of digital aspects in distributing financing and providing more effective and efficient services for customers. The Company's growth opportunities are getting bigger through the issuance of bonds on the stock exchange, thus enabling the Company to develop its funding capacity.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Implementation of Corporate Social Responsibility

Kami senantiasa memandang bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan salah satu sarana bagi Perseroan untuk menyeimbangkan aspek keuntungan (*profit*), serta memberikan manfaat bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). Perseroan menyadari bahwa Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memberikan kemanfaatan bagi kesejahteraan masyarakat, mendukung kelestarian lingkungan, mendorong keuangan berkelanjutan dalam rangka pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable development*).

We always view that the Corporate Social Responsibility (CSR) program is a means for the Company to balance the profit, as well as provide benefits to the community (people) and the environment (planet). The Company realizes that the Company has a responsibility to provide benefits for the welfare of the community, support environmental sustainability, encourage sustainable finance in the context of sustainable development.



Pemenuhan tanggung jawab di bidang lingkungan diwujudkan melalui penggunaan energi ramah lingkungan, di mana Perseroan menjunjung prinsip penggunaan energi yang efisien dalam kegiatan operasional. Upaya Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup telah memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja keberlanjutan.

Sementara dalam memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan senantiasa mengutamakan pemberian layanan serta produk pembiayaan bernilai unggul untuk menunjang konsumen memiliki manfaat dan nilai tambah yang positif dalam upaya meningkatkan kualitas taraf hidup. Komitmen ini juga didukung dengan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan dan produk pembiayaan secara berkesinambungan dengan membuka sarana penyampaian masukan dan saran dari konsumen. Dengan mewujudkan tanggung jawabnya kepada karyawan, masyarakat, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan telah memperkuat fondasinya dalam membangun pencapaian kinerja keberlanjutan yang semakin kuat.

Pemenuhan tanggung jawab di bidang lingkungan diwujudkan melalui penggunaan energi ramah lingkungan, di mana Perseroan menjunjung prinsip penggunaan energi yang efisien dalam kegiatan operasional. Upaya Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup telah memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja keberlanjutan.

Sementara dalam memenuhi tanggung jawab terhadap aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan senantiasa mengutamakan pemberian layanan serta produk pembiayaan bernilai unggul untuk menunjang konsumen memiliki manfaat dan nilai tambah yang positif dalam upaya meningkatkan kualitas taraf hidup. Komitmen ini juga didukung dengan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas layanan dan produk pembiayaan secara berkesinambungan dengan membuka sarana penyampaian masukan dan saran dari konsumen. Dengan mewujudkan tanggung jawabnya kepada karyawan, masyarakat, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan telah memperkuat fondasinya dalam membangun pencapaian kinerja keberlanjutan yang semakin kuat.

The fulfillment of environmental responsibilities is realized through the use of environmentally friendly energy, in which the Company upholds the principle of efficient energy use in operational activities. The Company's efforts to support environmental sustainability have had a positive impact on the achievement of sustainability performance.

Meanwhile, in fulfilling responsibilities for social aspects, the Company always prioritizes the provision of superior value services and financing products to support costumers to have positive benefits and added value to improve the quality of living standards. This commitment is also supported by the Company's efforts to improve the quality of services and financing products on an ongoing basis by opening a means of delivering input and suggestions from costumers. By realizing its responsibilities to employees, communities, customers and other stakeholders, the Company has strengthened its foundation in building an increasingly strong achievement of sustainability performance.

The fulfillment of environmental responsibilities is realized through the use of environmentally friendly energy, in which the Company upholds the principle of efficient energy use in its operations. The Company's efforts to support environmental sustainability have had a positive impact on the achievement of sustainability performance.

Meanwhile, in fulfilling responsibilities towards social aspects, the Company always prioritizes the provision of superior value services and financing products to support consumers to have positive benefits and added value to improve the quality of living standards. This commitment is also supported by the Company's efforts to improve the quality of services and financing products on an ongoing basis by opening a means of delivering input and suggestions from consumers. By realizing its responsibilities to employees, communities, customers and other stakeholders, the Company has strengthened its foundation in building an increasingly strong achievement of sustainability performance.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 16 Juni 2021, menyetujui pemberhentian Wisna Aksi Budaya sebagai

Throughout 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors. Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders No. 23 dated June 16, 2021, Wisna Aksi Budaya was dismissed from his



Direktur. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

position as Director. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Iman Pribadi
Direktur Director	Ira Rakhmawati
Direktur Director	Fajar Satritama



Penutup dan Apresiasi Closing and Appreciation

Mewakili seluruh jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat menorehkan capaian kinerja dan prestasi selama tahun 2021. Apresiasi sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, pelanggan, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi, loyalitas, dan kepercayaan yang terjalin selama ini. Seluruh dukungan dan kontribusi memperteguh langkah kami untuk terus tumbuh dan mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude for the support given so that the Company could pass 2021 with good performance and achievements. I also extend my deepest appreciation to the Board of Commissioners, all employees, customers, shareholders, business partners, and all stakeholders for the dedication, loyalty and trust so far. All support and contributions will strengthen our steps to continue to grow and achieve better performance in the future.

Jakarta, Mei 2022 Jakarta, May 2022

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Director,
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia

Iman Pribadi
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

Statement of the Responsibility of the Board of Commissioners and
the Board of Directors for the 2021 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Thus these statements are made truthfully to be used accordingly.

Jakarta, Mei 2022 Jakarta, May 2022

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia

Iman Pribadi
Direktur Utama
President Director

Ira Rakhmawati
Direktur
Director

*Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Bapak Fajar Satritama mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan efektif terhitung sejak Agustus 2021.

*At the date of this Annual Report, Mr. Fajar Satritama has been resigned as the Company's director effectively as of August 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Thus these statements are made truthfully to be used accordingly.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia



Anton Budidjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Braman Setyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



34

Didirikan sejak tahun 1989, Reliance Finance secara konsisten terus berupaya menjadi Perseroan pembiayaan terdepan dan solutif dengan menjunjung nilai-nilai Perseroan: terpercaya dan andal, enthusiasm, fokus kepada pelanggan, dan integritas.

With one goal to become a leading finance company, Reliance Finance focuses on housing and MSME financing and continues to develop itself by strengthening digital infrastructure.



PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Profil Perusahaan
Company Profile



Nama Perseroan Company Name	PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Mei 1989 May 12, 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 tanggal 15 Agustus 1989 Deed No. 38 dated May 12, 1989 by Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., a notary in Jakarta, and obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 dated August 15, 1989
Bidang Usaha Business Field	Pembiayaan Konvensional dan Pembiayaan Syariah Conventional Financing and Sharia Financing
Kode Obligasi Bond Code	REFI
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Fully Paid-in and Issued Capital	Rp133.000.000.000
Tanggal Pencatatan Efek Date of Securities Listing	10 Februari 2022 February 10, 2022
Kepemilikan Ownership	· PT Reliance Capital Management (84,97%) · PT Asuransi Reliance Indonesia (15,03%)
Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2021) Number of Employees (as of December 31, 2021)	47 orang employees
Alamat Kantor Pusat Address	SOHO West Point Lantai 2 Jl. Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
Telepon Telephone	(021) 2119 2288
Email & Hubungan Investor Email & Investor Relations	corsec@reliance-finance.com
Website Website	www.reliance-finance.com

SEKILAS PERUSAHAAN

About the Company

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Reliance Finance") didirikan di Jakarta pada tahun 1989 sebagai sebuah perusahaan jasa layanan keuangan khususnya dalam bidang multifinance dengan nama PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation berdasarkan Akta Pendirian Nomor 38 tanggal 12 Mei 1989, yang dibuat di hadapan M.M.I. Wiardi, S.H., Notaris di Jakarta. Kemudian, Perseroan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473. HT.01.01-Th 89 tanggal 15 Agustus 1989.

Pada tahun 2002, Reliance Finance kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Nation Capital Finance, sebelumnya akhirnya untuk terakhir kali pada tahun 2012, Reliance Finance mengubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia. Reliance Finance telah melakukan beberapa kali perubahan terhadap Anggaran Dasar, di mana untuk terakhir kali telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia No. 17 tanggal 15 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notaris di Jakarta, yang diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum ("SABH") Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057551.AH.01.02 tanggal 18 Juni 2021.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Reliance Finance mencakup:

- a. Pembiayaan Investasi;
- b. Pembiayaan Modal Kerja;
- c. Pembiayaan Multiguna;
- d. Pembiayaan Jual Beli (Khusus Syariah);
- e. Pembiayaan Investasi (Khusus Syariah);
- f. Pembiayaan Jasa (Khusus Syariah); dan
- g. Kegiatan usaha pembiayaan lain yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Reliance Finance") was established in Jakarta in 1989 as a financial services company, particularly in the multifinance sector under the name PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation based on the Deed of Establishment No. 38 dated May 12, 1989, drawn up before M.M.I. Wiardi, S.H., Notary in Jakarta. Then, the Company obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.7473. HT.01.01-Th 89 dated August 15, 1989.

In 2002, Reliance Finance changed its name to PT Nation Capital Finance, before finally for the last time in 2012, Reliance Finance changed its name to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia. Reliance Finance has made several amendments to the Articles of Association, where the last time was amended by the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia No. 17 dated October 15, 2021, made before Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Notary in Jakarta, approved and recorded in the Legal Entity Administration System ("SABH") database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0057551.AH.01.02 dated June 18, 2021.

In accordance with the Company's Articles of Association, the business activities carried out by Reliance Finance include:

- a. Investment Financing;
- b. Working Capital Financing;
- c. Multipurpose Financing;
- d. Sale and Purchase Financing (Sharia only);
- e. Investment Financing (Sharia only);
- f. Service Financing (Sharia only); and
- g. Other financing business activities that have obtained approval from the Financial Services Authority (OJK).

SEJARAH PERUBAHAN NAMA

Chronology of Name Changes



Profil Perusahaan
Company Profile

1989

PT Sebaru
Sejahtera Finance

2002

PT Nation
Capital Finance

2012

PT Usaha Pembiayaan
RelianceIndonesia

KEGIATAN USAHA

Business Activities



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan Usaha Pembiayaan Konvensional 64911: Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu: pembiayaan investasi; pembiayaan modal kerja; pembiayaan multiguna; dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan pembiayaan konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; dan
2. Menjalankan usaha Pembiayaan Syariah 64913: Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan Syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

Based on the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

1. To run a Conventional Financing Business 64911: Covering the business of a conventional financing company, with business activities covering the financing of goods and/or services, namely: investment financing; working capital financing; multipurpose financing; and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority. In addition to these business activities, conventional finance companies in this group may perform operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of the laws and regulations in the financial services sector; and
2. To run a Sharia Financing business 64913: Covering the activities of the work unit from the head office of a finance company that carries out Sharia financing activities and/or functions as the parent office that implements Sharia financing.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1998

Pendirian PT Sebaru
Sejahtera Finance

Establishment of
PT Sebaru Sejahtera
Finance

2002

Perusahaan berubah nama
menjadi PT National Capital
Finance yang fokus pada
pembiayaan motor

The Company changed its
name to PT National Capital
Finance which focused on
motorcycle financing

2012

Perusahaan diambil
alih oleh PT Reliance
Capital Management dan
berubah nama menjadi
PT Usaha Pembiayaan
RelianceIndonesia

The Company was taken
over by PT Reliance
Capital Management
and changed its name to
PT Usaha Pembiayaan
RelianceIndonesia

2018

PT Sarana Multigriya
Finansial (Persero) menunjuk
REFI sebagai mitra utama
pembiayaan perumahan
menengah bawah
PT Sarana Multigriya
Finansial (Persero)
appointed REFI as the
main partner for mid-low
mortgage financing

2017

Pembentukan Unit Usaha
Syariah

Establishment of Sharia
Business Unit

2013-2017

Fokus pada Pembiayaan
Produktif Komersial

Focusing on Commercial
Financing

2019

Fokus pada Pembiayaan
Perumahan, Produktif
UMKM, dan Multiguna

Focusing on Mortgage,
Productive MSMEs, and
Multipurpose Financing

2020

Penguatan Infrastruktur
Digital untuk Pertumbuhan
Bisnis Berkelanjutan

Strengthening Digital
Infrastructure for Business
Sustainability

2021

Perusahaan pembiayaan
terdepan untuk pembiayaan
Perumahan dan UMKM

Leading finance company
for mortgage and MSME
financing

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Value of the Company



VISI Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terdepan yang Memberikan Solusi Keuangan bagi Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah dan Pelaku UMKM.

To Be a Leading Independent Multifinance Company that Provides Financial Solutions for Mid-Low Income and MSMEs.



MISI Mission

- **Kemitraan**
Melakukan kemitraan dengan komunitas yang mengerti kebutuhan dari para anggotanya;
- **Skalabilitas**
Memberikan solusi keuangan kepada para mitra sehingga bisa menaikkan skala bisnis para anggota mitra bisnis/komunitas;
- **Keberlanjutan**
Memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan memberi nilai tambah sesuai dengan kebutuhan target market dan mitra bisnis kami yang dikelola dengan manajemen risiko yang baik;
- **Teknologi**
Menggunakan teknologi digital untuk dapat menjangkau semua nasabah kami dengan cara yang efisien; dan
- **Good Corporate Governance**
mengelola bisnis dengan secara profesional, tata kelola yang bersih, akuntabel, dan transparansi.
- **Partnerships**
partnering with communities that understand the needs of their members;
- **Scalability**
providing financial solutions to partners so that they can increase the business scale of business partner/community members;
- **Sustainability**
providing reliable services and providing added value according to the needs of our target market and business partners which are managed with good risk management;
- **Technology**
using digital technology to reach all of our customers in an efficient way; and
- **Good Corporate Governance**
managing the business in a professional manner, with clean, accountable and transparent governance.



NILAI-NILAI PERSEROAN

Corporate Values



- **Terpercaya dan Andal**
Trustworthy and Reliable

Melakukan kemitraan dengan komunitas yang mengerti kebutuhan dari para anggotanya;

Have a high sense of responsibility and a desire to always develop to provide the best work results for the Stakeholders.



- **Fokus kepada Pelanggan**
Customer Focus

Selalu bekerja secara cerdas dan disiplin dalam bekerja dengan mengutamakan pelayanan yang terbaik untuk customer.

Always work in an ingenious and discipline manner by prioritizing the best service for customers.



- **Enthusiasm**
Enthusiasm

Bekerja dengan penuh semangat dan berdedikasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara efektif dan efisien.

Work through passion and high dedication to complete the tasks and responsibilities effectively and efficiently.



- **Integritas**
Integrity

Selalu konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai dan keyakinan, jujur, menjaga kehormatan dan nama baik serta sesuai dengan kode etik Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

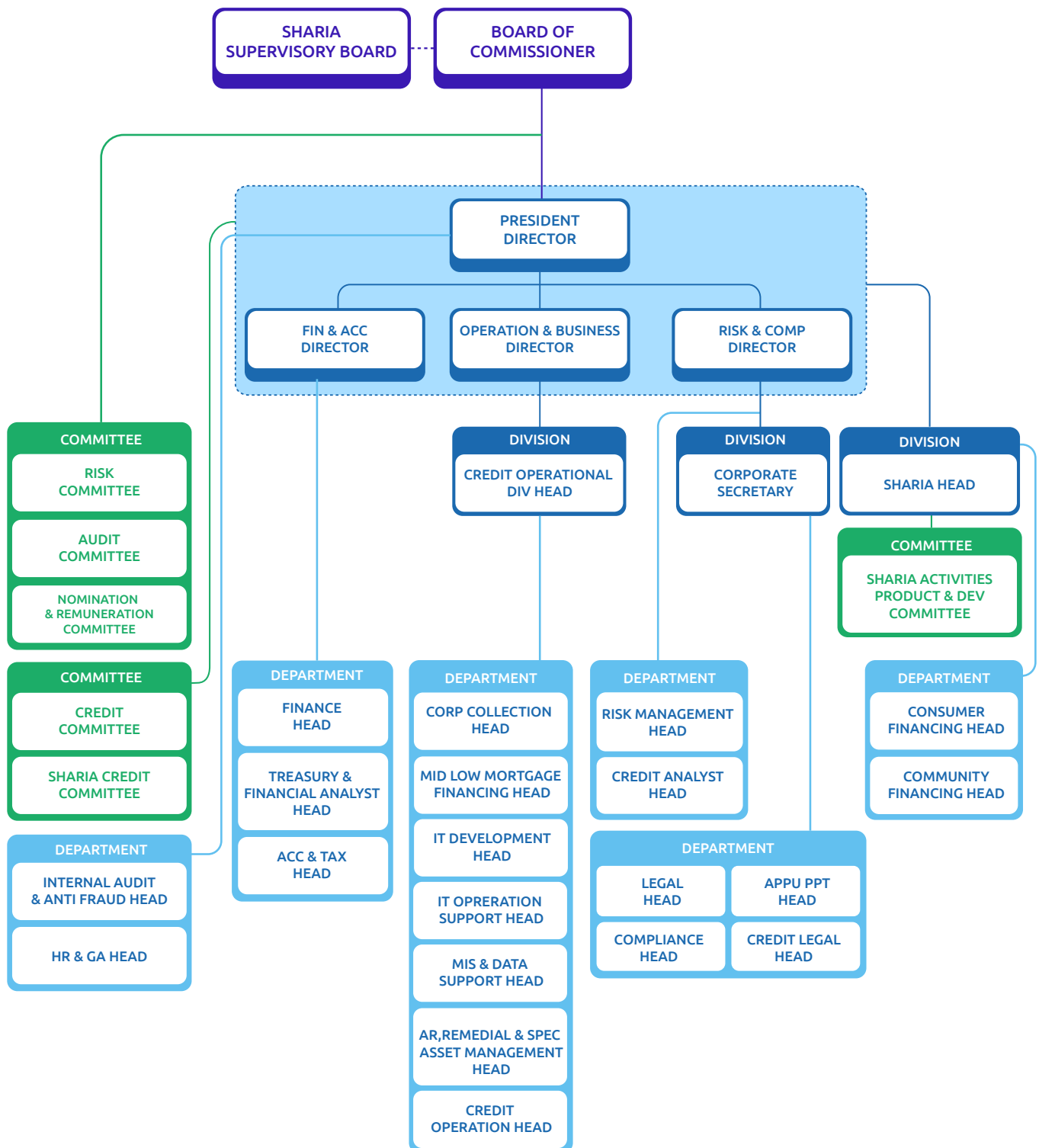
Always consistent and firm in upholding values and beliefs, being honest, maintaining honor and reputation and in accordance with the Company's code of conduct and applicable regulations.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Profil Perusahaan
Company Profile



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



ANTON BUDIDJAJA

Pendiri dan Presiden Komisaris
Founder and President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, lahir di Jakarta, 27 November 1967. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari California State University, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Beliau memulai karier pada beberapa bank lokal sejak tahun 1992. Beberapa jabatan yang diduduki sebelumnya, antara lain President Director PT Reliance Capital Management (2011-2018), Board of Trustees Foundation Educational President University (2010-2014), Presiden Komisaris PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015), Komisaris PT Jababeka Tbk (2002-2013), Managing Partner di PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002), Vice President PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin Group) 1993-2000), Branch Manager PT Bank Pelita (1992-1993), dan Assistant Credit Manager PT Bank Susila Bhakti (1991-1992).

Selain menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan, beliau merangkap jabatan di grup Reliance, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, dan PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta, November 27, 1967. He has served as President Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Number 62 dated December 29, 2020.

He earned a Bachelor of Science in Business Administration from California State University, United States of America in 1991.

He started his career at several local banks in 1992. He previously served as President Director of PT Reliance Capital Management (2011-2018), Board of Trustees Foundation Educational President University (2010-2014), President Commissioner of PT Asuransi Reliance Indonesia (2002-2015), Commissioner of PT Jababeka Tbk (2002-2013), Managing Partner at PT Victoria Investindo Advisory (2000-2002), Vice President of PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin Group) 1993-2000), Branch Manager of PT Bank Pelita (1992-1993), and Assistant Credit Manager of PT Bank Susila Bhakti (1991-1992).

In addition, he also holds concurrent positions in the Reliance group, including as President Commissioner of PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, and PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Majority Shareholders of the Company.



BRAMAN SETYO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, lahir di Malang, 23 Juni 1958. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2020. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau meraih gelar Pascasarjana di bidang Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1994 pada tahun 1998 dan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada tahun 1984.

Beberapa pengalaman kerja dan jabatan yang pernah diduduki, antara lain Direktur Pelaksana Tugas LPDB Kementerian Koperasi dan UKM (2018-2020), Direktur Utama LPDB – KUMKM (2017-2018), Deputy Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM (2015-2017), Kepala Dewan Pengawas PT Jaminan Kredit Indonesia (2014-2017), Deputy Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM (2013-2015).

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian Citizen, 64 years old, born in Malang, June 23, 1958. He has served as an Independent Commissioner since 2020. He has served as an Independent Commissioner of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia No. 62 dated December 29, 2020.

He earned a Master's degree in Administrative Science from Universitas 17 Agustus 1945 in 1998 and a Bachelor's degree from the Faculty of Economics, University of Jember in 1984.

He has held several positions, including Managing Director of LPDB of the Ministry of Cooperatives and SMEs (2018-2020), President Director of LPDB - KUMKM (2017-2018), Deputy for Financing of the Ministry of Cooperatives and SMEs (2015-2017), Head of Supervisory Board of PT Jaminan Kredit Indonesia (2014-2017), Deputy for Business Restructuring, Ministry of Cooperatives and SMEs (2013-2015).

Apart from serving as the Company's Independent Commissioner, he does not have concurrent positions.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Majority Shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



IMAN PRIBADI

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, lahir di Malang, 13 November 1970. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Monash University, Australia pada tahun 2004.

Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri jasa keuangan seperti Astra dan CIMB Group dengan spesialisasi di bidang keuangan, manajemen risiko, dan IT. Bergabung dengan Reliance Group pada tahun 2015-2017 dan bergabung kembali di akhir tahun 2020 setelah sempat beberapa tahun menjadi Direktur di Lembaga Pemerintah. Beberapa jabatan yang pernah diduduki, antara lain Direktur Utama Fairbank Technologies Indonesia (2020), Direktur LPDB – KUMKM (2017-2020), Direktur Utama PT Al Ijarah Indonesia Finance (2014-2015), Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan IT di CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) (2011-2014), serta menjadi Senior Manager Strategic & Performance PT Gunung Sewu Kencana (2011), Kepala Divisi Audit dan Kepatuhan PT Astra Sedaya Finance (2007-2011), Kadiv Manajemen Risiko dan Bisnis, Kadiv Keuangan & Bisnis PT Astra CMG Life (1997-2007).

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan, beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 51 years old, born in Malang, November 13, 1970. He has served as the Company's President Director based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Number 62 dated December 29, 2020.

He earned a Master of Business Administration from Monash University, Australia in 2004.

He has more than 20 years of experience in the financial services industry such as Astra and CIMB Group with specializations in finance, risk management, and IT. He joined Reliance Group in 2015-2017 and rejoined at the end of 2020 after several years as a Director in a Government Institution. He has held several positions, including President Director of Fairbank Technologies Indonesia (2020), Director of LPDB – KUMKM (2017-2020), President Director of PT Al Ijarah Indonesia Finance (2014-2015), Director of Finance, Risk Management and IT at CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) (2011-2014), and Senior Manager Strategic & Performance of PT Gunung Sewu Kencana (2011), Head of Audit and Compliance Division of PT Astra Sedaya Finance (2007-2011), Head of Risk Management and Business Division, and Head of Finance & Business Division of PT Astra CMG Life (1997-2007).

Apart from serving as the Company's President Director, he does not hold any concurrent positions in other companies.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Majority Shareholders of the Company.



IRA RAKHMAWATI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, lahir di Bandung, 21 April 1982. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2006.

Berpengalaman lebih dari 12 tahun sebagai senior lawyer keuangan di firma hukum internasional di Singapura dan Indonesia serta pengalaman di industri jasa keuangan. Beberapa pengalaman kerja dan jabatan yang pernah diduduki, antara lain Head of Legal PT Reliance Capital Management (2018), Legal Consultant Ashurst LLP Singapore (2015-2016), Senior Associate Oentoeng Suria and Partners (2011-2017), Senior Associate Susanto and Partners (2009-2011), dan Associate Bahar and Partners (2006-2009).

Selain menjabat sebagai Direktur Perusahaan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 40 years old, born in Bandung, April 21, 1982. She has served as Director of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Number 62 dated December 29, 2020.

She earned his Bachelor of Laws degree from Padjadjaran University in 2006.

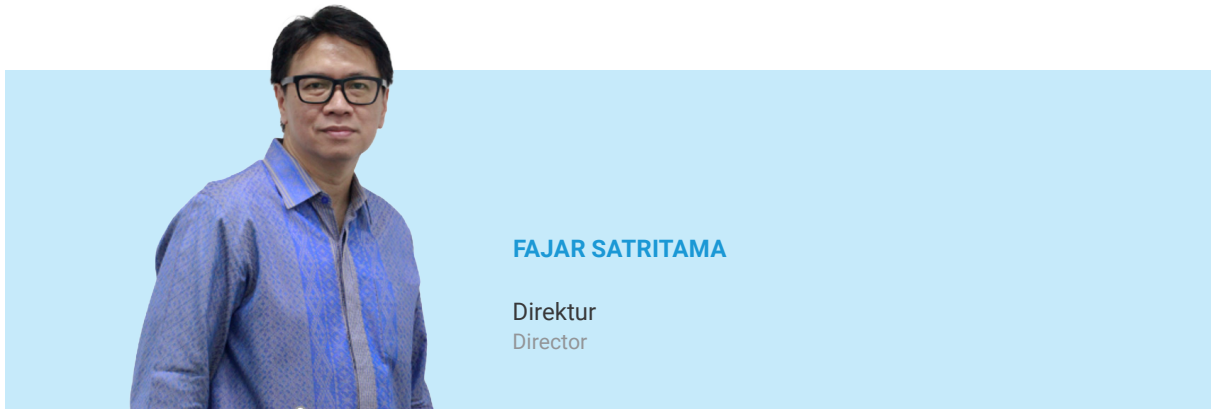
She has more than 12 years of experience as a senior financial lawyer in international law firms in Singapore and Indonesia as well as experience in the financial services industry. She has held several positions, including Head of Legal PT Reliance Capital Management (2018), Legal Consultant of Ashurst LLP Singapore (2015-2016), Senior Associate of Oentoeng Suria and Partners (2011-2017), Senior Associate of Susanto and Partners (2009-2011), and Associate of Bahar and Partners (2006-2009).

Apart from serving as Director of the Company, he does not have any concurrent positions.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Majority Shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



FAJAR SATRITAMA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, lahir di Jakarta, 11 Juli 1970. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 tanggal 29 Desember 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum, jurusan Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1989.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perusahaan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate, SME & Value Chain PT Bank Ganesha Tbk (2017-2018), Head of Corporate Banking III Dept PT Bank ICBC Indonesia (2011-2017), Team Leader Corporate Finance PT Bank OCBC NISP Tbk (2000-2010), Senior Account Officer Cabang Matraman PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1999).

Selain menjabat sebagai Direktur Perusahaan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

Indonesian citizen, 39 years old, born in Jakarta, July 11, 1970. He has served as Director of the Company based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Number 62 dated December 29, 2020.

He earned his Bachelor of Laws degree, majoring in Economic Law from the University of Indonesia in 1989.

Prior to serving as Director of the Company, he served as Head of Corporate, SME & Value Chain Division of PT Bank Ganesha Tbk (2017-2018), Head of Corporate Banking III Department of PT Bank ICBC Indonesia (2011-2017), Team Leader Corporate Finance of PT Bank OCBC NISP Tbk (2000-2010), Senior Account Officer Matraman Branch of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1999).

Apart from serving as Director of the Company, he does not have any concurrent positions.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Majority Shareholders the Company.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Profile of the Sharia Supervisory Board



Profil Perusahaan
Company Profile



M FAISAL MUCHTAR

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, lahir di Banda Aceh. Menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-4/NB.22/2017 tanggal 3 Maret 2017.

Beliau adalah lulusan faculty of Islamic law, Al Azhar University Cairo, Egypt dan melanjutkan pendidikan magister pada universitas ternama ini pada jurusan Ushul Fiqh. Di samping itu beliau meraih gelar Master of Islamic Studies (MIS), spesialisasi di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 2005, dengan yudisium "Cumlaude", Saat ini beliau adalah seorang kandidat Doktor Hukum Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia.

Pengalaman kerja yang pernah dijabat antara lain Head Sharia Advisory & Compliance Bank Syariah Mega Indonesia, Head of Sharia Audit Bank Muamalat, Head of Sharia Syarikat Takaful Malaysia Berhad, Kuala Lumpur, dan pejabat GM untuk Corporate Business Communication di perusahaan yang sama.

Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit PT BTPN Syariah (2014-2019). Di samping menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah perusahaan beliau juga anggota Dewan Syariah PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF), anak perusahaan Bank Muamalat Indonesia (BMI) sejak tahun 2015.

Indonesian citizen, 48 years old, born in Banda Aceh. He has served as the Company's Sharia Supervisory Board since 2017 based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-4/NB.22/2017 dated March 3, 2017.

He graduated from the faculty of Islamic law, Al Azhar University Cairo, Egypt and continued his master's education at this university majoring in Ushul Fiqh. In addition, he earned a Master of Islamic Studies (MIS) degree, specializing in Islamic Economics from Universitas Islam Indonesia in 2005, with a "Cumlaude" predicate. Currently, he is a Doctoral candidate in Islamic Economic Law at Universitas Islam Indonesia.

His professional experience includes Head of Sharia Advisory & Compliance of Bank Syariah Mega Indonesia, Head of Sharia Audit of Bank Muamalat, Head of Sharia Syarikat Takaful Malaysia Berhad, Kuala Lumpur, and GM officer for Corporate Business Communication in the same company.

He has also served as a member of the Risk Management Committee and the Audit Committee of PT BTPN Syariah (2014-2019). In addition to serving as the Sharia Supervisory Board of the Company, he is also a member of the Sharia Board of PT Al Ijarah Indonesia Finance (ALIF), a subsidiary of Bank Muamalat Indonesia (BMI) since 2015.

PROFIL KOMITE AUDIT, INTERNAL AUDIT, DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary

Komite Audit

Audit Committee

BRAMAN SETYO

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Profil Bapak Braman Setyo telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Braman Setyo has been presented in the Profile of the Board of Commissioners.

ALAN YAZID

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar Master of Business Administration dari Bowling State University, Ohio, US. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Risk Monitoring Committee di PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-sekarang), Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) OJK (2019-sekarang), dan Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) OJK (2018-sekarang).

Indonesian citizen 54 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He earned a Master of Business Administration from Bowling State University, Ohio, US. His work experience includes serving as Risk Monitoring Committee at PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero) (2021-present), Working Group Committee in Developing Governance Risk and Compliance (GRC) of OJK (2019-present), and Formulation Team in Developing Risk Management Syllabus for Non-Bank Industry (IKNB) of OJK (2018-present).

SALEH BASIR

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 4 Oktober 2021. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Partner di Granada Law Firm (2021-sekarang), Secretary of Supervisory Board di BPJS Kesehatan (2014-2016), Member of Audit Committee di BPJS Kesehatan (2012-2014), dan Member of Audit Committee di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).

Indonesian citizen, 53 years old. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 4, 2021. He earned a Bachelor's degree in Economics and a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia. His work experience includes Partner at Granada Law Firm (2021-present), Secretary of Supervisory Board at BPJS Health (2014-2016), Member of Audit Committee at BPJS Health (2012-2014), and Member of Audit Committee at PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2004-2012).



Internal Audit

BAYU PUTRA HARVIANTO

Kepala Unit Audit Internal
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun. Menjabat sebagai Internal Audit PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia sejak 2020 Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Riau Pekanbaru. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Internal Audit & Operational Risk Compliance PT MNC Finance (2019 -2020), Internal Auditor Supervisor PT Madu Nusantara (2018-2018), PT Wahana Ottomitra Multiartha Regional Team Leader (2016-2018), PT Permata Finance Internal Audit Staff (2015),

Indonesian citizen, 31 years old. He has served as Internal Audit of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia since 2020 He earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Riau, Pekanbaru. His professional experience includes Internal Audit & Operational Risk Compliance of PT MNC Finance (2019 -2020), Internal Auditor Supervisor of PT Madu Nusantara (2018-2018), Regional Team Leader of PT Wahana Ottomitra Multiartha (2016-2018), and Internal Audit Staff of PT Permata Finance (2015)

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

FRANS VICTOR KAILOLA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 26 November 2019 berdasarkan SK No. 453/SK/11.19/HR.RG/UPRI. Memiliki gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana. Pengalaman kerja yang dimiliki, antara lain Sistem & Prosedur Departemen Head di PT MNC Finance (2013-2015), AR Departemen Head di PT Bhakti Finance (2005-2010), Supervisor Health, Safety and Environment (HSE) di PT Asahimas Flat Glas Tbk (2000-2005), dan AR Collection di PT Federal International Finance (1996-1998).

Indonesian citizen, 49 years old. He has served as Corporate Secretary since November 26, 2019 based on Decree No. 453/SK 11.19/HR.RG/UPRI. He earned a Bachelor's degree in Management Economics from Universitas Kristen Satya Kencana. His professional experience includes System & Procedure Department Head of PT MNC Finance (2013-2015), AR Department Head of PT Bhakti Finance (2005-2010), Supervisor of Health, Safety and Environment (HSE) of PT Asahimas Flat Glas Tbk (2000-2005), and AR Collection of PT Federal International Finance (1996-1998).

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Profile of Human Resources (HR)

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 47 karyawan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 16,67% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun buku sebelumnya yang tercatat sebesar 42 orang. Berikut merupakan data demografi karyawan Perseroan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, status jabatan, dan status kepegawaian.

As of December 31, 2021, the Company had 47 employees. This number increased 16.67% from the number of employees in the previous fiscal year which was recorded at 42 people. The following is the demographic data of the Company's employees based on education level, age, position, and employment status.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	2020
S2 Master's Degree	7	3
S1 Bachelor's Degree	35	34
Diploma Diploma	2	1
SMA Senior High School	2	1
SMP Junior High School	1	1
Jumlah Total	47	42

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2021	2020
> 55 tahun years old	5	3
46-55 tahun years old	4	3
41-45 tahun years old	9	10
31-40 tahun years old	26	12
< 30 tahun years old	3	14
Jumlah Total	47	42

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Jabatan

Employee Composition by Position

Status Jabatan Position	2021	2020
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	2
Direksi Board of Directors	3	3
Manajer Manager	9	9
Supervisor Supervisor	13	13
Staf Staff	20	15
Jumlah Total	47	42



Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020
Tetap Permanent	32	25
Tidak Tetap Non-Permanent	15	17
Jumlah Total	47	42

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2021	2020
Perempuan Female	16	10
Laki-laki Male	31	32
Jumlah Total	47	42

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan saham di bursa efek mana pun sehingga informasi ini tidak relevan untuk diuraikan.

Throughout 2021, the Company did not list its shares on any stock exchange, so this information is not relevant to be presented.

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAINNYA

Other Securities Issuance Chronology

Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau Medium Term Notes (MTN) UPRI III Tahun 2016, Medium Term Notes (UPRI) IV Tahun 2018, dan Medium Term Notes UPRI IVB Tahun 2019 dengan jumlah nilai pokok masing-masing sebesar Rp200 miliar, Rp100 miliar, dan Rp200 miliar.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) UPRI III of 2016, Medium Term Notes (UPRI) IV of 2018, and Medium Term Notes UPRI IVB of 2019 with a total principal value of Rp200 billion, Rp100 billion, and Rp200 billion respectively.

Seluruh dana yang diperoleh digunakan untuk modal kerja Perseroan.

All funds obtained are used for the Company's working capital.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh Perseroan. Tingkat bunga MTN ini adalah 10% (sepuluh persen) per tahun yang dibayarkan setiap bulan. MTN Perseroan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Oktober 2021 (MTN UPRI IV Tahun 2018) dan 27 Februari 2022 (MTN UPRI IVB Tahun 2019).

The term of the MTN is 3 (three) years or a shorter period if an option is exercised by the Company. The interest rate for this MTN is 10% (ten percent) per year which is paid monthly. The Company's MTN matured on October 29, 2021 (MTN UPRI IV of 2018) and February 27 2022 (MTN UPRI IVB of 2019).

MTN UPRI III telah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2019.

MTN UPRI III was paid off on February 27, 2019.

Saldo Surat Utang Jangka Menengah pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp199,88 miliar. yang terdiri dari:

The balance of the Medium-Term Notes as of December 31, 2021 is Rp199,88 billion consisting of:

dalam juta rupiah
in million rupiah

Keterangan Description	Jumlah Total
MTN IV Tahun 2018 Year	200.000
MTN IVB Tahun 2019 Year	-
Biaya transaksi yang belum diamortisasi Transaction costs to be amortized	(120)
Jumlah Total	199.880

Rincian nilai nominal surat utang jangka menengah pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the nominal value of medium-term notes as of December 31, 2021, 2020, and 2019 by year of maturity are as follows:

dalam juta rupiah
in million rupiah

Keterangan Description	2021	2020	2019
MTN Tahun 2021 Year	200.000	49.500	45.000
MTN Tahun 2022 Year	-	133.650	193.000
Jumlah Total	200.000	183.150	238.000

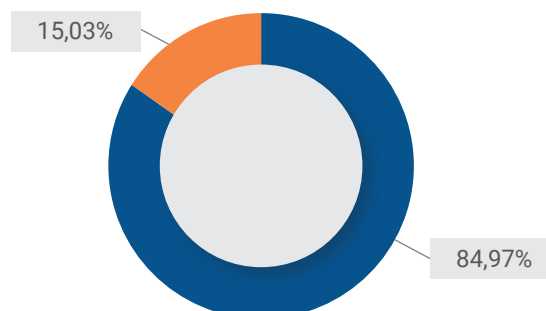
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition

Komposisi pemegang saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Nominal	%	
PT Reliance Capital Management	113.000.000.000	84,97	●
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000.000.000	15,03	●





KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors



Profil Perusahaan
Company Profile



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	Persentase Saham Share Percentage
Anton Budidjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil	Nihil
Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil	Nihil
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	Nihil	Nihil
Ira Rakhmawati	Direktur Director	Nihil	Nihil
Fajar Satritama	Direktur Director	Nihil	Nihil
M Faisal Muchtar	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Nihil	Nihil

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI

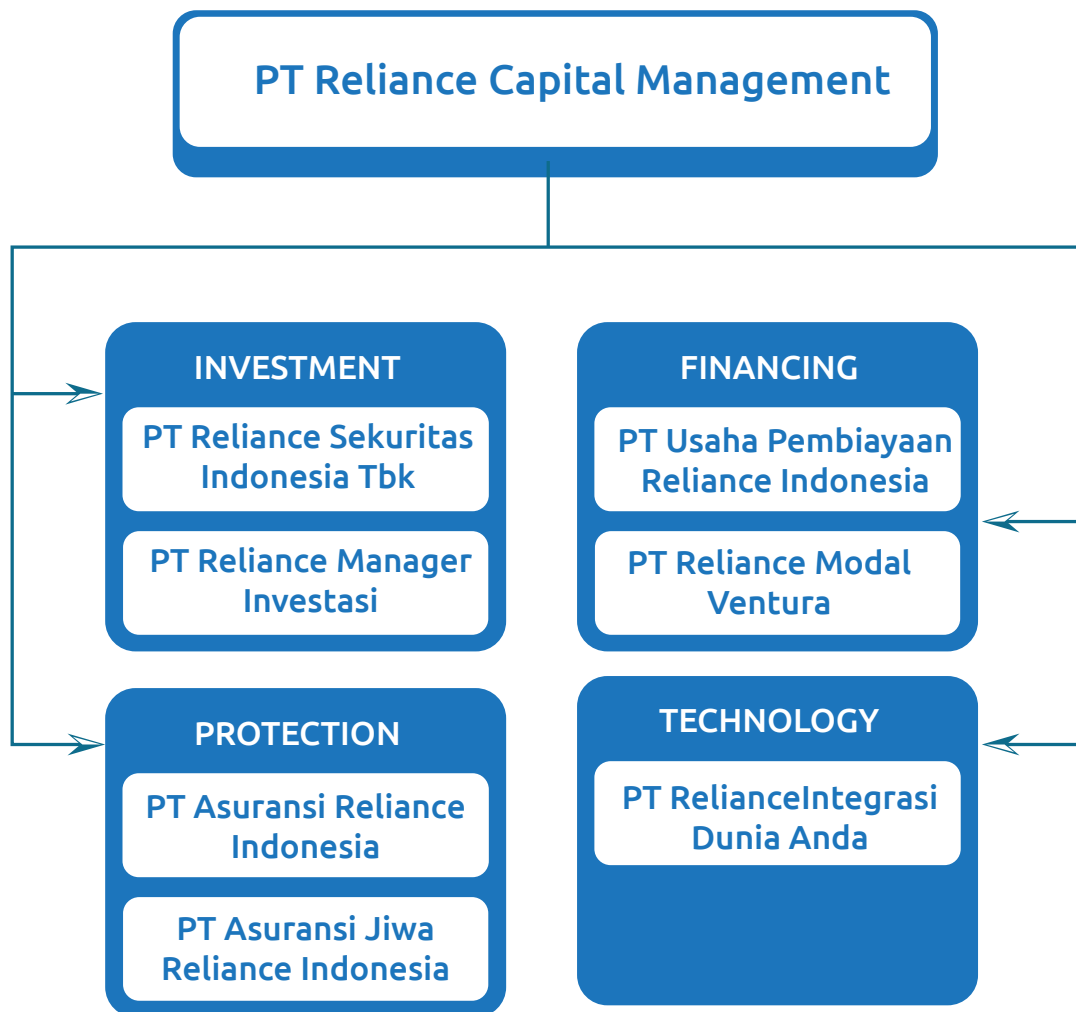
Composition of Shareholders and Percentage of Ownership Based on Classification

Sebagaimana diungkapkan dalam struktur komposisi pemegang saham, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh institusi lokal sehingga tidak ada kepemilikan individu lokal, individu asing, maupun institusi asing.

As disclosed in the structure of shareholder composition, all of the Company's shares are owned by local institutions, so there is no ownership by local individuals, foreign individuals, or foreign institutions.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



INFORMASI ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Information on Subsidiaries and/or Associates

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi.

As of December 31, 2021, the Company does not have any Subsidiaries and/or Associates.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accounting Firm

Nama Name	Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan
Alamat & Nomor Telepon Address and Telephone Number	Plaza Aminta Jl. TB Simatupang Lt.7 Jakarta 12430
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 076-30/2.0459/KAP-EL/01/IV/2021 tanggal 1 April 2021 No. 076-30/2.0459/KAP-EL/01/IV/2021 dated April 1, 2021
Pedoman Kerja yang Digunakan Work Guidelines	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Professional Standards of Public Accountants (SPAP)
Jasa yang Diberikan Services Provided	Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Conducting audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require the Public Accountant to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement. An audit includes examining on the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the overall presentation of the financial statements.
Periode Penugasan Assignment Period	2021



Profil Perusahaan
Company Profile



Notaris

Notary

Nama Name	Ir. Nanette Cahyanie S.H.
Alamat & Nomor Telepon Address and Telephone Number	Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 024/UPRI/DIR/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 No. 024/UPRI/DIR/III/2021 dated March 3, 2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya Making deeds for the Bond Public Offering, including Trustee Agreement, Debt Recognition and Underwriting Agreement, as well as the amendment deeds
Periode Penugasan Assignment Period	2021

Wali Amanat

Trustee

Nama Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Alamat & Nomor Telepon Address and Telephone Number	Sinarmas MSIG Tower Lt. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan 12920 Telepon: (021) 522 8737 Faksimili: (021) 522 87378
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 12 April 2021 No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 dated April 12, 2021
Pedoman Kerja yang Digunakan Work Guidelines	Ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal, serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat. Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat Penunjukan Wali Amanat No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 12 April 2021. The provisions stipulated in the Trustee Agreement and the Capital Market Law, as well as regulations related to the duties of the Trustee. Appointed by the Company based on Letter of Appointment of Trustee No. 034/UPRI/DIR/IV/2021 dated April 12, 2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia Khususnya peraturan di bidang pasar modal. Representing the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the exercise of the rights of the Bondholders in accordance with the terms of the Bonds, with due observance of the provisions contained in the Trustee Agreement as well as the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.
Periode Penugasan Assignment Period	2021



Konsultan Hukum

Law Consultant

Nama Name	Tumbuan & Partners
Alamat & Nomor Telepon Address and Telephone Number	Jl. Gandaria Tengah III No. 8, Kebayoran Baru, Jakarta 12130
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 036/UPRI/DIR/IV/2021 tanggal 13 April 2021 No. 036/UPRI/DIR/IV/2021 dated April 13, 2021
Jasa yang Diberikan Services Provided	Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Informasi Tambahan sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Providing Legal Opinion regarding the Company in the context of this Public Offering. The Legal Consultant conducts due diligence from a legal perspective on the facts regarding the Company and other information related to it as submitted by the Company. The results of the examination and research have been included in the Legal Due Diligence Report which is the basis of the Legal Opinion contained in the Supplementary Information as far as the legal aspect is concerned. Another task is to examine the information contained in the Supplementary Information as far as the legal aspect is concerned. The duties and functions of a Legal Consultant described here are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations in order to implement the principle of transparency.
Periode Penugasan Assignment Period	2021

Perusahaan Pemeringkat Efek

Securities Rating Company

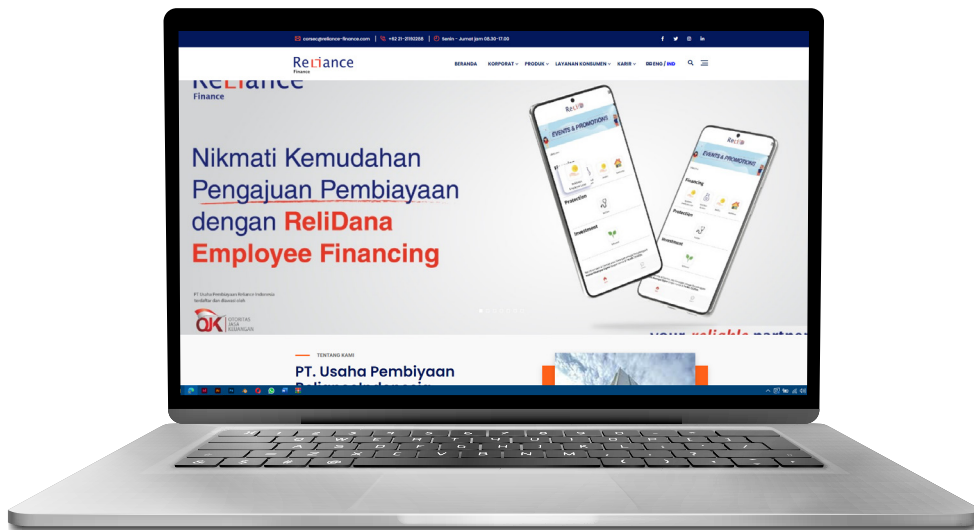
Nama Name	PT Kredit Rating Indonesia
Alamat & Nomor Telepon Address and Telephone Number	Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11, Jl. M.H Thamrin No. 51, Kav. 22 Jakarta Pusat 10350
Jasa yang Diberikan Services Provided	Memberikan hasil pemeringkat atas efek (<i>Instrument Rating</i>) dan Entitas (<i>Corporate Rating</i>) atas penerbitan Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan Providing rating results for securities (<i>Instrument Rating</i>) and Entities (<i>Corporate Rating</i>) for the issuance of bonds by the Company
Periode Penugasan Assignment Period	2021

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on Company Website

Perusahaan menyediakan informasi kepada pemangku kepentingan secara transparan, salah satunya adalah melalui penyediaan situs web resmi yang dapat diakses di www.reliance-finance.com. Informasi yang disajikan pada website, antara lain:

The Company provides information to stakeholders in a transparent manner, one of which is through the provision of an official website that can be accessed at www.reliance-finance.com. The information presented on the website includes:



Informasi Investor

Investor Information

- Informasi Obligasi
- Keterbukaan Informasi
- Aksi Korporasi
- Laporan Tahunan
- Informasi Keuangan
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Bond Information
- Information Disclosure
- Corporate Action
- Annual report
- Financial Information
- General Meeting of Shareholders

Layanan Konsumen

Customer Services

- Kontak Kami
- Pengaduan Konsumen
- Penghargaan
- Berita & Kegiatan
- Tanggung Jawab Sosial
- Edukasi & Literasi Keuangan
- Our Contact
- Customer Complaints
- Awards
- News & Activities
- Social Responsibility
- Financial Education & Literacy

Informasi Umum

General Information

- Riwayat Singkat Perusahaan
- Dewan Komisaris & Direksi
- Struktur Organisasi Perusahaan
- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
- Struktur Pemegang Saham
- Struktur Grup
- Brief History of the Company
- Board of Commissioners & Board of Directors
- Organizational structure of the company
- Vision, Mission and Corporate Values
- Shareholder Structure
- Group Structure

Produk Perusahaan

Company Product

Informasi Tata Kelola & Keuangan Berkelanjutan

Governance and Sustainable Finance Information



60

Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi, Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi bisnis yang mampu mempertahankan kinerja Perseroan, di antaranya pemanfaatan peluang dan percepatan kebijakan Perseroan dalam pengembangan pola kerja dengan memanfaatkan platform digital serta penguatan kerja sama dengan mitra bisnis yang kompeten dan potensial.

In line with improving economic conditions, the Company has implemented a number of business strategies to maintain the Company's performance, including taking advantage of opportunities and accelerating the Company's policies in developing work patterns by utilizing digital platforms and strengthening cooperation with competent and potential business partners.

The background of the slide is a photograph of a modern building with a glass facade. The word "Reliance" is prominently displayed on a white sign above a red structural element. The building is partially obscured by a large blue geometric overlay on the right side of the slide.

Reliance

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

**MANAGEMENT DISCUSSION AND
ANALYSIS**



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Macroeconomic Overview

Kondisi makroekonomi global terus bergerak ke arah yang lebih kondusif, sejak dimulainya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 silam yang berdampak signifikan terhadap seluruh dunia. Program vaksinasi yang lebih merata, membaiknya rantai pasok global, serta membaiknya kepercayaan konsumen mendukung perbaikan kondisi ekonomi dunia. Meski demikian, ketidakpastian masih membayangi iklim ekonomi dunia, terlebih dengan munculnya varian baru virus Covid-19, yaitu Delta dan Omicron, yang menyebar di beberapa negara sehingga menyebabkan laju perbaikan ekonomi menjadi sedikit melambat dan mendorong pelaku usaha untuk tetap berhati-hati terhadap dinamika yang ada.

IMF dalam laporannya yang bertajuk World Economic Outlook: Rising Caseloads, A Disrupted Recovery, and Higher Inflation mengestimasi pertumbuhan ekonomi global tumbuh moderat pada level 5,9% dan diproyeksikan akan melambat di tahun 2022 sebesar 4,4%. Selain terutama disebabkan oleh penyebaran varian Delta dan Omicron, tren ini turut dipengaruhi oleh kenaikan harga energi dan disrupsi rantai pasok global yang juga berdampak pada tingkat inflasi yang lebih tinggi dari yang diperkirakan, terutama di Amerika Serikat dan beberapa negara berkembang.

Dalam lingkup nasional, kondisi ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 3,69% sebagaimana dilaporkan Badan Pusat Statistik (BPS). Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Pengukuran Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 mencapai Rp16.970,8 triliun. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%, sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

Secara rata-rata, lapangan usaha tetap tumbuh positif, meski beberapa lapangan usaha yang bergantung pada mobilitas masyarakat stagnan. Pemerintah bersama pembuat kebijakan memperkuat koordinasi dalam menentukan kebijakan moneter dan fiskal yang dibutuhkan untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi ke depan demi mendukung sektor-sektor prioritas dan mendorong kinerja ekspor. Untuk itu, Pemerintah mengusung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bertujuan untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha selama pandemi.

Global macroeconomic conditions have continued to move in a more conducive direction since the beginning of the Covid-19 pandemic in 2019 which had a significant impact on the whole world. A more equitable vaccination program, improving global supply chains, and improving consumer confidence have supported the improvement in world economic conditions. Nevertheless, uncertainty still looms over the world's economic climate, especially with the emergence of new variants of the Covid-19 virus, namely Delta and Omicron, which have spread in several countries, causing the pace of economic recovery to slow down a bit and encouraging business players to remain cautious about the existing dynamics.

In its report entitled World Economic Outlook: Rising Caseloads, A Disrupted Recovery, and Higher Inflation, the IMF estimates that global economic growth will grow moderately at the level of 5.9% and is projected to slow down in 2022 by 4.4%. Apart from being mainly due to the spread of the Delta and Omicron variants, this trend was also influenced by rising energy prices and disruption to global supply chains which also resulted in higher-than-expected inflation rates, particularly in the United States and several developing countries.

In the national scope, Indonesia's economic condition grew by 3.69% as reported by the Central Statistics Agency (BPS). This growth is higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. The measurement of Gross Domestic Product (GDP) in 2021 reached Rp16,970.8 trillion. From the production sector, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46%, while in terms of expenditure the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04%.

On average, business fields continue to grow positively, although several business fields that depend on community mobility are stagnant. The government and policy makers will strengthen coordination in determining the monetary and fiscal policies needed to accelerate future economic growth in order to support priority sectors and boost export performance. For this reason, the Government is carrying out the National Economic Recovery (PEN) program which aims to protect, maintain, and improve the economic capacity of business actors during the pandemic.

TINJAUAN INDUSTRI PEMBIAYAAN

Financing Industry Overview

Di industri pembiayaan itu sendiri, sampai dengan kuartal IV 2021, industri pembiayaan kian optimis sejalan dengan pulihnya daya beli masyarakat di era *new normal*, sekaligus membaiknya sektor-sektor andalan penyumbang piutang pembiayaan. Berdasarkan pernyataan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) pemulihan bisnis pembiayaan diestimasikan terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang seiring dengan semakin baiknya penanganan pandemi dan percepatan vaksinasi yang berdampak positif terhadap pemulihan kepercayaan dan daya beli konsumen.

Dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melanjutkan inisiatif dan kebijakan restrukturisasi pembiayaan bagi lembaga jasa keuangan non bank (LJKNB), salah satunya perusahaan pembiayaan. Kebijakan tersebut dikukuhkan melalui inisiatif kebijakan *countercyclical* terhadap dampak penyebaran Covid-19 yang diterbitkan OJK bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Kebijakan tersebut menjadi stimulus yang bertujuan untuk mempertahankan momentum perbaikan kondusivitas dan stabilitas kinerja industri melalui perpanjangan masa restrukturisasi.

Tren kenaikan juga terlihat dari kondisi geliat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Analisis Uang Beredar BI mencatat kredit ke sektor ini meningkat 12,3% yoy menjadi Rp1.147,3 triliun sepanjang 2021. Dalam Laporan Statistik Lembaga Pembiayaan sampai dengan Desember 2021, pendapatan operasional yang dicatatkan oleh lembaga pembiayaan mencapai Rp92,88 triliun.

Di samping itu, sejumlah indikator kinerja pembiayaan juga mencatatkan perbaikan, di antaranya tingkat *Non Performing Financing* (NPF) yang sampai dengan tahun 2021 tercatat 3,53%, lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 1,88%, menyatakan adanya peningkatan pertahun. *Return on Assets* (ROA) lembaga pembiayaan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 4,51%, dari sebelumnya di tahun 2020 tercatat 4,88%, diikuti dengan *Return on Equity* (ROE) sedikit menurun tercatat sebesar 6,06% pada tahun 2021 dari sebelumnya juga tercatat pada 10,82%.

In the financing industry itself, until the fourth quarter of 2021, the financing industry was increasingly optimistic in line with the recovery of people's purchasing power in the new normal era, as well as improvements in the mainstay sectors that contribute to financing receivables. Based on a statement by the Indonesian Finance Association, it is estimated that the recovery of the financing business will continue in the coming years in line with the better handling of the pandemic and acceleration of vaccinations, which will have a positive impact on restoring consumer confidence and purchasing power.

In tackling the impact of the Covid-19 pandemic, the Financial Services Authority (OJK) continues its financing restructuring initiatives and policies for non-bank financial institutions (LJKNB), one of which is financing companies. This policy was confirmed through a countercyclical policy initiative on the impact of the spread of Covid-19 issued by the OJK for Non-Bank Financial Institutions. This policy is a stimulus that aims to maintain the momentum for improving the conduciveness and stability of industrial performance through an extension of the restructuring period.

The upward trend can also be seen from the stretching condition of micro, small and medium enterprises (MSMEs) as the backbone of the national economy. BI's Money Supply Analysis noted that loans to this sector increased 12.3% yoy to Rp1,147.3 trillion throughout 2021. In the Financial Institutions Statistics Report up to December 2021, operating income recorded by financing institutions reached Rp92.88 trillion.

In addition, a number of financing performance indicators also recorded improvements, including the Non Performing Financing (NPF) which until 2021 was recorded at 3.53% increasing from that recorded in 2020 of 1.88%, indicates an annual increase. Return on Assets (ROA) of financing institutions in 2021 decreased to 4.51% from that recorded in 2020 of 4.88%, followed by Return on Equity (ROE) which decreased to 6.06% in 2021 from previously recorded at 10.82%.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Overview



Strategi Bisnis

Business Strategy



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Model Bisnis Perseroan adalah B2B2C dengan fokus produk pada pembiayaan KPR/KPA, Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Produktif untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Model Bisnis dan Fokus Bisnis yang dijalankan Perseroan telah teruji dimana Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan portofolio dan menjaga kualitas pembiayaannya dimana tahun 2021 yang merupakan tahun yang penuh tantangan karena industri pembiayaan masih terdampak pandemi covid-19. Perseroan menjalankan strategi bisnis ini dengan mempertimbangkan:

The Company's Business Model is B2B2C focusing on KPR/KPA financing, Multipurpose Financing and Productive Financing for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company's Business Model and Business Focus have been qualified where the Company was able to maintain portfolio growth and maintain the quality of its financing in 2021 which was a challenging year as the financing industry was still affected by the COVID-19 pandemic. The Company carries out this business strategy by considering:

a. Blue Ocean Market.

Hampir 95% Perseroan pembiayaan menyalurkan produk utama pembiayaannya adalah kendaraan bermotor dan alat berat dan Perseroan menjadi Perseroan pembiayaan yang pertama yang secara khusus melakukan pembiayaan KPR/KPA sebagai produk pembiayaan utamanya (50% dari total portofolio) dan 50% portofolio dialokasikan untuk pembiayaan produktif (mikro dan UKM) serta pembiayaan multiguna.

Sasaran utama Perseroan dalam pembiayaan perumahan adalah calon debitur kelas menengah kebawah terutama yang tidak berpenghasilan tetap dan sulit dalam memenuhi kriteria bank untuk kredit KPR/KPA.

Sedangkan pembiayaan produktif dan multiguna dilakukan melalui ekosistem komunitas dan berbasis teknologi digital.

a. Blue Ocean Market.

Nearly 95% of financing institutions channel their main financing products to motor vehicles and heavy equipment, meanwhile the Company is the first financing company to specifically finance KPR/KPA as its main financing product (50% of the total portfolio) and 50% of the portfolio is allocated for productive financing (micro and SMEs) and multipurpose financing.

The Company's main target in housing finance is prospective lower-middle class debtors, especially those who do not have a fixed income and find it difficult to meet bank criteria for KPR/KPA loans.

Meanwhile, productive and multipurpose financing are carried out through a community ecosystem and based on digital technology.

b. Spesific Captive Market

Pada produk pembiayaan KPR/KPA memiliki captive market dimana Perseroan memberikan pembiayaan kepada spesifik konsumen yang pada prinsipnya telah memiliki kemampuan membayar tetapi karena proyek pembangunan yang terkendala sehingga debitur tersebut menjadi terdampak selain itu untuk produk pembiayaan produktif dan multiguna Perseroan bekerjasama dengan komunitas UMKM dalam wadah Koperasi atau platform berbasis teknologi digital.

b. Spesific Captive Market

The KPR/KPA financing product has a captive market where the Company provides financing to specific consumers who already have the ability to pay but due to development projects that are constrained the debtor is affected. In addition, for productive and multipurpose financing products, the Company cooperates with the MSME community in the form of Cooperatives or digital technology-based platforms.

c. Mix Produk

Produk produk yang dibiayai oleh Perseroan adalah produk yang memiliki kombinasi tenor pendek, menengah dan panjang, dengan tingkat suku

c. Mix Product

The products financed by the Company are products that have a combination of short, medium and long tenors, with competitive interest rates/margins



bunga/margin yang juga kompetitif sesuai segmen, target dan produk yang ditawarkan oleh Perseroan.

according to the segments, targets and products offered by the Company.

d. Stabilitas Aset

Dengan mix produk tersebut, dimana pembiayaan KPR/KPA yang memiliki tenor Panjang akan membuat aset Perseroan lebih stabil dibandingkan dengan pembiayaan multiguna yang memiliki tenor pendek. Dengan stabilitas aset ini, akan memberikan nilai yang positif untuk Perseroan.

d. Asset Stability

With this product mix, KPR/KPA financing with a long tenor will make the Company's assets more stable than multipurpose financing with a short tenor. This asset stability will provide a positive value for the Company.

Kegiatan Pembiayaan

Financing Activities

Jenis produk dan layanan pembiayaan Perusahaan meliputi:

- Pembiayaan Perumahan berupa KPR/KPA (Mortgage)
- Pembiayaan Multiguna
- Pembiayaan produktif UMKM termasuk pembiayaan perusahaan terkait mortgage dan non mortgage

The Company's financing products and services are divided into three types, including:

- Housing Financing in the form of KPR/KPA (Mortgage)
- Multipurpose Financing
- MSME productive financing, including corporate financing related to mortgage and non-mortgage

Kinerja Pembiayaan per Segmen Usaha

Financing Performance per Business Segment

Pembiayaan Perumahan (Mortgage)

Mortgage

Pembiayaan ini bekerjasama dengan PT Sarana Multigriya Finance, Tbk. (SMF) untuk memberikan layanan kredit berupa KPR maupun KPA kepada masyarakat berpendapatan menengah dan rendah. Beberapa hasil kinerja tahunan atas produk dan layanan usaha yang terbagi atas sebagai berikut:

This financing is in collaboration with PT Sarana Multigriya Finance, Tbk. (SMF) to provide credit services in the form of KPR and KPA to middle and low income people. Some of the results of the annual performance of the business products and services are as follows:

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	5.448.495	2.619.623	2.828.872	107,99%
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	15.746	17.715	(1.969)	-11,11%
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Income	9.703.884	5.382.078	4.321.806	80,30%
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income/Profit Sharing	1.380.885	572.315	808.570	141,28%



Pembiayaan Produktif (Non-Mortgage)

Non-Mortgage

Pemberian pinjaman kepada pelaku usaha mikro kecil menengah ("UMKM") dan individu-individu yang bernaung dibawah sebuah komunitas dan institusi-institusi, termasuk juga dengan pembiayaan Perusahaan yang memiliki skema berupa penyaluran pendanaan kepada end user atau Mitra Perusahaan. Beberapa hasil kinerja tahunan atas produk dan layanan usaha yang terbagi atas sebagai berikut:

This financing provides loans to micro, small and medium enterprises ("MSMEs") and individuals who are under the auspices of a community and institutions, including corporate financing with a scheme in the form of disbursing funding to end users or corporate partners. Some of the results of the annual performance of the business products and services are as follows

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	209.449	-	209.449	-
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	-	-	-	-
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Income	-	-	-	-
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income/Profit Sharing	17.638.736	5.776.457	11.862.279	205,36

Untuk pembiayaan Perusahaan, di hadapan dengan table kinerja yang berbeda, terbagi atas sebagai berikut:

The corporate financing is presented with a different performance table as follows:

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	25.256.917	34.363.991	(9.107.074)	-26,50%
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	124.104	1.724.588	(1.600.484)	-92,80%
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Income	-	-	-	-
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income/Profit Sharing	270.000	82.016	187.984	229,20%

Pembiayaan Multiguna

Multipurpose Financing

Pembiayaan dengan pemberian ke konsumen dengan menjalin kerja sama dengan pelaku-pelaku utama *consumer finance* yang memanfaatkan platform digital dan berbagai institusi untuk memberikan pembiayaan karyawan maupun mahasiswa.

This financing provides loans to consumers by collaborating with key consumer finance players by utilizing digital platforms and various institutions to provide financing for employees and students.

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Pembiayaan Financing Income	-	-	-	-
Pendapatan Sewa Pembiayaan Finance Lease Income	-	-	-	-
Pendapatan Pembiayaan Konsumen Consumer Finance Income	17.858	187.500	(169.642)	-90,48%
Pendapatan Marjin/Bagi Hasil Margin Income/Profit Sharing	3.568.288	803.744	2.764.544	343,96%

Pendapatan per Segmen Usaha

Income per Business Segment

Mencatatkan kemampuan yang dimiliki tiap segmen usaha untuk mendapatkan laba (keuntungan), berdasarkan pendapatan yang telah diperoleh. Pada tahun 2021, perhitungan Pendapatan per segmen usaha Perusahaan ditampilkan dalam tabel berikut:

This describes the ability of each business segment to earn a profit based on the income that has been obtained. In 2021, the calculation of Income per business segment of the Company is presented in the following table:

Pendapatan per Segmen Usaha

Income per Business Segment

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pembiayaan Perumahan Mortgage	18.451.940	41.164.914	(22.712.974)	-55,18%
Kebutuhan Usaha Non Mortgage	17.402.582	5.776.457	11.626.125	201,27%
Konsumtif Consumptive	3.705.631	803.313	2.902.318	361,29%
Perusahaan Corporate	29.237.068	47.047.347	(17.810.279)	-37,86%



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Kinerja keuangan Perseroan tahun 2021 disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

The Company's financial performance in 2021 is prepared based on the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners with a fair opinion in all material respects. The consolidated financial position of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia is in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Laporan posisi keuangan Perseroan pada tahun 2021 disajikan dengan uraian pos-pos keuangan yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Pos-pos keuangan tersebut menjadi tolok ukur tingkat keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan.

The Company's statement of financial position in 2021 is presented with a description of financial items, namely assets, liabilities, and equity. These financial posts become a benchmark for the success rate of managing a company.

Aset

Assets

Aset merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki Perusahaan yang berwujud maupun tidak berwujud, serta memiliki nilai ekonomi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp482,43 miliar atau naik 8,79% dari saldo tahun 2020 sebesar Rp443,47 miliar. Dari jumlah tersebut, Perusahaan mencatatkan kas dan setara kas pada tahun 2021 sebesar Rp23,12 miliar, meningkat 1592,22% dari jumlah kas dan setara kas pada tahun sebelumnya sebesar Rp1,37 miliar. Rincian komponen aset adalah sebagai berikut:

Assets are all assets owned by the Company, both tangible and intangible, and have economic value. As of December 31, 2021, the Company recorded total assets of Rp.482.43 billion, increasing 8.79% from the balance in 2020 of Rp.443.47 billion. Of this amount, the Company recorded cash and cash equivalents in 2021 amounting to Rp23.12 billion, increasing 1592.22% from the total cash and cash equivalents in the previous year of Rp1.37 billion. The details of the asset components are as follows:



Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	23.123.783	1.366.473	21.757.310	1592,22%
Piutang Pembiayaan – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Financing Receivables – Net in Allowance for Impairment of	255.356.173	235.385.442	19.970.731	8,48%
Piutang Sewa Pembiayaan – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Finance Lease Receivables – Net of Allowance for Impairment of	71.072	1.543.839	(1.472.767)	-95,40%
Piutang Pembiayaan Konsumen – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Consumer Financing Receivables – Net of Allowance for Impairment of	82.102.048	76.153.728	5.948.320	7,81%
Piutang Pembiayaan Syariah – Setelah Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Sharia Receivables – Net of Allowance for Impairment of	70.460.566	51.422.963	19.037.603	37,02%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	18.989.054	27.737.854	(8.748.800)	-31,54%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	2.417.823	223.796	2.194.027	980,37%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	294.296	1.596.212	(1.301.916)	-81,56%
Uang Muka Pembelian Aset Advance for Asset Purchase	1.000.000	1.000.000	0	0,00%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	-	-	-	-
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of	2.277.162	2.945.364	(668.202)	-22,69%
Aset Hak Guna – Setelah Dikurangi Akumulasi Right of Use Assets - Accumulated Depreciation	1.106.622	1.844.370	(737.748)	-40,00%
Agunan yang Diambil Alih Reposd Assets	21.820.852	38.834.338	(17.013.486)	-43,81%
Klaim Lebih Bayar Pajak Claim for Tax Refund	3.129.815	3.129.815	0	0,00%
Aset Lain-Lain Other Assets	284.000	284.000	0	0,00%
Jumlah Aset Total Assets	482.433.266	443.468.195	38.965.071	8,79%



Kas dan Setara Kas

Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan secara prudent melalui manajemen *cash cycle* yang optimal dan pembentukan manajemen portofolio yang sehat atas *excess cash* Perusahaan dengan tetap memperhatikan risiko dan hasil yang menguntungkan. Adapun kas dan setara kas Perusahaan berbentuk kas pada Bank dan deposito berjangka.

Cash and Cash Equivalents

The management of cash and cash equivalents is carried out prudently through optimal cash cycle management and the establishment of a sound portfolio management of the Company's excess cash while still paying attention to risks and profitable returns. The Company's cash and cash equivalents are in the form of cash in banks and time deposits.

Kas dan Setara Kas per Kategori

Cash and Cash Equivalents per Category

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kas Cash	7.000	7.000	0	0,00%
Bank	7.116.783	1.359.473	5.757.310	423,50%
Deposito Berjangka Time Deposit	16.000.000	0	16.000.000	0,00%
Total Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalent	23.123.783	1.366.473	21.757.310	1592,22%

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 termasuk investasi jangka pendek yang terdiri dari kas sebesar Rp7,00 juta atau 0,03% dari jumlah kas dan setara kas, simpanan pada bank sebesar Rp7,12 miliar atau 30,78% dari jumlah kas dan setara kas, serta deposito berjangka Rp16,00 miliar atau 69,19% dari jumlah kas dan setara kas.

The balance of cash and cash equivalents at the end of 2021 includes short-term investments consisting of cash amounting to Rp7.00 million or 0.03% of total cash and cash equivalents, deposits in banks of Rp7.12 billion or 30.78% of total cash and cash equivalents, as well as time deposits of Rp16.00 billion or 69.19% of the total cash and cash equivalents.

Seluruh kas dan setara kas berada dalam mata uang Rupiah, di mana dana tersebut dipergunakan untuk dana yang dialokasikan pada Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Sementara itu, sebagian kas dan setara kas Perseroan ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka dengan tingkat kesehatan yang baik. Atas penempatan dana tersebut, Perseroan menerima pendapatan bunga dengan tingkat bunga per tahun sebesar 3,25%.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah, where the funds are used for funds allocated for All bank accounts are placed with third parties and there are no cash and cash equivalents that are used as collateral or limited use. Meanwhile, some of the Company's cash and cash equivalents are placed in time deposits with good soundness. For the placement of these funds, the Company receives interest income with an annual interest rate of 3.25%.

Piutang Pembiayaan

Pada tahun 2021, piutang pembiayaan Perusahaan tercatat sebesar Rp255,36 miliar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah tersebut meningkat 8,48% dibandingkan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp235,39 miliar. Piutang tersebut berasal dari pembiayaan modal kerja sebesar Rp61,93

Financing Receivable

In 2021, the Company's financing receivables were recorded at Rp255.36 billion after deducting allowance for impairment losses. This number increased by 8.48% compared to the previous year of Rp235.39 billion. These receivables came from working capital financing of Rp61.93 billion and unrecognized financing income

miliar dan pendapatan pembiayaan yang belum diakui sebesar Rp193,95 miliar.

Adapun suku bunga per tahun piutang pembiayaan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar 12-18%. Jangka waktu kontrak pembiayaan modal kerja berkisar antara 12-24 bulan, sedangkan jangka waktu pembiayaan investasi berkisar antara 24-108 bulan.

Rincian piutang pembiayaan berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

of Rp. 193.95 billion.

The annual interest rates for financing receivables for 2021 and 2020 ranged from 12-18%, respectively. The term of the working capital financing contract ranges from 12-24 months, while the investment financing period ranges from 24-108 months.

Details of financing receivables based on maturity are as follows:

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Jatuh Tempo Overdue	15.300.000	483.790	14.816.210	3062,53%
Belum Jatuh Tempo Not Overdue				
Kurang dari atau Sama Dengan 1 Tahun Less than or equal to 1 year	43.935.215	80.632.733	(36.697.518)	-45,51%
Lebih dari 1 Tahun Sampai Dengan 2 Tahun More than or equal to 2 years	17.999.102	2.150.806	15.848.296	736,85%
Lebih Dari 2 Tahun More than 2 years	178.653.307	156.277.122	22.376.185	14,32%
Jumlah Total	255.356.173	235.385.442	19.970.731	8,48%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(531.451)	(4.159.009)	3.627.558	-87,22%
Jumlah – Bersih Total -Net	255.356.173	235.385.442	19.970.731	8,48%

Piutang Sewa Pembiayaan

Pada tahun 2021, piutang sewa pembiayaan Perusahaan tercatat sebesar Rp71,07 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah tersebut meningkat 95,40% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,54 miliar.

Finance Lease Receivable

In 2021, the Company's finance lease receivables were recorded at Rp71.07 million after deducting allowance for impairment losses. This amount increased by 95.40% compared to the previous year of Rp1.54 billion.



Tabel Piutang Sewa Pembiayaan Tahun 2020 – 2021

Table of Finance Lease Receivable for 2020 – 2021

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Piutang Sewa Pembiayaan Finance Lease Recievables	78.768	1.702.684	(1.623.916)	-95,37%
Nilai Sisa yang Terjamin Guaranteed Residual Value	107.807	107.807	0	0,00%
Penghasilan Pembiayaan Tangguhan Unearned Lease Income	(7.617)	(147.467)	139.850	-94,83%
Simpanan Jaminan Security Deposit	(107.807)	(107.807)	0	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(79)	(11.378)	11.299	-99,31%
Jumlah Total	71.072	1.543.839	(1.472.767)	-95,40%

Suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar 12-18%. Jenis aset yang dibiayai sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah mesin dan kendaraan. Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3-5 tahun.

The annual interest rate of finance lease receivables for 2021 and 2020 ranged from 12-18%, respectively. Types of assets financed in connection with finance lease receivables are machinery and vehicles. The range of the financing period is 3-5 years.

Piutang Pembiayaan Konsumen

Consumer Financing Receivable

Pada tahun 2021, piutang pembiayaan konsumen Perusahaan tercatat sebesar Rp82,10 miliar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah tersebut meningkat 7,81% dibandingkan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp76,15 miliar.

In 2021, the Company's consumer financing receivables were recorded at Rp82.10 billion after deducting allowance for impairment losses. This number increased by 7.81% compared to the previous year of Rp76.15 billion.

Suku bunga per tahun piutang pembiayaan konsumen untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar 12%-18%. Aset yang dibiayai Perusahaan adalah kendaraan, apartemen, dan perumahan dengan tenor pembiayaan adalah 2-15 tahun.

The annual interest rate for consumer financing receivables for 2021 and 2020 ranged from 12%-18%, respectively. The assets financed by the Company are vehicles, apartments, and housing with a financing tenor of 2-15 years.

Piutang Pembiayaan Syariah

Sharia Financing Receivable

Pada tahun 2021, piutang pembiayaan syariah Perusahaan tercatat sebesar Rp70,46 miliar setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah tersebut meningkat 37,02% dibandingkan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp51,42 miliar.

In 2021, the Company's sharia financing receivables were recorded at Rp70.46 billion after deducting the allowance for impairment losses. This number increased by 37.02% compared to the previous year of Rp51.42 billion.

Marjin bersih/tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing berkisar 15%-18%. Piutang yang dibiayai Perusahaan adalah pembiayaan jual beli, investasi, dan fasilitas

The net margin/profit sharing rate per financing year for 2021 and 2020 was around 15%-18%, respectively. Receivables financed by the Company are financing for sale and purchase, investment, and fund facilities.

dana.

Piutang Lain-lain

Pada tahun 2021, piutang lain-lain Perusahaan tercatat sebesar Rp18,99 miliar, menurun Rp8,75 miliar atau 31,54% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27,74 miliar. Jumlah tersebut berasal dari pihak berelasi sebesar Rp6,00 miliar dan pihak ketiga sebesar Rp12,99 miliar.

Biaya Dibayar di Muka

Pada tahun 2021, biaya dibayar di muka Perusahaan tercatat sebesar Rp2,42 miliar, naik Rp2,19 miliar atau 980,37% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp223,80 juta. Jumlah tersebut berasal dari asuransi sebesar Rp113,04 juta, penerbitan obligasi sebesar Rp1,70 miliar, dan lain-lain sebesar Rp600,11 juta.

Aset Pajak Tangguhan

Pada tahun 2021, aset pajak tangguhan Perusahaan tercatat sebesar Rp294,30 juta, turun Rp1,30 miliar atau 81,56% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,60 miliar.

Uang Muka Pembelian Aset

Pada tahun 2021 dan 2020, uang muka pembelian aset Perusahaan tercatat sebesar Rp1,00 miliar.

Aset Tetap

Pada tahun 2021, aset tetap Perusahaan tercatat sebesar Rp2,28 miliar, turun Rp668,20 juta atau 22,69% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,95 miliar. Aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, inventaris kantor, kendaraan, dan renovasi kantor. Bangunan dan kendaraan Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset Hak Guna

Pada tahun 2021, aset hak guna Perusahaan tercatat sebesar Rp1,11 miliar, turun Rp737,75 juta atau 40,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,84 miliar. Adapun yang tercatat dalam aset hak guna ini adalah berupa bangunan.

Agunan yang Diambil Alih

Pada tahun 2021, agunan yang diambil alih Perusahaan tercatat sebesar Rp21,82 miliar, turun Rp17,01 miliar atau 43,81% dibandingkan tahun

Other Receivables

In 2021, the Company's other receivables were recorded at Rp18.99 billion, decreasing Rp8.75 billion or 31.54% from the previous year of Rp27.74 billion. This amount resulted from related parties amounting to Rp6.00 billion and third parties amounting to Rp12.99 billion.

Prepaid Expenses

In 2021, the Company's prepaid expenses were recorded at Rp2.42 billion, increasing Rp2.19 billion or 980.37% from the previous year of Rp223.80 million. This amount came from insurance of Rp113.04 million, issuance of bonds of Rp1.70 billion, and others of Rp.600.11 million.

Deferred tax assets

In 2021, the Company's deferred tax assets were recorded at Rp294.30 million, decreasing Rp.1.30 billion or 81.56% from the previous year of Rp1.60 billion.

Advance Purchase of Assets

In 2021 and 2020, advances for the purchase of the Company's assets were recorded at Rp1.00 billion.

Fixed assets

In 2021, the Company's fixed assets were recorded at Rp2.28 billion, decreasing Rp.668.20 million or 22.69% from the previous year of Rp2.95 billion. The Company's fixed assets include land, buildings, office inventory, vehicles, and office renovations. The Company's buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia with a sum insured sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Right of Use Assets

In 2021, the Company's right-of-use assets were recorded at Rp1.11 billion, a decrease of Rp737.75 million or 40.00% compared to the previous year's Rp1.84 billion. The assets recorded in this right of use are in the form of buildings.

Foreclosed Collateral

In 2021, the collateral taken over by the Company was recorded at Rp21.82 billion, a decrease of Rp17.01 billion or 43.81% compared to the previous year of



sebelumnya sebesar Rp38,83 miliar.

Rp38.83 billion.

Klaim Lebih Bayar Pajak

Claim Overpaying Tax

Pada tahun 2021 dan 2020, klaim lebih bayar pajak Perusahaan tercatat sebesar Rp3,13 miliar.

In 2021 and 2020, the Company's claim for overpayment of taxes was recorded at Rp3.13 billion.

Aset Lain-lain

Other Assets

Pada tahun 2021 dan 2020, aset lain-lain Perusahaan tercatat sebesar Rp284,00 juta.

In 2021 and 2020, the Company's other assets were recorded at Rp284.00 million.

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas merupakan utang atau kewajiban yang harus dilunasi berupa uang yang harus dibayarkan pada masa kini ataupun masa yang akan datang kepada pihak lain. Liabilitas Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp269,88 miliar, naik Rp26,53 miliar atau 10,90% dari jumlah liabilitas tahun 2020 sebesar Rp243,35 miliar. Komposisi liabilitas pada akhir tahun 2021 didominasi oleh surat utang jangka menengah sebesar 74,06%, diikuti pinjaman yang diterima sebesar 14,66%, dan liabilitas lain-lain sebesar 8,67%. Rincian komponen liabilitas adalah sebagai berikut:

Liabilities are debts or obligations that must be repaid in the form of money that must be paid now or in the future to other parties. The Company's liabilities as of the end of 2021 were recorded at Rp269.88 billion, an increase of Rp26.53 billion or 10.90% from the total liabilities in 2020 of Rp243.35 billion. The composition of liabilities at the end of 2021 was dominated by medium-term notes at 74.06%, followed by loans received at 14.66%, and other liabilities at 8.67%. The details of the liability components are as follows:

Tabel Perbandingan Liabilitas Tahun 2020 – 2021

Table of Liability Comparison for 2020 – 2021

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Surat Utang Jangka Menengah Medium Term Notes	199.880.199	181.533.639	18.346.560	10,11%
Utang Pajak Tax Payable	686.242	1.402.348	(716.106)	-51,06%
Pinjaman Yang Diterima Loan	39.572.673	28.571.513	11.001.160	38,50%
Beban Akrua Accrued Expenses	4.870.975	2.558.553	2.312.422	90,38%
Utang Pembiayaan Finance Payable	140.297	-	140.297	-
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	23.396.043	28.496.341	(5.100.298)	-17,90%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-Term Employee Benefit Liabilities	1.337.710	786.898	550.812	70,00%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	269.884.139	243.349.291	26.534.848	10,90%



Surat Utang Jangka Menengah

Medium Term Notes

Pada tahun 2021, surat utang jangka menengah Perusahaan tercatat sebesar Rp199,88 miliar, naik Rp18,35 miliar atau 10,11% dari nilai pada tahun 2020 sebesar Rp181,53 miliar.

In 2021, the Company's medium-term notes were recorded at Rp199.88 billion, increasing Rp18.35 billion or 10.11% from the value in 2020 of Rp181.53 billion.

Tabel Perbandingan Surat Utang Jangka Menengah 2020 – 2021

Table of Medium Term Note Comparison for 2020 – 2021

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Nilai Nominal Nominal Value	199.880.199	181.533.639	18.346.560	10,11%
MTN IVB Tahun 2019	200.000.000	133.650.000	66.350.000	49,64%
MTN IV Tahun 2018	-	49.500.000	(49.500.000)	-100,00%
Sub-Jumlah Sub-Total	200.000.000	183.150.000	16.850.000	9,20%
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi Transaction Fees before Amortizations	(119.801)	(1.615.361)	1.495.560	-92,58%
Jumlah Total	199.880.199	181.533.639	18.346.560	10,11%

Rincian nilai nominal surat utang jangka menengah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the nominal value of medium-term notes as of December 31, 2021 and 2020 by year of maturity are as follows:

Jatuh Tempo Due date	2021	2020
MTN Tahun 2022	200.000.000	133.650.000
MTN Tahun 2021	-	49.500.000
Jumlah Total	200.000.000	183.150.000

Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau Medium Term Notes (MTN) UPRI IV Tahun 2018 dan Medium Term Notes (MTN) UPRI IVB Tahun 2019 dengan jumlah nilai pokok masing-masing sebesar Rp100 miliar dan Rp200 miliar. Seluruh dana yang diperoleh digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) UPRI IV Year 2018 and Medium Term Notes (MTN) UPRI IVB Year 2019 with a total principal value of Rp100 billion and Rp. 200 billion, respectively. All funds obtained are used for the Company's working capital.

MTN ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan piutang pembiayaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, serta tidak dicatatkan di bursa mana pun.

This MTN is not guaranteed by special collateral but is guaranteed by financing receivables, both existing and future, and not listed on any exchange.



Utang Pajak

Pada tahun 2021, utang pajak Perusahaan tercatat sebesar Rp686,24 juta, turun Rp716,11 juta atau 51,06% dari nilai pada tahun 2020 sebesar Rp1,40 miliar.

Tax Payable

In 2021, the Company's tax payable was recorded at Rp686.24 million, decreasing Rp716.11 million or 51.06% from the value in 2020 of Rp1.40 billion.

Pinjaman yang Diterima

Pada tahun 2021, pinjaman yang diterima Perusahaan tercatat sebesar Rp39,57 miliar, naik Rp11,00 miliar atau 38,50% dari nilai pada tahun 2020 sebesar Rp28,57 miliar. Pinjaman yang diterima ini berasal dari pinjaman bank sebesar Rp26,43 miliar, pinjaman pihak ketiga sebesar Rp10,14 miliar, dan pinjaman musyarakah sebesar Rp3,00 miliar.

Loans

In 2021, the loans received by the Company was recorded at Rp39.57 billion, an increase of Rp11.00 billion or 38.50% from the value in 2020 of Rp28.57 billion. The loans received include bank loans of Rp26.43 billion, third party loans of Rp. 10.14 billion, and musharaka loans of Rp3.00 billion.

Beban akrual

Pada tahun 2021, beban akrual Perusahaan tercatat sebesar Rp4,87 miliar, naik Rp2,31 miliar atau 90,38% dari nilai pada tahun 2020 sebesar Rp2,56 miliar. Jumlah ini terutama berasal dari komponen lain-lain sebesar 41,04%, jasa manajemen sebesar 26,87%, dan jasa profesional sebesar 14,58%.

Accrued Expenses

In 2021, the Company's accrued expenses were recorded at Rp4.87 billion, an increase of Rp2.31 billion or 90.38% from the value in 2020 of Rp2.56 billion. This amount mainly came from other components by 41.04%, management services by 26.87%, and professional services by 14.58%.

Ekuitas

Equity

Pada tahun 2021, jumlah Ekuitas sebesar Rp212,55 miliar, naik 6,21% atau setara dengan Rp12,43 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp200,12 miliar.

In 2021, total Equity was Rp212.55 billion, an increase of 6.21% or equivalent to Rp12.43 billion compared to 2020 of Rp200.12 billion.

Tabel Perbandingan Ekuitas Tahun 2020 – 2021

Table of Equity Comparison for 2020 – 2021

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal Saham Share Capital	133.000.000	133.000.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	30.000	30.000	0	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings	79.261.204	66.740.097	12.521.107	18,76%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(102.077)	348.806	(450.883)	-129,26%
Jumlah Ekuitas Total Equity	212.549.127	200.118.903	12.430.224	6,21%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2020 – 2021

Table of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for 2020 – 2021

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth		
			Nominal	%	
Pendapatan Income					
Bunga Interest					
Pembiayaan Financing	30.954.861	36.983.615	(6.028.754)	-16,30%	
Sewa Pembiayaan Finance Lease	139.850	1.742.303	(1.602.453)	-91,97%	
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	9.721.742	5.569.578	4.152.164	74,55%	
Marjin/Bagi Hasil Margin / Revenue Sharing	22.857.909	7.234.532	15.623.377	215,96%	
Bank	19.537	81.413	(61.876)	-76,00%	
Administrasi Administrative	1.032.003	1.144.840	(112.837)	-9,86%	
Denda Penalty	6.866	11.286	(4.420)	-39,16%	
Asuransi Insurance	47.125	139.091	(91.966)	-66,12%	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) on foreign exchange – Net	177.134	361.089	(183.955)	-50,94%	
Kerugian Penjualan Aset Tetap Loss on Sales Property and Equipment	(56.526)	-	(56.526)	-	
Lainnya Others	7.019.852	115.591	6.904.261	5973,01%	
Jumlah Pendapatan Total Revenue	71.920.352	53.383.339	18.537.013	34,72%	
Beban Expenses					
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	20.603.475	17.714.961	2.888.514	16,31%	
Beban Pemasaran Marketing Expenses	135.020	51.358	83.662	162,90%	



Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penyisihan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Provision for (Recover of) Impairment Losses	(5.122.858)	(43.197.697)	38.074.839	-88,14%
Penyisihan Penurunan Nilai Agunan yang Diambil Alih Provision of Impairment of Reposed Assets	-	4.938.069	(4.938.069)	-100,00%
Beban Bunga dan Keuangan Interest Expenses and Financial Charges	31.817.546	22.214.079	9.603.467	43,23%
Beban Lain-lain Other Expenses	7.834.412	22.565.566	(14.731.154)	-65,28%
Jumlah Beban Total Expenses	55.267.596	24.286.336	30.981.260	127,57%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expenses	16.652.756	29.097.003	(12.444.247)	-42,77%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12.881.107	21.643.928	(8.762.821)	-40,49%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	12.430.224	22.180.783	(9.750.559)	-43,96%
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full rupiah)	96.850	162.736	(65.886)	-40,49%

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2021 membaik, di mana pendapatan meningkat 34,72% atau setara dengan Rp18,54 miliar menjadi Rp71,92 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya tercatat sebesar Rp53,38 miliar pada tahun 2020. Kenaikan pendapatan diikuti juga dengan kenaikan jumlah beban sebesar 127,57% menjadi Rp55,27 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp24,29 miliar pada tahun 2020. Meski demikian, laba tahun berjalan mencatatkan penurunan 40,94% sebesar Rp8,76 miliar, menjadi Rp12,88 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp21,64 miliar pada tahun 2020.

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp71,92 miliar atau naik 34,72% dari tahun 2020 sebesar Rp53,38 miliar.

Pendapatan tersebut terutama berasal dari bunga pendapatan pembiayaan, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan margin/bagi hasil, dan pendapatan bank

Overall, performance in 2021 improved, where revenue increased by 34.72% or equivalent to Rp18.54 billion to Rp71.92 billion in 2021 from previously recorded at Rp53.38 billion in 2020. The increase in revenue was also followed by an increase in total expenses by 127.57% to Rp55.27 billion in 2021 from Rp24.29 billion in 2020. However, profit for the year recorded a decrease of 40.94% by Rp8.76 billion, to Rp12.88 billion in 2021 from the previous Rp21.64 billion in 2020.

Income

In 2021, the Company earned income of Rp71.92 billion, increasing 34.72% from 2020 of Rp53.38 billion.

The income mainly resulted from interest on financing income, finance lease income, consumer financing income, margin/profit sharing income, and bank income which were all recorded at Rp63.69 billion in 2021, an

yang seluruhnya tercatat sebesar Rp63,69 miliar pada tahun 2021, naik 23,41% dari tahun 2020 sebesar Rp51,61 miliar.

Nilai pendapatan Perusahaan pada tahun 2021 terutama didominasi oleh pendapatan bunga yang berkontribusi sebesar 88,56%, diikuti pendapatan lainnya sebesar 9,76%, dan administrasi sebesar 1,43%.

Beban

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan nilai beban sebesar Rp55,27 miliar atau naik 127,57% dari tahun 2020 sebesar Rp24,29 miliar.

Nilai beban tersebut terutama berasal dari beban bunga dan keuangan sebesar Rp31,82 miliar, naik 43,23% dari tahun 2020 sebesar Rp22,21 miliar. Beban umum dan administrasi juga salah satu komponen beban yang mencatatkan nilai tertinggi, di mana pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp20,60 miliar, naik 16,31% dari tahun 2020 sebesar Rp17,71 miliar.

Nilai beban Perusahaan pada tahun 2021 terutama didominasi oleh beban bunga dan keuangan yang berkontribusi sebesar 57,57% terhadap jumlah beban secara keseluruhan, diikuti oleh komponen beban umum dan administrasi sebesar 37,28%, dan beban lain-lain sebesar 14,18%.

Beban bunga dan keuangan berasal dari surat utang jangka menengah sebesar Rp22,83 miliar dan pinjaman yang diterima sebesar Rp8,99 miliar.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp16,65 miliar atau turun 42,77% dari tahun 2020 sebesar Rp29,10 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp12,88 miliar atau turun 40,49% dari tahun 2020 sebesar Rp21,64 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban yang sedikit lebih besar dibandingkan perolehan pendapatan.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp12,43 miliar atau turun 43,96% dari tahun 2020 sebesar Rp22,18 miliar.

increase of 23.41% from 2020 of Rp51.61 billion.

The Company's income value in 2021 was mainly dominated by interest income which contributed 88.56%, followed by other income at 9.76%, and administration at 1.43%.

Expenses

In 2021, the Company recorded expenses of Rp55.27 billion, increasing 127.57% from 2020 of Rp 24.29 billion.

The value of these expenses mainly resulted from interest and finance expenses of Rp31.82 billion, an increase of 43.23% from 2020 of Rp22.21 billion. General and administrative expenses were also one of the expense components that recorded the highest value, where in 2021 it was recorded at Rp20.60 billion, an increase of 16.31% from Rp17.71 billion in 2020.

The Company's expenses in 2021 were mainly dominated by interest and finance expenses which contributed 57.57% to the total expenses, followed by general and administrative expenses at 37.28% and other expenses at 14.18%.

Interest and finance expenses came from medium-term notes amounting to Rp22.83 billion and loans received amounting to Rp8.99 billion.

Profit Before Income Tax Expense

In 2021, the Company earned profit before income tax expense of Rp16.65 billion, decreasing 42.77% from 2020 of Rp29.10 billion.

Profit for the Year

In 2021, the Company earned profit for the year of Rp12.88 billion, decreasing 40.49% from Rp21.64 billion in 2020. This decrease was mainly due to an increase in expenses which was slightly larger than the revenue.

Comprehensive Income for the Year

In 2021, the Company earned comprehensive income for the year amounting to Rp12.43 billion, decreasing 43.96% from Rp22.18 billion in 2020.



Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2021, laba per saham dasar Perusahaan sebesar Rp96,85 ribu atau turun 40,49% dari tahun 2020 sebesar Rp162,74 ribu.

Basic Earnings per Share

In 2021, the Company's basic earnings per share amounted to Rp96.85 thousand or decreased by 40.49% from 2020 which was Rp162.74 thousand.



LAPORAN ARUS KAS

Statement of Cash Flows

Tabel Arus Kas Tahun 2020 – 2021

Table of Cash Flows for 2020 – 2021

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Kas Cash Receipt	351.261.020	297.568.193	53.692.827	18,04%
Pengeluaran Kas Cash paid for	(356.607.532)	(225.301.978)	(131.305.554)	58,28%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash from (Used for) Operating Activities	(8.405.179)	67.194.281	(75.599.460)	-112,51%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (Used for) Investing Activities	(282.315)	(2.682.035)	2.399.720	-89,47%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (Used for) Financing Activities	30.444.805	(72.240.952)	102.685.757	-142,14%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents	21.757.310	(7.728.706)	29.486.016	-381,51%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	1.366.473	9.095.179	(7.728.706)	-84,98%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	23.123.783	1.366.473	21.757.310	1592,22%



Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp8,41 miliar, dari sebelumnya diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020 sebesar Rp67,19 miliar. Hal ini disebabkan untuk pengeluaran kas operasional yang sedikit lebih besar dibandingkan penerimaan kas.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp282,32 juta, menurun 89,47% dari arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 sebesar Rp2,68 miliar. Hal ini disebabkan oleh perolehan aset tetap yang menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp30,44 miliar, dari sebelumnya digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp72,24 miliar. Hal ini terutama berasal dari penerimaan dari penjualan surat utang jangka menengah, penerimaan pinjaman pembiayaan, serta kenaikan penerimaan dari pinjaman yang diterima.

Net Cash Flow from (for) Operating Activities

In 2021, the Company recorded a net cash flow used for operating activities of Rp8.41 billion, from previously obtained from operating activities in 2020 of Rp67.19 billion. This was due to operating cash disbursements which were slightly larger than cash receipts.

Net Cash Flows from (for) Investing Activities

In 2021, the Company recorded net cash flows used in investing activities of Rp282.32 million, a decrease of 89.47% from cash flows used in investing activities in 2020 of Rp2.68 billion. This was due to the decrease in the acquisition of fixed assets compared to the previous year.

Net Cash Flows from (for) Financing Activities

In 2021, the Company recorded net cash flows from financing activities of Rp30.44 billion, from previously used for financing activities in 2020 of Rp72.24 billion. This was mainly derived from receipts from the sale of medium-term debt securities, receipts of financing loans, as well as the increase in receipts from loans received.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debt and Accounts Receivable Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Perusahaan memastikan untuk dapat membayar seluruh kewajibannya dengan memperkuat permodalan dan meningkatkan laba. Perusahaan juga terus berupaya untuk menjaga waktu perputaran piutang dalam jangka waktu yang wajar untuk menjaga likuiditas Perusahaan tetap baik. Tingkat kemampuan membayar utang Perusahaan dapat diukur dari rasio solvabilitas dan kolektibilitas. Sementara kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba diukur dengan rasio rentabilitas.

The company ensures to be able to pay all of its obligations by strengthening its capital and increasing profits. The Company also continues to strive to maintain receivables turnover within a reasonable period of time to maintain good Company liquidity. The level of the Company's ability to pay debts can be measured by the solvency and collectability ratios. Meanwhile, the Company's ability to generate profits is measured by the profitability ratio.



Rasio Solvabilitas

Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan perbandingan liabilitas terhadap aset dan perbandingan liabilitas terhadap ekuitas.

Solvency Ratio

The Company uses the solvency ratio to measure the ability to meet obligations, both short term and long term. The solvency ratio can be measured by using the ratio of liabilities to assets and the ratio of liabilities to equity.

Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2020 – 2021

Table of Solvency Ratio for 2020 – 2021

dalam %
in %

Keterangan Description	2021	2020
Rasio Liabilitas terhadap Aset Return on Asset/ROA	55,94%	54,87%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Return on Equity/ROE	126,97%	121,60%

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2021 sebesar 55,94%, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 54,87%. Sementara, rasio liabilitas terhadap ekuitas tahun 2021 sebesar 126,97%, turut meningkat dibandingkan tahun 2020 sebesar 121,60%. Hal tersebut dikarenakan kenaikan jumlah liabilitas, meski demikian Perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang sehat dan kemampuan yang cukup untuk membayar kewajibannya.

The ratio of debt to assets in 2021 is 55.94%, an increase compared to 2020 of 54.87%. Meanwhile, the debt to equity ratio in 2021 was 126.97%, also increasing compared to 2020 at 121.60%. This was due to an increase in total liabilities. However, the Company has a healthy solvency ratio and sufficient ability to pay its obligations.

Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas Perseroan dapat dilihat dari imbal hasil rata-rata aset dan imbal hasil rata-rata ekuitas, sebagai berikut:

Profitability Ratio

The Company's Profitability Ratio can be seen from the average return on assets and the average return on equity, as follows:

Tabel Rasio Rentabilitas Tahun 2020 – 2021

Table of Profitability Ratio for 2020 – 2021

dalam %
in %

Keterangan Description	2021	2020
Imbal Hasil Rata-Rata Aset Return on Asset/ROA	2,67%	4,88%
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas Return on Equity/ROE	6,06%	10,82%

Rasio imbal hasil rata-rata aset Perusahaan tahun 2021 tercatat sebesar 2,67%, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 4,88%. Sedangkan, rasio imbal hasil rata-rata ekuitas tahun 2021 sebesar 6,06%, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar 10,82%. Hal tersebut disebabkan perolehan laba yang sedikit menurun di tahun 2021.

The Company's average return on assets ratio in 2021 was recorded at 2.67%, decreasing from 2020 of 4.88%. Meanwhile, the average return on equity ratio in 2021 was 6.06%, a decrease compared to 2020 of 10.82%. This was due to the slightly declining profit in 2021.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang berkaitan dengan kemampuan Perusahaan untuk menagih piutangnya kepada pihak lain. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

The collectibility of receivables relates to the Company's ability to collect its receivables from other parties. The collectibility level of the Company's receivables is described as follows:

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2020 – 2021

Table of Accounts Receivable Collectibility for 2020 – 2021

dalam %
in %

Keterangan Description	2021	2020
Tunggakan 1-90 hari Arrears of 1 – 90 days	27,34%	22,05%
Tunggakan lebih dari 91 hari Arrears of more than 90 days	1,62%	1,88%

Dalam mengelola piutang, Perusahaan secara berkala melakukan *monitoring* dan pengelolaan akun-akun, terutama pada akun-akun pembiayaan yang mengalami restrukturisasi, melalui strategi yang optimal. Perusahaan juga secara selektif memilih pembiayaan melalui analisis yang menyeluruh kepada calon debitur.

In managing receivables, the Company regularly monitors and manages accounts, especially financing accounts that are undergoing restructuring, through an optimal strategy. The Company also selectively chooses financing through a thorough analysis of prospective debtors.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Disetor Total Paid-In Capital
PT Reliance Capital Management	113.000	85,00%	113.000.000.000
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000	15,00%	20.000.000.000
Jumlah Total	133.000	100,00%	133.000.000.000



Rasio utang bersih terhadap modal (gearing ratio) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio (gearing ratio) as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

dalam ribu rupiah
in thousand rupiah

Keterangan Description	2021	2020
Utang bunga Interest Bearing Debt	236.452.871	204.105.152
Dikurangi: kas dan setara kas Cash on hand and in banks	23.123.783	1.266.473
Utang bunga - bersih Net Interest Bearing Debt	213.329.088	202.738.679
Ekuitas Equity	212.549.127	200.118.903
Rasio utang bunga terhadap modal gearing ratio	1,00	1,01

Jumlah *gearing ratio* Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,00 kali lipat dan 1,01 kali lipat. Nilai tersebut telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 yaitu setinggi-tingginya 10 (sepuluh) kali lipat. Penurunan *gearing ratio* Perusahaan di tahun 2021 juga menunjukkan sedikit kenaikan kemampuan modal Perusahaan dalam terhadap kewajiban berbunganya.

The Company's total *gearing ratio* in 2021 and 2020 were 1.00 times and 1.01 times, respectively. This value is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018, which is a maximum of 10 (ten) times. The decrease in the Company's *gearing ratio* in 2021 also shows a slight increase in the Company's capital ability to pay interest obligations.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola permodalan yang bertujuan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga mampu memberikan hasil dan nilai tambah bagi para pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Company manages capital to protect the Company's ability to maintain business continuity, so as to be able to provide results and added value for shareholders and benefit other stakeholders. The Company maintains a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in response to changing economic conditions. The Company monitors its capital using *gearing ratio* analysis (debt to equity ratio), which is dividing net debt to total capital.

Pengelolaan modal Perusahaan didasarkan juga pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dan cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan juga melakukan analisis secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang meliputi

The management of the Company's capital is also based on the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 to set aside and maintain an asset and reserves that may not be distributed until the reserve fund reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company also conducts periodic analysis to ensure compliance with POJK Number 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Business Implementation of Financing Companies which includes the following provisions:

ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Ekuitas Perusahaan minimum sebesar Rp100 miliar;2. Rasio ekuitas Perusahaan terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%;3. Rasio permodalan Perusahaan minimum sebesar 10%;4. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (<i>gearing ratio</i>) ditetapkan serendah-rendahnya 0 (nol) dan setinggi-tingginya 10 kali. | <ol style="list-style-type: none">1. The minimum equity of the # Company is Rp100 billion;2. The ratio of the Company's equity to paid-in capital is at least 50%;3. The Company's minimum capital ratio is 10%;4. The number of loans owned by the Company compared to its own capital and subordinated debt minus the gearing ratio is set at a minimum of 0 (zero) and a maximum of 10 times. |
|--|---|

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Bonds for Capital Goods Investment

Perjanjian Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk waktu 36 bulan mulai 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2023.

Perusahaan sudah melakukan pembayaran di muka beban sewa atas komitmen sewa tersebut dan oleh karenanya tidak ada liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan.

Lease Agreement

The Company entered into an office space lease agreement with PT Multi Artha Griya for a period of 36 months starting July 1, 2020 until June 30, 2023.

The Company made prepayments of rental expenses for the lease agreements and therefore no lease liability has been recognized in the statement of financial position.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Perusahaan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Investasi barang modal yang dimiliki Perusahaan di tahun 2021 adalah berbentuk aset tetap, yaitu berupa bangunan, inventaris kantor, kendaraan, dan renovasi kantor. Jumlah investasi barang modal Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp2,28 miliar, menurun sebanyak 22,69% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,95 miliar.

The Company invests in capital goods with the aim of supporting the smooth operation of the Company. Capital investment owned by the Company in 2021 was in the form of fixed assets, namely in the form of buildings, office inventory, vehicles, and office renovations. The Company's total investment in capital goods until the end of 2021 was Rp2.28 billion, decreasing 22.69% from 2020 which was recorded at Rp295 billion.



Tabel Nilai Buku Bersih Aset Tetap Tahun 2020 – 2021

Table of Net Fixed Assets for 2020 – 2021

(dalam ribu Rupiah, biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan)
(in thousand Rupiah, cost after deducting accumulated depreciation)

Keterangan Description	2021	2020
Bangunan Building	17.330	28.276
Inventaris Kantor Office Inventory	332.841	358.600
Kendaraan Vehicle	250.832	260.915
Renovasi Kantor Office Renovation	1.655.068	2.276.484
Jumlah Total	2.256.072	2.924.274

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Comparison between 2021 Target and Realization

Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku pada awal tahun buku 2021. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

The Company set a target to be achieved in the fiscal year at the beginning of the fiscal year 2021. However, along the way, the Company reviewed the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Table of Target and Realization Comparison for 2021

(dalam ribu Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan Description	Target	Realisasi Realization	Persentase Pencapaian Achievement Percentage
Aset Assets	901.032.128	482.433.266	53,54%
Liabilitas Liabilities	689.787.210	269.884.139	39,13%
Ekuitas Equity	211.244.918	212.549.127	100,62%
Pendapatan Income	71.544.316	71.920.352	100,53%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	11.126.014	12.881.107	115,77%

TARGET 2022

2022 Target

Sejalan dengan proyeksi perbaikan kondisi ekonomi yang terus berlanjut, serta semakin meningkatkan kepercayaan serta daya beli masyarakat, Perusahaan

In line with the projected continuous improvement in economic conditions, as well as increasing public confidence and purchasing power, the Company is

optimis dapat memanfaatkan momentum dan meningkatkan pertumbuhan kinerjanya. Oleh karena itu, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dicanangkan untuk tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

optimistic that it can take advantage of the momentum and increase its performance growth. Therefore, the Company has set a number of targets for 2022, including the following:

Target Tahun 2022

2022 Target

(dalam ribu Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2022 2022 Target	Pertumbuhan Growth
Aset Assets	482.433.266	877.883.193	81,97%
Liabilitas Liabilities	269.884.139	641.415.937	137,66%
Ekuitas Equity	212.549.127	236.467.255	11,25%
Pendapatan Income	71.920.352	91.127.721	26,71%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	12.881.107	25.222.337	95,81%

Dari segi kualitatif, strategi Perusahaan yang dicanangkan akan diterapkan pada tahun 2022 antara lain:

1. Peningkatan Jumlah Portofolio Perusahaan;
2. Penguatan Pendanaan;
3. Pengembangan *Core System*;
4. Penyempurnaan Struktur Organisasi melalui Pengembangan Karyawan

From a qualitative perspective, the Company's strategies that will be implemented in 2022 include:

1. Increasing the Number of Company Portfolios;
2. Strengthening Financing;
3. Developing Core System;
4. Improving Organizational Structure through Employee Development

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Events After the Accountant's Reporting Date

Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Company Public Offering

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

In 2022, the Company will issue bonds which are offered to the public through the Indonesian capital market.

Berikut ini informasi mengenai obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan:

The following is information regarding the bonds issued by the Company:



Efek Utang Bond	Obligasi I REFI tahun 2022
Tanggal Pernyataan Efektif Effective Date	31 Januari 2022 January 31, 2022
Nomor Surat Letter Number	No. S-11/D.04/2022
Jumlah Total	Rp400.000.000.000
Wali Amanat Trustee	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jadwal Pembayaran Bunga Interest Payment Schedule	Triwulan Quarterly

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing obligasi yang diterbitkan:

Details of the interest rate and maturity of each bond issued are as follows #:

Obligasi Bond	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	Tingkat Bunga Tetap Fixed Interest Rate	Jatuh Tempo Overdue
Seri A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari 2023 February 19, 2023
Seri B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari 2025 February 9, 2025
Seri C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari 2027 February 9, 2027
		400.000.000.000		

Audit Pajak

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp3,11 miliar. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ini sudah diterima oleh perusahaan pada tanggal 12 April 2022.

Penunjukan Perusahaan sebagai Penyalur Pembiayaan Ultra Mikro

Pada tanggal 18 Maret 2022, Perusahaan dan Pusat Investasi Pemerintah-Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah sepakat untuk membuat akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah (akad pembiayaan).

Tax Audit

On March 16, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the 2020 Corporate Income Tax with a total overpayment of Rp3.11 billion. This overpayment of Corporate Income Tax was received by the Company on April 12, 2022.

Company Appointment as Ultra Micro Financing Channel

On March 18, 2022, the Company and the Government Investment Center-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia agreed to make a Mudharabah Muqayyadah (financing agreement).

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Manajemen optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun yang akan datang masih terjaga dengan baik. Hal ini didasari dengan pertimbangan terhadap proyeksi perekonomian global dan nasional yang relatif stabil di tahun 2022, dengan berbagai penerapan kebijakan strategis oleh Pemerintah dan Perseroan untuk menyesuaikan keadaan internal dengan tren yang terjadi di industri.

Meski di tahun 2021 kondisi ekonomi global menunjukkan pertumbuhan yang moderat, namun IMF dalam laporannya memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melemah di tahun 2022 ke level 4,4% bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 yang diestimasikan mencapai 5,9%. Pertimbangan tersebut disebabkan oleh munculnya varian virus Covid-19 yang baru, yaitu Omicron, sehingga menimbulkan disrupsi bagi rantai pasok dunia dan kenaikan tingkat inflasi global.

Meski demikian, APBN 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional menguat terbatas di tahun 2022 sebesar 5,2%. Pencapaian tersebut akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya keberhasilan penanganan Covid-19 lebih lanjut, laju vaksinasi yang kian merata, serta pulihnya konsumsi serta daya beli masyarakat.

Tren yang serupa juga terlihat di industri pembiayaan, di mana pada gambaran stabilitas industri keuangan non bank (IKNB) yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai piutang pembiayaan tercatat tumbuh tipis 0,3% yoy dari Rp365,7 triliun pada awal 2021 menjadi Rp367 triliun pada awal 2022.

Sementara itu, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengusung target konservatif piutang pembiayaan tumbuh 6%-8%. Target tersebut ditetapkan dengan memperhatikan sejumlah faktor eksternal yang memengaruhi, antara lain risiko tekanan munculnya varian baru Covid-19 dan ketidakpastian akibat geopolitik global.

Momentum pemulihan kondisi ekonomi dan industri pembiayaan pada tahun 2022 semakin memperkuat optimisme Perusahaan untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan dan pencapaian kinerja yang lebih tinggi dengan bekal strategi yang cermat dan matang. Sejalan dengan optimisme tersebut, Perusahaan akan tetap mempertahankan kehati-hatian terhadap risiko ketidakpastian yang dapat berdampak terhadap Perusahaan, salah satunya adalah memperhatikan

Management is optimistic that the Company's business prospects in the coming year will still be well maintained. This is based on consideration of the relatively stable global and national economic projections in 2022, with various strategic policies implemented by the Government and the Company to adjust internal conditions to trends in the industry.

Although in 2021 global economic conditions showed moderate growth, the IMF in its report projects that global economic growth will weaken in 2022 to a level of 4.4% when compared to economic growth in 2021 which is estimated at 5.9%. This consideration was caused by the emergence of a new variant of the Covid-19 virus, namely Omicron, which caused disruption to world supply chains and an increase in global inflation rates.

However, the 2022 State Budget projects that national economic growth will only strengthen in 2022 at 5.2%. This achievement will be influenced by a number of factors, including the success of further handling of Covid-19, an increasingly even rate of vaccination, as well as the recovery of consumption and people's purchasing power.

A similar trend is also seen in the financing industry, where in the description of the stability of the non-bank financial industry (IKNB) published by the Financial Services Authority (OJK), the value of financing receivables recorded a slight growth of 0.3% yoy from Rp365.7 trillion in early 2021 to Rp367 trillion in early 2022.

Meanwhile, the Indonesian Finance Association carries a conservative target of financing receivables to grow 6%-8%. The target was set by taking into account a number of influencing external factors, including the risk of pressure from the emergence of a new Covid-19 variant and uncertainty due to global geopolitics.

The momentum for the recovery of economic conditions and the financing industry in 2022 has further strengthened the Company's optimism to optimize growth potential and achieve higher performance with a careful and mature strategy. In line with this optimism, the Company will continue to maintain prudence on the risks of uncertainty that may impact the Company, one of which is paying attention to the quality of financing and maintaining good risk management.



kualitas pembiayaan dan memelihara pengelolaan risiko dengan baik.



KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pada pelaksanaannya, kebijakan pembagian dividen, baik waktu dan jumlah dividen yang dibagikan, ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang secara berkala diselenggarakan setiap tahunnya. Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Nomor 23 tanggal 16 Juni 2021, selama tahun 2021, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan keputusan RUPS.

In practice, the dividend distribution policy, including the timing and the amount of dividends distributed, is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) which is held yearly. Based on the statement of the Meeting Resolution of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia Number 23 dated June 16, 2021, in 2021, the Company did not distribute dividends to shareholders.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menerbitkan saham dan/atau obligasi. Namun, Perusahaan memiliki surat utang jangka menengah (*medium term notes*) yang masih bersifat *outstanding*, dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Company did not issue shares and/or bonds. However, the Company has medium term notes which are still outstanding, with details as follows:

Jenis Efek Type	Tahun Efektif Effective Year	Tanggal Jatuh Tempo Overdue	Nominal per 31 Desember 2021 Nominal as of December 31, 2021	
			2021	2020
MTN UPRI IV Tahun 2018	2018	29 Oktober 2021 October 29, 2021	-	67.000.000.000
MTN UPRI IVB Tahun 2019	2019	27 Februari 2022 February 27, 2022	200.000.000.000	200.000.000.000



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Reliance Finance berupaya mengembangkan pangsa pasar yang dimiliki melalui strategi pemasaran yang telah diusung. Kegiatan pemasaran Perusahaan memegang peranan yang penting dalam penambahan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh Perusahaan.

Reliance Finance seeks to develop its market share through the marketing strategy that has been carried out. The Company's marketing activities play an important role in increasing the amount of financing disbursed by the Company.

Pemasaran produk-produk pembiayaan Perusahaan dilakukan melalui model "Business to Business to Consumer" (B2B2C) dengan model distribusi sebagai berikut:

Marketing of the Company's financing products is carried out through the "Business to Business to Consumer" (B2B2C) model with the following distribution model:

- Produk pembiayaan *Mid Low Mortgage* dipasarkan dengan bekerja sama dengan para pengembang perumahan (B2B) dalam skala usaha kelas menengah dengan target masyarakat dengan pendapat menengah dan rendah, serta yang memiliki keterbatasan akses ke perbankan. Pembiayaan yang dilakukan untuk produk ini adalah:
 1. Para pengembang tersebut tadi juga akan menjadi target pemasaran untuk produk Pembiayaan Modal Kerja dalam mengembangkan usahanya.
 2. Untuk saluran pemasaran Perusahaan kepada nasabah individual (B2C) juga memanfaatkan kerja sama dengan Reli ID sebagai *fintech aggregator* (Inovasi Keuangan Digital) untuk memudahkan pemasaran produk *mid low mortgage* ini dengan pemanfaatan teknologi informasi.
- Pembiayaan Multiguna dipasarkan bekerja sama dengan perusahaan berbasis finansial teknologi atau *fintech aggregator* (B2B) yang memiliki segmen individual konsumen (B2C) dengan pendapatan menengah dan rendah baik di sektor formal maupun informal.
- Pembiayaan Produktif dipasarkan bekerja sama dengan komunitas yang bernaung di bawah institusi koperasi, ekosistem berbasis teknologi dan perusahaan berbasis finansial teknologi (B2B) yang pembiayaannya diberikan kepada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) baik individual maupun institusi-institusi yang masih belum bankable. Saat ini, Perusahaan menjalin kerja sama dengan pelaku-pelaku utama kredit komunitas seperti koperasi berbentuk Simpan Pinjaman dengan Grameen Modal dan berbagai institusi untuk memberikan pembiayaan ke sektor antara lain pertanian, perikanan, dan sektor produktif skala UMKM lainnya.
- Mid Low Mortgage financing products are marketed in collaboration with housing developers (B2B) in the middle-class business scale targeting people with middle and low incomes, and those with limited access to banking. The financing for this product is:
 1. The aforementioned developers will also be the marketing targets for Working Capital Financing products in developing their business.
 2. For marketing channels the Company to individual customers (B2C) also utilizes collaboration with Reli ID as a fintech aggregator (Digital Financial Innovation) to facilitate the marketing of this mid low mortgage product by utilizing information technology.
- Multipurpose Financing is marketed in collaboration with financial technology-based companies or fintech aggregators (B2B) that have individual consumer segments (B2C) with middle and low incomes in both the formal and informal sectors.
- Productive Financing is marketed in collaboration with communities under the auspices of cooperative institutions, technology-based ecosystems and technology-based financial companies (B2B) whose financing is provided to micro, small and medium enterprises (MSMEs) both individuals and institutions that are still not bankable. Currently, the Company is collaborating with major community credit players such as cooperatives in the form of Savings and Loans with Grameen Modal and various institutions to provide financing to sectors including agriculture, fisheries, and other MSME-scale productive sectors.

Dengan model dan cara pemasaran seperti tersebut di atas, daerah pemasaran Perusahaan menjadi lebih luas dan menyebar di berbagai wilayah. Terutama keterbatasan jaringan yang dimiliki Perusahaan dapat diatasi dengan adanya inovasi pada sistem teknologi informasi dan pemanfaatan jaringan pemasaran milik mitra usaha Perusahaan, sehingga jangkauan daerah pemasaran menjadi lebih luas.

Fokus wilayah pemasaran produk pembiayaan Perusahaan saat ini masih berada di wilayah Jabodetabek, namun melalui kerjasama dengan para mitra B2B maka luas jangkauan wilayah pemasaran meliputi seluruh wilayah Indonesia.

With the marketing model and method as mentioned above, the Company's marketing area becomes wider and spreads across various regions. Especially the limitations of the network owned by the Company can be overcome by innovations in information technology systems and the use of marketing networks belonging to the Company's business partners, so that the reach of the marketing area becomes wider.

The focus of the marketing area for the Company's financing products is currently still in the Jabodetabek area, but through collaboration with B2B partners, the marketing area covers the entire territory of Indonesia.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

As of December 31, 2021, the Company does not have a share ownership program by employees and management.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan tambahan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang atau modal.

During 2021, the Company did not undertake additional investment, expansion, divestment, acquisition, or debt or capital restructuring activities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Namun, Perusahaan melakukan transaksi afiliasi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan, sebagai berikut:

Throughout 2021, the Company did not enter into transactions containing conflicts of interest. However, the Company has affiliated transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity related to the Company, as follows:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
2. Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:
 - a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:

1. The closest person or family member has a relationship with the Company if:
 - (i) Have control or joint control over the Company;
 - (ii) Has significant influence over the Company; or
 - (iii) Are key management personnel of the Company or a parent of the Company.
2. A party is considered related to the Company if:
 - a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party:

- (i) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan;
- (ii) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) Memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan.
- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari Perusahaan;
- c. Pihak tersebut adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan, atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- (i) Controls, is controlled by, or is under common control with the Company;
- (ii) Has ownership interest in an entity that has significant influence over the Company; or
- (iii) Have joint control over the Company.

- b. The party is an associate of the Company;
- c. The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. The party is a member of the Company's key management personnel;
- e. The party is a close family member of the individual described in (a) or (d);
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights are held by, directly or indirectly, an individual as described in (d) or (e); or
- g. The party is a post-employment benefit plan for employee benefits from the Company, or an entity related to the Company.

Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details on the nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relations	Sifat dari Transaksi Nature of Transactions
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham Shareholder	Piutang lain-lain, Surat utang jangka menengah, Beban akrual, Beban umum dan administrasi, , Beban bunga dan beban keuangan lainnya Other Receivables, Medium term notes, Accrued expenses, General and administrative expenses, Interest expenses and other financial expenses
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang saham Shareholder	Beban umum dan administrasi, Beban bunga dan beban keuangan lainnya General and administrative expenses, Interest expenses and other financial expenses
PT Reliance Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Surat utang jangka menengah, Beban umum dan administrasi, Beban bunga dan beban keuangan lainnya Medium term notes, General and administrative expenses, Interest expenses and other financial expenses
PT Reliance Modal Ventura	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Surat utang jangka menengah, Beban bunga dan beban keuangan lainnya Medium term notes, Interest expenses and other financial expenses



Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relations	Sifat dari Transaksi Nature of Transactions
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain, Surat utang jangka menengah, Beban bunga dan beban keuangan lainnya Other Receivables, Medium term notes, Interest expenses and other financial expenses
PT Multi Artha Griya	Entitas sepengendali Entity under common control	Surat utang jangka menengah, Pendapatan bunga pembiayaan, Beban umum dan administrasi, Beban bunga dan beban keuangan lainnya Medium term notes, Financing interest income, Interest expenses and other financial expenses
PT Viva Medika	Entitas sepengendali Entity under common contro	Beban umum dan administrasi General and administrative expenses
PT Suryatama Tigamitra	Entitas sepengendali Entity under common contro	Surat utang jangka menengah, Beban umum dan administrasi, Beban bunga dan beban keuangan lainnya Medium term notes, General and administrative expenses, Interest expenses and other financial expense
Anton Budidjaja	Komisaris Utama Perusahaan President Commissioner of the Company	Surat utang jangka menengah, Beban bunga dan beban keuangan lainnya Medium term notes, Interest expenses and other financial expense

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah memenuhi batas kewajaran transaksi sebagai ditetapkan oleh regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All transactions with related parties have complied with the fairness limits of transactions as stipulated by the prevailing laws and regulations.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TAHUN 2021

Changes to the 2021 Laws and Regulations

Perusahaan melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amandemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya yang dikeluarkan oleh Regulator untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin timbul dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan terhadap peraturan tersebut.

The Company reviews new regulations as well as amendments to existing regulations issued by the Regulator to identify the impacts that may arise from changes to these provisions and compliance with these regulations.

No.	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations	Perihal Topic	Dampak terhadap Perusahaan baik Kualitatif dan/atau Kuantitatif Qualitative and/or Quantitative Impact on the Company
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 4/POJK.05/2021 tanggal 17 Maret 2021 Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 4/POJK.05/2021 dated March 17, 2021	Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan menyusun kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penggunaan Teknologi Informasi sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Regulator. The Company prepares written policies and procedures regarding the use of Information Technology in accordance with the rules issued by the Regulator
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9/POJK.05/2021 Tanggal 30 Juni 2021 Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9/POJK.05/2021 dated June 30, 2021	Penerapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank Implementation of Status and Follow-Up Supervision of Non-Bank Financial Institutions	Tidak ada dampak yang signifikan bagi Perusahaan, namun tetap menjaga <i>corporate value</i> khususnya dalam segi penerapan GCG Perusahaan. There is no significant impact for the Company, but still maintains the corporate value, especially in terms of the implementation of the Company's GCG
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.02/2021 tanggal 30 Juni 2021 Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.02/2021 dated June 30, 2021	Penata Laksana Lembaga Sertifikasi Profesi di Sektor Jasa Keuangan Professional Certification Institution in the Financial Services Sector	Tidak ada dampak yang signifikan bagi Perusahaan karena proses sertifikasi sesuai dengan ketentuan regulator There is no significant impact for the Company because the certification process is in accordance with the provisions of the regulator
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 14/POJK.03/2021 dated July 30, 2021	Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan Amendment to OJK Regulation Number 34/POJK.03/2018 concerning Reassessment for Main Parties of Financial Services Institutions	Tidak ada dampak yang signifikan bagi Perusahaan karena proses penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan regulator. There is no significant impact on the Company because the assessment process is carried out in accordance with the provisions of the regulator
5	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2021 Tanggal 31 Desember 2021 Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2021 dated December 31, 2021	Perubahan Kedua atas Peraturan OJK Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank Second Amendment to OJK Regulation Number 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policy Impacts on the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan menyesuaikan tenggang waktu pelaporan sesuai dengan ketentuan relaksasi akibat dari dampak penyebaran Coronavirus. The Company adjusts the reporting deadline in accordance with the relaxation provisions due to the impact of the spread of Coronavirus.



No.	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations	Perihal Topic	Dampak terhadap Perusahaan baik Kualitatif dan/atau Kuantitatif Qualitative and/or Quantitative Impact on the Company
6	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 3/SEOJK.03/2021 tanggal 15 Januari 2021 Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Number 3/SEOJK.03/2021 dated January 15, 2021	Pelaporan dan Permintaan Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan Reporting and Requests for Debtors Through the Financial Information Service System	Perusahaan menyesuaikan ketentuan pada setiap laporan debitur menurut ketentuan aturan regulator. The Company adjusts the provisions on each debtor's report according to the provisions of the regulatory rules
7	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 7/SEOJK.05/2021 tanggal 5 Februari 2021 Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Number 7/SEOJK.05/2021 dated February 5, 2021	Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah Implementation of Risk Management for Islamic Financing Companies and Financing Companies	Tidak ada dampak yang signifikan karena perusahaan telah menerapkan aturan tersebut. There is no significant impact because the Company has implemented these rules
8	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021	Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Annual Report Form and Content of the Issuers or Public Companies	Persiapan perusahaan menjadi lebih baik dengan melakukan penyesuaian pada laporan Tahunan sesuai dengan aturan tersebut. The Company preparation is getting better by making adjustments to the Annual Report in accordance with these rules

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued new standards, amendments and interpretations effective January 1, 2021 as follows:

- Amendment to PSAK 55 "Financial Instruments: recognition and measurement"
- Amendment to PSAK 60 "Financial Instruments: disclosure"
- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments"
- Amendment to PSAK 73 "Leases"

The implementation of these standards did not result in changes to the Company's accounting policies and did not have a significant impact on the amounts reported in the current or previous year.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

98

Perseroan menjalankan aktivitas usahanya dengan berpegang teguh pada komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) berlandaskan aspek Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran dan Kesetaraan.

The Company carries out its business activities by adhering to the commitment to implementing Good Corporate Governance based on the aspects of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, as well as Fairness and Equality.

The image shows the facade of a modern building with a large sign that reads "Reliance". The sign is white with blue and red lettering. The building has a red structural element in the foreground. The image is overlaid with blue geometric shapes, including a large triangle on the right and a dotted pattern at the bottom.

Reliance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

Commitment to Governance Implementation

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Perusahaan dipandang sebagai unsur yang berperan penting dalam menunjang kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Kesinambungan ini menjadi fokus Perseroan selain untuk mempertahankan bisnis agar dapat terus berjalan berkelanjutan, juga diupayakan agar Perseroan dapat terus memberikan manfaat dan nilai tambah kepada seluruh pihak terkait, terutama para Pemangku Kepentingan.

Oleh karena itu, Perseroan menjalankan aktivitas usahanya dengan berpegang teguh pada komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui implementasi prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional (Independensi), serta Kewajaran dan Kesetaraan.

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is an element that plays an important role in supporting business sustainability in the long term. This sustainability is the focus of the Company to maintain the business so that it can continue to run sustainably, as well as to continue to provide benefits and added value to all related parties, especially the Stakeholders.

Therefore, the Company carries out its business activities by adhering to the commitment to Good Corporate Governance implementation by implementing the principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Professionalism (Independence), and Fairness and Equality.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA

Governance Framework

- 1) Membentuk Struktur Organisasi dan Kebijakan yang menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
- 2) Memperbaharui Struktur Organisasi dan Kebijakan berdasarkan Regulasi.
- 3) Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Internal kepada seluruh insan Perusahaan agar tercipta *awareness*.
- 4) Melaksanakan kegiatan usaha mengacu kepada prinsip-prinsip serta kebijakan internal.
- 5) Menilai implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan *self-assessment*.
- 1) Establishing Organizational Structure and Policy that support the implementation of Good Corporate Governance.
- 2) Updating the Organizational Structure and Policy based on Regulations.
- 3) Conducting socialization of Corporate Governance and Internal Policies to all employees of the Company to create awareness.
- 4) Carrying out business activities referring to the principles and internal policies.
- 5) Assessing the implementation of Good Corporate Governance principles by conducting self-assessment.

LANDASAN HUKUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN GCG

Legal Basis and Policy for GCG Implementation

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2) POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- 3) POJK 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan;
- 1) Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- 2) POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning Business Implementation of Financing Companies;
- 3) POJK 29/POJK.05/2020 concerning Financing Corporate Governance;

- 4) SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- 5) POJK No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
- 6) POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

- 4) SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies;
- 5) POJK No. 01/POJK.07/2013 concerning Costumer Protection in the Financial Services Sector;
- 6) POJK No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector.

STRUKTUR TATA KELOLA

Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari berbagai organ yang memiliki fungsi dan peran dalam menunjang pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan. Seluruh organ tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam rangka memenuhi kepentingan Perseroan sesuai prinsip independensi.

- **Organ Utama**
 - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - Dewan Komisaris
 - Direksi
 - Dewan Pengawas Syariah
- **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
 - Komite Audit
 - Komite Risiko
 - Komite Nominasi & Remunerasi
- **Komite di Bawah Direksi**
 - Komite Kredit
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite Asset Liabilitas
 - Komite Anti Fraud
 - Komite Produk Dan Pengembangan Usaha Syariah
- **Organ Pendukung**
 - Corporate Compliance
 - Finance & Accounting
 - Management Risiko
 - Credit Operation
 - IT & MIS
 - HR & GA
 - Syariah
 - Pembiayaan Non Syariah

The Corporate Governance structure consists of various organs that have functions and roles in supporting the implementation of Good Corporate Governance within the Company. All of these organs carry out their respective duties and responsibilities to fulfill the interests of the Company in accordance with the principle of independence.

- **Main Organs**
 - General Meeting of Shareholders (GMS)
 - Board of Commissioners
 - Board of Directors
 - Sharia Supervisory Board
- **Committees Under the Board of Commissioners**
 - Audit Committee
 - Risk Committee
 - Nomination & Remuneration Committee
- **Committees Under the Board of Directors**
 - Credit Committee
 - Risk Management Committee
 - Asset Liability Committee
 - Anti-Fraud Committee
 - Sharia Product & Business Development Committee
- **Supporting Organs**
 - Corporate Compliance
 - Finance & Accounting
 - Risk Management
 - Credit Operation
 - IT & MIS
 - HR & GA
 - Sharia
 - Non-Sharia Financing



ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Roadmap

Upaya Perseroan dalam merawat dan mengelola penerapan prinsip agar dapat terus berjalan berkesinambungan dicapai melalui penyusunan dan penetapan roadmap GCG sebagai rencana jangka panjang implementasi GCG. Manajemen menyusun roadmap ini sebagai bentuk gambaran secara menyeluruh aspek-aspek yang dinilai perlu ditingkatkan pada setiap tahapnya.

The Company's efforts to maintain and manage the implementation of principles so that it can continue to run continuously include the preparation and establishment of a GCG roadmap as a long-term plan for GCG implementation. Management prepares this roadmap as a form of comprehensive description of the aspects that are considered to need improvement at each stage.

Roadmap GCG Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's GCG Roadmap is as follows:



FOKUS TATA KELOLA TAHUN 2021 DAN RENCANA 2022

Governance Focus in 2021 and Plan for 2022

Fokus Tata Kelola 2021

Governance Focus in 2021

Di tahun 2021, tata kelola Perseroan difokuskan pada aspek/hal pemantauan ketaatan GCG, keterbukaan informasi pada lampiran website Perusahaan, pengembangan fungsi pada *whistleblowing system*, dan Obligasi I yang dilakukan Perseroan. Penetapan fokus ini dilakukan dengan melihat situasi bisnis dan ekonomi yang berkembang serta mempertimbangkan kondisi internal Perseroan.

In 2021, the Company's governance focused on monitoring GCG compliance, information disclosure in the attachments to the Company's website, development of functions in the whistleblowing system, and the Company's Bond I. The determination of this focus is carried out by looking at the developing business and economic situation and taking into account the internal conditions of the Company.

Rencana Tata Kelola 2022

Governance Plan for 2022

- Melakukan sosialisasi awal terkait GCG
- Melakukan pemetaan kondisi penerapan Tata Kelola Perusahaan
- Penyusunan Pedoman-Pedoman dan Peraturan Internal Perusahaan
- Conduct initial socialization related to GCG
- Map the conditions for the implementation of Good Corporate Governance
- Prepare the Company's Internal Guidelines and Regulations

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Company Soundness Level Assessment

Perseroan telah melaksanakan penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk tahun buku 2021 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has carried out an assessment of the Corporate Soundness Level for the fiscal year 2021 with the following details:

No.	Faktor Penilaian Assessment Indicator	Peringkat Rating
1.	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	2
2.	Profil Risiko Risk Profile	2
3.	Rentabilitas Profitability	2
4.	Permodalan Capital	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level		1,5



Untuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mendapat peringkat 2. Pencapaian ini mencerminkan Manajemen Perusahaan yang telah menerapkan Tata Kelola dengan baik yang tergambar salah satunya pada pemenuhan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kelemahan yang ditemukan dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan segera diperbaiki secara intensif oleh Perseroan dan diselesaikan dengan tindakan normal oleh jajaran manajemen Perusahaan.

Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) telah diterapkan dengan baik melalui penetapan pemisahan tugas kepada masing-masing unit dalam deskripsi kerja yang jelas. Seluruh proses pengambilan keputusan senantiasa dilakukan dengan independen dan bebas dari konflik kepentingan.

For Good Corporate Governance, the Company received a rating of 2. This achievement reflects the Company's Management that has implemented Good Corporate Governance which is reflected in the fulfillment of Good Corporate Governance principles. Weaknesses found in the implementation of the principles of Good Corporate Governance were immediately intensively corrected by the Company and resolved with normal actions by the Company's management.

Good Corporate Governance (GCG) practices have been implemented properly through the determination of segregation of duties for each unit in a clear job description. The entire decision-making process is always carried out independently and free from conflicts of interest

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan tertinggi di dalam struktur tata kelola. RUPS mempunyai kewenangan yang tidak dimiliki Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS memegang posisi sebagai forum atau wadah bagi Pemegang Saham untuk mengetahui kinerja dan laporan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang Saham memiliki hak untuk mendapatkan informasi dan keterangan terkait Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate organ in the governance structure. The GMS has authorities that are not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS holds the position as a forum for Shareholders to find out the performance and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Shareholders have the right to obtain information and information related to the Company as stipulated in the agenda of the meeting and do not conflict with the interests of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

2021 General Meeting of Shareholders

Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Keputusan Sirkuler.

Seluruh keputusan RUPS telah disetujui dan direalisasikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Mei 2021.

In 2021, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM), 1 (one) Circular Resolution.

All GMS resolutions have been approved and realized.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2021, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 27, 2021.

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2020;
	Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya tertanggal 16 April 2021 dengan opini wajar tanpa pengecualian bahwa "laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia". Ratified the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners as stated in its report dated April 16, 2021 with an unqualified opinion that "the financial statements present fairly, in all respects material, financial position of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia as of December 31, 2020, as well as financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards".
2.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp22.180.782.778,- (dua puluh dua milyar seratus delapan puluh juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu tujuh ratus tujuh puluh tujuh delapan rupiah) untuk dimasukkan dan dibukukan dalam laba ditahan, sehingga laba ditahan dalam Perseroan menjadi Rp67.088.903.297,- (enam puluh tujuh milyar delapan puluh delapan juta sembilan ratus tiga ribu dua ratus sembilan puluh tujuh rupiah). Approved the determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year 2020 amounting to Rp22,180,782,778,- (twenty two billion one hundred eighty million seven hundred eighty thousand seven hundred seventy-seven rupiah) to be included and recorded in retained earnings, so that retained earnings in the Company to Rp67,088,903,297,- (sixty-seven billion eighty-eight million nine hundred three thousand two hundred and ninety-seven rupiahs).
3.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengurusan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("<i>acquit et décharge</i>") kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku 2020, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam catatan dan buku Perseroan dan rekening yang sudah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Approved and ratified the Report on the Management Duties of the Board of Directors and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners regarding the condition and operation of the Company for the Fiscal Year ending on December 31, 2020; and Approved the granting of full release and discharge of responsibility ("<i>acquit et décharge</i>") to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision carried out in the fiscal year 2021, as long as the management and supervisory actions are reflected in the Company's records and books and audited accounts for the fiscal year ended December 31, 2020.



No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	
4.	Menyetujui pengesahan dan pengangkatan kembali seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak penutupan RUPS tahun 2021 ini ("efektif") sampai dengan penutupan RUPS tahunan yang ke lima setelah efektif tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Anton Budidjaja Komisaris Independen : Braman Setyo Direksi Direktur Utama : Iman Pribadi Direktur : Fajar Satritama Direktur : Ira Rakhmawati Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris dan memberitahukannya kepada pihak yang berwenang dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.	Approved the ratification and reappointment of the entire Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this 2021 GMS ("effective") until the closing of the fifth annual GMS after being effective without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time in accordance with applicable regulations. Thus, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is: Board of Commissioners President Commissioner : Anton Budidjaja Independent Commissioner : Braman Setyo Board of Directors President Director : Iman Pribadi Director : Fajar Satritama Director : Ira Rakhmawati Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notify the competent authorities and in connection with this to do everything necessary in accordance with the provisions of the legislation.
5.	Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menentukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan tahun buku –2021; Kriteria atau batasan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut adalah: a. Merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Memiliki reputasi yang baik; c. Jasa audit (<i>audit fee</i>) yang kompetitif; Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.	Approved to delegate the authority of the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the Registered Public Accountant Firm (including the Registered Public Accountant who is a member of the Registered Public Accounting Firm) which will audit the Company's Financial statements for the fiscal year-2021; The criteria or limitations of the appointed Public Accounting Firm are as follows: a. Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority; b. Good reputation; c. Competitive audit services (audit fees); Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.
6.	Memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menentukan jenis dan/atau besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Delegated power to the Company's Majority Shareholders to determine the type and/or amount of salary, allowances, tantiem and/or bonuses to members of the Board of Directors and determine the amount of honorarium, allowances, tantiem and/or bonuses to members of the Company's Board of Commissioners.

Keputusan Sirkuler

Di tahun 2021, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 17 Tanggal 15 Oktober 2021.

Circular Resolution

In 2021, the Company issued a Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Number 17 on October 15, 2021.

No.	Keputusan Sirkuler Circular Resolution
1.	Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan dengan mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020, sehingga untuk selanjutnya ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
	Approved the change in the purposes and objectives of the Company by amending Article 3 of the Articles of Association to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI), and hereinafter it is written and reads as follows:
Pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha	Article 3 Purpose and Objectives and Business Activities
1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:	1. The purposes and objectives of the Company include:
Berusaha dalam bidang pembiayaan baik konvensional dan syariah;	To do business in the field of financing both conventional and sharia;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:	2. To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
a. Pembiayaan Konvensional (64911): Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu: pembiayaan investasi; pembiayaan modal kerja; pembiayaan multiguna; dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Selain kegiatan usaha tersebut, perusahaan pembiayaan konvensional dalam kelompok ini dapat melakukan sewa operasi (<i>operating lease</i>) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.	a. Conventional Financing (64911): Covers the conventional financing company business, with business activities covering the financing of goods and/or services, namely: investment financing; working capital financing; multipurpose financing; and/or other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority. In addition, conventional finance companies in this group can perform operating leases and/or fee-based activities as long as they do not conflict with the provisions of the laws and regulations in the financial services sector.
b. Pembiayaan Syariah (64912): Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang seluruh kegiatan usahanya melakukan pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual beli; pembiayaan investasi; dan/atau pembiayaan jasa.	b. Sharia Financing (64912): Covers the business of a finance company whose all business activities carry out sharia financing, including buying and selling financing; investment financing; and/or service financing.



No.	Keputusan Sirkuler Circular Resolution
2.	Menunjuk dan memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Hanindya Aryoputro dan/atau Dinda Mutia Rachmania dan/atau Muhammad Ridzkisyah untuk secara bersama-sama ataupun sendiri untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan ketentuan-ketentuan tersebut diatas, termasuk antara lain (i) untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut diatas, apabila diperlukan, dalam suatu akta notariil dalam Bahasa Indonesia dan untuk tujuan tersebut menghadap notaris dan pejabat berwenang lainnya; (ii) untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan dan ijin-ijin terkait Perseroan untuk merefleksikan ketentuan-ketentuan tersebut di atas; (iii) untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, perjanjian atau dokumen yang diperlukan berdasarkan, sehubungan dengan, atau yang timbul dari, keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk namun tidak terbatas pada menghadap notaris, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pejabat berwenang lainnya yang dianggap perlu; dan (iv) untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang dianggap perlu dalam rangka menyelesaikan Keputusan Sirkuler ini. Appointed and granted full power of attorney with the right of substitution to Hanindya Aryoputro and/or Dinda Mutia Rachmani and/or Muhammad Ridzkisyah to jointly or individually carry out any and all actions necessary for the implementation of the provisions mentioned above, including, (i) to state the decisions mentioned above, if necessary, in a notarial deed in the Indonesian language and for that purpose before a notary and other authorized officials; (ii) to amend the Company's Articles of Association and related licenses of the Company to reflect the above provisions; (iii) to make, sign and submit any necessary deeds, agreements or documents based on, in connection with, or arising from, the decisions mentioned above, including but not limited to appearing before a notary, the Ministry of Law and Human Rights and the competent authorities others deemed necessary; and (iv) to take any and all actions deemed necessary in order to complete this Circular Resolution

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

2020 General Meeting of Shareholders

Selama tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Keputusan Sirkuler.

In 2020, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and 1 (one) Circular Resolution.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Di tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juli 2020.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In 2020, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 24, 2020.

No.	Keputusan RUPST AGMS Resolution	
1.	Memutuskan dan menyetujui untuk pemberian dispensasi kepada Direksi Perseroan atas keterlambatan penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 yang diselenggarakan setelah bulan Juni 2020.	Decided and approved to give dispensation to the Board of Directors the Board of Directors of the Company for the delay in holding the Annual GMS for the fiscal year 2019 which was held after June 2020.
2.	Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan revisi yang diberikan oleh para pemegang saham.	Accepted and approved the Board of Directors' Accountability Report and the Company's Board of Commissioners' Supervisory Duty Report regarding the condition and operation of the Company for the fiscal year ending December 31, 2019 in accordance with the revision provided by the shareholders.
3.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.	Approved and ratified the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 which had been audited by a Public Accountant.
4.	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam catatan Perseroan.	Provided discharge and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the fiscal year ended on December 31, 2019, as long as these actions are reflected in the Company's records.
5.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp1.527.974.982,00 (satu milyar lima ratus dua puluh juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus delapan puluh dua Rupiah) untuk dimasukkan dan dibukukan dalam laba ditahan. Maka laba ditahan dalam Perseroan menjadi Rp55.117.424.879,00 (lima puluh lima milyar seratus tujuh belas juta empat ratus dua puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan Rupiah).	Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2019 amounting to Rp1,527,974,982.00 (one billion five hundred twenty million nine hundred seventy-four thousand nine hundred and eighty-two Rupiah) to be included and recorded in profit retained. Then the retained earnings in the Company become Rp55,117,424,879.00 (fifty-five billion one hundred seventeen million four hundred twenty-four thousand eight hundred and seventy-nine Rupiah).
6.	Memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas/utama untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	Give power to the majority/major shareholder to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
7.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.	Granted authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Accountant Public, who will audit the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2020 provided that the appointed Public Accounting Firm is a Public Accounting Firm registered with the OJK and has a good reputation as well as delegated the authority to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accountant.



Keputusan Sirkuler

Di tahun 2020, para Pemegang Saham mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 Tanggal 29 Desember 2020. Seluruh keputusan telah terealisasi.

Circular Resolution

In 2020, the Shareholders issued a Circular Resolution of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Number 62 dated December 29, 2020. All decisions have been realized.

No.	Keputusan Sirkuler Circular Resolution
1.	Menyetujui pengunduran diri Tuan Lando Simatupang sebagai Komisaris Independen dan Tuan Refky Saputra sebagai Direktur Perseroan; Approved the resignation of Mr. Lando Simatupang as Independent Commissioner and Mr. Refky Saputra as Director of the Company;
2.	Menyetujui untuk memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquitt et-de charge</i>) kepada Tuan Lando Simatupang dan Tuan Refky Saputra dari seluruh tanggung jawabnya sebagai Komisaris Independen dan Direktur, serta dari setiap dan seluruh posisi lain dan tugas yang pernah dipegang atau dilaksanakan olehnya untuk dan atas nama Perseroan, serta dari segala tindakan yang telah disampaikan secara wajar dan sebagaimana mestinya dalam buku dan catatan Perseroan, termasuk hasil audit di masa lampau; Approved the release and discharge of responsibilities to Mr. Lando Simatupang and Mr. Refky Saputra from all responsibilities as Independent Commissioner and Director, as well as from any and all other positions and duties that have been held or carried out by him for and on behalf of the Company, as well as from all actions that have been submitted fairly and properly in the books and records of the Company, including the results of past audits;
3.	Memutuskan, untuk menyetujui penunjukan: a) Tuan Iman Pribadi sebagai Direktur Utama Perseroan ; b) Tuan Drs. Braman Setyo, MSI sebagai Komisaris Independen Perseroan. Approved the appointment of : a) Mr. Iman Pribadi to be the President Director of the Company ; b) Mr. Drs. Braman Setyo, MSI to be Independent Commissioner of the Company .
4.	Menyetujui, untuk menerima pengunduran diri, mengangkat anggota Direksi, sehingga komposisi baru Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sejak tanggal efektif adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris - Komisaris Utama Tuan Anton Budidjaja - Komisaris Independen Tuan Drs. Braman Setyo, MSI Direksi - Direktur Utama : Tuan Iman Pribadi - Direktur : Tuan Fajar Satritama - Direktur : Nyonya Ira Rakhmawati - Direktur : Tuan Wisna Aksi Budaya Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Efektif dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Board of Commissioners - President Commissioner Mr. Anton Budidjaja - Independent Commissioner Mr Drs. Braman Setyo, MSI Board of Directors - President Director : Mr. Iman Pribadi - Director : Mr. Fajar Satritama - Director : Mrs Ira Rakhmawati - Director : Mr. Wisna Aksi Budaya The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is valid for a period of 5 (five) years from the Effective Date without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

No.	Keputusan Sirkuler Circular Resolution
5.	Menunjuk dan memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Hanindya Aryoputro dan/atau Dinda Mutia Rachmania dan/atau Rafika Aulia dan/atau Muhammad Ridzkiyah untuk secara bersama-sama ataupun sendiri untuk melakukan setiap: i. untuk menyatakan keputusan-keputusan tersebut diatas, apabila diperlukan, dalam suatu akta notariil dalam Bahasa Indonesia dan untuk tujuan tersebut menghadap notaris dan pejabat berwenang lainnya; ii. untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan dan ijin-ijin terkait Perseroan untuk merefleksikan ketentuan-ketentuan tersebut diatas; iii. untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, perjanjian atau dokumen yang diperlukan berdasarkan, sehubungan dengan, atau yang timbul dari, keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk namun tidak terbatas pada menghadap notaris, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pejabat berwenang lainnya yang dianggap perlu; dan iv. untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang dianggap perlu dalam rangka menyelesaikan Keputusan Sirkuler.
	Appointed and delegated full power of attorney with substitution rights to Hanindya Aryoputro and/or Dinda Mutia Rachmania and/or Rafika Aulia and/or Muhammad Ridzkiyah to jointly or individually perform: i. stating the decisions mentioned above, if necessary, in a notarial deed in the Indonesian language and for that purpose to appear before a notary and other authorized officials; ii. amending the Articles of Association of the Company and related permits of the Company to reflect the above provisions; iii. making, signing and submitting every deed, agreement or document required based on, in connection with, or arising from, the decisions mentioned above, including but not limited to appearing before a notary, the Ministry of Law and Human Rights and other authorized officials deemed need; and iv. Taking actions deemed necessary in order to complete the Circular Resolution

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris di Perseroan berfungsi sebagai organ yang menjalankan pengawasan secara umum maupun secara khusus terhadap jalannya operasional Perusahaan secara keseluruhan. Dewan Komisaris bertugas memberikan masukan, saran, dan nasihat kepada Direksi dalam hal pengelolaan dan pengurusan Perusahaan.

Keberadaan Dewan Komisaris di Perseroan mengacu pada dasar hukum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

The Board of Commissioners in the Company functions as an organ that carries out general supervision and particularly on the operations of the Company as a whole. The Board of Commissioners has duties to provide input, recommendations, and advice to the Board of Directors in terms of the management of the Company.

The existence of the Board of Commissioners in the Company refers to the legal basis of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and POJK No.27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions.



Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Ownership Statement of Board Manual of the Board of Commissioners

Untuk mendukung pemenuhan fungsinya di Perseroan, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB.PER-002/REFI Tanggal 2 November 2015 sebagai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

To support the fulfillment of its functions in the Company, the Board of Commissioners has Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors No. KEB.PER-002/REFI dated November 2, 2015 as Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners.

Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
- Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai pengurusan Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta keputusan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Duties

- Supervising management policies, the course of management in general regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors;
- Providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company including the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Business Plan (RBP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), as well as decisions of the Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as laws and regulations -laws that apply to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Wewenang

- Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;

Authorities

- Examining books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and examining the Company's assets;
- Entering yards, buildings, and offices used by the Company;
- Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;
- Acknowledging all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, notified by the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners meeting;
- Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;

- g. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- h. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
- i. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Kewajiban

- a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- b. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
- d. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
- e. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan;
- f. Meneliti dan menelaah laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
- g. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
- h. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- i. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
- j. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; dan
- k. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:

- g. Taking actions to manage the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- h. Attending Board of Directors meetings and providing views on the matters discussed; and
- i. Carrying out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

Obligations

- a. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
- b. Providing opinion and approval of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Business Plan (RBP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), as well as other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- c. Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important to the management of the Company;
- d. Reporting to the GMS if there are signs of declining Company performance;
- e. Proposing to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct an examination of the Company's reports;
- f. Researching and reviewing the Periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
- g. Providing explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report if requested;
- h. Making Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keeping a copy thereof;
- i. Reporting to the Company regarding their share ownership and/or their family in the Company and other Companies;
- j. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the last fiscal year to the GMS; and
- k. Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners is fully responsible for personally if the person concerned is guilty or negligent in carrying out their duties for the interests and business of the Company, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove that they:



- Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Tidak mempunyai kepentingan Pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- Tidak memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- Have carried out supervision in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- Do not have a personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors that result in losses; and
- Do not provide advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan Date of Appointment by GMS and Term of Office	Domisili Domicile
		Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Last Formal Education and Professional Degree	Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test		
Anton Budidjaja	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner	Bachelor of Science – California State University	Lulus No KEP-222/ BL/2012, Tanggal 24 April 2012 Passed No KEP-222/ BL/2012, dated April 24, 2012	29 Desember 2020 (5 tahun) December 29, 2020 (5 years)	Jakarta
Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pascasarjana – Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya Master's Degree from Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya	Lulus No KEP-154/ NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021 Passed No. KEP-154/ NB.11/2021, dated March 29, 2021	29 Desember 2020 (5 tahun) December 29, 2020 (5 years)	Jakarta

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan bebas dari pengaruh manajemen Perusahaan, Pemegang Saham, maupun pihak-pihak lainnya. Anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan proses nominasi dengan tidak mengutamakan kepentingan dari pihak-pihak yang menominasikannya.

The Board of Commissioners must carry out their duties independently, free from the influence of the Company's management, shareholders, or other parties. Members of the Board of Commissioners are selected based on a nomination process without prioritizing the interests of the parties who have nominated them.

Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain

Share Ownership in Other Companies

Mengacu pada Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Referring to the Share Ownership List of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their families both in the Company and other companies which is updated every 6 (six) months or whenever there is a change, the information on share ownership of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company	Saham di Perusahaan Lain Share Ownership in Other Companies
1.	Anton Budidjaja	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner	Tidak Ada No	1. PT Asuransi Reliance Indonesia 2. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 3. PT Reliance Manajer Investasi 4. PT Reliance Modal Ventura 5. PT Suryatama Tigamitra 6. PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
2.	Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada No	Bank Jatim

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (kali) dalam 3 (tiga) bulan. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris diperkenankan mengundang Direksi dan/atau komite maupun unit kerja lainnya yang dinilai keberadaannya dapat mendukung proses pengambilan keputusan.

Meetings of the Board of Commissioners are held by the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months. At the meeting, the Board of Commissioners is allowed to invite the Board of Directors and/or committees or other work units deemed be able to support the decision-making process.

Di tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris telah menghadiri rapat Dewan Komisaris serta telah hadir dalam RUPS. Rincian mengenai rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In 2021, all members of the Board of Commissioners attended the meetings of the Board of Commissioners and attended the GMS. Details regarding the meetings of the Board of Commissioners are as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Anton Budidjaja	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner	4	4	100%
2.	Braman Setyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2021

Competency Development of the Board of Commissioners in 2021

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas Dewan Komisaris untuk kinerja yang lebih optimal, Perseroan mengikutsertakan Dewan Komisaris pada pengembangan kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan. Di tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop.

In order to support the improvement of performance quality of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners participates in competency development in the form of education and training. In 2021, the Board of Commissioners attended education, training, seminars, webinars, or workshops.

Nama Anggota Dewan Komisaris Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Braman Setyo	Seminar Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Seminar on Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Institutions in Supporting the Effectiveness of the Implementation of the AML-CFT Program	9 Februari 2021 February 9, 2021	OJK
	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing Amidst a Pandemic	23 Februari 2021 February 23, 2021	APPI
Anton Budidjaja	Sustainable Finance: The Changing Face of Financial Institution	25 November 2021 November 25, 2021	OJK

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Menurut penilaian Dewan Komisaris, seluruh komite tersebut telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. According to the assessment of the Board of Commissioners, all of these committees have carried out their functions and roles well through the implementation of their respective

Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan program dan kegiatan komite-komite di sepanjang tahun 2021.

duties and responsibilities. The assessment was carried out with reference to the program implementation and committee activities throughout 2021.

Program Kerja dan Realisasi Dewan Komisaris Tahun 2021

Board of Commissioners Work Program and the Realization in 2021

No.	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1.	Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Evaluating and approving the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)	30 Desember 2021 December 30, 2021
2.	Menelaah Laporan Tahunan 2021 Reviewing the 2021 Annual Report	31 Maret 2021 March 31, 2021
3.	Mengikuti Pelatihan Participating in Training	24 Januari 2022 January 24, 2021
4.	Melakukan pengawasan kebijakan Supervising policies	30 April 2021 April 30, 2021
5.	Evaluasi dan Monitoring Pengelolaan Risiko Perusahaan berdasarkan Laporan Profil Risiko Perusahaan Evaluating and Monitoring the Company's Risk Management based on the Company's Risk Profile Report	28 Februari 2021 February 28, 2021
6.	Review Remunerasi dan Nominasi Reviewing Remuneration and Nomination	14 Desember 2021 Desember 12, 2021
7.	Pembahasan mengenai penunjukan AP dan KAP Discussing the appointment of AP and KAP	29 November 2021 November 29, 2021
8.	Memberikan arahan perubahan organisasi Providing direction for organizational change	22 November 2021 November 22, 2021

Persetujuan dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2021

Approval and Decision of the Board of Commissioners in 2021

No.	Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Matter
1.	05 Oktober 2021 October 5, 2021	No. 011/BOC-REFI/X/2021	SK. PEMBENTUKAN UNIT AUDIT INTERNAL Decree on Establishment of Internal Audit Unit
2.	05 Oktober 2021 October 5, 2021	No. 009/ BOC-REFI/X/2021	SK. PEMBENTUKAN KOMITE PEMANTAU RISIKO Decree on Establishment of Risk Management Committee
3.	14 Desember 2021 December 14, 2021	No. 019/BOC-REFI/XII/2021	SK. PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Decree on Establishment of Nomination Remuneration Committee



DIREKSI

Board of Directors

Di dalam Perseroan, Direksi menjalankan tugas sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Selain itu, Direksi juga menjadi pihak yang bertindak untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan. Susunan Direksi terdiri dari Direktur Utama dan Direktur lainnya yang memegang tugas khusus sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Seluruh anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas segala tindakan pengelolaan yang dilakukan.

Within the Company, the Board of Directors performs their duties as the organ responsible for the management of the Company. In addition, the Board of Directors is the party who acts to represent the Company inside and outside the court. The composition of the Board of Directors consists of the President Director and other Directors who have special duties in accordance with their respective fields of work. All members of the Board of Directors are jointly and severally responsible for all management actions.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Manual)

Ownership Statement of Board Manual of the Board of Directors

Untuk mendukung pemenuhan fungsinya di Perseroan, Direksi telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB.PER-002/REFI Tanggal 2 November 2015 sebagai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

To support the fulfillment of its functions in the Company, the Board of Directors has Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors No. KEB.PER-002/REFI Dated November 2, 2015 as the Guidelines and Work Rules of the Board of Directors.

Tugas, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas

Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengelolaan maupun pemilik serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties

The Board of Directors carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the Court. Furthermore, the Board of Directors carry out all actions regarding management and ownership and bind the Company with other parties and/or other parties with the Company by taking into account the Laws and Regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Wewenang

- Menetapkan kebijakan pengelolaan Perusahaan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang dan/atau badan lain;

Authorities

- Establishing the Company's management policy;
- Regulating the delegation of authorities of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that purpose or to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other persons and/or entities;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perusahaan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; d. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku; e. Mengangkat dan memberhentikan seorang Corporate Secretary; f. Menghapusbukukan piutang macet yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris; g. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka menyelesaikan piutang Perusahaan; h. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. | <ul style="list-style-type: none"> c. Regulating the provisions regarding the Company's employees including the determination of wages, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations; d. Appointing and dismissing the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations; e. Appointing and dismissing a Corporate Secretary; f. Writing off bad debts which are then reported to the Board of Commissioners; g. Not collecting interest receivables, fines, fees and other receivables other than the principal made in the context of restructuring and/or settlement of receivables and other actions in order to settle the Company's receivables; h. Taking all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and all events, by taking into account the Laws and Regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders. |
|--|--|

Tanggung Jawab

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- b. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
- c. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
- d. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan sebagai Wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
- e. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan laporan dimaksud kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- f. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham

Responsibilities

- a. Striving and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities;
- b. Preparing on time the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Business Plan (RBP), Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and other work plans and amendments to be submitted to the Board of Commissioners and obtaining approval from the Board of Commissioners;
- c. Making a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, and Minutes of Meeting of the Board of Directors;
- d. Preparing an Annual Report which includes the Financial Statements as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
- e. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting the report to a Public Accountant for audit;
- f. Submitting an Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 5 (five) months after the Company's fiscal year ends to the General Meeting of



- untuk disetujui dan disahkan;
- g. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 - h. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
 - i. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
 - j. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
 - k. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 - l. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan;
 - m. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - n. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan;
 - o. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.
- Shareholders for approval;
- g. Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report;
 - h. Submitting the Statement of Balance Sheet and Profit and Loss which has been ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister of Law in accordance with the provisions of the Laws and Regulations;
 - i. Maintaining and storing at the domicile of the Company: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents;
 - j. Holding and maintaining the books and administration of the Company in accordance with the norms that apply to the Company;
 - k. Developing an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
 - l. Providing periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or majority shareholders, with due observance of the laws and regulations;
 - m. Preparing the organizational structure of the Company along with details and duties;
 - n. Providing an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and majority shareholders, taking into account the laws and regulations;
 - o. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and determined by the GMS based on the Laws and Regulations.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan Date of Appointment by GMS and Domicile Term	Domisili Domisili / Domicile
		Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Last Formal Education and Professional Degree	Uji Kelayakan dan Kepatutan Fit and Proper Test		
Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	Master of Business – Monash University, Victoria, Australia Master of Business – Monash University, Victoria, Australia	Lulus No KEP-155/ NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021 Passed No. KEP-155/ NB.11/2021, dated March 29, 2021	29 Desember 2020 (5 tahun) December 29, 2020 (5 years)	Jakarta
Ira Rakhmawati	Direktur Director	Sarjana Hukum – Universitas Padjadjaran Bachelor of Law – Padjadjaran University	Lulus No KEP-648/ NB.11/2018, Tanggal 16 Juli 2018 Passed No. KEP-648/ NB.11/2018, dated July 16, 2018	29 Desember 2020 (5 tahun) December 29, 2020 (5 years)	Jakarta
Fajar Satritama	Direktur Director	Sarjana Hukum – Universitas Indonesia Bachelor of Law – University of Indonesia	Lulus No KEP-876/ NB.111/2018, Tanggal 28 September 2018 Passed No KEP-876/ NB.111/2018, dated September 28, 2018	29 Desember 2020 (5 tahun) December 29, 2020 (5 years)	Jakarta

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Seluruh Direksi Perseroan memiliki independensi yang telah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dimana Direksi Perusahaan diharuskan:

- 1) Bertindak independen, tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

The entire Board of Directors of the Company has independence in accordance with the applicable laws and regulations, where the members of the Board of Directors of the Company is required to:

- 1) Act independently, not have a conflict of interest that can interfere with their ability to carry out duties independently and critically, both in relation to each other and the relationship to the Board of Commissioners.



- 2) Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Pengendali sampai dengan derajat kedua atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

- 2) Have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, Majority Shareholders up to the second degree or relationship with the Company, so that they can carry out their duties and responsibilities independently.

Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain

Share Ownership in Other Companies

Mengacu pada Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, informasi kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Referring to the Share Ownership List of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their families both in the Company and other companies which is updated every 6 (six) months or whenever there is a change, the information on the share ownership of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Perusahaan Share Ownership in the Company	Saham di Perusahaan Lain Share Ownership in Other Companies
1.	Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	Tidak Ada No	Tidak Ada No
2.	Ira Rakhmawati	Direktur Director	Tidak Ada No	Tidak Ada No
3.	Fajar Satritama	Direktur Director	Tidak Ada No	Tidak Ada No

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Salah satu upaya Direksi dalam memenuhi fungsinya di Perseroan adalah dengan menyelenggarakan rapat untuk membahas hal-hal terkait Perusahaan. Rapat diadakan oleh Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris dan/atau komite maupun unit kerja lainnya jika hal tersebut dipandang perlu untuk menunjang proses pembahasan agenda dan pengambilan keputusan.

Di tahun 2021, seluruh anggota Direksi telah menghadiri rapat Direksi serta telah hadir dalam RUPS. Rincian mengenai rapat Direksi adalah sebagai berikut:

One of the efforts of the Board of Directors in fulfilling its function in the Company is to hold meetings to discuss matters related to the Company. Meetings are held by the Board of Directors at least once in 1 (one) month. The Board of Directors may invite the Board of Commissioners and/or other committees or work units if it is deemed necessary to support the process of discussing the agenda and making decisions.

In 2021, all members of the Board of Directors attended meetings of the Board of Directors and attended the GMS. Details regarding meetings of the Board of Directors are as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Iman Pribadi	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2.	Ira Rakhmawati	Direktur Director	12	12	100%
3.	Fajar Satritama	Direktur Director	12	4	33%

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2021

Competency Development of the Board of Directors in 2021

Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam menjalankan fungsinya, Perseroan mengikutsertakan Direksi pada pengembangan kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan. Di tahun 2021, Direksi telah mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, webinar, maupun workshop.

To improve the competence of the Board of Directors in carrying out their functions, the Board of Directors participates in competency development in the form of education and training. In 2021, the Board of Directors attended education, training, seminars, webinars, or workshops.

Nama Anggota Direksi Name of Board of Director	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ira Rakhmawati	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi Multifinance Online Seminar 2021 Growing Amidst a Pandemic	23 Februari 2021 March 18, 2021	APPI
	Land Dispute Settlement Through Mediation and Arbitration	18 Maret 2021 August 5, 2021	Medarbid
	Pertemuan terkait Penghapusan Tanda "R" atas Pelaporan Data Debitur Restrukturisasi Meeting related to the Removal of the "R" Mark on Reporting of Restructuring Debtor Data	05 Agustus 2021 August 5, 2021	OJK
Iman Pribadi	Telah berpartisipasi pada webinar Validitas Tanda Tangan Digital Pada Industri Multifinance Participated in the webinar on "Digital Signature Validity in the Multifinance Industry"	27 Oktober 2021 October 27, 2021	OJK

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Direksi memiliki komite-komite di bawah Direksi yang memegang peranan sebagai organ pendukung kinerja Direksi di Perseroan. Komite-komite tersebut terdiri dari Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Asset Liabilitas, Komite Anti Fraud, dan Komite Sharia Product

The Board of Directors has committees under the Board of Directors which play a role as supporting organs for the performance of the Board of Directors in the Company. These committees consist of the Credit Committee, Risk Management Committee, Asset



& Business Development. Menurut penilaian Direksi, seluruh komite tersebut telah memenuhi fungsi dan perannya dengan baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan program dan kegiatan komite-komite di sepanjang tahun 2021.

Liability Committee, Anti Fraud Committee, and Sharia Product & Business Development Committee. According to the assessment of the Board of Directors, all of these committees have fulfilled their functions and roles well through the implementation of their respective duties and responsibilities. The assessment was carried out with reference to the program implementation and committee activities throughout 2021.

No.	Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Matter
1.	20 September 2021 September 20, 2021	No. 033/DIR/REFI/IX/2021	SK. BATAS WEWENANG MEMUTUS PEMBIAYAAN (BWMP)/MARGIN/BAGI HASIL/UJRAH DECREE ON LIMITS OF AUTHORITY TO END FINANCING (BWMP) / MARGIN / PROFIT SHARING / UJRAH

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board



Dewan Pengawas Syariah (DPS) di dalam Perusahaan memegang peranan sebagai pihak yang secara khusus memberikan masukan berupa nasihat dan saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan kegiatan Perseroan agar dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengangkatan dan pengesahan Dewan Pengawas Syariah dilakukan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari DSN-MUI. Dewan Pengawas Syariah Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-4/NB.22/2017 tanggal 3 Maret 2017.

The Sharia Supervisory Board (DPS) within the Company plays a role as a party that specifically provides advice and suggestions to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's activities so that they can run in accordance with sharia principles. The appointment and ratification of the Sharia Supervisory Board is carried out through the GMS in accordance with the recommendations of the DSN-MUI. The Company's Sharia Supervisory Board was appointed based on the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-4/NB.22/2017 dated March 3, 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

DPS bertugas melakukan *review* terhadap kegiatan Perusahaan sepanjang tahun buku guna meningkatkan pengawasan praktik syariah di Perseroan. Seluruh temuan hasil uji langsung disampaikan kepada Direksi atau unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti dan diperbaiki sehingga dapat memenuhi kesesuaian yang ditetapkan dalam prinsip syariah.

DPS has a duty to review the Company's activities throughout the fiscal year to improve the supervision of sharia practices in the Company. All findings of the test results are directly submitted to the Board of Directors or related work units to be followed up and corrected so that they can meet the conformity stipulated in sharia principles.

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah yang tercermin pada 3 (tiga) fungsi, yaitu:

The duties and responsibilities of DPS are to provide advice and suggestions to the Board of Directors as well as to supervise the Company's activities so that they are in accordance with Sharia Principles which are reflected in 3 (three) functions, namely:

Fungsi Tugas & Tanggung Jawab Functions Duties & Responsibilities	Mekanisme Mechanism
Koordinasi Coordination	- Melakukan rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait pemenuhan Prinsip Syariah. - Mewakili dan mendampingi perusahaan untuk rapat, diskusi, dan konsultasi kepada pihak eksternal terkait pemenuhan Prinsip Syariah. - Conducting meetings and discussions with internal parties regarding the fulfillment of Sharia Principles. - Representing and assisting the Company for meetings, discussions, and consultations with external parties regarding the fulfillment of Sharia Principles
Pengawasan Supervision	- Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan perusahaan; - Mengawasi proses pembangunan produk baru dan pengembangan fitur produk Perusahaan agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI; - Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru yang belum terdapat fatwanya; - Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; - Mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan - Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. - Assessing and ensuring compliance with Sharia Principles on operational guidelines and products issued by the Company; - Supervising the process of developing new products and developing the Company's product features to comply with the DSN-MUI fatwa; - Requesting a fatwa from DSN-MUI for new products for which there is no fatwa; - Requesting data and information related to sharia aspects from the Company's work units in the context of carrying out their duties; - Evaluating Risk Management Policies related to compliance with Sharia Principles; and - Evaluating the accountability of the Board of Directors for the implementation of the Risk Management Policy related to the fulfillment of Sharia Principles.
Pelaporan Reporting	- Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris; - Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada OJK dan DSN-MUI; dan Menyampaikan Hasil Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris. - Reporting the results of the supervision of the Sharia Supervisory Board to the Board of Directors and the Board of Commissioners; - Submitting the DPS Supervision Report to OJK and DSN-MUI; and - Submitting the Evaluation Results of Risk Management Policies related to the fulfillment of Sharia Principles to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Composition of the Sharia Supervisory Board

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Last Formal Education and Professional Degree	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan Date of Appointment by GMS and Term of Office	Domisili Domicile
M Faisal Muchtar.	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Master of Islamic Studies (MIS) spesialisasi bidang Ekonomi Islam – Universitas Islam Indonesia Master of Islamic Studies (MIS) majoring in Islamic Economics – Universitas Islam Indonesia	31 Mei 2017 (Berdasarkan Akta Akta no. 215 tanggal 31 Mei 2017) May 31, 2017 (Based on Deed No. 215 dated 31 May 2017)	Jakarta Selatan South Jakarta

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Meeting of the Sharia Supervisory Board

Di tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah telah menghadiri rapat Dewan Pengawas Syariah dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, the Sharia Supervisory has attended meetings of the Sharia Supervisory Board with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Attendance	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	M Faisal Muchtar	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	6	6	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah Tahun 2021

Implementation of the Duties of the Sharia Supervisory Board in 2021

Di tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

In 2021, the Sharia Supervisory Board carried out the following duties and responsibilities:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Saran dan Nasihat Kepada Dewan Direksi 2. Memberikan Opini dan Evaluasi pada setiap aspek kegiatan Operasional Perusahaan | <ol style="list-style-type: none"> 1) Providing Advice to the Board of Directors 2) Providing Opinion and Evaluation on every aspect of the Company's Operational activities |
|--|--|

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari organ utama dalam pelaksanaan operasional serta penerapan GCG, Perseroan menyelenggarakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dilakukan dengan i atau mekanisme sebagai berikut:

In order to improve the competence of the Board of Commissioners and Board of Directors as part of the main organs in operational implementation and GCG implementation, the Company conducts performance assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors. This assessment is carried out with the following procedures or mechanisms:

Penilaian Berdasarkan Self-Assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Self-Assessment

A. Struktur Tata Kelola

1. Faktor-faktor positif aspek struktur tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Dari hasil *self-assessment* terhadap struktur tata kelola, pada kriteria ini dapat disimpulkan bahwa komposisi dan kriteria Dewan Komisaris telah sesuai dan memadai guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.
 - b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Dari hasil *self-assessment* terhadap struktur tata kelola, pada kriteria ini dapat disimpulkan bahwa komposisi dan kriteria Direksi telah sesuai dan memadai guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.
2. Faktor-faktor negatif aspek struktur tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:
Perusahaan tidak memiliki faktor-faktor negatif aspek struktur tata kelola perusahaan.

B. Proses Tata Kelola

1. Faktor-faktor positif aspek proses tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

A. Governance Structure

1. The positive factors in the aspect of the corporate governance structure are the following criteria:
 - a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
From the results of the self-assessment on this criterion it can be concluded that the composition and criteria of the Board are appropriate and adequate to carry out their duties and responsibilities for the benefit of the Company and its Stakeholders.
 - b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors
From the results of the self-assessment, it can be concluded that the composition and criteria of the Board of Directors are appropriate and adequate to carry out their duties and responsibilities for the benefit of the Company and its Stakeholders.
2. The negative factors in the aspect of the corporate governance structure are the following criteria:
The Company does not have negative factors in the aspect of the corporate governance structure.

B. Governance Process

1. The positive factors in the aspect of the corporate governance process are the following criteria:
 - a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners



Dari hasil *self-assessment* terhadap struktur tata kelola, pada kriteria ini dapat disimpulkan bahwa dengan terpenuhinya proses tata kelola pada kriteria ini, maka pengangkatan/penggantian anggota Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab termasuk tindakan pengawasan, evaluasi serta independensi dari Dewan komisaris telah memadai.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dari hasil *self-assessment* terhadap struktur tata kelola, pada kriteria ini dapat disimpulkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai. Pengangkatan/penggantian anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, pelaksanaan terhadap GCG telah dioptimalkan, temuan hasil audit telah ditindaklanjuti berdasarkan rekomendasi pihak terkait, serta hal-hal lain terkait dengan proses tata kelola telah dipenuhi dan memberikan hasil yang optimal.

2. Faktor-faktor negatif aspek proses tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:
Perusahaan tidak memiliki faktor-faktor negatif aspek proses tata kelola.

C. Hasil Tata Kelola

1. Faktor-faktor positif aspek hasil tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Bahwa dengan terpenuhinya struktur tata kelola dan proses tata kelola pada kriteria ini, kinerja pengawasan Dewan Komisaris mampu menciptakan hasil tata kelola sesuai tujuan dan mampu mendukung Perseroan meraih performa baik di tahun 2021.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Bahwa dengan terpenuhinya struktur tata kelola dan proses tata kelola pada kriteria ini, kinerja pengelolaan Direksi mampu menciptakan hasil tata kelola sesuai tujuan dan mampu mendukung Perseroan meraih performa baik di tahun 2021.

From the results of the self-assessment of the governance structure, it can be concluded that with the fulfillment of the governance process in this criterion, the appointment/replacement of members of the Board of Commissioners, implementation of duties and responsibilities including supervisory actions, evaluation and independence from the Board of Commissioners is adequate.

b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

From the results of the self-assessment of the governance structure, it can be concluded that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities adequately. The appointment/replacement of members of the Board of Directors has been in accordance with statutory provisions, the implementation of GCG has been optimized, audit findings have been followed up based on recommendations from related parties, and other matters related to the governance process have been fulfilled and have provided optimal results.

2. The negative factors in the aspect of the corporate governance process are the following criteria:
The Company does not have negative aspects in the governance process.

C. Governance Outcome

1. The positive factors in the aspect of the corporate governance outcome are the following criteria:

a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

With the fulfillment of the governance structure and governance process on these criteria, the supervisory performance of the Board of Commissioners was able to create governance results according to the objectives and was able to support the Company to achieve good performance in 2021.

b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

With the fulfillment of the governance structure and governance processes on these criteria, the management performance of the Board of Directors was able to create governance results according to the objectives and was able to support the Company to achieve good performance in 2021.

2. Faktor-faktor negatif aspek hasil tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:
Perusahaan tidak memiliki faktor-faktor negatif aspek hasil tata kelola.

2. The negative factors in the aspect of the corporate governance outcome are the following criteria:
The Company does not have negative factors in the aspect of governance outcomes.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

Nominasi

Nomination

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi calon Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada aspek-aspek seperti penilaian kinerja, kompetensi dan keahlian, serta hal-hal lain yang dinilai tepat dan sesuai.

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by taking into account the recommendations by the Nomination and Remuneration Committee. Recommendations for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to aspects such as performance appraisal, competence and expertise, as well as other matters deemed proper and appropriate.

Remunerasi

Remuneration

Penetapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan tersebut antara lain mencakup remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) dan fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura).

The determination of remuneration and other facility policies for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board is carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS). These policies include remuneration, namely income in the form of finance (non-kind) and other facilities, namely facilities received that are not in the form of finance (in-kind).

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Policy of Remuneration and Other Facilities for Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board

- a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya.
 - Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia mendapatkan Gaji Pokok (*all in – nett*).

- a. Remuneration in the form of non-kind, include salary and other fixed income, including benefits, share-based compensation, tantiem and other forms of remuneration.
 - The Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia receive a Basic Salary (*all in – nett*).



- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.
- Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan. Untuk Direksi Perusahaan, diberikan tambahan Fasilitas Kendaraan Dinas (COP).

- b. Other facilities in the form of in-kind/non-kind include other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities.
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia receive Health Insurance Facilities. For the Company's Board of Directors, additional Official Vehicle Facilities (COP) are provided.

Pengungkapan Paket atau Kebijakan Remunerasi dalam 1 (satu) Tahun

- a. Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan pengawas Syariah yang ditetapkan dalam RUPS.
- Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia mendapatkan Gaji Pokok.
- b. Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.
- Dewan Komisaris, Direksi, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan. Untuk Direksi Perusahaan, diberikan tambahan Fasilitas Kendaraan Dinas (COP).

Disclosure of Package or Remuneration Policy in 1 (one) Year

- a. Packages or remuneration policies and other facilities for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board are determined in the GMS.
- The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia receive a Basic Salary.
- b. Remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board include at least the number of members of the Board of Commissioners, the number of members of the Board of Directors, the number of members of the Sharia Supervisory Board, and the total number of remuneration policies and other facilities.
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia receive Health Insurance Facilities. For the Company's Board of Directors, additional Official Vehicle Facilities (COP) are provided.

Keterangan Description	Orang People	Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura Other Facilities in Kind
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	Jaminan Kesehatan Health Insurance
Direksi Board of Directors	4	- Jaminan Kesehatan dan BPJS TK sesuai Kebijakan atau Agreement - Fasilitas Kendaraan Dinas (COP) - Health Insurance and BPJS Employment according to the Policy or Agreement - Official Vehicle Facilities (COP)
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	1	Jaminan Kesehatan dan BPJS TK Health Insurance and BPJS Employment

- c. Jumlah anggota Dewan Komisaris; Direksi; Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan Unit Usaha Syariah (UUS); serta Pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

- c. Number of members of the Board of Commissioners; Board of Directors; Sharia Supervisory Board and Sharia Business Unit Leaders (UUS); and Employees who receive remuneration packages within 1 (one) year are grouped according to the income level as follows:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Members of the Board of Directors	Jumlah Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan UUS Number of members of the Sharia Supervisory Boards and UUS Leaders
Di atas Rp2 miliar Over Rp2 billion	-	-	-
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Over Rp1 billion to Rp2 billion	-	1	-
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Over Rp500 million to Rp1 billion	2	3	-
Rp500 juta ke bawah Rp500 million and under Rp500 million	-	-	1

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Ratio of Highest and Lowest Salary

- a. Rasio Gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah

- a. The ratio of the highest and lowest salary for members of the Board of Commissioners is as follows.

Gaji Dewan Komisaris Terendah Lowest Board of Commissioners Salary	Gaji Dewan Komisaris Tertinggi Highest Board of Commissioners Salary
5,6	8,1

- b. Rasio Gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah

- b. The ratio of the highest and lowest salary of the members of the Board of Directors

Gaji Direksi Terendah Lowest Board of Directors Salary	Gaji Direksi Tertinggi Highest Board of Directors Salary
35,2	0

- c. Rasio Gaji anggota Dewan Pengawas Syariah yang tertinggi dan terendah

- c. The ratio of the highest and lowest salary of the members of the Supervisory Board

Gaji Dewan Pengawas Syariah Terendah Lowest Sharia Supervisory Board Salary	Gaji Dewan Pengawas Syariah Tertinggi Highest Sharia Supervisory Board Salary
0	6,8



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit memegang peranan sebagai komite di bawah Dewan Komisaris yang berfungsi menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris pada aspek-aspek seperti pelaporan keuangan, pengelolaan risiko Perusahaan, penerapan sistem pengendalian internal, seluruh proses audit Perseroan, serta proses implementasi prinsip-prinsip GCG.

The Audit Committee plays a role as a committee under the Board of Commissioners whose function is to support the supervisory duties of the Board of Commissioners on financial reporting, corporate risk management, implementation of internal control systems, the entire audit process of the Company, as well as the process of implementing GCG principles.

Komposisi Komite Audit

Composition of Audit Committee

Komposisi Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Braman Setyo	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 10/ BOC-REFI/X/2021	5 Oktober 2021 - 5 Oktober 2025 October 5, 2021 - October 5, 2025
2.	Alan Yazid	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 10/ BOC-REFI/X/2021	5 Oktober 2021 - 5 Oktober 2025 October 5, 2021 - October 5, 2025
3.	Saleh Basir	Anggota Member		

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Braman Setyo

Informasi profil Bapak Braman Setyo sebagai Ketua Komite Audit telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Braman Setyo as Chairman of the Audit Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Board of Commissioners.

Alan Yazid

Informasi profil Bapak Alan Yazid sebagai Anggota Komite Audit telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

The profile of Mr. Alan Yazid as a Member of the Audit Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary.

Saleh Basir

Informasi profil Bapak Saleh Basir sebagai Anggota Komite Audit telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

The profile information of Mr. Saleh Basir as a Member of the Audit Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan; b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan; c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi; g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan; h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information; b. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities; c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided; d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and remuneration for services; e. Reviewing the audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors; f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors; g. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes; h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest with the Company; and i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information. |
|---|--|

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai tujuan, Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit sebagai bentuk pedoman kerja bagi Komite Audit. Piagam ditetapkan dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2020.

To support the implementation of duties and responsibilities in accordance with the objectives, the Company has prepared an Audit Committee Charter as a form of work guideline for the Audit Committee. The charter is stipulated and ratified by the Board of Commissioners on December 23, 2020.



Dalam Piagam Komite Audit, tercantum hal-hal antara lain:

1. Visi, Misi, dan Tujuan Unit Pengawasan Internal Perusahaan
2. Struktur Organisasi Audit yang terdiri dari:
 - a. Direktur Utama;
 - b. Kepala Divisi Audit Perusahaan;
 - c. Kepala Divisi Audit;
 - d. Kepala Divisi Audit;
 - e. Divisi Internal Audit.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit dan seluruh jajaran Anggota Organisasi Audit
4. Kewenangan yang dimiliki Divisi Internal Audit dan seluruh jajaran Anggota Organisasi Audit
5. Strategi dan Ruang Lingkup
6. Persyaratan Menjadi Internal Auditor
7. Standar Pelaksanaan Audit yang terdiri dari:
 - a. Perencanaan Audit;
 - b. Persiapan Audit;
 - c. Penyusunan Program Audit;
 - d. Pelaksanaan Penugasan Audit;
 - e. Pelaporan Hasil Audit;
 - f. Tindak Lanjut Hasil Audit;
8. Kode Etik Internal

The Audit Committee Charter covers:

1. Vision, Mission, and Objectives of the Company's Internal Audit Unit
2. Audit Organizational Structure consisting of:
 - a. President Director;
 - b. Head of the Company's Audit Division;
 - c. Head of Audit Division;
 - d. Head of Audit Division;
 - e. Internal Audit Division.
3. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division and all members of the Audit Unit
4. Authorities of the Internal Audit Division and all members of the Audit Unit
5. Strategy and Scope
6. Requirements to be an Internal Auditor
7. Audit Implementation Standards consisting of:
 - a. Audit Planning;
 - b. Audit Preparation;
 - c. Audit Program Preparation;
 - d. Implementation of Audit Assignments;
 - e. Audit Result Reporting;
 - f. Follow-up on Audit Results;
8. Internal Code of Conduct

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Seluruh kriteria independensi sekaligus pelaksanaan tugas secara independen di Perseroan telah dipenuhi oleh semua anggota Komite Audit. Semua anggota menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan berkomitmen untuk menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi oleh pihak-pihak tertentu.

All of the independence criteria as well as the independent implementation of duties in the Company have been met by all members of the Audit Committee. All members uphold the interests of the Company and are committed to carrying out their functions without being influenced by certain parties.

Aspek Independensi Independence Aspect	Braman Setyo	Alan Yazid	Saleh Basir
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship in the Company, subsidiaries, or affiliates.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan. Has no share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an administrator of political parties, officials, and the government.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Meeting of Audit Committee

Hingga akhir tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian jumlah dan persentase kehadiran sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings, with details on the number and percentage of attendance as follows:

No.	Nama Anggota Komite Audit Name of Audit Committee Member	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Braman Setyo	11	11	100%
2.	Alan Yazid	11	6	50%
3.	Saleh Basir	11	6	50%
4.	Yunsa Lianto	11	11	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2021

Competency Development of Audit Committee in 2021

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dan keahliannya guna mendukung optimalisasi kinerjanya di Perseroan. Pengembangan kompetensi dapat berbentuk pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan baik oleh pihak internal maupun eksternal dengan rincian untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company provides an opportunity for the Audit Committee to develop their competence and expertise to support the optimization of their performance in the Company. Competency development can be in the form of education and training organized by both internal and external parties. The following are the details of the implementation in 2021.

Nama Anggota Komite Audit Member Name of Audit Committee	Topik Pelatihan Topic	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Braman Setyo	1. Seminar Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Seminar on Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the Implementation of the AML-CFT Program	09 Februari 2021 February 9, 2021	OJK
	2. Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi 2021 Multifinance Online Seminar on Growing Amidst the Pandemic	23 Februari 2021 February 23, 2021	APPI



Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Audit Tahun 2021

Report on Audit Committee Work Implementation in 2021

1. *Development Core System* Perusahaan
2. Pemeriksaan fungsi dan kinerja setiap departemen
3. Tinjakanjutan atas regulasi internal perusahaan sebagai pendorong GCG

1. *Development Core System* Perusahaan
2. Pemeriksaan fungsi dan kinerja setiap department
3. Tinjakanjutan atas regulasi internal perusahaan sebagai pendorong GCG

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Di Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dengan peran sebagai komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

In the Company, the Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners with a role as a committee that carries out the nomination and remuneration functions.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Braman Setyo	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 019/ BOC-REFI/XII/2021 Decree of the Board of Commissioners No. 019/ BOC-REFI/XII/2021	14 Desember 2021 s.d 14 Desember 2022
2.	Anton Budidjaja	Anggota Member		December 14, 2021 until December 14, 2022
3.	Angga Gunawan	Anggota Member		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Braman Setyo

Informasi profil Bapak Braman Setyo sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Braman Setyo as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in Profile of the Board of Commissioners.

Anton Budidjaja

Informasi profil Bapak Anton Budidjaja sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah tercantum

The profile of Mr. Anton Budidjaja as a Member of the Nomination and Remuneration Committee has been

dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Dewan Komisaris

presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Board of Commissioners.

Angga Gunawan

Warga Negara Indonesia, berusia 33 (tiga puluh tiga) tahun. Meraih gelar Sarjana dari Universitas Budi Luhur Jakarta, Memiliki pengalaman di beberapa perusahaan lokal sebagai Human Resource.

Indonesian citizen, 33 (thirty three) years old. He earned a Bachelor's degree from Budi Luhur University Jakarta, He has experience in several local companies as Human Resource.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Bidang Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Field

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Bidang Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai:
 - Penyusunan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Penyusunan kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Penyusunan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Remuneration Area

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Preparation of Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Formulation of remuneration policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Preparation of the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



- b. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Guna menunjang obyektivitas pelaksanaan tugasnya dalam memberikan pandangan maupun sarana dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak dan berfungsi secara independen di Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi.

In order to support the objectivity of carrying out their duties in providing views as well as facilities and recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee acts and functions independently in the Company. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and/or members of the Board of Directors.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (Empat) kali dengan rincian jumlah dan persentase kehadiran sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) times meetings, with details on the number and percentage of attendance as follows:

No.	Nama Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Name of Nomination and Remuneration Committee Member	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Braman Setyo	4	4	100%
2.	Anton Budidjaja	4	4	100%
3.	Angga Gunawan	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Competency Development of Nomination and Remuneration Committee in 2021

Peningkatan kualitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dihadirkan melalui upaya pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Rincian program yang diadakan baik oleh pihak internal maupun eksternal di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Improving the quality of the performance of the Nomination and Remuneration Committee is carried out through efforts to develop competence in the form of education and training. The details of the programs held by both internal and external parties in 2021 are as follows:

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Nomination and Remuneration Committee Competency Development in 2021

Nama Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Name of Nomination and Remuneration Committee Member	Topik Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Braman Setyo	Pengembangan Kompetensi telah tercantum pada Bagian Komite Audit Competency Development has been presented in the Audit Committee Section		
Anton Budidjaja	Sustainable Finance The Changing Face of Financial Institution Sustainable Finance The Changing Face of Financial Institution	25 November 2021 November 25, 2021	OJK
Angga Gunawan	Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Sektor Jasa Keuangan 2021-2025 Socialization on Blueprint for the Development of Human Resources (HR) for the Financial Services Sector 2021-2025	16 Juni 2021 June 16, 2021	OJK

Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Report on Nomination and Remuneration Committee Work Implementation in 2021

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Nominasi penunjukan calon Direktur Utama Baru 2. Evaluasi atas pengunduran diri anggota Direksi 3. Usulan terkait honorarium jajaran Direksi dan Komisaris | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nominating for the appointment of a new President Director 2. Evaluating the resignation of members of the Board of Directors 3. Proposing honorarium for the Board of Directors and Commissioners |
|---|---|

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan pemantauan manajemen risiko di Perseroan.

The Risk Monitoring Committee carries out the duties and responsibilities of providing recommendations to the Board of Commissioners in terms of supervision and monitoring of risk management in the Company.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Composition of Risk Monitoring Committee

Komposisi Komite Pemantau Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2021 is as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Braman Setyo	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris No. 009/ BOC-REFI/X/2021	5 Oktober 2021 - 5 Oktober 2022
2.	Alan Yazid	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 009/ BOC- REFI/X/2021	October 5, 2021 - October 5, 2022
3.	Saleh Basir	Anggota Member		

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee

Braman Setyo

Informasi profil Bapak Braman Setyo sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Braman Setyo as Chairman of the Risk Monitoring Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Board of Commissioners.

Alan Yazid

Informasi profil Bapak Alan Yazid sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

The profile of Mr. Alan Yazid as a Member of the Risk Monitoring Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary.

Saleh Basir

Informasi profil Bapak Saleh Basir sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

The profile of Mr. Saleh Basir as a Member of the Risk Monitoring Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; b. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan; c. Melakukan pengawasan aktif terhadap Direksi dan Dewan Komisaris; d. Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko; e. Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan f. Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh. | <ul style="list-style-type: none"> a. Supervising and monitoring the implementation of risk management which includes identification, measurement, monitoring and control of risk; b. Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company; c. Carrying out active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners; d. Including policies, procedures and determination of risk limits; e. Including a risk management information system; and f. Including comprehensive internal control. |
|--|--|

Independensi Komite Pemantau Risiko

Independence of the Risk Monitoring Committee

Dalam menjalankan seluruh tugasnya, Komite Pemantau Risiko mengutamakan independensi dan memastikan senantiasa bersikap obyektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak-pihak tertentu. Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko adalah pihak profesional yang berpengalaman dan ahli di bidangnya serta tidak memiliki hubungan baik keuangan maupun kekeluargaan dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Para anggota memiliki latar belakang beragam yang bertujuan untuk menjamin kualitas rekomendasi serta mampu menjadi narasumber berkompeten yang mendukung penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan.

In carrying out all their duties, the Risk Monitoring Committee prioritizes independence and ensures that it is always objective and not influenced by the interests of certain parties. All members of the Risk Monitoring Committee are experienced professionals and experts in their fields and have no financial or family relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. The members have diverse backgrounds which aim to ensure the quality of recommendations and are able to become competent resource persons who support the improvement of the Company's overall risk management implementation.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Meeting of Risk Monitoring Committee

Hingga akhir tahun 2021, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian jumlah dan persentase kehadiran sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Risk Monitoring Committee held 5 (five) Meetings, with details on the number and percentage of attendance as follows:

No.	Nama Anggota Komite Pemantau Risiko Member Name of Risk Monitoring Committee	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Braman Setyo	5	5	100%
2.	Alan Yazid	5	3	80%
3.	Saleh Basir	5	2	50%

Berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan, dengan total akumulasi rapat sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 The Board of Commissioners is required to hold a Risk Monitoring Committee meeting once in 3 (three) months, with a total accumulated meeting of 4 (four) times a year.

Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Report on Risk Monitoring Committee Work Implementation in 2021

- | | |
|---|---|
| 1. Melakukan <i>Control</i> dalam menjaga nilai kesehatan Perusahaan; | 1. Controlling the Company's soundness level; |
| 2. Pembuatan SK <i>Risk Register, Appetite & Tolerance</i> ; | 2. Making Decree of Risk Register, Appetite & Tolerance; |
| 3. Review fungsional APU PPT terkait tingkat risiko calon debitur. | 3. Conducting functional review of AML-CFT related to the level of risk of prospective debtors; |



KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko menjadi komite yang berada di bawah Direksi dengan tugas sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

The Risk Management Committee is a committee under the Board of Directors responsible for implementing risk management in the Company.

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Composition of the Risk Management Committee

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management Committee as of December 31, 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Ira Rakhmawati	Ketua Chairman	No. 003/DIR-REFI/IV/2021	19 April 2021 s.d 19 April 2022 April 19, 2021 - April 19, 2022
2.	Iman Pribadi	Anggota Member		
3.	Daniel Rahandri	Anggota Member		
4.	Frans Victor Kailola	Anggota Member		

Profil Komite Manajemen Risiko

Profile of Risk Management Committee

Ira Rakhmawati

Informasi profil Ibu Ira Rakhmawati sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Direksi.

The profile of Mrs. Ira Rakhmawati as Chairman of the Risk Management Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Board of Directors.

Iman Pribadi

Informasi profil Bapak Iman Pribadi sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Direksi.

The profile of Mr. Iman Pribadi as a Member of the Risk Management Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Board of Directors.

Daniel Rahandri

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Meraih gelar Magister Akutansi dari Universitas Trisakti. Memiliki pengalaman kerja antara lain menjadi Ketua Satuan Kerja Manajemen Risiko di OK Bank (PT Bank Dinar Indonesia Tbk) dan Risk Manajement serta Credit Analyst pada PT BPR Cahaya Artasejati.

Indonesian citizen, 42 years old. He earned a Masters in Accounting from Trisakti University. He has work experience as Head of the Risk Management Unit at OK Bank (PT Bank Dinar Indonesia Tbk) and Risk Management and Credit Analyst at PT BPR Cahaya Artasejati.



Frans Victor Kailola

Informasi profil Bapak Frans Victor Kailola sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

The profile of Mr. Frans Victor Kailola as a Member of the Risk Management Committee has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

- Melakukan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
 - Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
 - Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
 - Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan
 - Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh.
- Carrying out the implementation of risk management which includes identification, measurement, monitoring and control of risk;
 - Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
 - Including policies, procedures and determination of risk limits;
 - Including a risk management information system; and
 - Including comprehensive internal control.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Independence of the Risk Management Committee

Agar seluruh pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan baik dan terbebas dari pengaruh kepentingan pihak-pihak tertentu, Komite Manajemen Risiko bekerja dengan komitmen penuh untuk mengedepankan independensi dan obyektivitas. Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan keuangan maupun kekeluargaan dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

To ensure that all duties are carried out properly and are free from the influence of the interests of certain parties, the Risk Management Committee works with full commitment to promoting independence and objectivity. All members of the Risk Management Committee have no financial or family relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Meeting of Risk Management Committee

Hingga akhir tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian jumlah dan persentase kehadiran sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Risk Management Committee held 4 (four) Meetings, with details on the number and percentage of attendance as follows:

No.	Nama Anggota Komite Pemantau Risiko Member Name of Risk Management Committee	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Ira Rakhmawati	4	2	50%
2.	Iman Pribadi	4	4	100%
3.	Daniel Rahandri	4	4	100%
4.	Frans Victor Kailola	4	4	100%



Berlandaskan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 /POJK.05/2020 Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan, dengan total akumulasi rapat sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 29 /POJK.05/2020, the Board of Commissioners is required to hold a Risk Management Committee meeting once in 3 (three) months, with a total accumulated meeting of 4 (four) times a year.

Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko Tahun 2021

Competency Development of Risk Management Committee in 2021

Pengembangan kompetensi Komite Manajemen Risiko berpengaruh pada peningkatan kualitas kinerja dan penyempurnaan performa dalam upaya mendukung kerja Direksi. Penyelenggaraan program peningkatan kompetensi ini berupa pendidikan dan pelatihan, baik dari pihak internal maupun eksternal dengan rincian sebagai berikut:

The competency development of the Risk Management Committee has an effect on improving the quality of performance and improving performance to support the work of the Board of Directors. The implementation of this competency development program is in the form of education and training, both from internal and external parties with the following details:

Nama Anggota Komite Manajemen Risiko Member Name of Risk Management Committee	Topik Pelatihan Topic	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Iman Pribadi	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi 2021 Multifinance Online Seminar on Growing Amidst the Pandemic	23 Februari 2021 February 23, 2021	APPI
	Telah berpartisipasi pada webinar "Validitas Tanda Tangan Digital Pada Industri Multifinance" Digital Signature Validity On Multifinance	27 Oktober 2021 October 27, 2021	OJK
Ira Rakhmawati	Pertemuan terkait Penghapusan Tanda "R" atas Pelaporan Data Debitur Restrukturisasi Meeting related to the Removal of the "R" Mark on Restructuring Debtor Data Reporting	05 Agusturs 2021 August 5, 2021	OJK
	Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi 2021 Multifinance Online Seminar on Growing Amidst the Pandemic	23 Februari 2021 February 23, 2021	APPI
Frans Victor Kailola	Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengawasan Sektor IKNB Socialization on Regulations in the Field of Supervision of the IKNB Sector	21 Januari 2021 January 21, 2021	OJK
	Sosialisasi Peraturan Bidang Pengawasan Sektor Industri - POJK MRTI LJKNB & SEOJK Manajemen Risiko PP & PPS Socialization on Regulations of Industrial Sector Supervision - POJK MRTI LJKNB & SEOJK Risk Management PP & PPS	15 April 2021 April 15, 2021	APPI

Nama Anggota Komite Manajemen Risiko Member Name of Risk Management Committee	Topik Pelatihan Topic	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Frans Victor Kailola	Sosialisasi OJK perihal perlindungan konsumen OJK socialization regarding consumer protection	27 April 2021 April 27, 2021	OJK
	Seminar OJK Mengajar : Peluang, Tantangan, dan Peranan OJK Dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Non Bank "OJK Mengajar": Opportunities, Challenges, and the Role of OJK in the Application of Information Technology in the Non-Bank Financial Industry	18 Oktober 2021 October 18, 2021	OJK
	Validitas Tanda Tangan Digital Pada Multifinance Digital Signature Validity On Multifinance	27 Oktober 2021 October 27, 2021	OJK
Daniel Rahandri	Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengawasan Sektor IKNB Socialization on Regulations in the Field of Supervision of the IKNB Sector	21 Januari 2021 January 21, 2021	OJK
	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial Basic Managerial Funding Certification	18 November 21 November 18, 2021	APPI

Laporan Pelaksanaan Kerja Komite Manajemen Risiko Tahun 2021

Report on Risk Management Committee Work Implementation in 2021

- | | |
|---|--|
| 1. Pembuatan kebijakan <i>Risk Register, Appetite & Tolerance</i> ; | 1. Making Risk Register, Appetite & Tolerance policy; |
| 2. Laporan Penilaian Sendiri Tingkat Risiko Perusahaan (<i>Self-Assessment</i>) | 2. Reporting on the Company Risk Level Self-Assessment |

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company Secretary

Sekretaris Perusahaan di dalam organisasi memegang peranan penting sebagai pihak yang menjadi penghubung antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Dalam menjalankan fungsinya ini, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara hubungan dengan pemangku kepentingan tersebut dan memastikan kewajaran, konsistensi, dan juga transparansi terkait hal-hal dalam tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi

The Corporate Secretary in the organization plays an important role as a liaison party between the Company and stakeholders. In carrying out this function, the Corporate Secretary is responsible for maintaining relationships with these stakeholders and ensuring that fairness, consistency, and transparency regarding matters in corporate governance and corporate actions have been fully achieved. In addition, the Corporate Secretary also has the task of supervising the



telah tercapai secara penuh. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas untuk mengawasi aspek kepatuhan yang telah dijalankan oleh Perusahaan terhadap berbagai peraturan, ketentuan, dan regulasi yang berlaku.

compliance aspects that have been carried out by the Company to various applicable rules, regulations, and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Frans Victor Kailola berdasarkan SK nomor 453/SK/11.19/HR.RG/UPRI. Informasi profil Bapak Frans Victor Kailola sebagai Sekretaris Perusahaan telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is held by Frans Victor Kailola based on Decree number 453/SK/11.19/HR.RG/UPRI. The profile of Mr. Frans Victor Kailola as Corporate Secretary has been presented in this report. The profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal; c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perusahaan; • Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; • Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; • Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan • Pelaksanaan program orientasi kepada Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Stakeholders. | <ul style="list-style-type: none"> a. Keeping abreast of the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector; b. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the Legislation in the Capital Market sector; c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes: <ul style="list-style-type: none"> • Disclosing information to the public, including the availability of information on the Company's website; • Submitting reports to the Financial Services Authority on time; • Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders; • Organizing and documenting the Meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and • Implementing an orientation program of the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. d. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and Stakeholders. |
|--|--|

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Competency Development of Corporate Secretary in 2021

Sebagai pihak penghubung dengan pihak-pihak terkait, Sekretaris Perusahaan didorong untuk memiliki kompetensi dan keahlian yang cukup, sesuai, dan tepat untuk mendukung pelaksanaan tugasnya secara optimal dan berdampak pada terjaganya hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan memberikan fasilitas pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

As a liaison with related parties, the Corporate Secretary is encouraged to have sufficient, adequate, and appropriate competence and expertise to support the optimal implementation of his duties and have an impact on maintaining good relations with stakeholders. To that end, the Company provides competency development facilities in the form of education and training for the Corporate Secretary with the following details:

Topik Pelatihan Topic	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Webinar – Penerapan Governance, Risk & Compliance di Era Digital; Strategi dan Aksi Webinar – Implementation of Governance, Risk & Compliance in the Digital Era; Strategy and Action	18 Oktober 2021	OJK
OJK Mengajar – Pencegahan Penyuapan di Industri Jasa Keuangan “OJK Mengajar” – Bribery Prevention in the Financial Services Industry	18 September 2021	
OJK Mengajar – Peluang, Tantangan dan Peran OJK dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Non Bank “OJK Mengajar” – Opportunities, Challenges and the Role of OJK in the Application of Information Technology in the Non-Bank Financial Industry	18 Oktober 2021	OJK
Validitas Tanda Tangan Digital Pada Multifinance Digital Signature Validity on Multifinance	27 Oktober 2021	APPI & RAPINDO
Webinar – Sustainable Finance: Changing Face of Financial Institution	25 November 2021	OJK
Webinar – Leadership Sharing Session: Pengembangan SDM di Era Digital Webinar – Leadership Sharing Session: HR Development in the Digital Era	02 Desember 2021	
Webinar – Kesiapan SDM SJK Menyongsong Tahun 2022 Webinar – Readiness of SJK HR for 2022	09 Desember 2021	



Laporan Pelaksanaan Kerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Report on Corporate Secretary Work Implementation in 2021

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Laporan kegiatan :<ol style="list-style-type: none">a. Rapat Umum Pemegang Saham;b. Rapat Komisaris;c. Rapat Direksi;d. Rapat DPS;e. Rapat Komite-komite terkait.2. Annual Report Perusahaan sesuai dengan unsur GCG Practices3. Pemantauan laporan kepada regulator | <ol style="list-style-type: none">1. Activity reports:<ol style="list-style-type: none">a. General Meeting of Shareholders;b. Meeting of the Board of Commissioners;c. Meeting of the Board of Directors;d. Meeting of the DPS;e. Meeting of the Relevant committees.2. Company Annual Report in accordance with the elements of GCG Practices for Monitoring reports to regulators3. Monitoring reports to regulators |
|---|--|

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Internal Audit merupakan organ yang berperan menjalankan fungsi audit internal di Perseroan. Fungsi tersebut dilakukan oleh Divisi Internal Audit yang dibentuk oleh Perusahaan dengan tujuan untuk mendukung peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yaitu keterbukaan, akuntabilitas, serta efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen risiko dan kerangka kerja pengendalian internal Perusahaan.

Internal Audit is an organ that plays a role in carrying out the internal audit function in the Company. This function is carried out by the Internal Audit Division which was formed by the Company with the aim of supporting the improvement of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, as well as the effectiveness and efficiency of the Company's operations, including risk management and the Company's internal control framework..

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Structure and Position of Internal Audit

Divisi Internal Audit di Perusahaan diketuai oleh Kepala Internal Audit yang secara struktur bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama. Kepala Internal Audit juga secara fungsional berhubungan dengan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Internal Audit Division in the Company is chaired by the Head of Internal Audit who is structurally fully responsible to the President Director. The Head of Internal Audit is also functionally related to the Audit Committee to support the implementation of its duties and responsibilities.

Divisi Internal Audit mempertanggungjawabkan tugasnya kepada Direktur Utama, sehingga pengangkatan dan pemberhentian dilakukan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

The Internal Audit Division is responsible for its duties to the President Director, so that appointments and dismissals are carried out directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and based on recommendations from the Audit Committee.

Profil Kepala Internal Audit

Head of Internal Audit Profile

Kepala Internal Audit Perusahaan dijabat oleh Bayu Putra Harvianto sejak akhir tahun 2020. Informasi profil Bapak Bayu Putra Harvianto sebagai Kepala Internal Audit telah tercantum dalam laporan ini. Profil dapat

The Head of Internal Audit of the Company has been held by Bayu Putra Harvianto since the end of 2020. The profile of Mr. Bayu Putra Harvianto as the Head of Internal Audit has been presented in this report. The

dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Komite Audit, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

profile is presented in the Company Profile Chapter in the Profile of the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">a. Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk direview dan disetujui sekaligus disempurnakan secara periodik;b. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;c. Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut; dand. Menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan manajemen. | <ul style="list-style-type: none">a. Developing a flexible annual audit plan with an appropriate risk-based methodology, including risks and controls identified by Management and submitting the audit plan to the Board of Commissioners through the Audit Committee for periodic review and approval as well as improvement;b. Implementing the approved annual audit plan;c. Making reports on audit results and follow-up reports on the results of these inspections; andd. Submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners as well as external parties in accordance with applicable regulations and providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management. |
|---|--|

Independensi Internal Audit

Independence of Internal Audit

Divisi Internal Audit didorong untuk dapat menjalankan tugasnya secara independen dan bebas dari tekanan dan pengaruh pihak-pihak tertentu yang dapat menghambat proses audit Perseroan. Untuk itu, kaidah independensi harus dipenuhi dan upaya Perseroan dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan menetapkan hal-hal sebagai berikut:

The Internal Audit Division is encouraged to be able to carry out its duties independently and free from pressure and influence from certain parties that may hinder the Company's audit process. To that end, the principle of independence must be met and the Company's efforts to achieve this are by stipulating:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">1) Benturan Kepentingan
Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, masing-masing organ organisasi beserta seluruh jajaran di bawahnya memiliki komitmen untuk menghindari dominasi dari pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.2) Intervensi Pihak Lain
Perusahaan menjamin tidak adanya praktik-praktik intervensi pihak lain terhadap kegiatan usaha Perusahaan yang bertujuan untuk kepentingan pribadi. | <ul style="list-style-type: none">1) Conflict of Interest
In order to carry out their functions properly, each organ of the organization and all levels under it have a commitment to avoid domination from any party, not to be influenced by certain interests, free from conflicts of interest and from any influence or pressure, so that decision making can be made objectively.2) Intervention of Other Parties
The Company guarantees that there will be no intervention by other parties to the Company's business activities that are aimed at personal interests. |
|--|---|



Rencana Kerja Audit Tahun 2022

Audit Work Plan for 2022



Internal Audit Perseroan menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) Internal Audit tahun 2022 sebagai kebutuhan perencanaan aktivitas secara keseluruhan dari Internal Audit yang mencakup Rencana Audit Tahunan (RAT), Rencana Pengembangan, dan Rencana Aktivitas Lainnya.



Internal Audit of the Company prepares the Annual Audit Work Plan (RKAT) of the Internal Audit for 2022 as a need for overall activity planning from the Internal Audit which includes the Annual Audit Plan (RAT), Development Plan, and Other Activity Plans.



Penyusunan RKAT dilakukan secara tahunan dengan mempertimbangkan kebutuhan pemenuhan kualitas pelaksanaan fungsi Internal Audit yang sesuai dengan Standar Profesi Audit Intern yang berlaku. RKAT disusun dengan berdasarkan pada pertimbangan hasil identifikasi obyek audit (audit universe) secara keseluruhan dan hasil kajian risiko masing-masing area audit, dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya audit yang meliputi jumlah hari kerja audit efektif selama 1 tahun melalui penerapan pendekatan audit berbasis risiko.

The preparation of the RKAT is carried out annually by considering the need to fulfill the quality of the implementation of the Internal Audit function in accordance with the applicable Internal Audit Professional Standards. The RKAT is prepared based on consideration of the results of the identification of the audit object (audit universe) as a whole and the results of the risk assessment of each audit area, associated with the availability of audit resources which include the number of effective audit working days for 1 year through the application of a risk-based audit approach.

Untuk tahun 2022, RKAT Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. *Development Core System* Perusahaan
2. Pemeriksaan fungsi dan kinerja setiap department
3. Tinjauan lanjut atas regulasi internal perusahaan sebagai pendorong GCG
4. Penyesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan

For 2022, the Internal Audit RKAT is as follows:

1. Enterprise Core System Development
2. Check the function and performance of each department
3. Follow up on the company's internal regulations as a driver of GCG
4. Adjustment of financial statements with financial accounting standards



AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Auditor Eksternal atau Akuntan Publik merupakan pihak yang berfungsi menjalankan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan serta menyusun dan menyatakan pendapat atas kewajaran laporan tersebut. Selain itu, Auditor Eksternal juga bertugas menguji pengendalian internal dan termasuk pengujian kembali item yang telah diuji oleh Internal Audit dan observasi dari prosedur yang dilakukan oleh Internal Audit.

The External Auditor or Public Accountant is the party whose function is to carry out an audit of the Company's Financial Statements and to prepare and express an opinion on the fairness of the report. In addition, the External Auditor is also tasked with testing internal controls and including re-testing of items that have been tested by Internal Audit and observations of procedures performed by Internal Audit.

Penunjukan Akuntan Publik

Public Accountant Appointment

Perseroan melakukan penunjukan Akuntan Publik sebagai auditor eksternal dengan mengacu pada regulasi yang berlaku dan proses pemilihan melalui tahapan proses seleksi berdasarkan pemenuhannya terhadap kriteria:

- 1) Berpengalaman sebagai auditor;
- 2) Memahami regulasi di Indonesia, Perusahaan masuk bursa serta peraturan lainnya yang relevan;
- 3) Berpengalaman dan memahami sistem aplikasi dan teknologi;
- 4) Memahami produk pembiayaan; dan
- 5) Berpengalaman dan paham mengenai manajemen risiko.

The Company appoints a Public Accountant as an external auditor with reference to the applicable regulations and the selection process through the stages of the selection process based on the fulfillment of the following criteria:

- 1) Experienced as an auditor;
- 2) Understand regulations in Indonesia, companies listed on the stock exchange and other relevant regulations;
- 3) Experienced and understand application system and technology;
- 4) Understanding financing products; and
- 5) Experienced and understand risk management.

Kantor Akuntan Publik selama 5 Tahun Terakhir

Public Accounting Firms for the Last 5 Years

Kantor Akuntan Publik yang bertugas melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Public Accounting Firms in charge of auditing the Company's Financial Statements for the last 5 (five) years are as follows:



Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik dan Nomor Pendaftaran di OJK Name of Public Accountant and Registration Number at OJK	Jasa yang Diberikan Services
2021	Heliantono & Rekan	Rahmat Sukendar No. AP: 1493	Audit Laporan Keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Tahun Buku 2021 Auditing Financial Statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia for Fiscal Year 2021
2020	Heliantono & Rekan	Heliantono No. AP: 0469	Audit Laporan Keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Tahun Buku 2020 Auditing Financial Statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia for Fiscal Year 2021
2019	Mirawati Sensi Idris	Suharsono No. AP: 0003	Audit Laporan Keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Tahun Buku 2019 Auditing Financial Statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia for Fiscal Year 2021
2018	Mirawati Sensi Idris	Suharsono No. AP: 0003	Audit Laporan Keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Tahun Buku 2018 Auditing Financial Statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia for Fiscal Year 2021
2017	Mirawati Sensi Idris	Suharsono No. AP: 0003	Audit Laporan Keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Tahun Buku 2017 Auditing Financial Statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia for Fiscal Year 2021

Jasa Lain yang Diberikan

Other Services

Untuk periode tahun 2021, Kantor Akuntan Publik beserta Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain di luar ruang lingkup jasa yang diberikan di atas.

For the period of 2021, the Public Accounting Firm and the Public Accountant provided/did not provide other services outside the scope of the services provided above.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam rangka mengatasi tantangan ekonomi yang terus berkembang sekaligus eksposur risiko yang terus meningkat mengikuti perkembangan kondisi, Perusahaan membentuk kerangka manajemen risiko yang menjadi sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi. Kerangka tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, ketentuan lain, serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Pengelolaan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

In order to overcome economic challenges that continue to develop as well as risk exposure that continues to increase following the development of conditions, the Company has established a risk management framework which becomes an effective and integrated risk and capital management system. The framework is set forth in policies, procedures, transaction limits and authority, other provisions, as well as various risk management tools that apply throughout the scope of business activities.

Risk Management in the Company is carried out by referring to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 44/POJK.05/2020 concerning Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions.

Gambaran Umum Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

Overview of the Implementation of Corporate Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK mengenai Penerapan Manajemen Risiko, yaitu sesuai dengan 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko yang mencakup:

- 1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
- 2) Kecukupan Kebijakan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit;
- 3) Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
- 4) Sistem Pengendalian Internal.

The Risk Management in the Company is carried out in accordance with the provisions stipulated in the POJK regarding Implementation of Risk Management, namely in accordance with the 4 (four) pillars of the implementation of Risk Management which include:

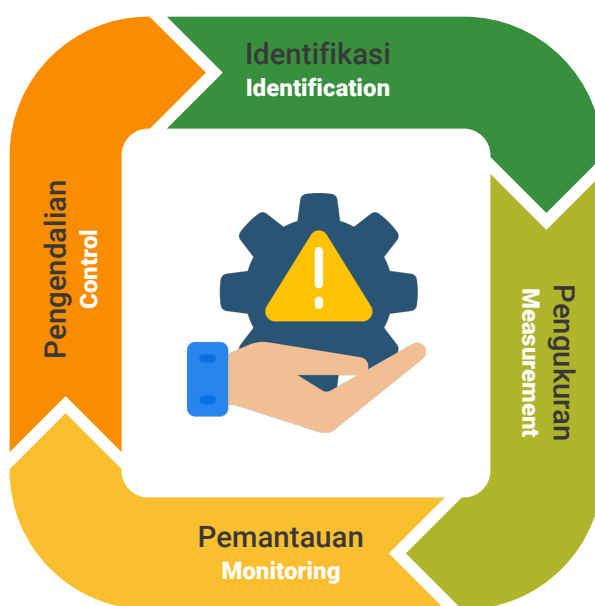
- 1) Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the Sharia Supervisory Board;
- 2) Adequacy of Risk Management Procedure Policies and Determination of Limits;
- 3) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control processes and Risk Management Information System; and
- 4) Internal Control System.

Proses Manajemen Risiko

Risk Management Process

Proses manajemen risiko bertujuan agar Perusahaan mampu mengetahui, mengukur, dan memetakan risiko yang melekat pada aktivitas usaha sehingga risiko tersebut dapat dikelola agar tidak mengganggu kelangsungan aktivitas usaha Perusahaan. Proses manajemen risiko tersebut digambarkan sebagai berikut:

The risk management process aims to enable the Company to be able to identify, measure, and map the risks inherent in business activities so that these risks can be managed so as not to interfere with the continuity of the Company's business activities. The risk management process is described as follows:



Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Controlling Process

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1) Identifikasi
Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada aktivitas Perusahaan, misalnya karakter risiko yang terdapat pada setiap usaha dan produk-produk Perusahaan. Identifikasi bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya baik dari sisi internal maupun eksternal.2) Pengukuran
Pengukuran risiko dilakukan untuk memperoleh gambaran efektivitas manajemen risiko dan menghitung berapa besar dampak kerugian yang ditimbulkan. Pengukuran dilakukan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh regulator.3) Pemantauan
Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha serta efektivitas proses manajemen risiko.4) Pengendalian
Pengendalian dilakukan dengan mengelola seluruh risiko, memelihara eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan dan melakukan strategi mitigasi. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain | <ol style="list-style-type: none">1) Identification
Identification is carried out by analyzing all sources of risk inherent in the Company's activities, for example the character of the risks contained in each of the Company's businesses and products. Identification is proactive, covers all activities and is carried out to analyze the sources and possible risks and impacts from both internal and external factors.2) Measurement
Risk measurement is carried out to obtain an overview of the effectiveness of risk management and calculate how much impact the losses will cause. Measurements carried out can be quantitative or qualitative in accordance with the measurement method determined by the regulator.3) Monitoring
Risk monitoring activities are carried out by evaluating the risk exposure contained in the entire product portfolio and business activities as well as the effectiveness of the risk management process.4) Control
Control is carried out by managing all risks, maintaining risk exposure so that it remains within the established policy corridor and implementing mitigation strategies. The forms of risk control carried out by the Company include setting limits |
|---|--|

melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan *Standard Operational Procedure* (SOP).

and authorities, risk assessment of new products and activities, and risk assessment in the process of preparing *Standard Operational Procedure* (SOP).

Profil Risiko Tahun 2021

Risk Profile in 2021

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Perusahaan untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola Perusahaan.

Risk profile assessment is an assessment of the Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation in the Company's operational activities for 8 (eight) types of risks managed by the Company.

Hasil penilaian Profil Risiko Perusahaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The results of the Company's Risk Profile assessment in 2021 are as follows:

No.	Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1	Risiko Strategis Strategic Risk	3	2	2
2	Risiko Operasional Operational Risk	1	1	1
3	Risiko Kredit Credit Risk	1	1	1
4	Risiko Pasar Market Risk	1	1	1
5	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1	1	1
6	Risiko Hukum Legal Risk	1	1	1
7	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	2	2	2
8	Risiko Reputasi Reputational Risk	1	1	1

Berdasarkan hasil pengukuran setiap faktor risiko 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Perusahaan di tahun 2021, disimpulkan bahwa Risiko melekat (Inherent Risk) adalah "Sedang Rendah" dan hasil penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada posisi tersebut adalah "Agak Kuat".

Based on the measurement results of each risk factor of 8 (eight) types of risk faced by the Company in 2021, it is concluded that the Inherent Risk is "Mid Low" and the result of the assessment of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) in that position is "Slightly Strong".

Dari hasil tersebut, terlihat bahwa Perusahaan telah mampu melakukan Penerapan Manajemen Risiko secara optimal dan terukur.

From these results, it can be seen that the Company has been able to carry out the implementation of Risk Management in an optimal and measurable manner.



Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko Perusahaan

Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Adequacy of the Company's Risk Management

Pihak Manajemen melihat bahwa Manajemen Risiko telah/belum diterapkan secara cukup dan sesuai dengan harapan. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi berupaya untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan agar mampu mendukung Perseroan mencapai kesinambungan usaha dengan risiko-risiko yang dapat dikelola dan dimitigasi dengan baik.

The Management sees that Risk Management has/has not been implemented sufficiently and in accordance with expectations. Going forward, the Board of Commissioners and the Board of Directors strive to ensure that the implementation of Risk Management can be continuously improved and developed in order to be able to support the Company in achieving business continuity with risks that can be managed and mitigated properly.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perusahaan menjalankan pengendalian dengan pengelolaan seluruh risiko, pemeliharaan eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan, serta pelaksanaan strategi mitigasi yang tepat. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan *Standard Operational Procedure* (SOP).

The company carries out control by managing all risks, maintaining risk exposures so that they remain within the corridors of the established policies, as well as implementing appropriate mitigation strategies. The forms of risk control carried out by the Company include setting limits and authorities, risk assessment of new products and activities, and risk assessment in the process of preparing *Standard Operational Procedure* (SOP).

Sistem Pengendalian Internal diterapkan oleh Perusahaan secara efektif dengan tujuan untuk membantu Perusahaan dalam menjaga aset yang dimilikinya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

The Internal Control System is implemented by the Company effectively with the aim of assisting the Company in maintaining its assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of losses, deviations and violations of prudential aspects.

Pernyataan Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Statement of the Board of Commissioners and/or Board of Directors on the Adequacy of the Company's Internal Control System

Menurut penilaian Manajemen, Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan secara cukup dan penuh sepanjang tahun 2021. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus mendukung peningkatan dan penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal di

According to Management's assessment, the Internal Control System has been implemented sufficiently and fully throughout 2021. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to continuing to support the improvement and development of the

masa-masa selanjutnya, sehingga mampu mendukung kelangsungan usaha Perseroan secara optimal.

Internal Control System in the future, so as to optimally support the Company's business continuity.

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan aspek-aspek seperti kebijakan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah. Selain itu, fungsi ini juga berperan untuk memastikan kepatuhan Perseroan atas komitmen Perusahaan kepada Otoritas yang berwenang.

The Compliance Function is a series of preventive actions or steps to ensure aspects such as policies, systems, procedures, and business activities carried out by the Company are in accordance with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including sharia principles. In addition, this function also plays a role in ensuring the Company's compliance with the Company's commitments to the competent authorities.

Independensi

Independence

Fungsi Kepatuhan Perusahaan dijalankan oleh Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Direktur tersebut maupun Divisi Kepatuhan seluruhnya telah memenuhi persyaratan independensi serta kriteria lain yang ditetapkan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Compliance function is carried out by a Director who carries out the compliance function. The Director and the Compliance Division have all met the independence requirements and other criteria stipulated by the applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Kepatuhan terhadap Undang-Undang

Implementation of Compliance with the Law

1) Budaya Kepatuhan

Seluruh karyawan bertanggung jawab mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan. Dalam rangka menumbuhkan budaya kepatuhan terhadap ketentuan eksternal, pihak yang bertanggung jawab dalam fungsi kepatuhan melakukan sosialisasi ketentuan baru yang terkait dengan aktivitas perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

1) Compliance Culture

All employees are responsible for realizing the implementation of a Compliance Culture. In order to foster a culture of compliance with external regulations, the party responsible for the compliance function conducts socialization of new regulations related to the Company's activities directly or indirectly.

2) Mitigasi Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan muncul ketika Perusahaan tidak patuh atau tidak melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencegah timbulnya potensi risiko kepatuhan, pihak yang bertanggung jawab dalam fungsi kepatuhan telah melakukan serangkaian program/kegiatan yang ditujukan untuk memitigasi timbulnya ketidakpatuhan dalam bentuk kegiatan antara lain melakukan pemantauan secara bulanan terhadap risiko kepatuhan yang

2) Compliance Risk Mitigation

Compliance risk arises when the Company does not comply or does not carry out the obligations stipulated by the applicable laws and regulations. To prevent potential compliance risks from arising, the party responsible for the compliance function has carried out a series of programs/activities aimed at mitigating non-compliance in the form of activities, including monthly monitoring of the inherent compliance risks, which are related to:



melekat yaitu terkait:

- a. Melakukan pemantauan kewajiban pelaporan dengan menjaga kualitas pelaporan serta memenuhi kelengkapan materi, akurasi dan tepat waktu antara lain terkait pelaporan ke Regulator (Otoritas Jasa Keuangan) dan Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta laporan yang bersifat publikasi.
- b. Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada segenap unit, baik ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tindak lanjut pengkinian *Standard Operational Procedure* (SOP) yang terkait dengan ketentuan baru tersebut.

- a. Monitoring reporting obligations by maintaining reporting quality and meeting material completeness, accuracy and timeliness, among others, related to reporting to the Regulator (Financial Services Authority) and the Financial Transaction Analysis Reporting Center (PPATK) as well as published reports.
- b. Socializing the new provisions to all units, both the provisions of the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations by following up on updating the Standard Operational Procedure (SOP) related to the new provisions.

PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORIS

Implementation of Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism

Sebagai sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jasa keuangan non-bank, Perseroan menyadari potensi tindak pidana pencucian uang dan tidak pidana pendanaan terorisme. Untuk itu, Perseroan berkomitmen dan berupaya secara penuh untuk mencegah dan meminimalisir potensi penyalahgunaan Perseroan untuk hal-hal tersebut melalui penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT). Penerapan program ini juga dilakukan Perseroan untuk mendukung pelaksanaan program APU & PPT secara optimal di dalam negeri.

As a business entity engaged in non-bank financial institutions, the Company is aware of the potential for money laundering and terrorism financing crimes. To that end, the Company is committed and makes full efforts to prevent and minimize the potential for misuse of the Company for these matters through the implementation of the Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML & CFT) Program. The implementation of this program is also carried out by the Company to support the optimal implementation of the AML & CFT program in the country.

Perusahaan menerapkan program APU & PPT diantaranya adalah:

The Company implements AML & CFT programs including:

- 1) Melakukan penyusunan dan pengkinian terhadap kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme baik yang bersifat strategis maupun kebijakan yang bersifat teknis;
- 2) Melakukan identifikasi, verifikasi, analisa dan mitigasi terkait transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) dan transaksi keuangan tunai (LTKT) serta mengkoordinasikan penanganannya kepada unit terkait dan/atau melaporkannya kepada regulator (PPATK);
- 3) Melakukan pemeliharaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT);
- 4) Melakukan pengkinian profil nasabah; dan
- 5) Melakukan pemantauan, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan program APU & PPT bagi segenap karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 1) Preparing and updating policies on Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism, both strategic and technical;
- 2) Identifying, verifying, analyzing and mitigating suspicious financial transactions (LTKM) and cash financial transactions (LTKT) and coordinating their handling to related units and/or report them to regulators (PPATK);
- 3) Maintaining the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT);
- 4) Updating customer profiles; and
- 5) Monitoring, analyzing and recommending AML & CFT program training needs for all Company employees in accordance with applicable regulations.

Realisasi Program APU & PPT Tahun 2021

AML & CTF Program Realization in 2021

Perseroan di tahun 2021 telah melaksanakan kegiatan terkait program APU & PPT, antara lain sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi Mengenai Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme kepada Karyawan Perusahaan
- 2) Melakukan CDD dan EDD pada setiap calon debitur baru
- 3) Memantau setiap transaksi keuangan, dan melaporkan setiap jenis transaksi mencurigakan

In 2021, the Company carried out activities related to the AML & CFT program, including:

- 1) Socializing Anti-Money Laundering and Countering Terrorism Financing to Company Employees
- 2) Performing CDD and EDD on each new prospective debtor
- 3) Monitoring every financial transaction, and reporting every type of suspicious transaction

Implementasi Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Berdasarkan Risk Based Approach (RBA)

Implementation of Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML & CFT) Programs Based on Risk Based Approach (RBA)

Sesuai dengan ketentuan UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 Tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 Tahun 2013, serta POJK No. 23/POJK.01/2019, Perusahaan menerapkan program APU & PPT melalui:

In accordance with the provisions of the Law on Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering no. 8 of 2010, Law on Prevention and Eradication of the Financing of Terrorism No. 9 of 2013, as well as POJK No. 23/POJK.01/2019, the Company implements the AML & CFT program through:

1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Peran aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi sangat dibutuhkan untuk menciptakan penerapan Program APU & PPT yang efektif. Bentuk pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi diantaranya adalah:

- Memberikan persetujuan terhadap Kebijakan APU & PPT;
- Laporan berkala baik bulanan, triwulan, dan tahunan terhadap kewajiban pelaporan dan implementasi program APU & PPT; dan
- Persetujuan atas laporan rencana dan realisasi pengkinian data.

1) Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

The active role of the Board of Commissioners and Board of Directors is very much needed to create an effective implementation of the AML & CFT Program. The forms of active supervision from the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- Approving the AML & CFT Policy;
- Regular monthly, quarterly, and annual reports on the reporting obligations and implementation of the AML & CFT program; and
- Approval of reports on plans and realization of updating data.

2) SDM dan Pelatihan

Perusahaan melaksanakan pelatihan terkait dengan Penerapan Program APU & PPT secara berkala melalui beberapa metode, seperti pelatihan/sosialisasi penerapan Program APU & PPT kepada pegawai baru dan *refreshment* kepada seluruh pegawai.

2) HR and Training

The Company conducts training related to the AML & CFT Program Implementation periodically through several methods, such as training/socialization of the AML & CFT Program implementation to new employees and refreshment to all employees.



KEBIJAKAN DAN PROGRAM ANTI KORUPSI DAN ANTI FRAUD

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies and Programs

Dengan posisinya sebagai Lembaga Jasa Keuangan, Perseroan diwajibkan untuk berkomitmen penuh dalam mencegah tindakan merugikan yang berdampak buruk yang berkaitan dengan keuangan, seperti salah satunya korupsi dan *fraud*. Melihat potensi tindak pidana tersebut yang dapat timbul di dalam aktivitas operasional Perseroan, maka Perseroan mengambil sikap tegas dengan berkomitmen untuk mencegah tindak pidana korupsi dan *fraud*. Perseroan melakukan upaya penyelesaian dan pencegahan *fraud* melalui investigasi kasus dan pemberian sanksi kepada pelaku maupun pihak yang terlibat.

Guna mencegah kejadian tersebut timbul di dalam organisasi, Perseroan melaksanakan berbagai program yang berbentuk pencegahan, antara lain melalui *reminder*, *sharing session*, penguatan supervisi kepada bawahannya, mematuhi ketentuan yang berlaku sesuai SOP, meningkatkan fungsi *segregation of duties* dan kebijakan *know your employee* supaya tindakan merugikan tersebut tidak terulang di masa depan.

Komitmen tersebut berhasil dijaga dan dicapai oleh Perusahaan dengan tidak adanya tindak pidana korupsi dan *fraud* yang terjadi di lingkungan Perseroan di sepanjang tahun 2021.

With its position as a Financial Services Institution, the Company is required to be fully committed to preventing adverse actions that have a negative impact related to finance, such as corruption and fraud. Seeing the potential for criminal acts that can arise in the Company's operational activities, the Company takes a firm stance by committing to prevent corruption and fraud. The Company makes efforts to resolve and prevent fraud through case investigations and the imposition of sanctions on perpetrators and parties involved.

In order to prevent these incidents from occurring within the organization, the Company carries out various prevention programs, including through reminders, sharing sessions, strengthening supervision to subordinates, complying with applicable regulations according to SOPs, improving the segregation of duties and know your employee policies so that detrimental actions will not be repeated in the future.

This commitment was successfully maintained and achieved by the Company with no criminal acts of corruption and fraud that occurred within the Company throughout 2021.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Komitmen Perseroan dalam mengedepankan transparansi dan keterbukaan diwujudkan salah satunya melalui penyediaan fasilitas bagi para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi dan data Perusahaan secara mudah. Melalui fasilitas ini, Perseroan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk dapat menggunakan haknya secara penuh. Penyebaran informasi dilakukan dengan memanfaatkan media sebagai berikut:

- **Website**

Perusahaan memiliki website yang dapat diakses pada alamat www.reliance-finance.com. Dalam website ini, Perusahaan menyajikan berbagai informasi terkait Perseroan, mulai dari informasi mengenai profil Perusahaan, manajemen, hingga produk-produk yang ditawarkan. Selain itu, dalam website tersebut juga tersedia informasi mengenai

The Company's commitment to promoting transparency and openness is manifested by providing facilities for stakeholders to easily access Company information and data. Through this facility, the Company allows stakeholders to be able to use their rights fully. Information dissemination is carried out by utilizing the following media:

- **Website**

The Company has a website that can be accessed at www.reliance-finance.com. On this website, the Company presents information related to the Company, including information about the Company's profile, management, and the products offered. In addition, the website also provides information regarding the Company's performance.

kinerja Perusahaan. Untuk memastikan informasi selalu ditampilkan secara terkini, Perseroan berupaya untuk memutakhirkan dan terus memperbaharui konten informasi secara berkala dan berkelanjutan.

- **Laporan Tahunan**

Secara berkala setiap tahun, Perseroan menyusun Laporan Tahunan yang memuat informasi secara transparan dan akuntabel sesuai dengan kondisi kinerja Perusahaan sepanjang tahun buku. Laporan Tahunan ini disampaikan kepada Pemegang Saham dan Regulator.

- **Media Elektronik**

Perusahaan juga memanfaatkan media elektronik berupa e-mail yang digunakan untuk membantu Perseroan menyalurkan informasi penting serta sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengiriman dan penerimaan surat dan data oleh Insan Perseroan.

To ensure that information is always displayed up-to-date, the Company strives to update and continue to update the information content regularly and continuously.

- **Annual report**

Annually, the Company compiles an Annual Report that contains information in a transparent and accountable manner in accordance with the Company's performance conditions throughout the fiscal year. This Annual Report is submitted to Shareholders and Regulators.

- **Electronic Media**

The Company also utilizes electronic media in the form of e-mail which is used to assist the Company in distributing important information and as a means to communicate with related parties to support the process of sending and receiving letters and data by the Company's personnel.

LAPORAN LAINNYA

Other Reports

Perseroan mengimplementasikan prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam bentuk keterbukaan informasi dan penyampaian laporan secara tepat waktu. Transparansi informasi serta penyampaian laporan dilakukan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan secara berkala. Beberapa laporan yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada instansi dan lembaga yang berkepentingan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company implements the principles of Transparency and Accountability in the form of information disclosure and timely submission of reports. Transparency of information and submission of reports is carried out by the Company to all stakeholders on a regular basis. Several reports that have been submitted by the Company to interested agencies and institutions throughout 2021 are as follows:

Laporan Bulanan

Monthly Report

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due	Realisasi Realization
1	Laporan Keuangan (Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan) Financial Statements (Monthly Report of Financing Company)	Setiap Tanggal 10 On the tenth day of the month	Terpenuhi dengan pelaporan dilakukan secara online melalui Silaras Realized through online reporting through Silaras
2	Penyampaian Informasi Debitur Submission of Debtor Information	Setiap Tanggal 12 On the twelfth day of the month	Terpenuhi dengan pelaporan dilakukan secara online melalui SLIK Realized through online reporting through SLIK



Laporan Triwulanan

Quarterly Report

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due	Realisasi Realization
1	Laporan Pembiayaan Baru Report on New Financing	15 April, 15 Juli, 15 Oktober, dan 15 Januari April 15, July 15, October 15, and January 15	Terpenuhi dengan pelaporan dilakukan secara online melalui SIPESAT Realized through online reporting through SIPESAT
2	Penyampaian Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Report on Services and Complaint Resolution	10 April, 10 Juli, 10 Oktober, dan 10 Januari April 10, July 10, October 10, and January 10	Terpenuhi dengan pelaporan dilakukan secara online melalui SIPEDULI Realized through online reporting through SIPEDULI

Laporan Tahunan

Annual Report

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due	Realisasi Realization
1	Laporan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Report on the Realization of Financial Literacy and Inclusion Activities	31 Januari January 31	Terpenuhi dengan pelaporan dilakukan secara online melalui sistem SIPEDULI Realized through online reporting through the SIPEDULI system
2	Laporan Realisasi Pengkinian Data Report on Data Update Realization	31 Januari January 31	Terpenuhi dengan laporan dikirimkan melalui <i>e-mail mailing room</i> OJK dan <i>hard copy</i> dikirimkan ke OJK Realized through the report being sent via OJK e-mail mailing room and hard copy being sent to OJK
3	Laporan Penilaian Tingkat Risiko Report on Risk Level Assessment	28 Februari February 28	Terpenuhi dengan pelaporan dilakukan secara online melalui SIRIBAS Realized through online reporting through the SIRIBAS system
4	Laporan Self Assessment Manajemen Risiko Report on Risk Management Self- Assessment	28 Februari February 28	Terpenuhi dengan pelaporan dilakukan secara online melalui SIRIBAS Realized through online reporting through the SIRIBAS system
5	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Report on Good Corporate Governance Implementation	30 April April 30	Terpenuhi dengan laporan dikirimkan melalui <i>e-mail mailing room</i> OJK Realized through the report being sent via e- OJK mail mailing room
6	Laporan Keuangan yang Telah Diaudit oleh Akuntan Publik Financial Statements Audited by Public Accountants	30 April April 30	Terpenuhi dengan laporan dikirimkan melalui <i>e-mail mailing room</i> OJK Realized through the report being sent via e- OJK mail mailing room

No.	Kewajiban Pelaporan Reporting Obligations	Jatuh Tempo Pelaporan Reporting Due	Realisasi Realization
7	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP Report on the Evaluation of the Audit Committee on the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP	30 Juni June 30	Terpenuhi dengan laporan dikirimkan melalui <i>e-mail mailing room</i> OJK Realized through the report being sent via e-OJK mail mailing room
8	Laporan Realisasi Rencana Bisnis Report on Business Plan Realization	30 Juli July 30	Terpenuhi dengan pelaporan dilakukan secara online melalui sistem SILARAS dan <i>hard copy</i> dikirimkan ke <i>mailing room</i> OJK Realized through online reporting through the SILARAS system and hard copy sent to the OJK mailing room
9	Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Report on Business Plan Supervision	30 Juli July 30	Terpenuhi dengan laporan dikirimkan melalui <i>mailing room</i> OJK Realized through the report being sent via e-OJK mail mailing room
10	Laporan Rencana Bisnis Report on Business Plan	30 November November 30	Terpenuhi dengan pelaporan dilakukan secara online melalui sistem SILARAS dan <i>hard copy</i> dikirimkan ke <i>mailing room</i> OJK Realized through online reporting through the SILARAS system and hard copy sent to the OJK mailing room
11	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Report on Sustainable Finance Action Plan	30 November November 30	Terpenuhi dengan laporan dikirimkan melalui <i>e-mail mailing room</i> OJK dan <i>hard copy</i> dikirimkan ke OJK Realized through the report being sent via OJK e-mail mailing room and hard copy sent to OJK

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Sampai tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan serta didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 18 Januari 2022, Perkara hukum yang dihadapi Perseroan sebagaimana tersebut di atas tidak memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan tidak pula sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak juga terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, kecuali atas perkara perdata sebagaimana diuraikan pada kolom di bawah ini :

Until the issuance date of the Annual Report and the Company's Statement Letter dated January 18, 2022, the legal cases faced by the Company as mentioned above do not have a material impact on the continuity of the Company's business.

The Company is not currently facing a subpoena or claim, nor is it involved in a dispute or civil, criminal, state administrative, labor, taxation or arbitration case before an authorized court/arbitration institution and/or other competent authorities in Indonesia or outside the court, which may materially affect the continuity of the Company's business, except for civil cases as described in the column below:



Pengadilan Court	Pengadilan Negeri Jakarta Barat	Posisi Perseroan Position	Turut Tergugat Co-defendant	Nilai Tuntutan Perkara (Rupiah) Case Claim Value (Rupiah)	Rp716.872.840,- (kerugian material Penggugat) dan Rp5.000.000.000,- (kerugian imateriil Penggugat) Rp716,872,840,- (Plaintiff's material loss) and Rp5,000,000,000,- (Plaintiff's immaterial loss)
No. Perkara Case Number	325/Pdt.9/2021/ PN.Jkt.Brt tanggal 16 April 2021 325/Pdt.9/2021/ PN.Jkt. Brt dated April 16, 2021	Tingkat Peradilan Court Level	Pengadilan Negeri District Court		

Uraian Perkara Case Description

Hildegard S. Soswrowibowo selaku Penggugat menggugat PT Multi Artha Griya (Tergugat) dan Perseroan (Turut Tergugat) atas jual beli 1 (satu) unit apartemen yang berlokasi di Apartemen West Point Lantai 15 Unit 1502 seluas 27 m2. Bahwa spesifikasi dari unit/obyek yang dibeli oleh Penggugat tidak sesuai dengan apa yang ditawarkan dan telah disepakati dalam Surat Pemesanan Apartemen No. 1608000688 tanggal 10 Agustus 2016 yang dibuat antara Penggugat dan Tergugat, serta Penggugat telah melakukan sebagian pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang disepakati. Turut Tergugat dalam hal ini merupakan pihak yang dalam kapasitasnya sebagai lembaga pembiayaan (leasing) yang melakukan pembiayaan atas pembelian unit apartemen yang dibeli oleh Penggugat.

Penggugat memohon kepada Majelis Hakim antara lain:

- Menyatakan Tergugat telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum kepada Penggugat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1365 KUHPerdata;
- Menghukum dan memerintahkan Tergugat untuk melaksanakan serah terima unit apartemen No. 1501 kepada Penggugat berdasarkan PPJB Westpoint No. 040/2019, segera setelah putusan perkara a quo diucapkan;
- Menghukum dan memerintah Tergugat untuk melakukan pembayaran ganti kerugian materiil sebesar atas selisih beda luas apartemen kepada Penggugat sebesar Rp716.872.840,-;
- Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian immaterial kepada Penggugat sebesar Rp5.000.000.000,-;
- Menyatakan sah dan berharga sita jaminan atas harta tidak bergerak milik tergugat sesuai domisili Tergugat, antara lain:
 - Gedung Centro City Residence Tower A Unit Roof Top (Lantai 13) Kav. 4-5, Gang Macan Daan Mogot, RT 010/RW 001, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta; dan
 - Menara Batavia Lantai 27, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, status perkara saat ini sedang dalam proses persidangan di tingkat Pengadilan Negeri (Jakarta Barat). Selama proses persidangan telah dilangsungkan proses antara lain pembacaan gugatan pada tanggal 9 November 2021 lalu, sidang tanggapan atas keberatan (Eksepsi) pada tanggal 23 November 2021, sidang tanggapan atas jawaban ("Replik") pada tanggal 30 November 2021 dan 7 Desember 2021 serta sidang tanggapan terhadap Replik (Duplik) pada tanggal 14 Desember 2021 yang kemudian diundur menjadi tanggal 28 Desember 2021 dan 11 Januari 2022 dengan Agenda yang sama, dan terakhir sidang pembuktian dari Penggugat pada tanggal 18 Januari 2022, yang mana statusnya saat ini telah dijadwalkan mundur menjadi tanggal 15 Februari 2022 dengan Agenda yang sama

Hildegard S. Soswrowibowo as the Plaintiff sued PT Multi Artha Griya (Defendant) and the Company (Co-Defendant) for the sale and purchase of 1 (one) apartment unit located at West Point Apartment 15th Floor Unit 1502 with an area of 27 m2. The specifications of the unit/object purchased by the Plaintiff are not in accordance with what is offered and have been agreed upon in the Apartment Order Letter No. 1608000688 dated August 10, 2016 made between the Plaintiff and the Defendant, and the Plaintiff has made some payments in accordance with the agreed payment schedule. The Defendant in this case is a party in his capacity as a financing institution (leasing) that carries out financing for the purchase of the apartment unit purchased by the Plaintiff.

The Plaintiff requests the Panel of Judges:

- To declare that the Defendant has committed an unlawful act against the Plaintiff as referred to in Article 1365 of the Civil Code;
- To sentence and order the Defendant to carry out the handover of apartment unit No. 1501 to the Plaintiff based on PPJB Westpoint No. 040/2019, immediately after the verdict of the a quo case is pronounced;
- To punish and order the Defendant to pay material compensation in the amount of the difference in the area of the apartment to the Plaintiff in the amount of Rp716,872,840;
- To sentence the Defendant to pay immaterial losses to the Plaintiff in the amount of Rp5,000,000,000,-;
- To declare the legal and valuable security confiscation of immovable property belonging to the defendant in accordance with the domicile of the Defendant, among others:
 - Gedung Centro City Residence Tower A Roof Top Unit (13th Floor) Kav. 4-5, Gang Macan Daan Mogot, RT 010/RW 001, Ex. North Kedoya, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta; and
 - Menara Batavia 27th Floor, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Ex. Rubber Tengsin, Kec. Tanah Abang, Central Jakarta, DKI Jakarta.

As of the date this Prospectus was issued, the status of the case was currently under trial at the District Court (West Jakarta). During the trial process, the processes that had been carried out, include the reading of the lawsuit on November 9, 2021, the hearing on the response to objections (Exception) on November 23 2021, the response hearing ("Replik") on November 30, 2021 and December 7, 2021 and the response hearing on the Replik (Duplik) on December 14, 2021 which was later postponed to December 28, 2021 and January 11, 2022 with the same Agenda, and finally the trial of evidence from the Plaintiff on January 18, 2022, with the current status of being postponed to February 15, 2022 with the same agenda.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, terdapat 1 (satu) sanksi berupa surat peringatan pertama dari regulator dan denda atas Perseroan.

In 2021, there was 1 (one) sanction in the form of a first warning letter from the regulator and a fine for the Company.

Data Sanksi dari Regulator sepanjang tahun 2021:

The sanction from the Regulator throughout 2021 is as follows :

Tanggal Date	Jenis Sanksi Type of Sanction	Instansi Pemberi Sanksi Sanctioning Agency	Keterangan Information
30 April 2021 April 30, 2021	Sanksi Kewajiban Membayar Denda atas Pelaporan SLIK Obligation to Pay Fines for SLIK Reporting	OJK	Pelanggaran atas penyampaian Laporan Debitur dan/atau koreksi Laporan Debitur melalui SLIK Violation of the submission of the Debtor Report and/or correction of the Debtor Report through SLIK

KODE ETIK

Code of Conduct

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengutamakan penerapan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta berkomitmen untuk menciptakan proses bisnis yang beretika. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun dan menetapkan aturan dasar dalam pelaksanaan aktivitas operasional perseroan yang dimuat dalam Kode Etik yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Perusahaan Nomor KEB.PER-001/REFI tanggal 2 November 2015.

The Company is always committed to prioritizing the implementation of the principles contained in Good Corporate Governance (GCG) and is committed to creating ethical business processes. To that end, the Company has compiled and established basic rules in the implementation of the Company's operational activities which are contained in the Code of Conduct which has been stipulated in Company Policy Number KEB.PER-001/REFI dated November 2, 2015.

Kode Etik atau Code of Conduct ini disusun sebagai acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai dan etika bisnis agar menjadi bagian dari budaya Perusahaan yang bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Pelaksanaan penerapan Kode Etik sebagai pedoman dalam berperilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perusahaan tanpa terkecuali.

This Code of Conduct is prepared as a behavioral reference for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees in implementing business values and ethics so that they become part of the Company's culture that aims to achieve the Company's Vision and Mission. The implementation of the Code of Conduct as a guide for behavior is the responsibility of all Company personnel.

Pokok Isi Kode Etik

Code of Conduct Contents

Kode Etik Perusahaan memuat komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dan merupakan perwujudan dari etika bisnis serta etika kerja bagi segenap Insan Perusahaan. Pokok isi dari Kode Etik diuraikan sebagai berikut:

The Company's Code of Conduct contains the Company's commitment to various interested parties and is the embodiment of business ethics and work ethics for all Company Personnel. The key contents of the Code of Conduct are described as follows:



- 1) Pengertian
- 2) Pendahuluan
- 3) Peranan Kode Etik
- 4) Visi, Misi, dan *Core Values* Perusahaan
- 5) Elemen-elemen Kode Etik
 - Kepatuhan Terhadap Hukum dan Kebijakan Perusahaan
 - Hubungan dengan Customer
 - Hubungan dengan Komunitas Setempat
 - Hubungan Perusahaan Dengan Insan Perusahaan
 - Kerahasiaan Perusahaan
 - Integritas dan Akurasi Pembukuan Perusahaan
 - Benturan Kepentingan
 - Hadiah
- 6) Pelanggaran Terhadap Kode Etik
- 7) Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik
- 8) Referensi

- 1) Definition
- 2) Introduction
- 3) Code of Conduct Role
- 4) Company Vision, Mission and Core Values
- 5) Code of Conduct Elements
 - Compliance with Laws and Company Policies
 - Relationship with Customers
 - Relationship with Local Community
 - Company Relationships With Employees
 - Company Confidentiality
 - Company Bookkeeping Integrity and Accuracy
 - Conflict of Interest
 - Present
- 6) Code of Conduct Violation
- 7) Declaration of Compliance with the Code of Conduct
- 8) Reference

Sosialisasi Kode Etik

Code of Conduct Socialization



Perusahaan telah mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh insan, mulai dari Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi, serta seluruh pegawai melalui *Sharing Folder*.

The Company has communicated and disseminated the Code of Conduct to all personnel, starting from the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors, as well as all employees, through Sharing Folders.

Implementasi Kode Etik

Code of Conduct Implementation

Implementasi Kode Etik telah dilakukan secara penuh di seluruh lini bisnis, dan jika pegawai menemukan adanya pelanggaran terhadap implementasi kode etik, hal tersebut dapat disampaikan kepada atasan melalui mekanisme *Whistleblowing System* atau WBS. Laporan akan ditindaklanjuti melalui mekanisme WBS tersebut jika memiliki data dan/atau bukti-bukti akurat pendukung laporan.

The implementation of the Code of Conduct has been fully carried out in all business lines, and if employees find a violation of the implementation of the code of conduct, this can be reported to superiors through the Whistleblowing System or WBS mechanism. The report will be followed up through the WBS mechanism if it has accurate data and/or evidence supporting the report.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanctions for Code of Conduct Violation

Sebagai bentuk upaya penegakan tata tertib, upaya menjaga integritas, upaya menciptakan kegiatan usaha yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, sekaligus pembinaan bagi pegawai yang melanggar, Perusahaan turut menerapkan sanksi administratif bagi pihak-pihak yang terbukti melanggar Kode Etik Perusahaan.

As a form of law enforcement efforts, efforts to maintain integrity, efforts to create business activities that uphold the principles of GCG, as well as guidance for employees who violate, the Company also applies administrative sanctions for parties proven to have violated the Company's Code of Conduct.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Langkah Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan aman bagi seluruh insan Perseroan direalisasikan melalui pelaksanaan *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan bagian dari pelaksanaan tata nilai dan budaya kerja Perusahaan serta penerapan strategi *anti fraud*. Adanya WBS mendorong seluruh insan Perseroan serta para pemangku kepentingan untuk berpartisipasi secara aktif dalam memantau dan melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja Perusahaan. Proses pelaporan pelanggaran dilaksanakan secara sukarela melalui mekanisme pelaporan khusus dan bersifat rahasia.

Di samping itu, WBS berperan sebagai bentuk upaya Perusahaan dalam mempertahankan keunggulannya dalam layanan dan kinerja dan menjaga reputasi baik. WBS juga menjadi sarana yang dapat dimanfaatkan optimal untuk menyelesaikan pelanggaran secara internal di lingkungan Perusahaan sebelum menggunakan jalur penyelesaian secara eksternal.

Mekanisme pelaporan dalam WBS di Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan menyediakan media penyampaian Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan melalui media komunikasi yang ditetapkan sebagai berikut:
 - Telepon/WA : 0813 1762 0735
 - E-mail : whistleblowing@reliance-finance.com
- 2) Pelapor dapat menyampaikan pelaporan dugaan penyimpangan yang akan diterima oleh TIM WBS.
- 3) Pelapor memastikan kesediaannya untuk mengungkapkan identitas terduga pelaku penyimpangan pada Tim WBS.
- 4) Tim WBS akan melakukan Registrasi Pelaporan secara intensif terhadap pelaporan yang dilakukan oleh Pelapor melalui Sistem Aplikasi WBS.
- 5) Tim WBS akan melakukan validasi dan analisis Pelaporan serta menyusun Laporan WBS untuk disampaikan ke Direksi dan Dewan Komisaris.
- 6) Pelaporan yang dilakukan melalui selain media yang ditetapkan di atas atau sistem WBS, akan dianggap TIDAK SAH.

The Company's steps in creating a conducive, comfortable and safe work environment for all Company personnel are realized through the implementation of the Whistleblowing System (WBS) which is part of the implementation of the Company's values and work culture as well as the implementation of an anti-fraud strategy. The WBS encourages all Company personnel and stakeholders to actively participate in monitoring and reporting violations that occur in the Company's work environment. The whistleblowing process is carried out voluntarily through a special and confidential reporting mechanism.

In addition, WBS plays a role as a form of the Company's efforts to maintain excellence in service and performance and maintain a good reputation. WBS is also a tool that can be used optimally to resolve violations internally within the Company before using external settlement channels.

The WBS mechanism in the Company is as follows:

- 1) The Company provides media for submitting Reports on Alleged Deviations through the following communication media:
 - Telephone/WA : 0813 1762 0735
 - E-mail : whistleblowing@reliance-finance.com
- 2) The Whistleblower may submit a report on alleged deviations that will be received by the WBS Team.
- 3) The Whistleblower ensures their willingness to reveal the identity of the alleged perpetrator of irregularities to the WBS Team.
- 4) The WBS Team will conduct intensive Reporting Registration on reports made by the Whistleblower through the WBS Application System.
- 5) The WBS Team will validate and analyze the Report and prepare the WBS Report to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- 6) Reports made through other than the media specified above or the WBS system, will be considered invalid.



Perlindungan Bagi Pelapor

Whistleblower Protection

Perlindungan bagi pelapor dilakukan Perseroan dengan komitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor yang bersedia mengungkapkan identitas dirinya yang didasari oleh itikad/niat baik. Untuk itu, Perusahaan akan memastikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Tersedianya fasilitas saluran Pelaporan yang dapat menyamarkan identitas Pelapor.
- 2) Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor.
- 3) Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor.
- 4) Perusahaan memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

Protection for whistleblowers is carried out by the Company with a commitment to maintaining the confidentiality of identity and protecting whistleblowers who are willing to disclose their identity based on good faith/intentions. To that end, the Company will ensure:

- 1) Availability of Reporting channel facilities that can disguise the identity of the whistleblower.
- 2) Guarantee of confidentiality of the Whistleblower's identity.
- 3) Information security guarantee and protection against retaliation from the Reported Party, in the form of threats to physical safety, psychological terror, family safety, property safety, job security and all other forms of action that threaten the Whistleblower.
- 4) The Company provides legal assistance and protection to the Whistleblower for countermeasures from the Reported Party in the form of lawsuits.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Whistleblowing Management

Sarana pelaporan WBS dan seluruh laporan yang diterima dikelola oleh pengelola WBS Perusahaan. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan oleh pengelola WBS dengan kompetensi dan integritas yang memadai dan sesuai.

WBS reporting facilities and all reports received are managed by the Company's WBS manager. The implementation of these functions is carried out by WBS managers with adequate and appropriate competence and integrity.

Laporan Pengaduan Tahun 2021

Complaints in 2021

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan melalui mekanisme WBS tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran.

Until the end of 2021, through the WBS mechanism, the Company did not receive reports of complaints of violations.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

A photograph of a man in a black t-shirt with a 'TAK MANIS' logo, holding a large fish. The background is a blurred outdoor setting. The image is partially covered by a blue diagonal band and a blue dotted background.

170

Perseroan berupaya menanamkan komitmen kuat untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan yang dapat menghadirkan manfaat positif bagi banyak pihak melalui pemenuhan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

The Company seeks to instill a strong commitment to becoming a Finance Company that can provide positive benefits for many parties by fulfilling Corporate Social Responsibility.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

**CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Perseroan melihat bahwa situasi pasar kredit di tahun 2021 bergerak lebih baik jika dibandingkan situasi di tahun 2020. Untuk itu, Perseroan menetapkan fokus bisnis berpusat pada pembiayaan perumahan sebagai strategi keberlanjutan di tahun 2021, yang di dalamnya terdiri dari:

The Company sees that the credit market in 2021 was moving better than it was in 2020. To that end, the Company has set a business focus centered on ... as a sustainability strategy in 2021, consisting of:

Nama Program Program Name	Jenis Kegiatan Activity	Hasil Result
Peningkatan jumlah portofolio Increasing the number of portfolio	Pengembangan Produk Pembiayaan Multiguna berbasis teknologi Developing Technology-based Multipurpose Financing Product	Pembiayaan baru produk multiguna tahun 2021 adalah sebesar Rp158.3 miliar New financing for multipurpose products in 2021 amounted to Rp158.3 billion
	Pengembangan produk KPR Developing mortgage product	Pembiayaan baru produk KPR tahun 2021 adalah sebesar Rp90.5 miliar New financing for KPR products in 2021 amounted to Rp90.5 billion
	Pengembangan produk pembiayaan produktif berbasis komunitas terutama di sektor pertanian dan perikanan Developing community-based productive financing products, especially in the agricultural and fishery sectors	Pembiayaan produktif UMKM tahun 2021 adalah sebesar Rp131,5 miliar Productive financing for MSMEs in 2021 amounted to Rp131.5 billion
Penguatan Pendanaan Strengthening financing	Peningkatan Rating Perseroan Improving Company Rating	Rating Perseroan tahun 2021 menjadi irBBB yang sebelumnya pada tahun 2020 adalah irBBB - The Company's rating in 2021 was irBBB, as it was in 2020, which was irBBB
	Penambahan Jumlah Kerjasama dengan Industri Perbankan Increasing the Number of Collaborations with the Banking Industry	Perseroan mendapatkan kerjasama dengan Bank Mandiri sebesar Rp20 miliar pada tanggal 23 November 2021. The Company collaborated with Bank Mandiri in the amount of Rp20 billion on November 23, 2021.
	Penerbitan Obligasi Issuing Bond	Penerbitan Obligasi I REFI Efektif pada tanggal 9 Februari 2022. Issuance of Bonds I REFI Effective on February 9, 2022.
Pengembangan Core System Developing Core System	Core System Syariah Sharia Core System	Proses pengembangan sistem masih dilanjutkan pada tahun 2022 The system development process is still continuing in 2022
	Core System Konvensional Conventional Core System	
	MIS untuk PSAK 71 MIS for PSAK 71	
	Dashboard Management Dashboard Management	
Penguatan Struktur Organisasi Strengthening Organizational Structure	Proses Fit and Proper Komisaris Independen Fit and Proper Process for Independent Commissioner	Hasil Fit and Proper tanggal 29 Maret 2021 dengan nomor KEP-154/NB.11/2021 Fit and Proper results on March 29, 2021 with the number KEP-154/NB.11/2021
	Perubahan Susunan Direksi Changes in the Composition of the Board of Directors	Susunan Direksi Perseroan adalah The composition of the Board of Directors is as follows: Direktur Utama President Director : Iman Pribadi Direktur Director : Fajar Satritama Direktur Director : Ira Rakhmawati



ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

No.	Indikator Keuangan Financial Indicator	Tahun Year		
		2021	2020	2019
1.	Pendapatan Income	71.920	53.383	63.823
2.	Laba Rugi Setelah Pajak Profit Loss After Tax	12.430	22.181	1.527
3.	Aset Assets	482.433	443.468	480.563
4.	Total Pembiayaan Baru Total New Financing	144.013	150.900	310.788
5.	Portofolio Portfolio			
	- <i>Productive</i>	30.866	28.009	12.606
	- <i>Consumer</i>	625	9.000	57.157
	- <i>Corporate</i>	-	147.545	364.066
	- <i>Mortgage</i>	90.515	188.747	70.377

No.	Pihak yang Dilibatkan dalam Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Parties Involved in the Implementation of Sustainable Finance
1.	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesia Finance Services Association
2.	Aset Registry Registry Assets

Aspek Lingkungan Hidup*)

Environmental Aspect *)

No.	Indikator Keuangan Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2021	2020	2019
1.	Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	1.493.835	1.583.983	N/A
2.	Penggunaan Kertas Paper Usage	Kg	51.275	47.215	N/A
3.	Pemakaian Air Water Use	L	1.249.127	1.453.044	N/A

*) Perkiraan Penggunaan Dan Pemakaian

*) Estimated consumption and usage



Aspek Sosial

Social Aspect

Di tahun 2021, Perusahaan masih turut berfokus pada upaya mendukung penanganan pandemi Covid-19 di tengah masyarakat sekaligus di dalam Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program vaksinasi serta swab antigen dan PCR secara berkala dan rutin kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan program yang berorientasi pada upaya pemberian nilai tambah dan manfaat lebih bagi masyarakat di aspek lain melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yaitu mengadakan program vaksinasi I dan II kepada seluruh karyawan Perseroan juga masyarakat.

Komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan produk pembiayaan bagi debitur juga terus dijunjung tinggi dengan memastikan seluruh masukan dan saran dari debitur telah diterima untuk selanjutnya diproses dan diimplementasikan dalam pengembangan produk dan layanan Perusahaan.

In 2021, the Company still focused on supporting the handling of the Covid-19 pandemic in the community as well as within the Company. This was realized through the implementation of vaccination programs as well as antigen swabs and PCR on a regular basis for all employees of the Company.

In addition, the Company also implemented programs oriented towards providing added value and more benefits for the community in other aspects through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, namely implementing vaccination programs I and II for all employees of the Company as well as the community.

The Company's commitment to continuously improving the quality of services and financing products for debtors is also upheld by ensuring that all inputs and suggestions from debtors have been received through a debtor satisfaction survey to be further processed and implemented in the development of the Company's products and services.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola

Commitment to Governance Implementation

Hingga kini, Perusahaan masih terus bergerak menanamkan komitmen kuat untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan yang dapat senantiasa menghadirkan manfaat positif bagi banyak pihak terkait, terutama para pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal itu, Perusahaan berusaha untuk terus menjamin seluruh hak yang dimiliki para pemangku kepentingan dapat terpenuhi secara berkelanjutan melalui penerapan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional (Independensi), serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Until now, the Company has been moving to instill a strong commitment to becoming a Financing Company that can always provide positive benefits for many related parties, especially stakeholders. In line with this, the Company strives to continue to ensure that all rights owned by stakeholders can be fulfilled in a sustainable manner through the implementation of the principles contained in Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Professionalism (Independence), and Fairness and Equality.

Kerangka Kerja Tata Kelola

Governance Framework

Bagi Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang optimal dan sempurna dapat menunjang Perseroan dalam menghadirkan kontinuitas bisnis, sehingga proses usaha Perusahaan dapat terus berjalan kokoh

For the Company, the implementation of optimal and perfect Corporate Governance can support the Company in providing business continuity, so that the Company's business processes can continue



dan berkelanjutan secara jangka panjang. Komitmen tersebut tercermin dari upaya nyata Perusahaan dalam penyempurnaan struktur serta proses penerapan GCG yang dilakukan secara berkelanjutan dan terus menyediakan ruang peningkatan dan perbaikan yang tepat dan sesuai.

to run solidly and sustainably in the long term. This commitment is reflected in the Company's real efforts in improving the structure and process of implementing GCG which is carried out on an ongoing basis and continues to provide appropriate room for improvement and development.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Party in Charge of the Implementation of Sustainable Finance

Perusahaan memiliki tim keuangan berkelanjutan sebagai penanggung jawab dalam pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari:

The Company has a sustainable finance team as the person in charge of implementing Sustainable Finance consisting of:

No.	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibility
1.	Komisaris Commissioner	Pengawasan dalam implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Supervising the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
2.	Direktur Director	Pelaksanaan dan pemantauan atas program-program RAKB tahun 2021 Implementing and monitoring the 2021 RAKB programs
3.	Corporate Secretary Corporate Secretary	Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan pemantauan atas setiap aktivitas dalam program RAKB tahun 2021 Assisting the Board of Directors in the implementation and monitoring of every activity in the 2021 RAKB program
4.	Division Head Head of Division	Penanggung jawab setiap pelaksanaan seluruh aktivitas dalam program RAKB tahun 2021 Responsible for the implementation of all activities in the 2021 RAKB program
5.	Kepala Departemen Head of Department	Pelaksana pada setiap aktivitas dalam program RAKB tahun 2021 Implementing every activity in the 2021 RAKB program

Pengembangan Kompetensi Tim Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Competency Development of the Sustainable Finance Team

Sebagai bentuk upaya optimalisasi kualitas penerapan Keuangan Berkelanjutan, seluruh pihak yang termasuk dalam Tim Keuangan Berkelanjutan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya, terutama yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

To optimize the quality of the implementation of Sustainable Finance, all parties included in the Sustainable Finance Team have the opportunity to develop their competencies, especially those related to the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).



Sepanjang tahun 2021 tim keuangan keberlanjutan telah mengikuti pelatihan atas sebagai berikut:

- Pelatihan jajaran Dewan Komisaris telah disebutkan pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.
- Pelatihan jajaran Dewan Direksi telah disebutkan pada bagian pengembangan kompetensi Dewan Direksi.
- Pelatihan Sekretaris Perusahaan telah disebutkan pada bagian pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan.
- Pelatihan Division Head antara lain:
 - Sosialisasi Asset Registry atas Tanah/ Bangunan dan Kapal oleh Rapindo tanggal 13 Juli 2021
 - Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial oleh OJK tanggal 18 November 2021
- Pelatihan Kepala Departement , antara lain :
 - Sertifikasi Profesi Penagihan oleh OJK tanggal 08 Oktober 2021
 - Sertifikasi Dasar Pembiayaan Managerial OJK tanggal 18 November 2021

Throughout 2021 the sustainability finance team has attended the following trainings:

- The training for the Board of Commissioners has been presented in the section of Competency Development for the Board of Commissioners.
- The training for the Board of Directors has been presented in the section of Competency Development for the Board of Directors.
- The training for the Corporate Secretary has been presented in the section of Competency Development for the Corporate Secretary.
- The training for Head of Division includes:
 - Socialization on Asset Registry on Land/ Building and Ships by Rapindo on July 13, 2021
 - Basic Managerial Funding Certification by OJK on 18 November 2021
- The training for Head of Department includes:
 - Professional Billing Certification by OJK on 08 October 2021
 - Basic Managerial Funding Certification by OJK on 18 November 2021

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Proses penerapan Keuangan Berkelanjutan diketahui turut memiliki risiko-risiko, antara lain:

No	Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1	Risiko Strategis Strategic Risk	3	2	2
2	Risiko Operasional Operational Risk	1	1	1
3	Risiko Kredit Credit Risk	1	1	1
4	Risiko Pasar Market Risk	1	1	1
5	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1	1	1
6	Risiko Hukum Legal Risk	1	1	1
7	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	2	2	2
8	Risiko Reputasi Reputational Risk	1	1	1

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Stakeholder Relations

Pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat terwujud secara sukses karena adanya dukungan para pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjalin serta memelihara hubungan baik dengan para pemangku kepentingan Perusahaan. Berikut adalah daftar pemangku kepentingan dan upaya Perusahaan dalam menjalin serta memelihara hubungan tersebut:

The implementation of Sustainable Finance can be realized successfully due to the support of stakeholders. Therefore, the Company always strives to establish and maintain good relations with the Company's stakeholders. The following is a list of stakeholders and the Company's efforts in establishing and maintaining these relations:

No	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
1.	Debitur Debtor	• Layanan konsumen (untuk pengaduan, pertanyaan, dan masukan) • Survei kepuasan debitur • Customer service (for complaints, questions, and feedback) • Debtor satisfaction survey	- Informasi dan produk serta jasa Perusahaan - Kenyamanan dan keamanan transaksi - Keamanan data - Nilai tambah produk dan jasa - Company information, products and services - Convenience and security of transactions - Data security - Products and services added value
2.	Investor & Pemegang Saham Investor & Shareholder	• RUPS • Penyampaian informasi laporan keuangan di media cetak • Laporan Tahunan • GMS • Submission of financial statement information in printed media • Annual report	- Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha - Nilai tambah ekonomi - Pelaksanaan tata kelola - Business continuity and growth - Economic added value - Governance implementation
3.	Regulator Regulator	• Penyampaian laporan wajib sesuai ketentuan yang berlaku • Sosialisasi kebijakan perundang-undangan yang baru atau sosialisasi perubahan kebijakan • Submission of mandatory reports in accordance with applicable regulations • Dissemination of new legislation policies or socialization of policy changes	- Kepatuhan pada regulasi - Pelaksanaan keuangan berkelanjutan - Dukungan pada program Literasi, Inklusi, dan Pembangunan Berkelanjutan - Compliance with regulations - Sustainable finance implementation - Support for Literacy, Inclusion and Sustainable Development programs



No	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
4.	Karyawan Employee	• Program pengembangan kompetensi • Peraturan Perusahaan nomor 345/PP/L/V/SP/2021 • Competency development program • Company Regulation Number 345/PP/L/V/SP/2021	- Keberlangsungan Perusahaan - Kesejahteraan - Kompetensi, karier, dan pengembangan diri - Corporate Sustainability - Welfare - Competence, career and self-development
5.	Masyarakat Umum Public	• Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) • Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL)	- Kepercayaan kepada Perusahaan - Manfaat korporasi untuk sosial dan lingkungan hidup. - Pemahaman produk dan layanan keuangan - Trust in the Company - Corporate benefits for the community and environment - Understanding of financial products and services

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Dalam hal ini Perseroan tidak mencatatkan adanya hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang di industri pembiayaan dalam negeri, baik pada tahun buku 2021 maupun potensi lainnya pada masa mendatang, walaupun pandemi COVID-19 belum berakhir dan terjadi perlambatan pada ekonomi dan industri pembiayaan.

Pemberlakuan PPKM di berbagai daerah berdampak pada penurunan kinerja Perusahaan dalam jangka pendek. Seiring dengan turunnya jumlah kasus COVID-19 di Indonesia, pemerintah telah melonggarkan kebijakan mobilitas (PPKM) sehingga mendorong pemulihan aktivitas ekonomi secara bertahap. Hal ini berdampak positif bagi dunia bisnis, termasuk dengan Perseroan dalam jangka menengah.

Hal ini terlihat dari pemulihan ekonomi nasional yang bertumbuh sebesar 3,7% y/y di tahun 2021 dari sebelumnya berkontraksi 2,1% y/y. Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Reliance Finance tetap berkomitmen menjalankan strategi dan kebijakan Perusahaan melalui penyaluran kredit yang lebih selektif dan menjaga kualitas aset.

In this case, the Company did not record any things with the potential to significantly affect the Company's long-term business continuity in the domestic financing industry, in the fiscal year 2021 and other potentials in the future, even though the COVID-19 pandemic has not ended and there has been a slowdown in the economy and financing industry.

The implementation of PPKM in various regions had an impact on decreasing the Company's performance in the short term. Along with the decline in the number of COVID-19 cases in Indonesia, the government has relaxed the mobility policy (PPKM) so as to encourage the gradual recovery of economic activity. This has a positive impact on the business world, including the Company in the medium term.

This can be seen from the national economic recovery which grew by 3.7% y/y in 2021 from the previous contraction of 2.1% y/y. In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, Reliance Finance has remained committed to implementing the Company's strategies and policies through more selective lending and by maintaining asset.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.1]

Establishing Culture of Sustainable Finance

Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang berhasil turut didukung dengan adanya proses membangun budaya Keuangan Berkelanjutan melalui kegiatan yang secara khusus dilakukan di dalam organisasi. Di tahun 2021, upaya Perusahaan dalam memupuk dan memperkuat penerapan Keuangan Berkelanjutan direalisasikan melalui kegiatan membangun budaya Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- Proses dan Tata Kelola
- Membangun kapasitas dan kesadaran Internal
- Memupuk manajemen tempat kerja menjadi lebih bertanggung jawab
- Meningkatkan program tahunan CSR.

The successful implementation of Sustainable Finance is also supported by the process of building a culture of Sustainable Finance through activities that are specifically carried out within the organization. In 2021, the Company's efforts to foster and strengthen the implementation of Sustainable Finance were realized through activities to build a culture of Sustainable Finance, namely :

- Process and Governance;
- Building internal capacity and awareness;
- Fostering more responsible workplace management; and
- Increasing the annual CSR programs.

KINERJA KEBERLANJUTAN: KINERJA EKONOMI [F.2.3]

Sustainability Performance: Economic Performance

Proyeksi Keuangan [F.2] [F.3]

Financial Projection

Uraian Description	Informasi Keuangan Audited 31 Desember 2020 Audited Financial Information as of December	Informasi Keuangan Audited 31 Desember 2021 Audited Financial Information as of December	Rencana 2021 2021 Plan	Rencana 2022 2022 Plan	Rencana 2023 2023 Plan	Rencana 2024 2024 Plan
Gross Financing Receivable	Rp505 miliar billion	Rp 575 miliar billion	Rp1.171 miliar billion	Rp2.647 miliar billion	Rp3.153 miliar billion	Rp3.746 miliar billion
Profit Before Tax	Rp29,1 miliar billion	Rp16,7 miliar billion	Rp26,6 miliar billion	Rp91,6 miliar billion	Rp141,3 miliar billion	Rp190,7 miliar billion
NPL	1,8%	1,62%	1,8%	1,5%	1,5%	1,5%
NIM	6,8%	7,91%	6,5%	6,5%	6,5%	6,5%
BOPO	72%	85,32%	70%	77%	72%	74%
GEARING RATIO	1,1X	1,0X	3,0X	4,8X	4,6X	4,3X
ROE	11,0%	4,51%	15,9%	20,3%	21,1%	22,9%
ROA	5,0%	4,51%	3,9%	3,8%	3,8%	4,1%



KINERJA KEBERLANJUTAN: KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Sustainability Performance: Environmental Performance



Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Environmental Cost



Perusahaan hanya melakukan penghematan energi berupa listrik, air, dan kertas.

The Company only saves energy in the form of electricity, water, and paper



Penggunaan Bahan Baku Material [F.5]

Use of Raw Materials

Produk yang dihasilkan Perusahaan adalah produk pembiayaan yang tidak berwujud fisik, sehingga aktivitas operasional Perseroan dalam menghasilkan produk tidak menggunakan bahan material apapun, termasuk bahan baku material yang ramah lingkungan.

The products produced by the Company are financing products that are not physically tangible, so that the Company's operational activities in producing products do not use any materials, including environmentally friendly raw materials.



Penggunaan Energi [F.6] [F.7]

Energy Consumption

Perusahaan menggunakan energi listrik untuk memenuhi kebutuhan operasional perkantoran sehari-hari. Perusahaan menyadari bahwa dibutuhkan komitmen pengurangan dan efisiensi secara optimal untuk mendukung kelangsungan ketersediaan energi dan keberlanjutan lingkungan secara keseluruhan.

The Company uses electrical energy to meet the daily operational needs of the office. The Company realizes that it takes a commitment to optimal reduction and efficiency to support sustainable energy availability and overall environmental sustainability.

Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya guna mengurangi penggunaan energi seperti penggunaan sesuai kebutuhan dan mematikan listrik dan lampu saat sudah tidak digunakan, sehingga pada akhirnya dapat merealisasikan komitmen efisiensi energi secara nyata di wilayah kerja Perseroan.

Hence, the Company is committed to making various efforts to reduce energy use, such as using as needed and turning off electricity and lights when not in use, so that in the end it can realize real energy efficiency commitments in the Company's work area

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2021	2020	2019
1.	Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kWh	1.493.835	1.583.983	N/A

Penggunaan Kertas

Paper Usage

Guna mendukung aktivitas operasional perkantoran sehari-hari, Perseroan memanfaatkan kertas sebagai komponen penunjang untuk dokumen, kontrak kerja, dan lain sebagainya. Melihat sumber daya yang digunakan untuk pembuatan kertas adalah pohon yang ketersediaannya di alam terus menurun, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas dan berupaya untuk menekan pemanfaatan kertas untuk aktivitas operasional perkantoran dengan menggantinya menggunakan media digital.

To support daily office operational activities, the Company utilizes paper as a supporting component for documents, work contracts, and so on. Since paper is made of trees which have continued to decrease, the Company is committed to using paper efficiently and seeking to reduce the use of paper for office operational activities by replacing it with digital media.

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2021	2020	2019
1.	Penggunaan Kertas Paper Usage	Kg	51.275	47.215	N/A

Penggunaan Air [F.8]

Water Use

Air merupakan elemen sumber daya alam yang bernilai penting dalam kehidupan manusia. Perusahaan menyadari hal tersebut dan berkomitmen penuh untuk memanfaatkan sumber daya air secara bijak dengan menjalankan efisiensi di wilayah perkantoran Perusahaan sebagai area operasional.

Water is an element of natural resources that is important in human life. The Company is aware of this and is fully committed to utilizing water resources wisely by running efficiency in the Company's office area as an operational area.

Upaya efisiensi air di area perkantoran Perseroan dihadirkan melalui langkah penggunaan sumber air sesuai kebutuhan dan komitmen untuk mematikan air jika tidak digunakan.

Water efficiency efforts in the Company's office area are carried out by using water sources as needed and being committed to turning off water when not in use.

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
			2021	2020	2019
1.	Pemakaian Air Water Use	L	1.249.127	1.453.044	N/A

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Biodiversity

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di sekitar daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati, sehingga aktivitas operasional tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki

The Company's operational areas are not located in the vicinity of conservation areas that have biodiversity, so that operational activities do not have a negative impact on the surrounding environment. Thus, the Company does not have any special efforts or steps related to



upaya atau langkah khusus yang berkaitan dengan usaha konservasi keanekaragaman hayati. Perusahaan tetap mendukung penuh upaya dan komitmen berbagai pihak atau lembaga yang terus mengedepankan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di daerah-daerah konservasi yang memerlukan usaha spesifik.

biodiversity conservation. The Company continues to fully support the efforts and commitments of various parties or institutions that continue to prioritize efforts to conserve biodiversity in conservation areas that require specific efforts.

Pengendalian dan Pengurangan Emisi [F.11] [F.12]

Emission Control and Reduction

Aktivitas operasional Perseroan secara umum tidak menghasilkan emisi secara khusus karena tidak ada aktivitas pabrik yang menghasilkan produk dalam bentuk fisik tertentu. Kendati demikian, Perseroan tetap menghasilkan emisi dari kendaraan operasional Perseroan yang digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan.

In general, the Company's operational activities do not produce emissions specifically because there are no factory activities that produce products in a certain physical form. Nevertheless, the Company still produces emissions from the Company's operational vehicles which are used to support the Company's business activities.

Dalam hal ini, Perseroan juga tetap turut berkomitmen untuk mendukung penekanan emisi yang dihasilkan melalui langkah pengendalian dan pengurangan emisi. Perseroan memastikan untuk menggunakan kendaraan operasional dengan bijak sesuai kebutuhan dan memastikan mesin kendaraan berada dalam kondisi prima melalui perawatan berkala, sehingga emisi merugikan yang dihasilkan mesin kendaraan dapat semakin ditekan.

In this regard, the Company also remains committed to supporting the suppression of emissions produced through emission control and reduction measures. The Company ensures to use operational vehicles wisely according to their needs and ensures the vehicle engines are in prime condition through regular maintenance, so that the harmful emissions produced by the vehicle engines can be further suppressed.

Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14]

Waste Management

Dikarenakan aktivitas operasional Perusahaan tidak berorientasi pada aktivitas pabrik, Perseroan secara khusus tidak menghasilkan limbah dan efluen dalam jumlah besar yang berpotensi memberikan pengaruh pada lingkungan. Kendati demikian, Perseroan masih menghasilkan limbah dari aktivitas operasional perkantoran berupa limbah rumah tangga.

Due to the fact that the Company's operational activities are not oriented to factory activities, the Company does not produce large amounts of waste and effluents that have the potential to have an impact on the environment. However, the Company still produces waste from office operational activities in the form of household waste.

Meski tidak dalam jumlah banyak, Perseroan tetap memfokuskan pengelolaan limbah dengan memastikan seluruh limbah yang dihasilkan telah diproses dan dikelola dengan baik oleh pihak-pihak terkait. Seluruh limbah tersebut telah diproses oleh pihak ketiga dan dikelola dengan baik oleh pihak tersebut sehingga tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Although not in large quantities, the Company continues to focus on waste management by ensuring that all waste produced has been processed and managed properly by the relevant parties. All of these wastes have been processed by third party and managed properly by these parties so that they do not have a negative impact on the surrounding environment.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Spills

Di tahun 2021, tidak terdapat adanya peristiwa tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, maupun zat-zat lainnya yang dapat memengaruhi lingkungan dalam aktivitas operasional Perseroan sehari-hari. Perusahaan tidak menghasilkan produk yang berbahan dasar bahan kimia maupun zat-zat tertentu, sehingga potensi tumpahan elemen-elemen tersebut tidak terjadi di Perseroan.

In 2021, there were no spills of chemicals, oil, fuel, or other substances that could affect the environment in the Company's daily operational activities. The Company does not produce products based on chemicals or certain substances, so that the potential for spills of these elements does not occur in the Company.

Pengaduan Masalah Lingkungan dan Kepatuhan Lingkungan [F.16]

Complaints about Environmental Issues and Environmental Compliance

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan kepatuhan lingkungan. Hal tersebut terutama didukung oleh karena aktivitas operasional Perseroan yang tidak berhubungan langsung dengan lingkungan dan tidak memiliki dampak secara khusus pada lingkungan sekitar wilayah operasional Perseroan.

Until the end of 2021, the Company did not receive any complaints from the public related to environmental issues and environmental compliance. This is mainly supported by the Company's operational activities which are not directly related to the environment and do not have a specific impact on the environment around the Company's operational areas.

KINERJA KEBERLANJUTAN: KINERJA SOSIAL

Sustainability Performance: Social Performance

Komitmen Memberikan Layanan dan Produk Pembiayaan Terbaik bagi Seluruh Konsumen [F.17]

Commitment to Providing the Best Financing Services and Products for All Costumers

Sebagai sebuah badan usaha yang berfokus pada upaya mendukung masyarakat meraih kualitas hidup yang lebih baik melalui berbagai produk pembiayaan bernilai tambah, komitmen untuk terus memberikan yang terbaik bagi masyarakat sebagai konsumen terus ditanamkan dengan baik dalam budaya Perusahaan.

As a business entity that focuses on efforts to support the community in achieving a better quality of life through various value-added financing products, the commitment to continuously providing the best for the community as costumers is continuously embedded in the Company's culture.

Perusahaan senantiasa mengutamakan pemberian layanan serta produk pembiayaan bernilai unggul untuk menunjang konsumen memiliki manfaat dan nilai tambah yang positif dalam upaya meningkatkan kualitas taraf hidup. Komitmen ini juga didukung dengan upaya Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan dan produk pembiayaan secara berkesinambungan dengan membuka sarana penyampaian masukan dan saran dari konsumen.

The Company always prioritizes providing superior value services and financing products to support costumers to have positive benefits and added value to improve the quality of life. This commitment is also supported by the Company's efforts to improve the quality of services and financing products on an ongoing basis by opening a means of delivering input and suggestions from costumers.



Aspek Ketenagakerjaan: Kesetaraan dalam Lingkungan Kerja [F.18]

Manpower Aspect: Equality in the Work Environment

Pada proses penerapan prinsip-prinsip ketenagakerjaan, Perusahaan turut memfokuskan diri pada pelaksanaan komitmen kesetaraan dalam lingkungan kerja. Komitmen tersebut direalisasikan pada rekrutmen, pelatihan, hingga evaluasi sumber daya manusia dengan tidak memandang latar belakang individu seperti suku, etnis, agama, gender, dan aspek-aspek lainnya.

In the process of implementing labor principles, the Company also focuses on implementing the commitment to equality in the work environment. This commitment is realized in recruitment, training, and evaluation of human resources regardless of individual background such as ethnicity, race, religion, gender, and other aspects.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kesetaraan dalam hal pemberian kesempatan kerja. Proses tersebut dilakukan dengan hanya mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan kinerja, seperti latar belakang keahlian dan kompetensi dan kualitas performa. Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan proses pemberian kesempatan kerja yang adil bagi seluruh pihak dengan mengedepankan prinsip-prinsip etika bisnis yang kuat.

In addition, the Company implements equality in terms of providing job opportunities. This process is carried out by considering only matters related to performance, such as background of expertise and competence and quality of performance. The Company is committed to presenting a process of providing fair job opportunities for all parties by prioritizing strong business ethical principles.

Aspek Ketenagakerjaan: Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Manpower Aspect: Prevention of Child Labor and Forced Labor

Perseroan memastikan seluruh proses bisnis dijalankan dengan mengutamakan etika dan nilai-nilai kemanusiaan serta tidak melanggar elemen-elemen yang termasuk dalam Hak Asasi Manusia, termasuk salah satunya poin mengenai tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan tidak pernah melibatkan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa ke dalam aktivitas operasional. Perusahaan memastikan seluruh karyawan yang bekerja di dalam Perseroan adalah karyawan dengan usia minimal pekerja yakni 18 tahun dan memastikan seluruh karyawan telah mengetahui ketentuan serta isi kontrak kerja dan bekerja tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

The Company ensures that all business processes are carried out by prioritizing ethics and human values and do not violate the elements included in Human Rights, including one of the points regarding child labor and forced labor. In line with this, the Company has never involved child labor and forced labor in operational activities. The Company ensures that all employees working within the Company are employees with a minimum age of 18 years and ensures that all employees are aware of the terms and contents of the employment contract and work without coercion from any party.

Aspek Ketenagakerjaan: Kebijakan dalam Pengupahan bagi Karyawan [F.20]

Manpower Aspect: Policies in Wages for Employees

Dalam rangka membantu seluruh karyawan meraih kesejahteraan yang positif sekaligus menjaga performa terbaik dari seluruh karyawan yang bertugas, Perseroan menerapkan skema remunerasi yang tepat dan sesuai di dalam organisasi. Remunerasi tersebut terdiri dari berbagai komponen seperti gaji bulanan, tunjangan, dan fasilitas. Tunjangan terdiri dari gaji pokok, pajak, dan kesehatan. Sementara untuk fasilitas kesehatan dari Perseroan terdiri dari BPJS dan diluar dari pada BPJS.

In order to help all employees achieve positive welfare while maintaining the best performance of all employees, the Company implements an appropriate and proper remuneration scheme within the organization. The remuneration consists of various components such as monthly salary, allowances, and facilities. Allowances consist of basic salary, taxes, and health. Meanwhile, the health facilities of the Company consist of BPJS and other than BPJS.

Pemberian bagian komponen dan jumlahnya dilakukan dengan menyesuaikan pada kebijakan, ketentuan, dan regulasi terkait ketenagakerjaan yang berlaku; mempertimbangkan sisi perbandingan dalam industri sejenis; serta memperhatikan kondisi kemampuan keuangan Perusahaan secara umum.

The provision of component parts and the amount is carried out by adjusting to the applicable policies, provisions, and regulations related to manpower; considering the side of comparison in similar industries; and taking into account the general condition of the Company's financial capabilities.

Dibandingkan dengan ketentuan imbal jasa yang ditetapkan dalam Upah Minimum Provinsi (UMP), Perusahaan sudah memberikan imbal jasa berupa upah sesuai dengan standar dalam UMP DKI Jakarta.

Compared to the provision for remuneration stipulated in the Provincial Minimum Wage (UMP), the Company has provided remuneration in the form of a higher wage than the wage stipulated in the DKI Jakarta UMP.

Aspek Ketenagakerjaan: Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman bagi Seluruh Karyawan [F.21]

Manpower Aspect: Decent and Safe Working Environment for All Employees

Perseroan memahami bahwa lingkungan bekerja yang layak dan aman berpengaruh besar dalam mendukung produktivitas karyawan sesuai harapan. Adanya area kerja yang positif dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The Company understands that a decent and safe work environment has a major impact on supporting employee productivity. A positive work area can support the implementation of employee duties and responsibilities so that it has an impact on increasing the overall performance of the Company.

Untuk itu, Perusahaan mengedepankan langkah-langkah strategis yang dapat membantu terciptanya lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan tanpa terkecuali. Beberapa langkah yang dilakukan Perusahaan antara lain seperti menekan dan mencegah praktik diskriminasi di lingkungan kerja, mengutamakan kesetaraan dalam hal kesempatan kerja, menjunjung etika bisnis, serta menjaga perilaku seluruh insan Perusahaan dengan menerapkan kode etik.

To that end, the Company prioritizes strategic steps that can help create a decent and safe working environment for all employees. Several steps taken by the Company include suppressing and preventing discriminatory practices in the work environment, prioritizing equality in terms of employment opportunities, upholding business ethics, and maintaining the behavior of all Company personnel by implementing a code of conduct.

Di samping itu, di tengah situasi tidak kondusif akibat pandemi Covid-19, Perusahaan turut melindungi kesehatan karyawan dan mewujudkan lingkungan kerja yang aman dari virus Covid-19 melalui program swab antigen dan PCR yang rutin dilaksanakan bagi pegawai setiap 2 minggu sekali untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan.

In addition, in the midst of an unfavorable situation due to the Covid-19 pandemic, the Company also protects the health of employees and creates a safe work environment from the Covid-19 virus through the antigen swab and PCR programs which are routinely carried out for employees every 2 weeks to support the establishment of an healthy and safe work environment for all employees.

Aspek Ketenagakerjaan: Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Manpower Aspect: Training and Competency Development of Employees

Peningkatan kemampuan, kompetensi, dan keahlian pegawai turut mendorong peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Pegawai sebagai roda bisnis memiliki peran besar dalam membangun kinerja berkualitas Perseroan, sehingga pengembangan

Increasing the ability, competence, and expertise of employees also encourages the improvement of the Company's overall performance. Employees as the wheels of the business have a big role in building the Company's quality performance, so that the



kompetensi dan keahlian mereka dipandang sebagai hal yang penting. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian pada upaya peningkatan kualitas pegawai melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

Di tahun 2021, Perusahaan memberikan pelatihan dan pengembangan bagi pegawai dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

development of their competencies and expertise is seen as important. Therefore, the Company pays attention to efforts to improve the quality of employees by training and developing employee capabilities.

In 2021, the Company provided training and development for employees in the form of education and training programs as follows:

Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan. Education and/or Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengawasan Sektor IKNB Socialization on Regulations in the Field of Supervision of the IKNB Sector	21 Januari 2021 January 21, 2021	OJK
Seminar Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Seminar on Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the Implementation of the AML-CFT Program	09 Februari 2021 February 9, 2021	OJK
Seminar Online Multifinance 2021 Bertumbuh Ditengah Pandemi 2021 Multifinance Online Seminar on Growing Amidst the Pandemic	23 Februari 2021 February 23, 2021	APPI
Sosialisasi Peraturan Bidang Pengawasan Sektor Industri - POJK MRTI LJKNB & SEOJK Manajemen Risiko PP & PPS Socialization on Regulations for Industrial Sector Supervision - POJK MRTI LJKNB & SEOJK Risk Management PP & PPS	15 April 2021 April 15, 2021	APPI
Sosialisasi OJK perihal perlindungan konsumen OJK socialization regarding consumer protection	27 April 2021 April 27, 2021	OJK
Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Sektor Jasa Keuangan 2021-2025 Socialization on the Blueprint for the Development of Human Resources (HR) for the Financial Services Sector 2021-2025	16 Juni 2021 June 16, 2021	OJK

Nama Pendidikan dan/atau Pelatihan. Education and/or Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal bagi Penyedia Jasa Keuangan Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction for Financial Service Providers	24 Juni 2021 June 24, 2021	OJK
Webinar Customer Service Orientation & Complaint Handling Training	05 Juli 2021 July 5, 2021	Medar-Fin
Sosialisasi Asset Registry v3C via Zoom (Tanah/Bangunan dan Kapal) Socialization on Asset Registry v3C via Zoom (Land/Building and Ships)	13 Juli 2021 July 13, 2021	Rapindo
Webinar / Assets Recovery Strategic During Pandemic	26 Juli 2021 July 26, 2021	Infobank
Focus Group Discussion Manajemen Risiko Dalam Rangka Pelaksanaan Pembiayaan Berdasarkan Akad Mudharabah Focus Group Discussion on Risk Management in the Framework of Implementing Financing Based on Mudharabah Contracts	27 Juli 2021 July 27, 2021	OJK
Pertemuan terkait Penghapusan Tanda "R" atas Pelaporan Data Debitur Restrukturisasi Meeting related to the Removal of the "R" Mark on Restructuring Debtor Data Reporting	05 Agustus 21 August 5, 2021	OJK
Public Training "Mortgage Analytics" : Aspek Kuantitatif & Kualitatif dalam Analisa Debitur KPR Public Training "Mortgage Analytics" : Quantitative & Qualitative Aspects in Mortgage Debtor Analysis	08 Agustus 21 August 8, 2021	SMF
Sertifikasi Profesi Penagihan Billing Professional Certification	08 Oktober 21 October 8, 2021	APPI
OJK Mengajar : Peluang, Tantangan, dan Peranan OJK Dalam Penerapan Teknologi Informasi di Industri Keuangan Non Bank "OJK Mengajar": Opportunities, Challenges, and Role of OJK in the Application of Information Technology in the Non-Bank Financial Industry	18 Oktober 21 October 18, 2021	OJK
Telah berpartisipasi pada webinar "Validitas Tanda Tangan Digital Pada Industri Multifinance" Participated in the webinar on "Digital Signature Validity in the Multifinance Industry"	27 Oktober 21 October 27, 2021	OJK



Aspek Masyarakat: Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Community Aspect: Impact of Operations on Surrounding Communities

Aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan sehari-hari tidak berorientasi pada aspek-aspek yang dapat menghasilkan pengaruh secara khusus bagi lingkungan dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah Perseroan. Perseroan bergerak di bidang jasa pembiayaan, sehingga proses operasional Perseroan tidak menghasilkan produk yang memiliki dampak bagi pemangku kepentingan, dalam hal ini terutama masyarakat sekitar.

The operational activities carried out by the Company on a daily basis are not oriented towards aspects that can have a particular impact on the environment and the community around the Company's area. The Company is engaged in financing services, so that the Company's operational processes do not produce products that have an impact on stakeholders, in this case especially the surrounding community.

Aspek Masyarakat: Pengaduan dari Masyarakat [F.24]

Community Aspect: Complaints from the Community

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat tidak ada pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan jasa dan/atau produk pembiayaan yang ditawarkan Perseroan.

In 2021, the Company recorded that there were no complaints from the public regarding the services and/or financing products offered by the Company.

Aspek Masyarakat: Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Community Aspect: Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)

Komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat dihadirkan secara nyata melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan terkait TJSL antara lain sebagai berikut:

The Company's commitment to providing added value for all stakeholders, especially the community, is manifested through the implementation of Environmental Social Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) activities. Throughout 2021, the Company has held a number of activities related to CSR, including the following:

1. Program vaksinasi batch 1 dan 2 untuk masyarakat dalam upaya mendukung memerangi virus Covid-19 yang masih terjadi.
2. Program rutin pemeriksaan antigen dan swabtest.
1. Batch 1 and 2 vaccination programs for the community in an effort to support the fight against the ongoing Covid-19 virus.
2. Routine program of antigen and swab test.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa dan/atau Produk Berkelanjutan: Inovasi dan Pengembangan Jasa dan/atau Produk Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Responsibilities for the Development of Sustainable Services and/or Products: Innovation and Development of Sustainable Financial Services and/or Products

Untuk menjaga keberlanjutan usaha Perusahaan, secara berkesinambungan Perusahaan terus menerapkan langkah inovasi dan pengembangan pada jasa dan produk pembiayaan yang dimiliki. Perusahaan telah menyusun dan menjalankan berbagai inovasi dan pengembangan yang dinilai mampu mendukung peningkatan kualitas dan menunjang keberlanjutan usaha Perusahaan hingga seterusnya.

To maintain the sustainability of the Company's business, the Company continuously implements innovation and development steps in its financing services and products. The Company has compiled and implemented various innovations and developments that are considered capable of supporting quality improvement and supporting the Company's business sustainability in the future.

Beberapa inovasi dan pengembangan yang Perseroan lakukan terutama di tahun 2021 antara lain adalah melakukan strategi pemasaran baru pada produk usaha mid-low mortgage dengan melibatkan karyawan Perseroan, melakukan pembangunan system serta website perusahaan, dan memperluas funding expansion kepada UMKM-UMKM di Indonesia bersama Pusat Investasi Pemerintah.

Several innovations and developments carried out by the Company, especially in 2021, include carrying out new marketing strategies for mid-low mortgage business products by involving the Company's employees, developing systems and company websites, and expanding funding expansion to MSMEs in Indonesia together with the Government Investment Center.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa dan/atau Produk Berkelanjutan: Jasa dan/atau Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya [F.27]

Responsibilities for the Development of Sustainable Services and/or Products: Services and/or Products Safety that Have Been Evaluated

Seluruh produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan produk yang berfokus pada pembiayaan dengan fungsi dan manfaatnya masing-masing. Perusahaan telah melakukan pemeriksaan pada keamanan jasa dan produk dan senantiasa memastikan bahwa seluruh produk pembiayaan yang diberikan kepada para konsumen adalah produk yang telah dievaluasi keamanannya serta dapat membawa nilai tambah bagi kehidupan konsumen.

All products offered by the Company are products that focus on financing with their respective functions and benefits. The Company has carried out inspections on the safety of services and products and always ensures that all financing products provided to consumers are products that have been evaluated for safety and can bring added value to costumers' lives.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa dan/atau Produk Berkelanjutan: Dampak Jasa dan/atau Produk Bagi Konsumen [F.28]

Responsibilities for the Development of Sustainable Services and/or Products are an Impact of Services and/or Products for costumer

Perusahaan memastikan seluruh jasa dan produk pembiayaan yang diberikan telah dinilai dan diperhatikan seluruh aspeknya, termasuk dampak yang mungkin ditimbulkan bagi konsumen. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan telah memeriksa seluruh jasa dan produk pembiayaan dan diketahui bahwa tidak terdapat adanya jasa maupun produk pembiayaan yang secara khusus memberikan dampak negatif bagi konsumen yang memanfaatkan produk pembiayaan tersebut.

The Company ensures that all services and financing products provided have been assessed and all aspects considered, including the impact that may be caused to consumers. Until the end of 2021, the Company has examined all financing services and products and it is known that there are no financing services or products that specifically have a negative impact on consumers who use these financing products.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa dan/atau Produk Berkelanjutan: Jasa dan/atau Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Responsibilities for the Development of Sustainable Services and/or Products: Services and/or Products Withdrawn

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat adanya peristiwa jasa dan/atau produk pembiayaan Perusahaan yang ditarik kembali dari peredaran.

Until the end of 2021, there were no events of the Company's services and/or financing products being withdrawn from circulation.



Tanggung Jawab Pengembangan Jasa dan/atau Produk Berkelanjutan: Survei Kepuasan Debitur [F.30]

Responsibilities for Sustainable Service and/or Product Development: Debtor Satisfaction Survey

Di tahun 2021, Perusahaan tidak melaksanakan survei kepuasan debitur. Proses yang dilakukan Perusahaan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan salah satunya melalui layanan penerimaan pengaduan dan informasi terkait produk dan jasa Perusahaan. Dengan berbagai informasi dari pelanggan terkait masukan, pengaduan, dan informasi produk dan jasa, Perusahaan dapat memantau tingkat kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk dan jasa Perusahaan.

In 2021, the Company did not carry out a debtor satisfaction survey. The process carried out by the Company to determine the level of customer satisfaction, one of which is through the service of receiving complaints and information related to the Company's products and services. With various information from customers regarding inputs, complaints, and product and service information, the Company is able to monitor the level of customer satisfaction in using the Company's products and services.

VERIFIKASI DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Independent Verification

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan belum melaksanakan proses verifikasi atas laporan keberlanjutan ini yang menggunakan jasa pihak independen. Kendati demikian, Manajemen Perusahaan memastikan seluruh informasi yang terangkum dalam laporan ini telah dinilai dan diverifikasi kebenaran dan keabsahannya.

Until this report is published, the Company has not carried out the verification process for this sustainability report using the services of an independent party. Nevertheless, the Company's Management ensures that all the information contained in this report has been assessed and verified for its truth and validity.

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Form

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia untuk tahun buku 2021 ini. Dalam rangka meningkatkan mutu penyampaian informasi serta aspek transparansinya dalam Laporan Keberlanjutan, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara memberikan masukan dalam bentuk saran hingga kritik atas Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi Lembar Umpun Balik dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We would like to thank Mr/Mrs/Brothers for reading the Sustainability Report of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia for the fiscal year 2021. In order to improve the quality of information delivery as well as its transparency aspect in the Sustainability Report, we expect your willingness to provide input in the form of suggestions to criticism of this Sustainability Report by filling out the Feedback Sheet and sending it back to us.

Lembar Umpan Balik

Nama :

E-mail :

Institusi/Perusahaan/Lembaga :

Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu yang mewakili Anda)

- | | |
|---|---|
| ☐ Pemegang Saham | ☐ Lembaga Swadaya Masyarakat/Non-Governmental Organization |
| ☐ Pemerintah | ☐ Mitra Kerja |
| ☐ Masyarakat | ☐ Lainnya: |
| ☐ Media | |

Mohon isi pertanyaan dan/atau pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang paling sesuai menurut Anda:

1. Isi Laporan keberlanjutan ini mudah untuk dimengerti.

- | | | |
|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|
| ☐ Setuju | ☐ Tidak Tahu | ☐ Tidak Setuju |
|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|

2. Laporan ini sudah cukup menampilkan informasi Perusahaan, baik positif maupun negatif.

- | | | |
|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|
| ☐ Setuju | ☐ Tidak Tahu | ☐ Tidak Setuju |
|---------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|

3. Topik Material yang paling penting bagi Saya.

- | | | |
|---|--|---|
| ☐ Kinerja Ekonomi | ☐ Ketenagakerjaan | ☐ Kinerja Sosial |
| ☐ Kinerja Lingkungan Hidup | ☐ Masyarakat | |

☐ Tanggung Jawab Pengembangan Jasa dan/atau Produk Berkelanjutan

4. Masukan, saran, serta kritik untuk Laporan Keberlanjutan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik Ini kepada kami melalui:

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia
SOHO West Point Lantai 2

Jl. Macan Kav. 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11510
Telp.: (021) 2119 2288



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Response to Previous Year Report Feedback

Laporan Keberlanjutan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini adalah laporan yang pertama kali diterbitkan oleh Perusahaan, sehingga Perseroan belum memiliki informasi terkait tanggapan terhadap umpan balik dari laporan tahun sebelumnya.

The Sustainability Report which is an integral part of this Annual Report is the first report published by the Company, so the Company does not yet have information regarding responses to feedback from the previous year report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



194



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2021

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For The Year Ended
December 31, 2021*

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/ Page

Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	5	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 – 82	Notes to the Financial Statement

PT USAHA PEMBIAYAAN RELianceINDONESIA

PT USAHA PEMBIAYAAN RELianceINDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
AS AT DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Iman Pribadi	:	Name
Alamat Kantor :	SOHO Westpoint Kota Kedoya Jln. Macan Kav 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta barat 11510, Indonesia	:	Office Address
Alamat Rumah :	Pengadegan Utara IV-A/21 Pancoran, Jakarta	:	Residential Address
Telepon :	(021) 21 192 288	:	Telephone
Jabatan :	Direktur Utama	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia; |
| 2. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Iman Pribadi
(Direktur Utama/President Director)

25 April 2022 / April 25, 2022

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia
SOHO West Point Lt.2
Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta 11510, Indonesia

Tel. +62 21 2119 2288

www.reliance-finance.com

your reliable partner



No. 00362/2.0459/AU.1/09/1493-1/1/IV/2022

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA DIREKTUR, KOMISARIS
DAN PEMEGANG SAHAM**

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. 00362/2.0459/AU.1/09/1493-1/1/IV/2022

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE DIRECTORS, COMMISSIONERS
AND SHAREHOLDERS OF**

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia

We have audited the accompanying statements of financial position of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia ("the Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

An audit includes performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

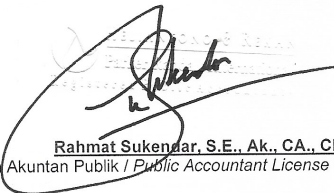
We believe that our audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HELIANTONO DAN REKAN
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants

25 April 2022 / April 25, 2022


Rahmat Sukendar, S.E., Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP: 1493



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	23.123.783.194	1.366.472.701	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan -				Financing receivables -
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp531.450.628				impairment of Rp531,450,628
(2020: Rp4.159.008.802)	5, 29	255.356.172.769	235.385.442.279	(2020: Rp4,159,008,802)
Piutang sewa pembiayaan -				Finance lease receivables -
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp79.012				impairment of Rp79,012
(2020: Rp11.378.441)	6	71.072.378	1.543.839.242	(2020: Rp11,378,441)
Piutang pembiayaan konsumen -				Consumer financing receivables -
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp2.593.697.166				impairment of Rp2,593,697,166
(2020: Rp3.893.501.731)	7	82.102.047.551	76.153.728.119	(2020: Rp3,893,501,731)
Piutang pembiayaan syariah -				Sharia financing receivables
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp549.322.475				impairment of Rp549,322,475
(2020: Rp733.518.418)	8	70.460.566.354	51.422.962.937	(2020: Rp733,518,418)
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	9, 29	6.000.000.000	6.000.000.000	Related party
Pihak ketiga	9	12.989.054.388	21.737.853.812	Third parties
Biaya dibayar di muka	10	2.417.822.508	223.796.463	Prepaid expense
Aset pajak tangguhan	28d	294.296.267	1.596.212.481	Deferred tax asset
Uang muka pembelian aset	29	1.000.000.000	1.000.000.000	Advance for asset purchase
Pajak dibayar di muka		-		Prepaid taxes
Aset tetap -				Fixed assets -
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation
sebesar Rp2.583.334.770				of Rp2,583,334,770
(2020: Rp1.745.458.624)	11	2.277.161.765	2.945.364.206	(2020: Rp1,745,458,624)
Aset hak guna				Right of use assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation
sebesar Rp1.106.622.000				of Rp1,106,622,000
(2020: Rp368.874.000)	12	1.106.622.000	1.844.370.000	(2020: Rp368,874,000)
Agunan yang diambil alih	13	21.820.851.966	38.834.337.700	Repossessed assets
Klaim lebih bayar pajak	28c	3.129.814.713	3.129.814.713	Claim for tax refund
Aset lain-lain		284.000.000	284.000.000	Other assets
JUMLAH ASET		482.433.265.853	443.468.194.653	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi – Catatan 38

As reclassified – Note 38*)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

1

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Surat utang jangka menengah	14	199.880.198.616	181.533.639.195	Medium term notes
Utang pajak	28a	686.241.972	1.402.347.594	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	15	39.572.672.895	28.571.512.931	Loans received
Beban akrual	16	4.870.974.716	2.558.552.746	Accrued expenses
Utang pembiayaan		140.297.202	-	Financing debt
Liabilitas lain-lain	17	23.396.042.892	28.496.340.944	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	1.337.710.303	786.897.946	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		269.884.138.596	243.349.291.356	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Capital stock -
nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 133.000 saham	19	133.000.000.000	133.000.000.000	Issued and paid up - 133,000 shares
Tambahan modal disetor		30.000.000	30.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		79.621.203.806	66.740.096.802	Retained earnings
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain		(102.076.549)	348.806.495	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Ekuitas		212.549.127.257	200.118.903.297	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		482.433.265.853	443.468.194.653	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

2

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN				REVENUE
Bunga				Interest
Pembiayaan	21	30.954.861.296	36.983.614.613	Financing
Sewa pembiayaan	22	139.850.137	1.742.302.861	Finance lease
Pembiayaan konsumen	23	9.721.741.588	5.569.578.304	Consumer financing
Marjin/bagi hasil	24	22.857.909.011	7.234.532.142	Margin/revenue sharing
Bank		19.537.128	81.412.945	Bank
Administrasi		1.032.002.542	1.144.840.133	Administrative
Denda		6.866.280	11.286.262	Penalty
Asuransi		47.124.970	139.091.287	Insurance
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih		177.133.512	361.088.973	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian penjualan aset tetap	11	(56.526.037)	-	Loss on sales fixed assets
Lainnya		7.019.851.616	115.591.364	Others
Jumlah Pendapatan		71.920.352.043	53.383.338.884	Total Revenue
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	26	20.603.474.916	17.714.960.689	General and administrative expenses
Beban pemasaran		135.020.291	51.358.264	Marketing expense
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	5,6,7,8	(5.122.858.110)	(43.197.696.605)	Provision for (recovery of) impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih		-	4.938.068.773	Provision for impairment of repossessed assets
Beban bunga dan keuangan	25	31.817.546.050	22.214.078.916	Interest expenses and financial charges
Beban lain-lain		7.834.412.438	22.565.565.866	Other expense
Jumlah Beban		55.267.595.585	24.286.335.903	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		16.652.756.458	29.097.002.981	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	28b	(3.771.649.454)	(7.453.074.844)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		12.881.107.004	21.643.928.137	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	27	(578.055.184)	688.275.181	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		127.172.140	(151.420.540)	Tax relating to item that will not be reclassified will be reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(450.883.044)	536.854.641	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.430.223.960	22.180.782.778	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR				EARNINGS PER SHARE - BASIC
(dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	20	96.850	162.736	(Expressed in full amount of Rupiah)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

3

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other comprehensive Income		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2020	133.000.000.000	30.000.000	45.096.168.665	(188.048.146)	177.938.120.519	Balance as of January 1, 2020	
Laba tahun berjalan	-	-	21.643.928.137	-	21.643.928.137	Profit for the year	
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income	
Pengukuran kembali liabilitas						Remeasurement of long-term	
imbalan kerja jangka panjang	27	-	-	536.854.641	536.854.641	employee benefits liability	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2020	133.000.000.000	30.000.000	66.740.096.802	348.806.495	200.118.903.297	Balance as of December 31, 2020	
Laba tahun berjalan	-	-	12.881.107.004	-	12.881.107.004	Profit for the year	
Penghasilan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income	
Pengukuran kembali liabilitas						Remeasurement of long-term	
imbalan kerja jangka panjang	27	-	-	(450.883.044)	(450.883.044)	employee benefits liability	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021	133.000.000.000	30.000.000	79.621.203.806	(102.076.549)	212.549.127.257	Balance as of December 31, 2021	

Lihat catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the
Financial Statements which are an integral part of
the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Pembiayaan		176.314.325.427	203.864.407.833	Financing
Sewa pembiayaan		1.763.766.567	6.806.334.312	Finance leasee
Pembiayaan konsumen		31.678.562.916	35.030.136.558	Consumer financing
Syariah		140.472.362.787	50.722.473.854	Sharia
Administrasi		1.032.002.542	1.144.840.133	Administration
Jumlah penerimaan kas		351.261.020.239	297.568.192.690	Total cash received
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembiayaan		(141.792.810.505)	(73.171.769.069)	Financing
Sewa pembiayaan		(139.850.137)	-	Finance leasee
Pembiayaan konsumen		(31.269.888.625)	(69.023.988.968)	Consumer financing
Syariah		(130.437.554.890)	(41.130.776.995)	Sharia
Pemasok dan karyawan		(17.017.987.158)	(11.133.897.234)	Suppliers and employees
Bunga dan keuangan		(31.795.685.054)	(22.148.421.180)	Interest and financial charges
Lain-lain		(4.153.755.879)	(8.693.124.634)	Others
Jumlah pengeluaran kas		(356.607.532.248)	(225.301.978.080)	Total cash paid
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(5.346.512.009)	72.266.214.610	Net cash flows provided by (used in) operating
Pembayaran pajak penghasilan		(3.058.666.722)	(5.071.933.418)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(8.405.178.731)	67.194.281.192	Net Cash Flows Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	37.000.000	-	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(319.315.365)	(2.682.034.956)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		(282.315.365)	(2.682.034.956)	Net Cash Flows Provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran surat utang jangka menengah	14	(155.500.000.000)	(162.350.000.000)	Payment of medium term notes
Penerimaan dari penjualan surat utang jangka menengah		172.350.000.000	107.500.000.000	Proceeds from issuance of medium term notes
Pembayaran biaya penerbitan surat utang menengah		-	(2.490.000.000)	Payment of issued medium term notes
Pembayaran kepada pihak berelasi		-	(5.972.308.054)	Payment to related party
Penerimaan pinjaman pembiayaan		140.297.202	-	Proceeds from financing debt
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	15	32.602.887.183	7.953.412.515	Proceeds from loans
Pembayaran pinjaman yang diterima	15	(19.148.379.796)	(16.882.056.833)	Payment of loans
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		30.444.804.589	(72.240.952.372)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		21.757.310.493	(7.728.706.136)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	1.366.472.701	9.095.178.837	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	23.123.783.194	1.366.472.701	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

5

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation berdasarkan akta No. 38 tanggal 12 Mei 1989 dari Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 tanggal 15 Agustus 1989. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia berdasarkan Akta No.17 tanggal 25 September 2012 dari Aryani, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53399.AH.01.02 tanggal 16 Oktober 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 62 tanggal 29 Desember 2020 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0005181 tanggal 6 Januari 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan jasa dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga memperoleh izin pembukaan Unit Usaha Syariah dari Dewan Komisiner OJK Direktur Industri Keuangan Non Bank Syariah dalam Surat Keputusan No. KEP87/NB.223/2017 tanggal 28 Juli 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor terletak di SOHO West Point Lt. 2, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia (the Company) was established under name of PT Sebaru Sejahtera Finance Corporation based on Notarial Deed No. 38 dated May 12, 1989 of Miryam Magdalena Indrani Wiardi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. C2.7473.HT.01.01-Th' 89 dated August 15, 1989. The Company's name has been amended several times, most recently changed its name to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia by Deed No. 17 dated September 25, 2012 of Aryani S.H., M.Kn., notary in Tangerang Selatan. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-53399.AH.01.02 dated October 16, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 62 dated December 29, 2020 by Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta, regarding changes of Directors and Commissioners. This amendment deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights with Letter No. AHU-AH.01.03.0005181 dated January 6, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in financing and sharia financing which is a Business Unit of Sharia, which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, service financing and other financing business activities based on approval from Financial Service Authority (OJK).

The Company also obtained license for opening Business Unit of Sharia from Board of OJK Director Industry Finance Non Bank Sharia in its Decision Letter No. KEP-87/NB.223/2017 dated July 28, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta with its office is located at SOHO West Point Fl. 2, Jl. Macan, Kav 4-5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Reliance Capital Management. Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Anton Budidjaja yang berdomisili di Indonesia.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing masing berdasarkan Akta No. 38 tanggal 16 Juni 2021 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta dan Akta No. 62 tanggal 29 Desember 2020 dari Dra. RR Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta adalah Sebagai Berikut:

Dewan Komisaris

Komisari

Utama

Komisaris

Independen

2021
 Anton Budidjaja
 Drs. Braman Setyo,
 MSI

Dewan Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Iman Pribadi
 Fajar Satritama
 Ira Rakhmawati
 -

*) Telah efektif sejak diterimanya Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan terkait Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sebagai Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2021.

c. Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah M. Faisal Muchtar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 50 karyawan dan 40 karyawan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company operate under Reliance Capital Management group business. The ultimate parent of the Company is Anton Budidjaja who is domiciled In Indonesia.

b. Employees, Boards and Directors

As of December 31, 2021 and 2020, respectively, based on Deed No. 38 dated June 16, 2021 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta, and Deed No. 62 dated December 29, 2020 from Dra. RR Hariyanti Poerbiantari, S.H., notary in Jakarta, the Company's management consist of the following:

2020
 Anton Budidjaja
 Drs. Braman Setyo,
 MSI *)

Board of Commissioners

President

Commissioner

Independent

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Iman Pribadi *)
 Fajar Satritama
 Ira Rakhmawati
 Wisna Aksi Budaya

*) It has been effective since the receipt of the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority regarding the results of the Fit and Proper Test as Directors and Commissioners of the Company on March 29, 2021.

c. Sharia Supervisory Board

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's Sharia Supervisory Board is M. Faisal Muchtar.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 50 employees, and 40 employees.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia untuk tanggal 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia for the December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 25, 2022 by the Company's Directors. Company's Directors are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "FAS", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and regulations issued by Financial Service Authority (OJK).

The financial statements have been also prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the years ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Changes In Accounting Policies And Disclosure

Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued the following new standards, amendments and interpretations which are effective as at January 1, 2021 as follows:

- *Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments: recognition and measurement"*
- *Amendment to SFAS 60 "Financial instruments; disclosure"*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Amendment to SFAS 73 "Leases"*

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current year or prior year

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Kecuali jika ditangguhkan dalam ekuitas sebagai arus kas yang memenuhi syarat atau lindung nilai investasi bersih. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp14.269 dan Rp14.105 per US\$ 1.

d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow or net investment hedges. Nonmonetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia had Rp14,269, and Rp14.105 per US\$ 1, respectively.

d. Transaction With Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan sebagian keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

Financial assets

Classification

Since from January 1, 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Initial recognition and measurement

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and:
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur sebagai yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok sebagian keuangan dikelola sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Valuation of business models (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and;
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability or;*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Piutang Pembiayaan

Piutang pembiayaan terdiri dari piutang pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi.

Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan modal kerja yang dibayarkan langsung oleh perusahaan pembiayaan kepada penyedia barang dan/atau jasa dengan jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

Piutang pembiayaan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

g. Financing Receivables

Financing receivables consist of working capital financing receivables and investment financing receivables.

Financing receivables is categorized as loans and receivables are stated at amortized cost less allowance for any impairment losses.

Working capital financing receivables are working capital financing, which directly paid by financing company to supplier goods and/or services over maximum period of 2 (two) years.

Financing receivable are written off through allowance for impairment losses when management believes that the accounts should be written off because the consumers are unable to pay or difficult to be collected.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73.

Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait. Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Lease

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020. The Company has adopted this SFAS 73 uses a modified retrospective approach that recognizes impacts cumulative from the beginning of the application of SFAS 73.

Accordingly, comparative information is presented for 2019 not restated as previously reported, in SFAS 30 and related interpretations. Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Company is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line method.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- Pembayaran sewa yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- Pembayaran untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga saat ini, dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Lease (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable.
- Variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date.
- Amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.
- The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and.
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Company which does not have recent third-party financing, and.
- Makes adjustments specific to the lease eg term, country, currency and security.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- Biaya langsung awal, dan
- Biaya restorasi

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai tanah dan bangunannya yang ada di dalam aset tetap Perusahaan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Lease (continued)

The Company is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *The amount of the initial measurement of lease liability*
- *Any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received*
- *Any initial direct costs, and*
- *Restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line method. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Company revalues its land and buildings that are presented within fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Company.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under operating expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penurunan nilai hak-guna aset dan bunga pada liabilitas sewa di laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

i. Piutang Pembiayaan Konsumen

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

h. Lease (continued)

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

i. Consumer Financing Receivables

Consumer financing is a financing activity for procurement of goods based on the needs of consumer with payment by installment.

Consumer financing receivables are being categorized as loans and receivables and are stated at amortized cost less any allowance for impairment losses. Interest income is recognized based on the effective interest rate method.

Receivables are deemed uncollectible if the debtors are unable to pay and have been delinquent for more than 90 days.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current profit or loss.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual case. Receipts from written-off receivables are recognized as other income when received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Piutang Pembiayaan Syariah

Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan margin yang disetujui dari piutang pembiayaan murabahah. Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Mudharabah

Pembiayaan dapat dilakukan dengan akad mudharabah. Akad mudharabah dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (Perusahaan) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (Debitur) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pihak pertama kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan dengan akad mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan mudharabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Sharia Financing Receivables

Murabahah

Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to the acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to the consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin.

Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on agreed margin of the murabahah financing receivables. Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Mudharabah

Financing with profit sharing scheme can be in form of mudharabah. Mudharabah agreement is a co-operation agreement for a specific project between first party (the Company) as owner of fund and second party (Debitor) as fund manager whereas the profit sharing will be shared in the agreement, meanwhile losses will be borne by first party except if the second party does negligence, misconduct or violate the agreement. Financing in form mudharabah is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses.

In the event that a portion of mudharabah financing is impaired prior to the start up of operations due to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, therefore the loss shall reduce the mudharabah financing balance and shall be as a loss borne by the Company. In the event that a portion of financing is loss, impair, or damage after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error by the fund manager, the loss shall be distributed between parties upon the determination of profit or revenue sharing between the Company and the fund manager. Loss on financing for reasons related to negligence or error by the fund manager shall be charged to the fund manager and shall not reduce the mudharabah financing balance.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Piutang Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Perusahaan dan konsumen. Ekuitas dari Perusahaan akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Perusahaan melalui pembayaran cicilan.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap, dicatat sebesar biaya perolehan, tidak termasuk pelayanan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap terdiri dari harga pembeliannya, termasuk bea masuk dan pajak, dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerja dan lokasi untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Sharia Financing Receivables (continued)

Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah is a cooperation agreement between the Company and consumers. The Company's equity will be divided into musyarakah units and consumers will purchase units owned by the Company through installment payments.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenses that arise after the asset is used, such as repairs and maintenance, are charged to profit or loss when incurred. If these expenses result in an increase in future economic benefits from the use of the property, plant and equipment that can exceed its normal performance, these expenses are capitalized as additional cost of property, plant and equipment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Year
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4 – 8
Renovasi Kantor	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Ketika setiap inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dalam jumlah tercatat item aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Inspeksi utama tersebut dikapitalisasi dan diamortisasi selama aktivitas inspeksi utama berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu aset, jika ada, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi ditelaah dan disesuaikan jika sesuai, pada setiap akhir tahun buku.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan pelanggan terkait dikurangi penurunan nilai pasar dari aset yang diambil alih.

Piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi agunan yang diambil alih ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari agunan yang diambil alih dan diakui sebagai beban pada laba rugi. Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dikembalikan ke konsumen. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation are computed on a straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Building
Peralatan kantor	25%	Office equipment
Kendaraan	12,5% - 25%	Vehicles
Renovasi Kantor	25%	Office Improvements

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized. The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Repossessed Assets

Repossessed assets stated at net realizable value, which is the carrying value of related customer financing receivable deducted for impairment in market value of the repossessed assets.

Consumer financing receivables are reclassified into repossessed assets when the guarantee is withdrawn because the consumer is unable to fulfill its obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss. If the proceeds from the sale of collateral are greater than the outstanding balance, the excess is returned to the customer. Otherwise, the excess receivable over the sales proceeds is written off.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, atau ketika pengujian penurunan nilai aset diperlukan, Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Surat Utang Jangka Menengah

Surat utang jangka menengah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan surat utang jangka menengah dikurangkan dari jumlah surat utang jangka menengah.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara accrual dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A Company previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Medium Term Notes

Medium term notes are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of medium term notes are deducted from the amount medium term notes.

p. Revenue and Expense Recognition

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan diakui selama jangka waktu pembiayaan. Pendapatan margin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode imbal hasil efektif selama jangka waktu kontrak.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Kerugian yang terjadi pada periode sebelum akad mudharabah berakhir sebagai kerugian dan penyisihan kerugian investasi. Dengan berakhirnya akad mudharabah, selisih antara pembiayaan mudharabah dikurangi penyisihan kerugian investasi dan pengembalian pembiayaan mudharabah adalah sebagai keuntungan atau kerugian. Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung berdasarkan persentase kepemilikan sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan *metode Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Administration income in relation financing transaction are recognized over the term of financing. Margin income from murabahah financing is recognized based on effective return method during term of contract.

Mudharabah financing income is when cash is received or in a period where the right of revenue sharing (nisbah) is due based on agreed portion.

Losses incurred in period before the mudharabah agreement ended as losses and allowance for investment losses. As mudharabah agreement ended, difference between mudharabah financing less allowance for investment losses and return of mudharabah financing is as gain or losses. Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

Other income (expenses) are recognized when earned (incurred) in accordance with their beneficial periods (*accrual basis*).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension that calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (probable). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items directly in other equity components, in which case it is in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities, are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perusahaan tidak memiliki saham dilusian atau instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied on the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Final tax is not included in the scope of SFAS No. 46: "Income Taxes". Therefore, the Company presents all of the final tax arising from time deposits and current account a separate line item.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing current year net income by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

Diluted earnings per share are the same with basic earnings per share as the Company does not have dilutive shares or instrument.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Pengambil keputusan operasional Perusahaan adalah Dewan Direksi. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

u. Operating Segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

v. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements management, is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The reserves established are based on past collection experience and other factors that may affect collectibility, including the possibility of liquidity difficulties or significant financial difficulties experienced by the debtor or significant delays in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kas dan setara kas	23.123.783.194	1.366.472.701
Piutang pembiayaan - bersih	255.356.172.769	235.385.442.279
Piutang sewa pembiayaan - bersih	71.072.378	1.543.839.242
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	82.102.047.551	76.153.728.119
Piutang pembiayaan syariah - bersih	70.460.566.354	51.422.962.937
Piutang lain-lain	18.989.054.388	27.737.853.812
Aset lain-lain-uang jaminan	284.000.000	284.000.000
Jumlah	450.386.696.634	393.894.299.090

c. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

b. Allowance for Impairment of Financial Assets (continued)

Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company's loans and receivables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Cash and cash equivalent	23.123.783.194	1.366.472.701
Financing receivables - net	255.356.172.769	235.385.442.279
Finance lease receivables - net	71.072.378	1.543.839.242
Consumer financing receivables - net	82.102.047.551	76.153.728.119
Sharia receivable - net	70.460.566.354	51.422.962.937
Other receivables	18.989.054.388	27.737.853.812
Other assets-security deposit	284.000.000	284.000.000
Total	450.386.696.634	393.894.299.090

c. Lease Committee

Operating Lease Commitments – The Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that it is an operating lease since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

c. Komitmen Sewa (lanjutan)

Komitmen Sewa Pembiayaan – Perusahaan Sebagai Lessor

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kendaraan dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

c. Lease Committee (continued)

Finance Lease Commitments – The Company as Lessor

The Company has entered into vehicles and machinery lease agreement. The Company has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used

The fair value of financial assets are set out in Note 18.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 11.

c. Impairment of Non Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Aset Non-K keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset-aset ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 11, 12 dan 13.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.337.710.303 dan Rp786.897.946 (Catatan 27).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

c. Impairment of Non Financial Assets (continued)

The carrying value of these asset as of December 31, 2021 and 2020 is disclosed in Notes 11, 12 and 13.

d. Long Term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Management believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounted to Rp1,337,710,303 and Rp786,897,946, respectively (Note 27).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 28.

3. MANAGEMENT OF USE AND ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

e. Deferred Tax Assets (continued)

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets are disclosed in Note 28.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas	7.000.000	7.000.000
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia, Tbk	4.850.009.178	338.875.686
PT Bank Central Asia Syariah	1.887.098.621	919.786.675
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	244.161.792	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	105.406.080	-
PT Bank Victoria Syariah	25.097.523	100.810.340
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	5.010.000	-
Sub-jumlah	7.116.783.194	1.359.472.701
Deposito berjangka		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	16.000.000.000	-
Sub-jumlah	16.000.000.000	-
Jumlah	23.123.783.194	1.366.472.701

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah adalah 3,25% pada tahun 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Cash in banks
<i>Third Parties</i>
PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Capital Indonesia, Tbk
Sub-total
Time deposit
PT Bank Capital Indonesia, Tbk
Sub-total
Total

Annual interest rate for time deposit in Rupiah is 3,25% in 2021, respectively

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN

5. FINANCING RECEIVABLES

	2021	2020	
Pembiayaan modal kerja			Working capital financing
Pihak ketiga	80.519.449.767	69.089.919.811	Third parties
Pendapatan pembiayaan			Unearned
yang belum diakui	(18.584.573.826)	(12.352.650.810)	finance income
Sub-jumlah	61.934.875.941	56.737.269.001	Sub-total
Jumlah	61.934.875.941	56.737.269.001	Total
Pembiayaan investasi			Investment financing
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	62.585.674.802	Related parties (Note 29)
Pendapatan pembiayaan			Unearned
yang belum diakui	-	(2.809.353.342)	finance income
Sub-jumlah	-	59.776.321.460	Sub-total
Pihak ketiga	266.591.737.184	170.197.073.889	Third parties
Pendapatan pembiayaan			Unearned
yang belum diakui	(72.638.989.728)	(47.166.213.269)	finance income
Sub-jumlah	193.952.747.456	123.030.860.620	Sub-total
Jumlah	193.952.747.456	182.807.182.080	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(531.450.628)	(4.159.008.802)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	255.356.172.769	235.385.442.279	Total - Net

- Suku bunga per tahun piutang Pembiayaan untuk 2021 dan 2020 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- Jangka waktu kontrak pembiayaan modal kerja berkisar antara 12 – 24 bulan, sedangkan jangka waktu pembiayaan investasi berkisar antara 24 – 108 bulan.
- Perusahaan mensyaratkan agunan sebagai bagian dari persyaratan kredit. Umumnya, Perusahaan menerima dalam bentuk barang modal, tanah dan bangunan, dan gadai piutang.

- Interest rates per annum of finance lease receivables in 2021 and 2020 range from 12% - 18%, respectively.*
- The period of working capital financing contracts ranged from 12 – 24 months, while the period of investment financing contracts range between from 24 – 108 months.*
- The Company requires collateral as part of its credit requirement. Typically, the Company accepts capital good, land and building, and pledged receivables as collateral.*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- d. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

	2021	2020
Jatuh tempo	15.300.000.000	483.790.000
Belum jatuh tempo		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	43.935.214.854	80.632.733.208
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	17.999.101.836	2.150.806.259
Lebih dari 2 tahun	178.653.306.707	156.277.121.614
Jumlah	255.887.623.397	239.544.451.081
Cadangan kerugian penurunan nilai	(531.450.628)	(4.159.008.802)
Jumlah - Bersih	255.356.172.769	235.385.442.279

- e. Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Lancar	198.072.908.938	183.895.021.037
Dalam perhatian khusus	57.814.714.459	55.649.430.044
Jumlah	255.887.623.397	239.544.451.081
Cadangan kerugian penurunan nilai	(531.450.628)	(4.159.008.802)
Jumlah - Bersih	255.356.172.769	235.385.442.279

- f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	4.159.008.802	19.622.596.604
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	14.141.090.806
Penambahan tahun berjalan	167.750.786	2.863.078.748
Pemulihan tahun berjalan	(3.795.308.960)	(32.467.757.356)
Saldo akhir tahun	531.450.628	4.159.008.802

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan tersebut.

5. FINANCING RECEIVABLES (continued)

- d. The details of financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

Overdue
Not overdue
Less than or equal to 1 year
More than 1 year until 2 years
More than 2 years
Total
Allowance for impairment losses
Total - Net

- e. The classification of the quality of financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

Current
Special mention
Total
Allowance for impairment losses
Total - Net

- f. The changes in the allowance for impairment losses of financing receivable are as follows:

Balance at beginning of the year
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Provision during the year
Recovery during the year
Balance at the end of the year

Based on management's evaluation of the collectability of the financing receivable, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- g. Piutang pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari surat utang jangka menengah (Catatan 14).
- h. Tidak terdapat piutang pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tahun 2021 dan 2020.
- i. Piutang pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Mithaharum Abadi	41.170.453.225	17.021.935.484
PT Anugrah Bumi Sion	40.935.774.194	-
PT Bintang Cemerlang Suksesindo	38.994.280.988	39.783.937.516
PT Trimulia Nusantara Energy	35.304.806.427	31.663.672.128
PT Planet Suplemen Indonesia	34.519.354.839	31.590.880.591
PT Multi Artha Griya	-	59.579.117.720
Jumlah - Bersih	190.924.669.673	179.639.543.439

5. FINANCING RECEIVABLES (continued)

- g. *Financing receivable are used as collateral on medium term notes (Note 14).*
- h. *There are no restructured financing receivables in 2021 and 2020.*
- i. *Financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing receivables are as follows:*

PT Mithaharum Abadi
PT Anugrah Bumi Sion
PT Bintang Cemerlang Suksesindo
PT Trimulia Nusantara Energy
PT Planet Suplemen Indonesia
PT Multi Artha Griya

Total - Net

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2021	2020
Piutang sewa pembiayaan	78.768.002	1.702.684.432
Nilai sisa yang terjamin	107.807.300	107.807.300
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(7.616.612)	(147.466.749)
Simpanan jaminan	(107.807.300)	(107.807.300)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.012)	(11.378.441)
Jumlah - Bersih	71.072.378	1.543.839.242

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance Lease receivables
Guaranteed residual value
Unearned lease income
Security deposit
Allowance for impairment losses

Total - Net

- a. Suku bunga per tahun piutang sewa pembiayaan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Jenis aset yang dibiayai sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah mesin dan kendaraan.
- c. Piutang sewa pembiayaan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.
- d. Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3 – 5 tahun.
- e. Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan dari surat utang jangka menengah (Catatan 14).

- a. *Interest rates per annum of finance lease receivables in 2021 and 2020 ranged from 12% - 18%, respectively.*
- b. *The types of assets financed in connection with finance lease receivables are machinery and vehicles.*
- c. *Finance lease receivables are secured by the financed item.*
- d. *Financing agreements have term of 3 – 5 years.*
- e. *Finance lease receivables are used as collateral for medium term notes (Note 14).*

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- f. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh temponya:

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo			Not Overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	-	1.435.813.753	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	71.151.390	-	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	119.403.930	More than 2 years
Jumlah	71.151.390	1.555.217.683	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.012)	(11.378.441)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	71.072.378	1.543.839.242	Total - Net

- g. Pengelompokan kualitas piutang sewa pembiayaan berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lancar	-	1.435.813.753	Current
Dalam perhatian khusus	71.151.390	119.403.930	Special mention
Jumlah	71.151.390	1.555.217.683	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.012)	(11.378.441)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	71.072.378	1.543.839.242	Total - Net

- h. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	11.378.441	13.932.458.699	Balance at beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	(170.849.909)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penambahan tahun berjalan	-	3.084.832	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(11.299.429)	(13.753.315.181)	Recovery during the year
Saldo Akhir Tahun	79.012	11.378.441	Balance at the End of the Year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- f. The details of finance lease receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	2021	2020	
Belum Jatuh Tempo			Not Overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	-	1.435.813.753	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	71.151.390	-	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	119.403.930	More than 2 years
Jumlah	71.151.390	1.555.217.683	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.012)	(11.378.441)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	71.072.378	1.543.839.242	Total - Net

- g. The classification of the quality of finance lease receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2021	2020	
Lancar	-	1.435.813.753	Current
Dalam perhatian khusus	71.151.390	119.403.930	Special mention
Jumlah	71.151.390	1.555.217.683	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.012)	(11.378.441)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	71.072.378	1.543.839.242	Total - Net

- h. The changes in the allowance for impairment losses of finance lease receivable are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	11.378.441	13.932.458.699	Balance at beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	(170.849.909)	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penambahan tahun berjalan	-	3.084.832	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(11.299.429)	(13.753.315.181)	Recovery during the year
Saldo Akhir Tahun	79.012	11.378.441	Balance at the End of the Year

Based on management's evaluation of the finance lease receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- i. Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi tahun 2021 dan 2020.
- j. Piutang sewa pembiayaan dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rosita Rianauli Sianipar	71.151.390	-
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	-	1.427.520.146
Jumlah - Bersih	71.151.390	1.427.520.146

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

- i. There are no restructured financing lease receivables in 2021 and 2020.
- j. Financing lease receivable from any customer which exceeds 10% of the total financing lease receivables are as follows:

Rosita Rianauli Sianipar	
PT Adyawinsa Telecommunication and Electrical	
Total - Net	

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2021	2020
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	142.101.589.555	134.757.932.588
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(57.405.844.838)	(54.710.702.738)
Sub-jumlah	84.695.744.717	80.047.229.850
Jumlah	84.695.744.717	80.047.229.850
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.593.697.166)	(3.893.501.731)
Jumlah - Bersih	82.102.047.551	76.153.728.119

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Third parties	
Consumer financing receivables	
Unearned consumer financing income	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

- a. Suku bunga per tahun piutang pembiayaan konsumen untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar 12% - 18%.
- b. Aset yang dibiayai Perusahaan adalah kendaraan, apartemen dan perumahan dengan tenor pembiayaan adalah 2 - 15 tahun.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- d. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dan Buku Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan yang tersebut. Sedangkan piutang pembiayaan konsumen yang berkaitan dengan rumah susun, tanah dan bangunan tanah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun (SHMASRS).

- a. Interest rates per annum of consumer financing receivables in 2021 and in 2020 ranged from 12% - 18%, respectively.
- b. Assets funded by the Company are vehicles, apartments, and buildings with period of financing ranged from 2-15 years.
- c. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in consumer financing receivables.
- d. The consumer financing receivables are secured by motor vehicles financed by the Company and Motor Vehicle of Ownership Book (BPKB) of the related vehicle. While consumer financing receivables related to apartment, land and land buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMASRS).

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	2021	2020	
Jatuh tempo	583.635.138	3.000.000.000	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	6.051.194.467	3.313.471.219	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	5.058.400.776	6.625.608.346	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	73.002.514.336	67.108.150.285	More than 2 years
Jumlah	84.695.744.717	80.047.229.850	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.593.697.166)	(3.893.501.731)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	82.102.047.551	76.153.728.119	Total - Net

- f. Klasifikasi kualitas piutang pembiayaan konsumen berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lancar	73.311.239.816	64.615.362.595	Current
Dalam perhatian khusus	5.758.212.988	8.944.142.167	Special mention
Kurang lancar	320.597.500	2.427.890.515	Sub-standard
Diragukan	546.055.129	-	Doubtful
Macet	4.759.639.284	4.059.834.573	Loss
Jumlah	84.695.744.717	80.047.229.850	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.593.697.166)	(3.893.501.731)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	82.102.047.551	76.153.728.119	Total - Net

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3.893.501.731	3.563.874.391	Balance at beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	706.433.214	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penambahan tahun berjalan	1.677.999.016	2.907.648.737	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(2.977.803.581)	(3.284.454.611)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	2.593.697.166	3.893.501.731	Balance at the end of the year

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

- e. The details of consumer financing receivables based on its remaining period until maturity are as follows:

	2021	2020	
Jatuh tempo	583.635.138	3.000.000.000	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	6.051.194.467	3.313.471.219	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	5.058.400.776	6.625.608.346	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	73.002.514.336	67.108.150.285	More than 2 years
Jumlah	84.695.744.717	80.047.229.850	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.593.697.166)	(3.893.501.731)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	82.102.047.551	76.153.728.119	Total - Net

- f. The classification of the quality of consumer financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:

	2021	2020	
Lancar	73.311.239.816	64.615.362.595	Current
Dalam perhatian khusus	5.758.212.988	8.944.142.167	Special mention
Kurang lancar	320.597.500	2.427.890.515	Sub-standard
Diragukan	546.055.129	-	Doubtful
Macet	4.759.639.284	4.059.834.573	Loss
Jumlah	84.695.744.717	80.047.229.850	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.593.697.166)	(3.893.501.731)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	82.102.047.551	76.153.728.119	Total - Net

- g. The changes of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	3.893.501.731	3.563.874.391	Balance at beginning of the year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	706.433.214	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penambahan tahun berjalan	1.677.999.016	2.907.648.737	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(2.977.803.581)	(3.284.454.611)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	2.593.697.166	3.893.501.731	Balance at the end of the year

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan konsumen, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

- h. Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan dari surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 14 dan 15).

- i. Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.759.379.870 dan Rp5.529.939.540.

- j. Tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tahun 2021 dan 2020.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

- g. *The changes of allowance for impairment losses of consumer financing receivables (continued)*

Based on management evaluation of the collectability of consumer financing receivables, the management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- h. *Consumer financing receivable used as collateral on medium term notes and loans (Notes 14 and 15).*

- i. *Restructured consumer financing receivables in 2021 and 2020 amounted to Rp5,759,379,870 and Rp5,529,939,540, respectively.*

- j. *There were no consumer financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total consumer financing receivables in 2021 and 2020.*

8. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH

8. SHARIA FINANCING RECEIVABLE

	2021	2020	
Murabahah	61.348.377.233	31.622.225.127	Murabahah
Pendapatan margin yang belum diakui	(5.532.185.212)	(3.160.287.245)	Unearned margin income
Sub-jumlah	55.816.192.021	28.461.937.882	Sub-total
Musarakah mutanaqisah	22.367.856.427	23.623.960.599	Musarakah mutanaqisah
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	(8.666.175.748)	(10.422.309.613)	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	13.701.680.679	13.201.650.986	Sub-total
Mudharabah	-	9.133.705.338	Mudharabah
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	-	(132.828.980)	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	-	9.000.876.358	Sub-total
Investasi Musarakah	2.349.189.692	2.619.189.692	Musarakah investment
Pendapatan bagi hasil yang belum diakui	(857.173.563)	(1.127.173.563)	Unearned sharing revenue
Sub-jumlah	1.492.016.129	1.492.016.129	Sub-total
Jumlah	71.009.888.829	52.156.481.355	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(549.322.475)	(733.518.418)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	70.460.566.354	51.422.962.937	Total - Net

- a. Margin bersih/tingkat bagi hasil per tahun pembiayaan untuk tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing berkisar 15% - 18%.

- a. *Net margin/uneamed sharing revenue per annum of sharia financing receivables in 2021 and 2020 ranged from 15% - 18%.*

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- b. Piutang yang dibiayai Perusahaan adalah pembiayaan jual beli, investasi dan fasilitas dana.
- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan syariah.
- d. Piutang musyarakah mutanaqisah dan murabahah dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) serta surat kuasa potong gaji sedangkan piutang mudharabah tidak mempunyai jaminan.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang syariah berdasarkan jatuh temponya:

	2021	2020	
Jatuh tempo	4.495.394.509	719.209.725	Overdue
Belum jatuh tempo			Not overdue
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	25.950.028.302	35.634.209.531	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	24.288.836.994	367.592.942	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	16.275.629.024	15.435.469.157	More than 2 years
Jumlah - Bruto	71.009.888.829	52.156.481.355	Total - Gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(549.322.475)	(733.518.418)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	70.460.566.354	51.422.962.937	Total - Net

- f. Pengelompokkan kualitas piutang pembiayaan sebagian berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Lancar	62.344.695.577	49.767.764.101	Current
Dalam perhatian khusus	7.626.808.783	1.869.705.365	Special mention
Kurang lancar	940.578.262	-	Sub-standard
Macet	97.806.207	519.011.889	Loss
Jumlah	71.009.888.829	52.156.481.355	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(549.322.475)	(733.518.418)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	70.460.566.354	51.422.962.937	Total - Net

8. SHARIA FINANCING RECEIVABLE (continued)

- b. Receivable funded by the Company are sale and purchase financing, investment and funding facilities.
- c. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in sharia financing receivables.
- d. Musyarakah mutanaqisah and murabahah receivable are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or and a power of attorney for salary deductions while mudharabah receivables do not have collateral.
- e. The following is a breakdown of sharia receivables based on their maturity:

- f. The classification of the quality of sharia financing receivables based on the accuracy of principal and/or interest payments is as follows:



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang syariah adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	733.518.418	891.202.341
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	(691.702.149)
Penambahan tahun berjalan	509.393.362	685.662.855
Pemulihan tahun berjalan	(693.589.305)	(151.644.629)
Saldo akhir tahun	549.322.475	733.518.418

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan syariah, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan Syariah tersebut.

- h. Piutang pembiayaan syariah yang telah direstrukturisasi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp507.492.369 dan Rp965.325.915.
- i. Tidak terdapat piutang dari satu nasabah yang melebihi 10% dari jumlah piutang pembiayaan Syariah pada tahun 2021 dan 2020.

8. SHARIA FINANCING RECEIVABLE (continued)

- g. Movements for impairment losses on sharia receivables are as follows:

	2021	2020
Balance at beginning of the year	891.202.341	891.202.341
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	(691.702.149)	(691.702.149)
Provision during the year	509.393.362	685.662.855
Recovery during the year	(693.589.305)	(151.644.629)
Balance at the end of the year	549.322.475	733.518.418

Based on management evaluation of the collectability of sharia financing receivables, management believe that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses which might arise from uncollectible accounts.

- h. Restructured sharia financing receivables in 2021 and 2020 amounted to Rp507,492,369 and Rp965,325,915, respectively.

- i. There were no consumer sharia financing receivable from any customer which exceeds 10% of the total sharia financing receivables in 2021 and 2020.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pihak berelasi - bersih (Catatan 29)	6.000.000.000	6.000.000.000
Pihak ketiga		
Dana kelolaan	6.768.506.267	19.251.200.605
PT Robo Rupiah Timur Baru	2.408.241.039	-
Lain-lain	3.812.307.082	2.486.653.207
Sub-jumlah	12.989.054.388	21.737.853.812
Jumlah	18.989.054.388	27.737.853.812

Dana kelolaan merupakan dana yang ditempatkan pada rekening bersama yang dibentuk berdasarkan Perjanjian Kerjasama Dengan Imbalan ("Akad Wakalah Bil Ujrah") dengan pihak ketiga, namun dana tersebut belum disalurkan kepada penerima pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan menunjuk dan memberi kuasa kepada pihak ketiga sebagai kuasa Perusahaan dalam mencairkan fasilitas pembiayaan kepada pelanggan pihak ketiga tersebut.

9. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020
Related parties - net (Note 29)	6.000.000.000	6.000.000.000
Third parties		
Managed funds	6.768.506.267	19.251.200.605
PT Robo Rupiah Timur Baru	2.408.241.039	-
Others	3.812.307.082	2.486.653.207
Sub-total	12.989.054.388	21.737.853.812
Total	18.989.054.388	27.737.853.812

Managed funds that are placed in a joint account established based on a Cooperation Agreement with Rewards ("Akad Wakalah Bil Ujrah") with a third party, but the funds have not been distributed to the recipient of the financing. Based on the agreement, the Company appoints and authorizes the third party as the Company's power to distribute the financing facility to the third party customers.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2021	2020
Asuransi	113.042.458	98.654.900
Penerbitan obligasi		
Pihak berelasi (Catatan 29)	800.000.000	-
Pihak ketiga	904.674.400	-
Lain-lain	600.105.650	125.141.563
Jumlah	2.417.822.508	223.796.463

Insurance
Bond issuance
Related parties (Note 29)
Third parties
Others
Total

10. PREPAID EXPENSE

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000
Inventaris kantor	1.142.216.880	123.946.590	-	1.266.163.470
Kendaraan	805.841.660	195.368.775	149.641.660	851.568.775
Renovasi kantor	2.502.764.290	-	-	2.502.764.290
Jumlah	4.690.822.830	319.315.365	149.641.660	4.860.496.535
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	190.634.125	10.945.500	-	201.579.625
Inventaris kantor	783.617.227	149.704.802	-	933.322.029
Kendaraan	544.927.082	111.925.391	56.115.623	600.736.850
Renovasi kantor	226.280.190	621.416.076	-	847.696.266
Jumlah	1.745.458.624	893.991.769	56.115.623	2.583.334.770
Nilai buku bersih	2.945.364.206			2.277.161.765

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				At cost
Tanah	21.090.000	-	-	21.090.000
Bangunan	218.910.000	-	-	218.910.000
Peralatan kantor	930.907.874	211.309.006	-	1.142.216.880
Kendaraan	656.200.000	149.641.660	-	805.841.660
Renovasi kantor	181.680.000	2.321.084.290	-	2.502.764.290
Jumlah	2.008.787.874	2.682.034.956	-	4.690.822.830
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	179.688.625	10.945.500	-	190.634.125
Inventaris kantor	731.123.530	52.493.697	-	783.617.227
Kendaraan	387.325.000	157.602.082	-	544.927.082
Renovasi kantor	89.923.342	136.356.848	-	226.280.190
Jumlah	1.388.060.497	357.398.127	-	1.745.458.624
Nilai buku bersih	620.727.377			2.945.364.206

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan masing-masing sebesar Rp893.991.769 dan Rp357.398.127 pada tahun 2021 dan 2020 dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Perusahaan memiliki 1 (satu) bidang tanah seluas 74m² atas nama Perusahaan yang berlokasi di Tangerang dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2037.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual	37.000.000	-	Selling price
Nilai tercatat bersih	93.526.037	-	Net carrying value
Kerugian penjualan	(56.526.037)	-	Loss on sale

Pada tahun 2021 dan 2020, bangunan dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, pihak berelasi dengan berbagai risiko kerugian masing-masing sebesar Rp1.945.566.500 dan Rp1.533.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tidak ada aset tetap yang dijamin pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

Total depreciation expense amounted to Rp893,991,769 and Rp357,398,127 in 2021 and 2020, respectively, and was recorded as general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26). The Company owns 1 (one) parcel of land with an area of 74m² under the name of the Company located in Tangerang with Building Use Rights which will mature on January 28, 2037.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of HGB since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. Detail of sale of fixed assets are as follows:

In 2021 and 2020, buildings and vehicles are insured with PT Asuransi Reliance Indonesia, a related party various risk of loss for Rp1,945,566,500 and Rp1,533,500,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses rising from such risk on the assets insured.

The management believes that there is no impairment in values of the aforementioned fixed assets as of December 31, 2021 and 2020. There were no fixed assets use as collateral as of December 31, 2021, and 2020.

12. ASET HAK GUNA

Mutasi aset hak guna pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya perolehan				At cost
Bangunan	2.213.244.000	-	2.213.244.000	Buildings
Jumlah	2.213.244.000	-	2.213.244.000	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	368.874.000	737.748.000	1.106.622.000	Buildings
Jumlah	368.874.000	737.748.000	1.106.622.000	Total
Nilai buku bersih	1.844.370.000		1.106.622.000	Net book value

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir Ending Balance	
Biaya perolehan					At cost
Bangunan	-	2.213.244.000	-	2.213.244.000	Buildings
Jumlah	-	2.213.244.000	-	2.213.244.000	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation
Bangunan	-	368.874.000	-	368.874.000	Buildings
Jumlah	-	368.874.000	-	368.874.000	Total
Nilai buku bersih	-			1.844.370.000	Net book value

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp737.748.000 dan Rp368.874.000 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expense right of use assets charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp737,748,000 and Rp368,874,000, respectively, and recorded as general and administrative expenses (Note 26).

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

13. REPOSSESSED ASSETS

	2021	2020	
PT Shaftco Niaga Prima	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Shaftco Niaga Prima
Radi	1.457.613.492	-	Radi
Emi Sukma	1.070.702.103	-	Emi Sukma
PT Tunas Inti Agro Nusa	-	28.320.000.000	PT Tunas Inti Agro Nusa
Lain-lain	11.292.536.371	7.452.406.473	Others
Jumlah	21.820.851.966	43.772.406.473	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.938.068.773)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	21.820.851.966	38.834.337.700	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses on repossessed assets as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021 manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat agunan yang diambil alih.

As of December 31, 2021, management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the carrying amount of repossessed assets.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Realisasi penjualan aset agunan yang diambil alih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Harga jual	22.830.734.755	3.200.000.000
Nilai tercatat bersih	26.212.665.982	3.820.939.354
Rugi penjualan agunan yang diambil alih	(3.381.931.227)	(620.939.354)

Rugi penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. REPOSSESSED ASSETS (lanjutan)

The realization of the sale of repossessed assets in the year ended December 31, 2020 and 2021 are as follows:

Selling price
Net carrying value
Loss on sale of repossessed assets

Loss on sale of repossessed assets were recorded as other expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	2021	2020
Nilai nominal:		
MTN IVB Tahun 2019	200.000.000.000	133.650.000.000
MTN IV Tahun 2018	-	49.500.000.000
Sub-jumlah	200.000.000.000	183.150.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(119.801.384)	(1.616.360.805)
Jumlah	199.880.198.616	181.533.639.195

Rincian nilai nominal surat utang jangka menengah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tahun 2022	200.000.000.000	133.650.000.000
Tahun 2021	-	49.500.000.000
Jumlah	200.000.000.000	183.150.000.000

14. MEDIUM TERM NOTES

Nominal value:
MTN IVB Year 2019
MTN IV Year 2018
Sub-total
Unamortized of transaction cost
Total

The details of nominal value of the medium term notes as of Desember 31, 2021 and 2020 by year of maturity are as follow:

Year 2022
Year 2021
Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

Rekonsiliasi MTN diterbitkan dengan MTN yang beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai nominal:		
MTN IVB Tahun 2019	200.000.000.000	200.000.000.000
MTN IV Tahun 2018	-	67.000.000.000
Sub-jumlah	200.000.000.000	267.000.000.000
Pembelian kembali - bersih	-	(83.850.000.000)
Dipegang oleh pemegang MTN	200.000.000.000	183.150.000.000

Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau Medium Term Notes (MTN) UPRI IV Tahun 2018 dan Medium Term Notes UPRI IVB Tahun 2019 dengan jumlah nilai pokok masing-masing sebesar Rp 100 miliar dan Rp 200 miliar. Seluruh dana yang diperoleh digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh Perusahaan. Tingkat bunga MTN ini adalah 10% (sepuluh persen) per tahun yang dibayarkan setiap bulan. MTN UPRI IV Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2021 (MTN UPRI IV Tahun 2018) sedangkan MTN UPRI IVB Tahun 2019 akan jatuh tempo 27 Februari 2022.

MTN ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan piutang pembiayaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari (Catatan 5, 6 dan 7), dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Perusahaan menunjuk PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk dan PT Reliance Capital Management, pihak-pihak berelasi, masing-masing sebagai kustodian dan penjamin MTN.

Beban bunga atas surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar Rp22.827.917.804 dan Rp17.323.150.687 untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali (buy back) MTN IVB. Pada tahun 2020 Perusahaan melakukan pembelian kembali MTN IV dan MTN IVB masing-masing sebesar Rp159.350.000.000 dan Rp3.000.000.000.

14. MEDIUM TERM NOTES (continued)

Reconciliations of the MTN issued with the outstanding MTN as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Nominal value:
MTN IVB Year 2019
MTN IV Year 2018
Sub-total
Buy back -net
Held by MTN holders

The Company issued Medium Term Notes (MTN) of UPRI IV Year 2018 and MTN UPRI IVB Year 2019 with the total principal amounting to Rp 100 billion, and Rp 200 billion, respectively. All fund obtained will be used for the Company's working capital.

The availability of MTN is for three (3) years or may be shorten based on the option of the Company. The MTN bears interest rate at 10% (ten percent) per annum and paid by the Company on a monthly basis. MTN UPRI IV Year 2018 has matured and has been settled on October 29, 2021, while MTN UPRI IVB Year 2019 has matured on February 27, 2022

These Medium Term Notes are not guaranteed by special collateral but are guaranteed by financing receivables, both existing and future. (Notes 5, 6 and 7), and are not listed in any stock exchange.

The Company has appointed PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk and PT Reliance Capital Management, a related parties, as a custodian and trustee for MTN, respectively.

Interest expense on medium term notes amounted to Rp22,827,917,804 and Rp17,323,150,687 in 2021 and 2020, respectively.

In 2021 the Company did not repurchased MTN IVB. In 2020 the Company repurchased (buy back) MTN IV and MTN IVB amounting to Rp159,350,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2021	2020	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk	6.428.139.004	11.781.486.427	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman pihak ketiga			Third party loans
PT Sarana Multigriya Finansial	10.144.533.891	10.790.026.504	PT Sarana Multigriya Finansial
Pinjaman musyarakah	3.000.000.000	6.000.000.000	Musyarakah Loans
Jumlah	39.572.672.895	28.571.512.931	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cicilan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 30 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 2 unit ruang kantor PT Suryatama Tigamitra, pihak berelasi, yang berlokasi di Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp21.860.996 dan Rp68.513.573.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh bank yaitu menjaga *gearing ratio* maksimal 5 kali dan *Non Performing Financing (NPF)* maksimal 2%, selain itu juga tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Perusahaan kepada Bank, meminta persetujuan dari Bank apabila akan melakukan penarikan dividen lebih dari 30% dari laba berjalan sebelumnya, memberitahukan Bank apabila terdapat perubahan susunan pengurusan dan pemegang saham selama Anton Budidjaja masih sebagai *ultimate shareholders* Perusahaan dan memberitahukan apabila terdapat penambahan pinjaman dari pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Selama tahun 2021 dan 2020 Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman bersih kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp5.400.000.000 dan Rp7.150.000.000. Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo pinjaman	26.450.000.000	11.850.000.000	Outstanding loan
Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(21.860.996)	(68.513.573)	Unamortized transaction costs
Jumlah	26.428.139.004	11.781.486.427	Total

15. LOANS PAYABLE

PT Bank Central Asia Tbk

On January 30, 2018, the Company obtained installment loan credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 30 billion. This facility has a term of 5 years and bears interest rate at 10.75% per annum. This loan is secured by 2 unit office space of PT Suryatama Tigamitra, a related party, which is located at Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta. The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 is net of unamortized transaction costs amounting to Rp21,860,996 and Rp68,513,573, respectively.

In relation with the above facility, the Company is required to fulfill certain covenants including maintaining financial ratios set by the bank, as follows maintaining a *gearing ratio* shall be maximum of 5 times and *Non Performing Financing (NPF)* shall be maximum of 2%, and not allowed to receive loans from others parties pertaining to collateral given by the Company to the Bank, request approval from bank for withdrawal dividend more than 30% of retained earnings, notify the bank if there is a change in the arrangement of management and shareholders as long as Anton Budidjaja is still the Company's *ultimate shareholder* and notifies if there are additional loans from other parties.

As of December 31, 2021 and 2020 the Company has complied with all financial ratios required to be maintained under the agreements. During 2021 and 2020 the Company has repaid the net loan to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp Rp5,400,000,000 and Rp7,150,000,000, respectively. The carrying amount of amortized cost of a bank loan is as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan perjanjian agunan surat berharga No. RCO.JSD/0543/KSB/2021 pada tanggal 23 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit agunana surat berharga yang bersifat revolving dengan limit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga 0,60% per tahun diatas tingkat suku bunga agunan deposito rupiah, dibayar efektif setiap bulan. Pinjaman ini menjaminkan 1 (satu) deposito Berjangka atas nama PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk pihak berelasi. Sehubungan dengan fasilitas tersebut tidak ada timbulnya imbalan dalam bentuk apapun dengan nilai berapapun oleh pemilik agunan.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman tanggal 30 Oktober 2019, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) setuju memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp2.641.261.367 yang digunakan untuk refinancing KPR. Fasilitas ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan suku bunga sebesar 8,75% per tahun serta dijamin dengan fidusia tagihan KPR sebesar 100% (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman tanggal 13 Januari 2020, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) setuju memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp5.151.841.949 yang digunakan untuk refinancing KPR. Fasilitas ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan suku bunga sebesar 8,60% per tahun serta dijamin dengan agunan portofolio KPR (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian pemberian pinjaman tanggal 29 Desember 2020, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) setuju memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp4.301.570.566 yang digunakan untuk refinancing KPR. Fasilitas ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan suku bunga sebesar 9,00% per tahun serta dijamin dengan agunan portofolio KPR (Catatan 7). Berdasarkan perjanjian Uncommitted facility line, No. 63 tanggal 24 Agustus 2021 dan perubahan atas akta perjanjian pemberian Uncommitted facility line No. 32 tanggal 13 September 2021. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) setuju memberikan Uncommitted Facility Line dengan limit setinggi-tingginya sebesar Rp10.000.000.000 dan hanya dapat ditarik selama availability period yang berakhir pada 31 Desember 2021. Fasilitas pinjaman yang ditarik selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penarikan.

15. LOANS PAYABLE (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on the securities guarantee agreement No. RCO.JSD/0543/KSB/2021 on November 23, 2021, the Company obtained a revolving securities credit facility with a limit of Rp20,000,000,000. This facility has a term of 12 (twelve) months with an interest rate of 0.60% per annum above the interest rate on collateral for rupiah time deposits, which is payable effective every month. This loan guarantees 1 (one) time deposit on behalf of a related party PT Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. In connection with this facility, there is no compensation of any kind in any value by the owner of the collateral.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Based on credit agreement dated October 30, 2019, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) agreed to provide loan facility amounting Rp2,641,261,367 which were use for refinancing KPR. The term of this facility is for 5 (five) year from the date of drawn down and bears interest rate at 8.75% per annum. This facility is collateralized by a fiduciary mortgage receivables at an amount of 100% (Note 7).

Based on agreement dated January 13, 2020, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) agreed to provide a loan facility of Rp5,151,841,949 which is used for mortgage refinancing. This facility has a term of 5 (five) years from the date of loan disbursement and bears an interest rate of 8.60% per annum and is secured by collateral for the KPR portfolio (Note 7).

Based on agreement dated December 29, 2020, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) agreed to provide a loan facility of Rp4,301,570,566 which is used for mortgage refinancing. This facility has a term of 3 (three) years from the date of loan disbursement and bears an interest rate of 9.00% per annum and is secured by collateral for the KPR portfolio (Note 7). Based on the Uncommitted Facility line agreement No. 63 dated August 24, 2021 and amendments to the deed of agreement to grant the Uncommitted Facility line No. 32 dated 13 September 2021. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) agreed to provide an Uncommitted Facility line with a maximum limit of Rp.10,000,000,000 and can only be withdrawn during the availability period ending on December 31, 2021. This loan facility is withdrawn for 5 (five) years from the drawdown date.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S-2814/DIR/SMF/IX/2021 Perusahaan telah melakukan penarikan pada tanggal 29 September 2021 dan 29 Oktober 2021 masing-masing sebesar Rp569.023.983 dan Rp1.533.863.200 dengan tingkat bunga masing-masing adalah 7,4% per tahun serta dijamin dengan agunan portofolio KPR.

	2021	2020	
Saldo awal tahun	10.790.026.504	2.570.506.090	Balance at the beginning of the year
Penambahan	2.102.887.183	9.453.412.515	Addition
Pembayaran	(2.748.379.796)	(1.233.892.101)	Repayment
Saldo akhir tahun	10.144.533.891	10.790.026.504	Balance at the end of the year

Pada tahun 2021 Perusahaan melakukan pembayaran pinjaman bersih kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp645.492.613 tahun 2020 Perusahaan menerima pinjaman bersih dari PT Sarana Multigriya (Persero) sebesar Rp8.219.520.414.

Pinjaman Musyarakah

Rincian fasilitas pinjaman musyarakah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Shahibul Mall (Pemilik Dana) <i>Fund owner</i>	Jumlah pinjaman / <i>Total loan</i>		Nisbah Bagi Hasil per tahun/Revenue <i>Sharing ratio per annum</i>	Jangka waktu/ <i>Terms</i>
	2021	2020		
Koperasi Jasa Gramindo Berkah Madani	3.000.000.000	3.000.000.000	17,5% - 19,5%	60 bulan/Months
PT Agung Kentjana Abadi	-	3.000.000.000	18% - 19%	12 bulan/Months
Jumlah/Total	3.000.000.000	6.000.000.000		

Pada tanggal 6 Februari 2020, PT Karya Widuri Utama (Kredit Pintar) telah memberitahukan pengakhiran kerjasama pembiayaan dengan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kerjasama (SPPK) yang efektif per tanggal 7 Maret 2020. Seluruh kewajiban pembayaran kembali atas fasilitas pokok beserta seluruh bunga telah diselesaikan pada tanggal 12 Maret 2020.

15. LOANS PAYABLE (continued)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)

Based on Letter No. S-2814/DIR/SMF/IX/2021 The Company has made withdrawals on September 29, 2021 and October 29, 2021, amounting to Rp. 569,023,983 and Rp1,533,863,200, respectively, with interest rate at 7.4% per annum and secured by collateral mortgage portfolio.

In 2021 the Company made a net loan repayment to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp645,492,613 in 2020 the Company received a net loan from PT Sarana Multigriya (Persero) amounting to Rp8,219,520,414.

Musyarakah Loan

The details of the Company's musyarakah loan are as follows:

On February 6, 2020, PT Karya Widuri Utama (Kredit Pintar) has notified the termination of financing cooperation with the Company in Termination of Cooperation Letter (SPPK), which will be effective on March 7, 2020. All repayment of principal and interest financing have been settled on March 12, 2020.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Musyarakah (lanjutan)

Pada tahun 2021 Perusahaan menerima pinjaman bersih dari Pinjaman Musyarakah sebesar Rp10.500.000.000. Pinjaman tersebut Diantaranya dari PT Unicorn Technology Indonesia, berdasarkan perjanjian pembiayaan musyarakah No. 215 tanggal 26 Juni 2021. Perusahaan menerima pinjaman sebesar Rp8.000.000.000 dan 10 Desember 2021 Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut.

15. LOANS PAYABLE (continued)

Musyarakah Loan (continued)

In 2021 the Company received a net loan from Musyarakah Loans amounting to Rp10,500,000,000. The loans, among others, came from PT Unicorn Technology Indonesia, based on Musyarakah financing agreement No. 215 dated June 26, 2021. The Company received a loan amounting to Rp8,000,000,000 and on December 10, 2021, the Company has repaid the loan.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Jasa manajemen (Catatan 29)	1.308.863.600	679.098.800	Management fee (Note 29)
Jasa profesional	710.063.200	480.708.800	Professional fee
Jasa Penjamin Emisi (Catatan 29)	536.000.000	-	Underwriting Services (Note 29)
Bunga	317.204.945	259.370.080	Interest
Asuransi tenaga kerja	-	39.315.070	Labor insurance
Lain-lain	1.998.842.971	1.100.059.996	Others
Jumlah	4.870.974.716	2.558.552.746	Total

17. LIABILITAS LAIN-LAIN

17. OTHER LIABILITIES

	2021	2020	
Titipan konsumen	13.471.139.155	15.250.634.785	Consumer deposit
Utang kepada developer	9.924.903.737	13.245.706.159	Payable to developer
Jumlah	23.396.042.892	28.496.340.944	Total

Titipan konsumen merupakan uang yang diterima terlebih dahulu sehubungan dengan penerimaan angsuran piutang pembiayaan dan pembayaran premi asuransi dari konsumen.

Consumer deposits are money received in advance relation with the receipt of installment financing receivables and payment of insurance premiums from consumers.

Utang kepada developer merupakan utang kepada developer (pihak ketiga) yang membangun perumahan sehubungan dengan pembiayaan konsumen untuk perumahan. Utang kepada Developer tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Payable to developer are payable to developer (third parties) who build housing in relation with consumer financing for housing. Payable to developer is not subject interest and shall be paid based on agreement.

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

18. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unob servable inputs		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant ob servable inputs			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman diterima	255.356.172.769	-	255.356.172.769	-	Assets for which fair values are disclosed: Financing receivables
Pinjaman diterima	71.072.378	-	71.072.378	-	Finance lease receivables
Pinjaman diterima	82.102.047.551	-	82.102.047.551	-	Consumer financing receivables
Pinjaman diterima syariah	70.460.566.354	-	70.460.566.354	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Surat utang jangka menengah	199.880.198.616	-	199.880.198.616	-	Medium term notes
Pinjaman diterima	39.572.672.895	-	39.572.672.895	-	Loans received
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unob servable inputs		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant ob servable inputs			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman diterima	235.385.442.279	-	235.385.442.279	-	Assets for which fair values are disclosed: Financing receivables
Pinjaman diterima	1.543.839.242	-	1.543.839.242	-	Finance lease receivables
Pinjaman diterima konsumen	76.153.728.119	-	76.153.728.119	-	Consumer financing receivables
Pinjaman diterima syariah	51.422.962.937	-	51.422.962.937	-	Sharia financing receivables
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Surat utang jangka menengah	181.533.639.195	-	181.533.639.195	-	Medium term notes
Pinjaman diterima	28.571.512.931	-	28.571.512.931	-	Loans received

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

18. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in hierarchy Level 1. The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates.

If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in hierarchy Level 2. If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in hierarchy Level 3.

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-Up Capital Stock
PT Reliance Capital Management	113.000	85	113.000.000.000
PT Asuransi Reliance Indonesia	20.000	15	20.000.000.000
Jumlah	133.000	100	133.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 19 Juli 2019 dari Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain konversi dari MTN IV yang dimiliki oleh PT Reliance Capital Management sebesar Rp33.000.000.000 menjadi modal saham Perusahaan dan penerbitan saham baru Perusahaan sebanyak 33.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0303830 tanggal 26 Juli 2019.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

19. CAPITAL STOCK

The shareholder of the Company as of December 31, 2021 and 2020 is as follow:

Based on Notarial deed No. 56 dated July 19, 2019 from Dra. RR. Hariyanti Poerbiantari, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholder agreed to convert of MTN IV owned by PT Reliance Capital Management amounting to Rp33,000,000,000 to share capital and issuance of new shares of 33,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share.

This amendment has been reported to and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.030303830 dated July 26, 2019.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Utang bunga	236.452.871.511	204.105.152.126
Dikurangi: kas dan setara kas	23.123.783.194	1.366.472.701
Utang bunga - bersih	213.329.088.317	202.738.679.425
Ekuitas	212.549.127.257	200.118.903.297
Rasio utang bunga terhadap modal (gearing ratio)	1,00	1,01

Perusahaan telah memenuhi ketentuan gearing ratio sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.05/2014 tanggal 19 November 2014 yaitu setinggi-tingginya 10 kali.

19. CAPITAL STOCK (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Interest-bearing debts
Less: cash and cash equivalent
Net interest-bearing debts
Equity
Ratio of interest-bearing debt to equity (gearing ratio)

The Company's gearing ratio is in compliance with the requirements of the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 29/PMK.05/2014 dated November 19, 2014 which is maximum of 10 times.

20. LABA PER SAHAM – DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2021	2020
Laba tahun berjalan	12.881.107.004	21.643.928.137
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	133.000	133.000
Laba per saham - dasar	96.850	162.736

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

20. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Income for the year
Weighted average number of share outstanding
Earnings per share - basic

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN

	2021	2021
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	7.806.767.446
Pihak ketiga	30.954.861.296	29.176.847.167
Jumlah	30.954.861.296	36.983.614.613

Related parties (Note 29)
Third parties
Total

21. FINANCING INCOME

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Seluruh pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp139.850.137 dan Rp1.742.302.861.

22. FINANCE LEASE INCOME

All financial lease income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are from third parties amounting to Rp139,850,137 and Rp1,742,302,861, respectively.

23. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

23. CONSUMER FINANCING INCOME

	2021	2021	
Pihak ketiga	9.721.741.588	5.569.578.304	Third parties
Jumlah	9.721.741.588	5.569.578.304	Total

24. PENDAPATAN MARJIN / BAGI HASIL

24. MARGIN / REVENUE SHARING

	2021	2021	
Murabahah	20.824.992.137	302.216.727	Murabahah
Mudharabah	-	6.338.956.750	Mudharabah
Musyarakah mutanaqisah	1.762.916.874	511.342.536	Musyarakah mutanaqisah
Investasi Musyarakah	270.000.000	82.016.129	Musyarakah investment
Jumlah	22.857.909.011	7.234.532.142	Total

25. BEBAN BUNGA DAN BIAYA KEUANGAN

25. INTEREST EXPENSES AND FINANCIAL CHARGES

	2021	2020	
Surat utang jangka menengah	22.827.917.804	17.323.150.687	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	8.989.628.246	4.890.928.229	Loan received
Jumlah	31.817.546.050	22.214.078.916	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	9.729.406.113	8.023.662.967	Salaries and allowances
Jasa profesional	4.721.231.567	5.371.448.051	Professional fees
Jasa Teknis (Catatan 29f)	1.669.764.800	629.764.800	Technical fees (Notes 29f)
Amortisasi aset hak guna (Catatan 29d)	737.748.000	368.874.000	Amortization of right of use assets (Note 29d)
Penyusutan (Catatan 11)	893.991.769	357.398.127	Depreciation (Note 11)
Sewa kantor (Catatan 29d)	-	356.400.000	Office rental (Noted 29d)
Perbaikan dan pemeliharaan	279.867.925	328.182.476	Repair and maintenance
Imbalan kerja (Catatan 27)	102.193.214	214.613.961	Employment benefits (Note 27)
Keanggotaan	276.067.704	249.105.092	Membership
Lain-lain	2.193.203.824	1.815.511.215	Others
Jumlah	20.603.474.916	17.714.960.689	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2021 Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2020 besarnya imbalan kerja jangka dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris, dengan tanggal laporan 21 Februari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 37 dan 26 karyawan (tidak diaudit) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	36.675.334	112.905.684	Current service cost
Biaya bunga	65.517.880	101.708.277	Interest cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	102.193.214	214.613.961	benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	578.055.184	(688.275.181)	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	680.248.398	(473.661.220)	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26). Pengukuran sebagian atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	786.897.946	1.402.872.785	Beginning balance of year
Biaya jasa kini	36.675.334	112.905.684	Current service cost
Biaya bunga	65.517.880	101.708.277	Interest cost
Pembayaran imbalan pasca kerja	(129.436.041)	(142.313.619)	Payment of post-employment benefits
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	578.055.184	(688.275.181)	Remeasurement of defined benefit liability
Saldo akhir tahun	1.337.710.303	786.897.946	Balance at the end of the year

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2021 the Company recognizes long-term employee benefits liability based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021. Meanwhile in 2020 the amount of long-term employee benefits liability is calculated based on Law no. 13 of 2003 dated March 25, 2003. Was formed as a result of this long-term employee benefits.

The latest actuarial valuation for the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, dated February 21, 2022.

Number of employees entitled to long-term employee benefits are 37 and 26 employees (unaudited) for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

The current service cost and the interest cost for the year are included in the "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26). The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income. Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan Liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,60%	7,15%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate
Usia pensiun normal	56	57	Normal retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

The sensitivities analysis of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(95.115.612)	111.669.872	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	113.028.858	(97.739.890)	Salary growth rate
31 Desember 2020/December 31, 2020				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on defined benefit liability				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(23.936.462)	25.509.470	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	23.031.393	(22.059.017)	Salary growth rate

28. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2021	2020	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
2016	-	423.435.910	2016
2017	-	686.422.838	2017
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	221.105.890	219.472.602	Article 4(2)
Pasal 21	57.266.887	72.491.244	Article 21
Pasal 23	18.036.327	525.000	Article 23
Pasal 25	104.520.715	-	Article 25
Pasal 29	285.312.153	-	
Jumlah	686.241.972	1.402.347.594	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 (five) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

b. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

b. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	(2.342.561.100)	(1.254.246.180)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1.429.088.354)	(6.198.828.664)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(3.771.649.454)	(7.453.074.844)	Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	16.652.756.458	29.097.002.981	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan (pemulihan) nilai piutang	(2.338.544.557)	(28.044.429.394)	Allowance for impairment losses (recovery) in value of receivables
Cadangan kerugian (pemulihan) penurunan nilai agunan yang diambil alih	(4.130.068.773)	4.130.068.773	Allowance for impairment losses (recovery) on repossessed assets
Imbalan pasca kerja	(27.242.827)	72.300.342	Post-employment benefits
Jumlah	(6.495.856.157)	(23.842.060.279)	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(19.537.128)	(81.412.945)	Interest income that already subjected to final tax
Lainnya	510.642.225	527.589.634	Others
Jumlah	491.105.097	446.176.689	Total
Laba Kena Pajak Perusahaan	10.648.005.398	5.701.119.391	Taxable Income of the Company
Pembulatan	10.648.005.000	5.701.119.000	rounding
Laba Kena Pajak Perusahaan	10.648.005.000	5.701.119.000	Taxable Income of the Company
Beban pajak kini (tarif pajak 22%)	2.342.561.100	1.254.246.180	Current tax expense (tax rate 22%)
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 25	(2.057.248.947)	(4.384.060.893)	Article 25
(Lebih bayar) - Utang pajak kini	285.312.153	(3.129.814.713)	(Overpayment) - Current tax payable

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun tersebut yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan di atas.

28. TAXATION (continued)

c. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2021	2020	
Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	16.652.756.458	29.097.002.981	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:			Temporary differences:
Allowance for impairment losses (recovery) in value of receivables	(2.338.544.557)	(28.044.429.394)	Allowance for impairment losses (recovery) in value of receivables
Allowance for impairment losses (recovery) on repossessed assets	(4.130.068.773)	4.130.068.773	Allowance for impairment losses (recovery) on repossessed assets
Post-employment benefits	(27.242.827)	72.300.342	Post-employment benefits
Total	(6.495.856.157)	(23.842.060.279)	Total
Permanent differences:			Permanent differences:
Interest income that already subjected to final tax	(19.537.128)	(81.412.945)	Interest income that already subjected to final tax
Others	510.642.225	527.589.634	Others
Total	491.105.097	446.176.689	Total
Taxable Income of the Company	10.648.005.398	5.701.119.391	Taxable Income of the Company
rounding	10.648.005.000	5.701.119.000	rounding
Taxable Income of the Company	10.648.005.000	5.701.119.000	Taxable Income of the Company
Current tax expense (tax rate 22%)	2.342.561.100	1.254.246.180	Current tax expense (tax rate 22%)
Less prepaid income taxes:			Less prepaid income taxes:
Article 25	(2.057.248.947)	(4.384.060.893)	Article 25
(Overpayment) - Current tax payable	285.312.153	(3.129.814.713)	(Overpayment) - Current tax payable

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2020 has been reported in the Annual Income Tax Return for the respective year which is reported to the Tax Service Office in accordance with the income tax calculation above.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 – 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Cadangan kerugian					Allowance for impairment
penurunan nilai piutang	514.479.802	(514.479.802)	-	-	losses on receivables
Cadangan kerugian					Allowance for
penurunan nilai agunan					impairment losses on
yang diambil alih	908.615.130	(908.615.130)	-	-	repossesses assets
Liabilitas Imbalan					Post-employment
pasca kerja	173.117.549	(5.993.422)	127.172.140	294.296.267	benefits liability
Jumlah	1.596.212.481	(1.429.088.354)	127.172.140	294.296.267	Total

28. TAXATION (continued)

c. Current Tax (continued)

Based on Law No. 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) effective for Fiscal Year 2020 – 2021 and 20% (twenty percent) which will be effective for Fiscal Year 2022.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

d. Deferred Tax Assets

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian periode lalu atas penerapan ke PSAK 71/ Prior period adjustment of PSAK 71 implementation	Dikreditkan laporan laba rugi komprehensif/ Credited to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.820.075.887	(911.489.219)	3.775.667.601	(6.169.774.467)	-	514.479.802	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	-	-	908.615.130	-	908.615.130	Allowance for impairment losses on repossessed assets
Liabilitas Imbalan pasca kerja	350.718.197	(42.086.183)	-	15.906.075	(151.420.540)	173.117.549	Post-employment benefits liability
Jumlah	4.170.794.084	(953.575.402)	3.775.667.601	(5.245.253.262)	(151.420.540)	1.596.212.481	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	16.652.756.458	29.097.002.981	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(3.663.606.333)	(6.401.340.570)	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(108.043.121)	(98.158.872)	Tax effect of permanent differences
Dampak perubahan tarif pajak	-	(953.575.402)	Impact of changes in tax rates
Beban Pajak	(3.771.649.454)	(7.453.074.844)	Tax Expense

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Reliance Capital Management	Pemegang saham/Shareholders
PT Asuransi Reliance Indonesia	Pemegang saham/Shareholders
PT Reliance Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Reliance Modal Ventura	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owner by the same controlling shareholder
PT Multi Artha Griya	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Viva Medika	Entitas sepengendali/Entity under common control
PT Suryatama Tigamitra	Entitas sepengendali/Entity under common control
Anton Budidjaja	Komisaris utama perusahaan/President Commissioner of the Company

29. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Reliance Capital Management	Piutang lain-lain, Surat utang jangka menengah, Beban akrual, Beban umum dan administrasi, Beban bunga dan beban keuangan lainnya/Other receivables, Medium term notes, Accrued expenses, General and administrative expenses, Interest expenses and other financial charges
PT Asuransi Reliance Indonesia	Beban umum dan administrasi, Beban bunga dan beban keuangan lainnya/General and administrative expenses, Interest expenses and other financial charges
PT Reliance Sekuritas Indonesia	Surat utang jangka menengah, Beban umum dan administrasi, Beban bunga dan beban keuangan lainnya/Medium term notes, General and administrative expenses, Interest expenses and other financial charges
PT Reliance Modal Ventura	Surat utang jangka menengah, Beban bunga dan beban keuangan lainnya/Medium term notes, Interest expenses and other financial charges
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	Piutang lain-lain, Surat utang jangka menengah, Beban bunga dan beban keuangan lainnya/Other receivables, Medium term notes, Interest expenses and other financial charges
PT Multi Artha Griya	Surat utang jangka menengah, Pendapatan bunga pembiayaan, Beban umum dan administrasi, Beban bunga dan beban keuangan lainnya/Medium term notes, Financing interest income, General and administrative expenses, Interest expenses and other financial charges
PT Viva Medika	Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses
PT Suryatama Tigamitra	Surat utang jangka menengah, Beban umum dan administrasi, Beban bunga dan beban keuangan lainnya/Medium term notes, General and administrative expenses, Interest expenses and other financial charges
Anton Budidjaja	Surat utang jangka menengah, Beban bunga dan beban keuangan lainnya/Medium term notes, Interest expenses and other financial charges

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Reliance Manajer Investasi, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia dan PT Asuransi Reliance Indonesia sehubungan dengan pembiayaan kendaraan. Piutang ini berjangka waktu 2 – 4 tahun, dikenakan bunga 17% dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan berupa pembiayaan investasi dengan PT Multi Artha Griya. Piutang ini berjangka waktu 2-9 tahun, dikenakan bunga 12% per tahun dan dijamin dengan tanah dan bangunan. Pada tahun 2021 perjanjian dengan PT Multi Artha Griya sudah berakhir.
- c. Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Reliance Indonesia (Catatan 11).
- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Suryatama Tigamitra dengan beban sewa tahun 2020 sebesar Rp356.400.000, jangka waktu sewa selama 82 bulan. Pada tahun 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk jangka waktu 36 bulan mulai 1 Juli 2020. Beban amortisasi sewa hak guna untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp737.748.000 dan Rp368.874.000.
- e. Perusahaan juga mengadakan perjanjian pemberian layanan jasa dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk sehubungan penerbitan MTN. Perusahaan akan membayar jasa tersebut sebesar 0,5% - 1% dari nilai nominal MTN. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban jasa professional yang diakui masing-masing sebesar Rp2.629.859.591 dan Rp1.691.801.733.

Perusahaan mengadakan perjanjian pemberian jasa penjamin emisi efek dan agen penjual untuk penawaran umum perdana obligasi dengan PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Imbalan hasil emisi dan penata laksana tersebut sebesar Rp800.000.000

29. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

Transactions With Related Parties

- a. The Company entered consumer financing agreement with PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Reliance Manajer Investasi, PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia and PT Asuransi Reliance Indonesia in relation to vehicle financing. This receivable has term of 2 – 4 years, with interest rate at 17% per annum, and secured by the related vehicle.
- b. The Company entered into financing agreement on investment with PT Multi Artha Griya. This receivable has term of 2-9 years, with interest rate at 12% per annum, and secured by land and building. In 2021 the agreement with PT Multi Artha Griya has ended.
- c. The Company has insured its fixed assets with PT Asuransi Reliance Indonesia (Note 11).
- d. The Company stipulates that each lease office space with rent PT Suryatama Tigamitra with expenses for 2020 to Rp356,400,000, respectively, with a lease term of 82 months. In 2020 the Company leases office space with PT Multi Artha Griya for a period of 36 months, started July 1, 2020. Amortization expense for lease rights in 2021 and 2020 amounted to Rp737,748,000 and Rp368,874,000, respectively.
- e. The Company also entered into custodian services agreement with PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk in relation to issuance of MTN. The Company will pay fee of 0,5% - 1% from nominal value of MTN. Professional fee recognized for the December 31, 2021 and in 2020, amounted to Rp2,629,859,591 and Rp1,691,801,733, respectively.

The Company entered into an agreement to provide securities underwriting and selling agent services for the initial public offering of bonds with PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. The issuance and management fee is Rp 800,000,000.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- f. Perusahaan mengadakan perjanjian biaya teknis dengan PT Reliance Capital Management untuk memberikan bantuan teknis dan konsultasi. Berdasarkan Perubahan No. Add.1.018/RCM/DI/II/2015 tanggal 14 Juli 2017, perjanjian ini berjangka waktu 3 tahun sampai dengan tanggal 6 Juli 2020. Perusahaan akan membayar biaya teknis sebesar 8% dari laba bersih sebelum pajak dan pengeluaran atau pendapatan lainnya. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian asisten teknis dan manajemen No. 6/RCM/INT/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018, dimana Perusahaan akan membayar biaya berdasarkan persentase tertentu yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Pada tahun 2021 dan 2020, biaya teknis yang diakui masing-masing sebesar Rp1.669.764.800 dan Rp629.764.800.
- g. Aset milik PT Suryatama Tigamitra dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 15).
- h. PT Reliance Capital Management, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Suryatama Tiga Mitra, PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, PT Multi Artha Griya, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda dan Anton Budidjaja merupakan pemegang surat utang jangka menengah (MTN) yang diterbitkan oleh Perusahaan.
- i. Piutang lain-lain dari PT Reliance Capital Management merupakan pemberian pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pembayaran.
- j. Pada tanggal 21 Juli 2020 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT RelianceIntegrasi Dunia Anda terkait penyediaan fungsi aplikasi RELI.ID untuk produk pembiayaan. Sehubungan dengan Kerjasama tersebut, maka PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berhak untuk mendapatkan imbalan jasa sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun pertama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 21 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juli 2025 serta dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang akan disepakati kemudian.

29. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- f. The Company entered into technical fee agreement with PT Reliance Capital Management to provide technical and advisory assistance. Based on Amendment No. Add.1.018/RCM/DI/II/2015 dated July 14, 2017, the agreement has term of 3 years until July 6, 2020. The Company will pay technical fee of 8% from net profit before tax and other expense or income. The agreement has been amended with technical assistant and management agreement No. 6/RCM/INT/XII/2018 dated December 28, 2018, where the Company will pay the fee based on certain percentage as stated in the agreement. This agreement has a term of 5 years effective from the date of agreement. In 2021 and 2020, technical fee recognized are amounted to Rp1,669,764,800 and Rp629,764,800, respectively.
- g. Asset owned by of PT Suryatama Tigamitra are used as collateral for the Company's loans (Note 15).
- h. PT Reliance Capital Management, PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Suryatama Tiga Mitra, PT Reliance Capital Management, PT Reliance Modal Ventura, PT Multi Artha Griya, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda and Anton Budidjaja are the holders of medium term notes (MTN) issued by the Company.
- i. Other receivable from PT Reliance Capital Management represent loans given with non-interest bearing, unsecured and have no fixed term payment.
- j. On July 21, 2020, the Company entered into an agreement with PT RelianceIntegrasi Dunia Anda regarding the provision of the RELI.ID application function for financing products. In connection with this collaboration, PT RelianceIntegrasi Dunia Anda is entitled to a fee Rp1,000,000,000 for the first year. It will be mutually agreed later and set forth in an addendum to this agreement. The agreement is valid for a period 5 (five) years, commencing on July 21, 2020 and will expire on July 21, 2025 and can be extended for a period to be agreed later.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- j. Pada 24 Agustus 2021 perjanjian tersebut mengalami perubahan ketentuan mengenai imbalan jasa yang diterima oleh PT RelianceIntegrasi Dunia Anda berupa komisi dari setiap produk yang berhasil dijual yang besarnya diatur dalam *addendum* tersebut.
- k. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>		
			2021	2020	
Aset					Assets
Piutang pembiayaan					Financing receivables
PT Multi Artha Griya	-	59.776.321.460	0,00%	13,48%	PT Multi Artha Griya
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Reliance Capital Management	6.000.000.000	6.000.000.000	1,24%	1,35%	PT Reliance Capital Management
Biaya dibayar Dimuka					Prepaid expense
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	800.000.000	-	0,17%	-	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Uang Muka					Advance
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	1.000.000.000	1.000.000.000	0,21%	0,23%	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Jumlah	7.800.000.000	66.776.321.460	1,62%	15,06%	Total

	2021	2020	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>		
			2021	2020	
Liabilitas					Liabilities
Surat utang jangka menengah					Medium Term Notes
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	133.200.000.000	92.100.000.000	49,35%	37,85%	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
Anton Budidjaja	2.700.000.000	750.000.000	1,00%	0,31%	Anton Budidjaja
PT Reliance Modal Ventura	800.000.000	50.000.000	0,30%	0,02%	PT Reliance Modal Ventura
PT Multi Artha Griya	800.000.000	1.000.000.000	0,30%	0,41%	PT Multi Artha Griya
PT Suryatama Tigamitra	-	28.750.000.000	0,00%	11,81%	PT Suryatama Tiga Mitra
PT Reliance Capital Management	-	500.000.000	0,00%	0,21%	PT Reliance Capital Management
PT RelianceIntegrasi Dunia Anda	-	50.000.000	0,00%	0,02%	PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
Beban akrual					Accrued expenses
PT Reliance Capital Management	1.308.863.600	679.098.800	0,48%	0,28%	PT Reliance Capital Management
PT Asuransi Reliance Indonesia	536.000.000	-	0,20%	0,00%	PT Asuransi Reliance Indonesia
Jumlah	139.344.863.600	123.879.098.800	51,63%	50,91%	Total

	2021	2020	Presentase terhadap Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ <i>Percentage to Related Revenue/Expenses</i>		
			2021	2020	
Pendapatan					Revenue
Bunga					Interest
Pembiayaan					Financing
PT Multi Artha Griya	4.298.632.232	7.806.767.446	6,75%	15,15%	PT Multi Artha Griya

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

k. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

k. The accounts involving transactions with related parties are as follows:
(continued)

	Presentase terhadap Beban Percentage to Related Expenses	
	2021	2020
Beban umum dan administrasi		
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	2.629.859.591	1.691.801.733
PT Suryatama Tigamitra	-	356.400.000
PT Reliance Capital Management	1.669.764.800	629.764.800
PT Multi Artha Griya	737.748.000	368.874.000
PT Asuransi Reliance Indonesia	296.709.400	218.257.600
PT Viva Medika	68.716.356	11.344.000
Beban bunga dan beban keuangan lainnya		
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	15.143.552.055	7.766.890.411
PT Suryatama Tiga Mitra	1.531.721.918	1.986.534.247
Anton Budidjaja	98.479.452	61.657.534
PT Reliance Capital Management	38.493.151	21.397.260
PT Reliance Modal Ventura	48.547.945	2.068.493
PT Multi Artha Griya	44.698.630	20.082.192
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	13.698.630	-
PT Viva Medika	10.328.767	-
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	2.013.699	5.835.616
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	-
PT Reliance Sekuritas Integrasi	-	372.602.740
General and administrative expenses		
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	12,76%	9,55%
PT Suryatama Tigamitra	0,00%	2,01%
PT Reliance Capital Management	8,10%	3,55%
PT Multi Artha Griya	3,58%	2,08%
PT Asuransi Reliance Indonesia	1,44%	1,23%
PT Viva Medika	0,33%	0,06%
Interest expenses and other financial charges		
PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	47,59%	34,96%
PT Suryatama Tiga Mitra	4,81%	8,94%
Anton Budidjaja	0,31%	0,28%
PT Reliance Capital Management	0,12%	0,10%
PT Reliance Modal Ventura	0,15%	0,01%
PT Multi Artha Griya	0,14%	0,09%
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	0,04%	0,09%
PT Viva Medika	0,03%	0,09%
PT Reliance Integrasi Dunia Anda	0,01%	0,03%
PT Asuransi Reliance Indonesia	-	-
PT Reliance Sekuritas Integrasi	0,00%	1,68%

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Dewan Komisaris	399.710.828	186.900.000	Board of Commissioners
Direksi	2.339.089.659	2.149.840.322	Directors
Jumlah	2.738.800.487	2.336.740.322	Total

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko nilai tukar
- Risiko suku bunga
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

Kerangka Manajemen Risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

29. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

The compensation for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Board of Commissioners	399.710.828	186.900.000	Board of Commissioners
Directors	2.339.089.659	2.149.840.322	Directors
Total	2.738.800.487	2.336.740.322	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- Credit risk
- Foreign exchange risk
- Interest risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors. In order to improve the Company's performance, the Company strives to manage various risks as well as possible, by implementing risk management.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit Perusahaan melalui Departemen Manajemen Risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

Perusahaan mengaplikasikan system penagihan melalui telepon untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan overdue secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

2. Manajemen risiko pendanaan

Manajemen risiko yang ditetapkan perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Frame of Risk Management (continued)

1. Credit risk management

Risk management applied by the company is as follows:

- *Prudence in granting credit*
The Company through the Risk Management Department determines the criteria for acceptance of prospective customers which are reviewed periodically for both prospective customers for Lease, Consumer Financing and Factoring. In providing consumer credit, the Company establishes several credit assessment and scoring processes.

The Company has applied the billing and collection system by phone for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.

2. Funding risk management

Risk management implemented by the Company follows:

- *Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing*
The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.



30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Manajemen risiko pendanaan

- Diversifikasi sumber pendanaan
Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank, pihak ketiga dan surat utang jangka menengah.
- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga
Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (maximum gap) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah ekuitas.
- Pengelolaan risiko likuiditas
Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan bank dan pihak ketiga untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, guna memperkuat struktur pendanaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Introduction and Overview (Continued)

Frame of Risk Management (continued)

2. Funding risk management

- *Diversification of sources of funding*
In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from banks, third parties and medium term notes.
- *Management of interest rate mismatch*
In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.
- *Liquidity risk management*
In managing liquidity risk, the Company uses the sources of longterm funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with bank and third parties to provide long-term funding both in Rupiah, in order to strengthen the funding structure.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(lanjutan) (Continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	<i>Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not past due and unimpaired</i>	<i>Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Not past due and impaired</i>	<i>Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Kas dan setara kas	23.123.783.194	-	-	23.123.783.194
Piutang pembiayaan	-	240.074.098.920	15.282.073.849	255.356.172.769
Piutang sewa pembiayaan	-	71.072.378	-	71.072.378
Piutang pembiayaan konsumen	-	81.763.833.623	338.213.928	82.102.047.551
Piutang pembiayaan syariah	-	65.980.002.835	4.480.563.519	70.460.566.354
Piutang lain-lain	18.989.054.388	-	-	18.989.054.388
Uang muka pembelian aset	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Aset lain-lain - uang jaminan	284.000.000	-	-	284.000.000
Jumlah	43.396.837.582	387.889.007.756	20.100.851.296	451.386.696.634
				<i>Cash and cash equivalent</i>
				<i>Financing receivables</i>
				<i>Finance lease receivables</i>
				<i>Consumer financing receivables</i>
				<i>Sharia financing receivables</i>
				<i>Other receivable</i>
				<i>Advance for asset purchase</i>
				<i>Other assets - security deposit</i>
				Total

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Setara dengan IDR/ Equivalent in IDR		Setara dengan IDR/ Equivalent in IDR		
	US\$ / USD		US\$ / USD		
Aset					Asset
Piutang pembiayaan	-	-	1.045.788	14.750.841.229	Financing receivable
Jumlah Aset	-	-	1.045.788	14.750.841.229	Total Asset

d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in financing receivables.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity Risk (continued)

		31 Desember 2021/ December 31, 2021				Liabilities
		<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	
Liabilitas						Medium term notes
Surat utang jangka menengah	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	(119.801.384)	Loans payable
Pinjaman yang diterima	23.599.999.999	15.994.533.891	15.994.533.891	39.594.533.890	(21.860.996)	Accrued expenses
Beban akrual	4.870.974.716	-	-	4.870.974.716	-	debt financing
Utang Pembiayaan	140.297.202	140.297.202	140.297.202	140.297.202	-	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	23.396.042.892	-	-	23.396.042.892	-	Total
Jumlah	251.867.017.607	16.134.831.093	16.134.831.093	268.001.848.700	(141.662.380)	267.860.186.320
		31 Desember 2020/ December 31, 2020				Liabilities
		<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-5 tahun/ 1-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Medium term notes
Liabilitas						Loans payable
Surat utang jangka menengah	49.500.000.000	133.650.000.000	133.650.000.000	183.150.000.000	(1.616.360.805)	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	11.127.062.778	17.512.963.729	17.512.963.729	28.640.026.507	(68.513.576)	Other liabilities
Beban akrual	1.875.271.246	683.281.500	683.281.500	2.558.552.746	-	Total
Liabilitas lain-lain	23.487.133.607	5.009.207.337	5.009.207.337	28.496.340.944	-	241.160.045.816
Jumlah	36.489.467.631	206.355.452.566	206.355.452.566	242.844.920.197	(1.684.874.381)	241.160.045.816

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan on the job yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit the Company to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOPs and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

31. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

31. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of December 31, 2021 and 2020.

32. KOMITMEN

a. Perjanjian Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Multi Artha Griya untuk waktu 36 bulan mulai 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2023.

Perusahaan sudah melakukan pembayaran di muka beban sewa atas komitmen sewa tersebut diatas dan oleh karenanya tidak ada liabilitas sewa yang diakui di laporan posisi keuangan.

32. COMMITMENT

a. Lease agreement

The Company entered into an office space rental agreement with PT Multi Artha Griya for a period of 36 months starting from July 1, 2020 until June 30, 2023.

The Company has made prepayments of rental expenses for the above lease commitments and therefore no lease liability has been recognized in the statement of financial position.

32. KOMITMEN (lanjutan)

b. Penujukan Perusahaan sebagai Penyalur Pembiayaan Ultra Mikro

Berdasarkan keputusan Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah-Kementerian Keuangan Republik Indonesia tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan telah ditunjuk sebagai penyalur dalam rangka penyaluran pembiayaan ultra mikro pada pusat investasi pemerintah.

Selanjutnya pada tanggal 18 Maret 2022 Perusahaan dan Pusat Investasi Pemerintah-Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah sepakat untuk membuat akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah (akad pembiayaan) dengan syarat diantaranya sebagai berikut:

- Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan dengan plafond pembiayaan Mudharabah Muqayyadah sebesar Rp30.000.000.000.
- Fasilitas pembiayaan tersebut dipergunakan untuk modal kerja pembiayaan yang akan disalurkan kepada pelaku usaha ultra mikro dengan target sebanyak 24.000 debitur.

Pembiayaan ini wajib dilunasi oleh Perusahaan dalam jangka waktu 36 bulan terhitung sejak pencairan dana tahap 1 (satu) efektif diterima.

32. COMMITMENT (continued)

b. Company Appointment as Ultra Micro Financing Channel

Based on the decision of the President Director of the Government Investment Center-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia dated December 15, 2021, the Company has been appointed as a distributor for the distribution of micro-Ultra financing in government investment centers.

Furthermore, on March 18, 2022 the Company and the Government Investment Center-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia have made a Mudharabah Muqayyadah financing agreement (financing contract) with the following conditions:

- *The Government Investment Center provides financing facilities to the Company with a Mudharabah Muqayyadah financing limit of Rp. 30,000,000,000.*
- *The financing facility is used to finance working capital which will be channeled to ultra micro business actors with a target of 24,000 debtors.*

The financing must be repaid by the Company within a period of 36 months from the effective date of receipt of the first phase of disbursement of funds.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH

	2021	2020	
Kas dan bank	2.156.357.935	1.020.597.015	Cash on hand and in banks
Dana kelolaan	6.768.506.267	19.251.200.605	Managed funds
Pinjaman diterima	3.000.000.000	6.000.000.000	Loans Payable
Piutang pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing receivables
Piutang pembiayaan mudharabah - bruto	-	9.133.705.338	Mudharabah financing receivables - gross
Bagi hasil pembiayaan mudharabah yang belum diakui	-	(132.828.980)	Unearned revenue sharing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.322.604)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan mudharabah - bersih	-	8.987.553.754	Mudharabah financing receivables - net
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan bagi hasil	-	6.338.956.750	Revenue sharing
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah			Musyarakah mutanaqisah financing receivables
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bruto	22.367.856.427	23.623.960.599	Musyarakah mutanaqisah financing receivables - gross
Bagi hasil pembiayaan musyarakah mutanaqisah yang belum diakui	(8.666.175.748)	(10.422.309.613)	Unearned revenue sharing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.413.950)	(491.829.650)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	13.663.266.729	12.709.821.336	Musyarakah mutanaqisah financing receivables - net
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan bagi hasil	1.762.916.874	511.342.536	Revenue sharing
Piutang pembiayaan murabahah			Murabahah financing receivables
Piutang pembiayaan murabahah - bruto	61.348.377.233	31.622.225.127	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan murabahah yang belum diakui	(5.532.185.212)	(3.160.287.245)	Unearned margin revenue
Cadangan kerugian penurunan nilai	(509.277.196)	(212.665.967)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	55.306.914.825	28.249.271.915	Murabahah financing receivables - net
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan marjin	20.824.992.137	302.216.727	Margin revenue
Piutang investasi musyarakah			Musyarakah investment receivables
Piutang investasi musyarakah - bruto	2.349.189.692	2.619.189.692	Musyarakah investment receivables - gross
Marjin investasi musyarakah yang belum diakui	(857.173.563)	(1.127.173.563)	Unrecognized musyarakah investment margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.631.329)	(15.700.197)	Allowance for impairment losses
Piutang investasi musyarakah - bersih	1.490.384.800	1.476.315.932	Musyarakah Investment receivables - net
PENDAPATAN			REVENUE
Pendapatan marjin	270.000.000	82.016.129	Margin income

34. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba atau rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit or loss from each segment is used to measure performance of each segments' information concerning the main segments are set out as follows:

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

		31 Desember 2021/December 31, 2021 (Dalam ribuan rupiah/in thousands of rupiah)							
	Property/ Property	Perorangan/ Individual Kebutuhan usaha/ Business needs		Konsumtif/ Consumptive		Perusahaan/ Corporate		Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan	5.488.495	209.449	-	-	25.256.917	30.954.861	Financing income		
Pendapatan sewa pembiayaan	15.746	-	-	-	124.104	139.850	Financing lease income		
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.703.884	-	17.858	-	-	9.721.742	Consumer financing income		
Pendapatan marjin / bagi hasil	1.380.885	17.638.736	3.568.288	-	270.000	22.857.909	Margin / revenue sharing		
Laba tahun berjalan	18.451.940	17.402.582	3.705.631	-	29.237.068	68.797.220	Income for the year		
Penyisihan kerugian penurunan nilai							Provision for impairment losses		
Pembiayaan	69.150	(5.276)	-	-	3.563.684	3.627.558	Financing		
Sewa pembiayaan	3.005	-	-	-	8.294	11.298	Financing lease		
Pembiayaan konsumen	1.300.127	-	(322)	-	-	1.299.805	Consumer financing		
Marjin / bagi hasil	490.648	(440.327)	119.807	-	14.069	184.197	Margin / revenue sharing		
Aset	177.230.918	53.268.233	5.963.209	-	171.527.500	407.989.859	Assets		

31 Desember 2020/December 31, 2020
(Dalam ribuan rupiah/in thousands of rupiah)

	Property/ Property	Perorangan/ Individual Kebutuhan usaha/ Business needs		Konsumtif/ Consumptive		Perusahaan/ Corporate		Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan	2.619.623	-	-	-	34.363.991	36.983.615	Financing income		
Pendapatan sewa pembiayaan	17.715	-	-	-	1.724.588	1.742.303	Financing lease income		
Pendapatan pembiayaan konsumen	5.382.078	-	187.500	-	-	5.569.578	Consumer financing income		
Pendapatan marjin / bagi hasil	572.315	5.776.457	803.744	-	82.016	7.234.532	Margin / revenue sharing		
Laba tahun berjalan	41.164.914	5.687.149	828.313	-	47.047.347	94.727.725	Income for the year		
Penyisihan kerugian penurunan nilai							Provision for impairment losses		
Pembiayaan	32.465.541	-	-	-	(2.860.863)	29.604.679	Financing		
Sewa pembiayaan	(3.085)	-	-	-	13.753.315	13.750.230	Financing lease		
Pembiayaan konsumen	376.806	-	-	-	-	376.806	Consumer financing		
Marjin / bagi hasil	(266.079)	(89.308)	(162.931)	-	(15.700)	(534.018)	Margin / revenue sharing		
Aset	104.176.277	26.808.256	10.025.592	-	223.495.848	364.505.973	Assets		



PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	31 Desember 2021/December 31, 2021									
	(Dalam ribuan rupiah/in thousands of rupiah)									
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera all	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan	30.594.861	-	360.000	-	-	-	-	-	30.954.861	
Pendapatan sewa pembiayaan	139.850	-	-	-	-	-	-	-	139.850	
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.785.898	105.605	120.047	28.997	574.929	93.731	-	-	9.721.742	
Pendapatan marjin / bagi hasil	3.915.460	508.398	10.044.492	7.741.032	346.520	134.628	85.643	12.036	22.857.909	
Laba tahun berjalan	49.096.311	619.483	10.370.695	7.702.415	593.475	81.319	236.271	11.968	68.797.220	
Penyisihan kerugian penurunan nilai										
Pembiayaan	3.610.944	-	16.614	-	-	-	-	-	3.627.558	
Sewa pembiayaan	11.299	-	-	-	-	-	-	-	11.299	
Pembiayaan konsumen	1.469.646	9.640	137.251	(354)	(324.057)	8.359	-	-	1.299.805	
Marjin / bagi hasil	568.353	(4.160)	(307.709)	(67.260)	(3.917)	(447)	(360)	(68)	184.196	
Aset	345.039.724	1.958.201	38.481.745	16.036.071	4.747.352	653.704	932.150	17.332	407.989.859	

	31 Desember 2020/December 31, 2020									
	(Dalam ribuan rupiah/in thousands of rupiah)									
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan DIY Central Java and DIY	Jawa Timur/ East Java	Sumatera all	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan	30.746.927	-	240.806	-	5.995.881	-	-	-	36.983.615	
Pendapatan sewa pembiayaan	419.685	-	-	-	-	1.322.618	-	-	1.742.303	
Pendapatan pembiayaan konsumen	3.411.069	562.396	146.519	30.630	6.003	47.457	-	95.030	5.569.578	
Pendapatan marjin / bagi hasil	7.086.638	74.537	66.058	723	2.330	4.247	-	-	7.234.532	
Laba (rug) tahun berjalan	42.584.107	354.511	131.078	(26.609)	36.530.994	4.226	(359)	85.085	94.727.725	
Penyisihan kerugian penurunan nilai										
Pembiayaan	2.800.553	-	(17.395)	-	26.821.521	-	-	-	29.604.679	
Sewa pembiayaan	56.711	-	-	-	-	13.693.519	-	-	13.750.230	
Pembiayaan konsumen	(1.665.489)	(225.741)	(156.546)	(3.200)	(1.666)	(2.863)	-	(9.710)	376.806	
Marjin / bagi hasil	(271.987)	(56.681)	(148.365)	(54.761)	(1.233)	(287)	(359)	(235)	(534.018)	
Aset	316.037.735	9.022.627	22.794.480	9.829.510	3.943.062	222.096	1.187.262	1.227.160	364.505.973	

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk (dalam ribuan rupiah):

	2021	2020	
Laba untuk segmen dilaporkan	68.797.220	94.727.725	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	(55.916.113)	(73.083.797)	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	12.881.107	21.643.928	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	407.989.859	364.505.973	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	74.443.407	78.962.222	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	482.433.266	443.468.195	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	269.884.139	243.349.291	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	269.884.139	243.349.291	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis (dalam ribuan rupiah):

	2021	2020	
Laba untuk segmen dilaporkan	68.797.220	94.727.725	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	(55.916.113)	(73.083.796)	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	12.881.107	21.643.928	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	407.989.859	364.505.973	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	74.443.407	78.962.222	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	482.433.266	443.468.195	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	-	-	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	269.884.139	243.349.291	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	269.884.139	243.349.291	<i>Liabilities</i>

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on product categories as follows (in thousands of rupiah):

The reconciliation of net income, assets and liabilities for reportable segments based on geographic area as follows (in thousands of rupiah):

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN –
KEUANGAN YANG DIISYARATKAN OTORITAS
JASA KEUANGAN

Informasi rasio keuangan yang diisyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total aset	84,57%	82,19%	Net financing receivable to total assets ratio
Rasio piutang pembiayaan bersih terhadap total pinjaman	172,55%	178,59%	Net financing receivable to total loans
Rasio piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total piutang pembiayaan	62,16%	64,17%	The ratio of investment financing receivables and working capital financing to total financing receivables
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	1,62%	1,88%	Non performing financing ratio
Rasio modal sendiri terhadap modal di setor	159,81%	150,47%	Equity to paid capital ratio
Rasio permodalan perusahaan	123,68%	59,43%	Capital ratio
Gearing ratio	1,00	1,01	Gearing ratio
Tingkat kesehatan keuangan	Sangat sehat	Sangat sehat	Financial soundness level

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG BERASAL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada aktivitas liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
FINANCIAL RATIO OF FINANCIAL SERVICES
AUTHORITY

Information of financial ratio as required by Financial Services Authority Regulation (unaudited) are as follows:

36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	1 Januari/ Januari 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	181.533.639.195	16.850.000.000 *)	-	1.496.559.421	199.880.198.616	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	28.571.512.931	13.454.507.387 *)	(2.500.000.000)	46.652.577	39.572.672.895	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	210.105.152.126	30.304.507.387	(2.500.000.000)	1.543.211.998	239.452.871.511	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ Januari 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020	
			Pergerakan nonkas/ Non-cash Changes	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	235.035.313.737	(54.850.000.000) *)	-	1.348.325.458	181.533.639.195	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	37.434.499.513	(8.928.644.318) *)	-	65.657.736	28.571.512.931	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	272.469.813.250	(63.778.644.318)	-	1.413.983.194	210.105.152.126	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari surat utang jangka menengah dan pinjaman yang diterima merupakan jumlah bersih dari penerimaan, pembayaran dan biaya transaksi dalam laporan arus kas.

*) Cash flow from medium term notes and loan received are represents net amount of receipts, payments and transaction costs in the cash flow statement.

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Piutang pembiayaan		
USD (nilai penuh)	-	1.045.788
IDR (ekuivalen)	-	14.750.841.229
Aset neto USD (nilai penuh)	-	1.045.788
Aset neto IDR (ekuivalen)	-	14.750.841.229

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba/(rugi) selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp177.133.512 dan Rp361.088.973.

37. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's assets denominated in foreign currency are as follows:

Financing receivables
USD (full amount)
IDR (equivalent)

Aset neto USD (full amount)
Aset neto IDR (equivalent)

For assets denominated in foreign currencies, the total foreign exchange gain/(loss) recognized in the statements of income in 2021 and 2020 amounted to Rp177,133,512 and Rp361,088,973, respectively.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2021. Ikhtisar saldo akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut;

38. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Several accounts in the 2020 financial statements have been reclassified to conform to the presentation of the 2021 financial statements. The summary of the reclassified account balances is as follows;

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Piutang lain-lain				Other Receivable
pihak berelasi	7.000.000.000	(1.000.000.000)	6.000.000.000	Related party
Uang muka pembelian aset	-	1.000.000.000	1.000.000.000	Advance to asset purchase

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

a. Penawaran umum obligasi Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Berikut ini informasi mengenai Obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan:

Efek Utang	Obligasi I REFI tahun 2022/ REFI Bonds I Year 2022
Tanggal pernyataan efektif	21 Januari/January 2022
Nomor Surat	No. S-11/D.04/2022
Jumlah	Rp400.000.000.000
Wali amanat	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Skedul pembayaran bunga	Triwulan/Quarterly

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Public offering of the Company's bond

In 2022, the Company has issued bond to the public through the Indonesia capital market.

The following is information regarding the Bonds issued by the Company:

Debt securities
Effective notification date
Letter number
Amount
The trustee
Interest payment schedule

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCEINDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN
(lanjutan)

a. Penawaran umum obligasi Perusahaan
(lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing obligasi yang diterbitkan:

Obligasi I/Bonds I	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date
Seri A/Serial A	2022	100.000.000.000	8%	19 Februari/ February 2023
Seri B/Serial B	2022	100.000.000.000	9%	9 Februari/ February 2025
Seri C/Serial C	2022	200.000.000.000	9,50%	9 Februari/ February 2027
		<u>400.000.000.000</u>		

b. Audit Pajak

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp3.111.016.813. Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ini sudah diterima oleh perusahaan pada tanggal 12 April 2022.

c. Penujukan Perusahaan sebagai Penyalur
Pembiayaan Ultra Mikro

Pada tanggal 18 Maret 2022 Perusahaan dan Pusat Investasi Pemerintah-Kementerian Keuangan Republik Indonesia telah sepakat untuk membuat akad pembiayaan Mudharabah Muqayyadah (akad pembiayaan) (Catatan 32).

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

a. Public offering of the Company's bond
(Continued)

Details of interest rates and due date of each serial of bond issued are as follows:

b. Tax Audits

On March 16, 2022, the Company received a tax assessment letter (SKPLB) for the 2020 Corporate Income Tax with a total overpayment of Rp3,111,016,813. The overpayment of this Corporate Income Tax has been received by the company on April 12, 2022.

c. Company Appointment as Ultra Micro
Financing Channel

On March 18, 2022 the Company and the Government Investment Center-Ministry of Finance of the Republic of Indonesia have made a Mudharabah Muqayyadah financing agreement (financing contract) (Note 32).